

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DIKSI DAN KALIMAT

DALAM ARISAN IBU-IBU PKK RT 11,

REJOWINANGUN, KOTAGEDE, YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Disusun Oleh:

Elisabeth Veranita Triastuti

051224031

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

YOGYAKARTA

2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DIKSI DAN KALIMAT

DALAM ARISAN IBU-IBU PKK RT 11,

REJOWINANGUN, KOTAGEDE, YOGYAKARTA

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Salah Satu Syarat

Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan

Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah



Disusun Oleh:

Elisabeth Veranita Triastuti

051224031

PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA, SASTRA INDONESIA, DAN DAERAH

JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI

FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS SANATA DHARMA

YOGYAKARTA

2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SKRIPSI

**DIKSI DAN KALIMAT
DALAM ARISAN IBU-IBU PKK RT 11,
REJOWINANGUN, KOTAGEDE, YOGYAKARTA**

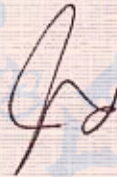
Disusun oleh:

Elisabeth Veranita Triastuti

051224031

Telah disetujui oleh:

Dosen Pembimbing I,



Dr. B. Widharyanto, M. Pd.

27 September 2011

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

SKRIPSI

**DIKSI DAN KALIMAT
DALAM ARISAN IBU-IBU PKK RT 11,
REJOWINANGUN, KOTAGEDE, YOGYAKARTA**

Dipersiapkan dan disusun oleh:

Elisabeth Veranita Triastuti

051224031

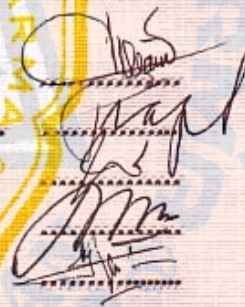
**Telah dipertahankan di depan Panitia Penguji
pada tanggal 10 Oktober 2011
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Susunan Panitia Penguji

Nama Lengkap

Tanda Tangan

Ketua : Dr. Yuliana Seliyaningsih, M. Pd.
Sekretaris : Drs. J. Prapta Diharja, S.J., M. Hum.
Anggota : Dr. B. Widharyanto, M. Pd.
Anggota : Prof. Dr. Pranowo, M. Pd.
Anggota : Dr. Y. Karmin, M. Pd.



Yogyakarta, 10 Oktober 2011

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Sanata Dharma

Dekan,



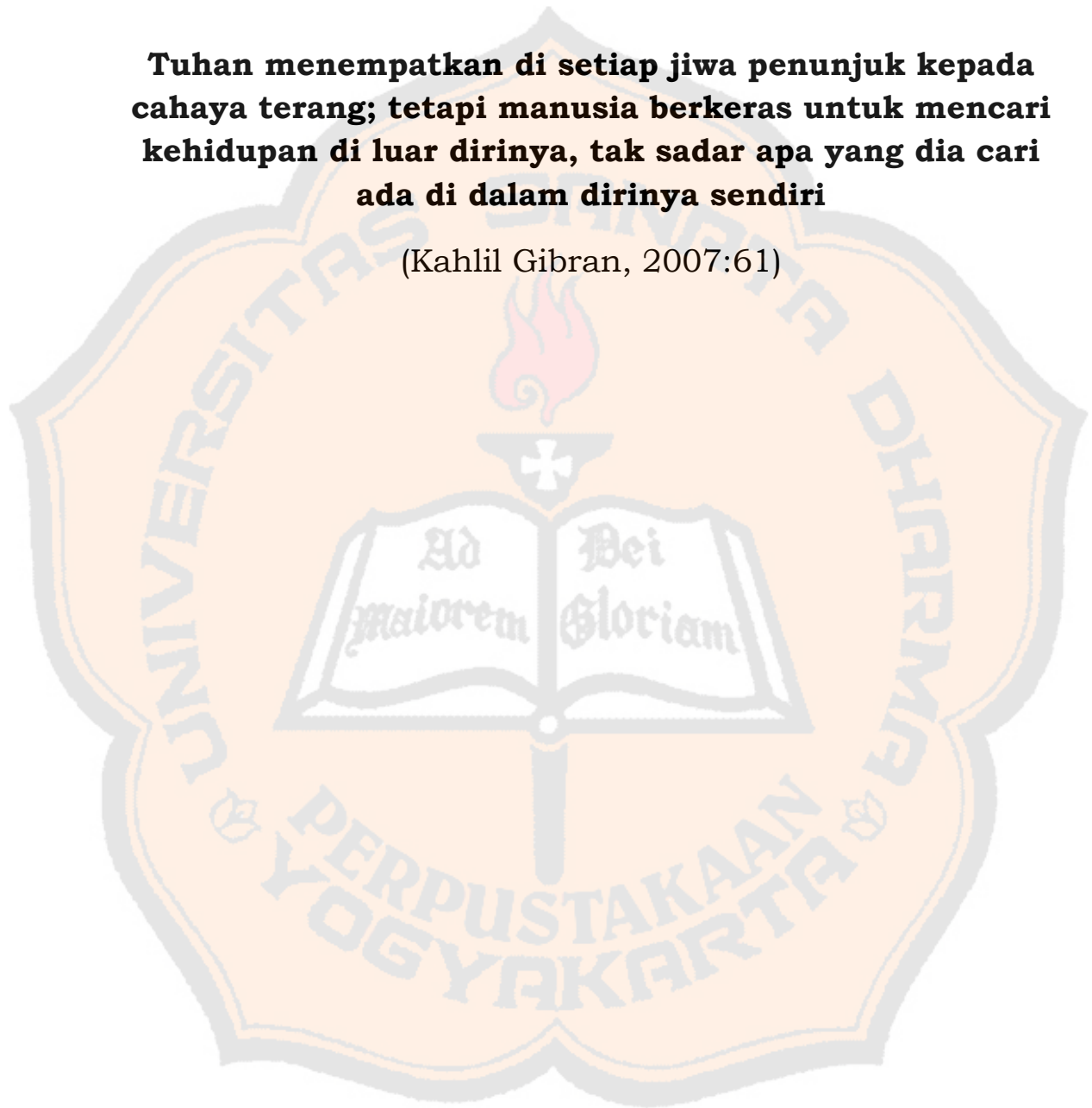
Rohandi, Ph. D.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

MOTTO

Tuhan menempatkan di setiap jiwa penunjuk kepada cahaya terang; tetapi manusia berkeras untuk mencari kehidupan di luar dirinya, tak sadar apa yang dia cari ada di dalam dirinya sendiri

(Kahlil Gibran, 2007:61)



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

PERSEMBAHAN

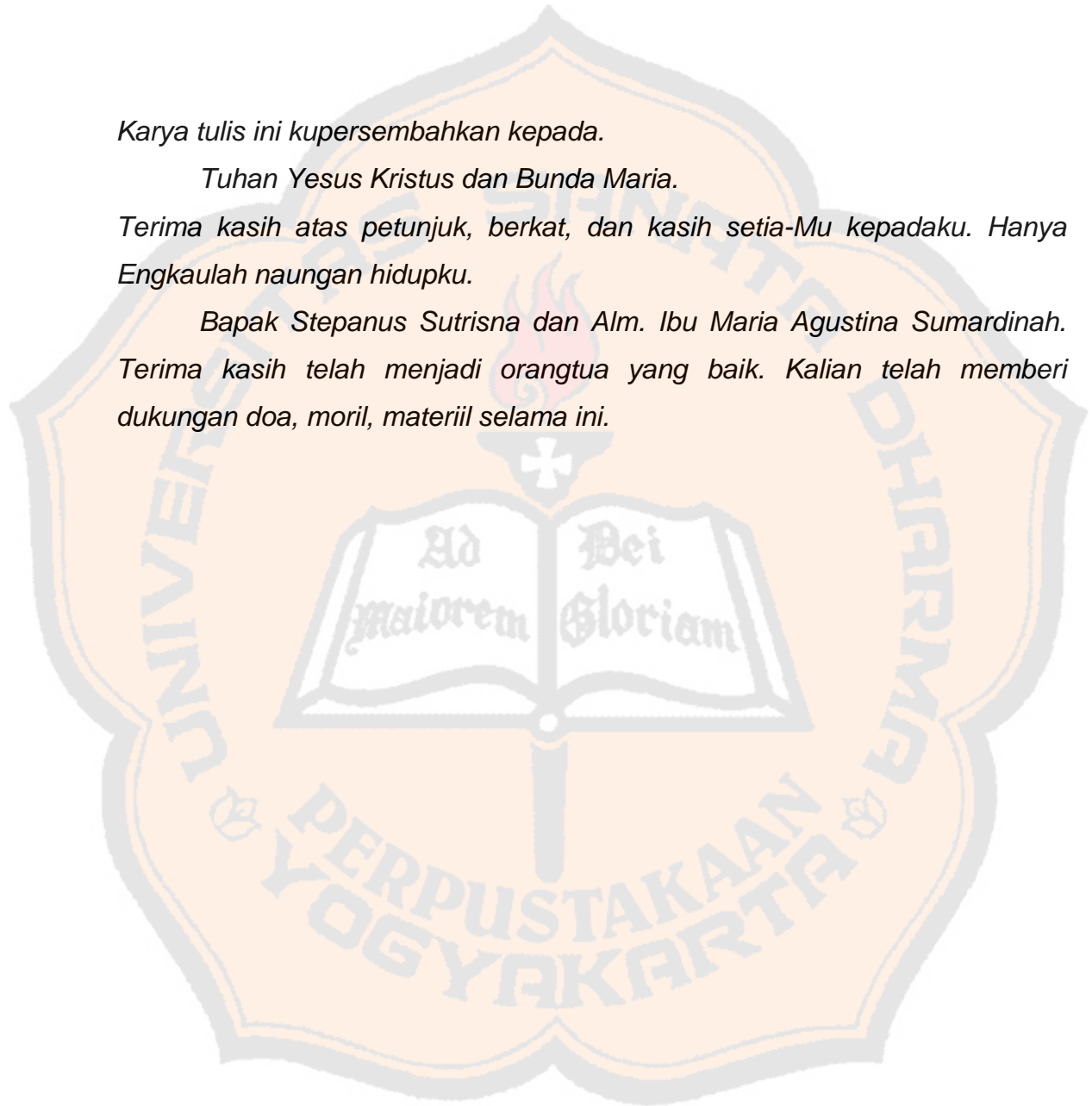
Karya tulis ini kupersembahkan kepada.

Tuhan Yesus Kristus dan Bunda Maria.

Terima kasih atas petunjuk, berkat, dan kasih setia-Mu kepadaku. Hanya Engkau lah naungan hidupku.

Bapak Stepanus Sutrisna dan Alm. Ibu Maria Agustina Sumardinah.

Terima kasih telah menjadi orangtua yang baik. Kalian telah memberi dukungan doa, moril, materil selama ini.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Pernyataan Keaslian Karya

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi yang saya tulis ini tidak memuat karya atau bagian karya orang lain, kecuali yang telah disebutkan dalam kutipan dan daftar pustaka., sebagaimana layaknya karya ilmiah.

Yogyakarta, 10 Oktober 2011

Penulis,


Elisabeth Veranita Triastuti

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS

Yang bertanda tangan di bawah ini, saya mahasiswa Universitas Sanata Dharma

Nama : Elisabeth Veranita Triastuti

Nomor Mahasiswa : 051224031

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma karya ilmiah saya yang berjudul:

**DIKSI DAN KALIMAT DALAM ARISAN IBU-IBU PKK RT 11,
REJOWINANGUN, KOTAGEDE, YOGYAKARTA**

berserta perangkat perangkat yang diperlukan (bila ada). Dengan demikian saya memberikan kepada Perpustakaan Universitas Sanata Dharma hak untuk menyimpan, mengalihkan dalam bentuk media lain, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data, mendistribusikan secara terbatas, dan mempublikasikannya di internet atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa meminta ijin dari saya maupun memberikan royalti kepada saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis.

Demikian pernyataan ini yang saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 10 Oktober 2011

Yang menyatakan,



Elisabeth Veranita Triastuti

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Triastuti, Elisabeth Veranita. 2011. *Diksi dan Kalimat dalam Arisan ibu-ibu PKK RT 11, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta*. Skripsi. Yogyakarta: PBSID, FKIP, Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini mengkaji diksi dan kalimat yang digunakan ibu-ibu dalam arisan PKK RT 11, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta. Tujuan penelitian ini adalah mendeskripsikan diksi berdasarkan penggolongan kata yang digunakan ibu-ibu dalam pembicaraan pada waktu arisan, dan mendeskripsikan kalimat berdasarkan bentuk dan nilai komunikatif yang digunakan oleh ibu-ibu dalam arisan. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kualitatif. Sumber data penelitian ini adalah ibu-ibu PKK RT, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta. Data berupa tuturan ibu-ibu yang mengandung diksi dan macam kalimat. Instrumen penelitian ini adalah peneliti sendiri yang berbekal pengetahuan linguistik, sosiolinguistik, dan sintaksis. Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan menyimak tuturan ibu-ibu peserta arisan.

Penelitian ini menghasilkan beberapa temuan. *Pertama*, diksi yang ditemukan peneliti adalah kata konkret dan abstrak, kata populer dan kajian, kata asli dan serapan, kata baku dan non-baku, kata umum dan khusus. *Kedua*, kalimat yang ditemukan peneliti adalah kalimat deklaratif, kalimat imperatif, kalimat interogatif, kalimat langsung. *Ketiga*, diksi yang banyak digunakan dalam tuturan ialah kata khusus, konkret, dan serapan; sedangkan, kalimat yang banyak ditemukan dalam tuturan ialah kalimat deklaratif dan langsung. *Keempat*, sebagian kalimat menduduki dua fungsi dan ditemukan dialek dalam tuturan tersebut.

Berdasarkan hasil penelitian di atas, peneliti memberi saran kepada peneliti lain dan guru. *Pertama*, peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis, diharapkan dapat meneliti diksi berupa bentuk kata dan struktur kalimat sehingga dapat memperkaya hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan. *Kedua*, penelitian ini dapat digunakan guru sebagai bahan ajar dalam pembelajaran Bahasa Indonesia sesuai dengan standar kompetensi dan kompetensi dasar yang memungkinkan untuk mengintegrasikan hasil penelitian ini di dalamnya.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRACT

Triastuti, Elisabeth Veranita. 2011. *Diction and Utterances in the Speech Used during PKK Gathering in RT 11, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta.* Skripsi. Yogyakarta: PBSID, Guidance and Counseling, University of Sanata Dharma.

This thesis examines dictions and utterances used in the speech by women in PKK RT 11 (Local Women's Organization) in Rejowinangun, Kotagede, Jogjakarta. The research is aimed to describe the dictions based on groups of words used in PKK's gathering and to describe the utterances based on the type and communicative value used by women in the discussion. During the research, a descriptive-qualitative method is applied. The sources of the data are members of PKK RT. The data are collected in the form of utterances containing various dictions and utterances used during the gatherings. Instrument used in this thesis is the writer herself by applying linguistics, sociolinguistics and syntax. The data is collected by listening utterances produced by members of PKK gathering.

There are some findings which can be identified. First, the dictions are concrete and abstract; the words are common and distinctive, original and uptake, standardized and non-standardized, general and specific. Second, the utterances are in the forms of declarative, imperative, interrogative, and direct sentences. Third, dictions commonly used are specific, concrete, and uptake; whereas the sentences are declarative and direct. Fourth, some utterances have two functions with distinctive dialect.

For other researchers and for teachers, this thesis is expected to provide information of the dictions and utterances used in the community that can be used to identify the community. The findings are expected to be applied as one of learning materials in teaching Indonesian to students at schools. The various theoretical background used is expected to enrich spoken language in the society, particularly in the women's organization. This thesis provides knowledge about various dictions and utterances which are commonly used by people, particularly by women in the society.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yesus Kristus karena berkat rahmat dan penyertaan-Nya, penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul *Diksi dan Kalimat Dalam Arisan Ibu-Ibu PKK RT 11, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta* ini dengan baik dan lancar. Pembuatan skripsi ini bertujuan untuk memenuhi syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dari Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah.

Selain itu, penulis juga menyadari bahwa skripsi ini tidak akan pernah selesai tanpa bantuan dan dukungan dari berbagai pihak dalam pembuatan skripsi ini. Oleh karena itu, pada kesempatan ini, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. B. Widharyanto, M. Pd. sebagai dosen pembimbing yang telah bersedia meluangkan waktu untuk membimbing, memberikan masukan dan petunjuk, serta memotivasi penulis.
2. Rohandi, Ph. D. sebagai Dekan FKIP.
3. Dr. Yuliana Setyaningsih sebagai Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah yang telah memberikan dukungan kepada penulis untuk segera menyelesaikan skripsi ini.
4. Segenap dosen PBSID yang dengan penuh ketulusan mendidik dan membimbing penulis selama menempuh pendidikan di PBSID sehingga memperoleh ilmu yang sangat berharga untuk dijadikan sarana pelayanan bagi sesama.
5. Sdr. FX. Sudadi sebagai karyawan sekretariat PBSID yang telah memberikan pelayanan kepada penulis.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

6. Segenap karyawan perpustakaan Universitas Sanata Dharma yang dengan setia melayani peminjaman buku-buku kepada penulis.
7. Bapak Stepanus Sutrisna, terima kasih atas segala cinta kasih, doa, dan pengertian yang luar biasa, serta dukungan moril dan materiil sampai pada akhirnya menghantarkan penulis memperoleh gelar sarjana.
8. Alm. Ibu Maria Agustina Sumardinah yang telah berada di surga, terima kasih atas doa dan bimbingannya sehingga Ananda dapat menyelesaikan skripsi ini.
10. Kakak-kakakku Bambang Hery Purwanto, Theresia Emy Triwulandari, Yuliana Eka Suprapti, dan Ignatius Eko Sulisty, serta keponakanku yang lucu Bonaventura Satrio Wicaksono yang selalu memberi nasihat, semangat, doa, serta motivasi dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Bapak Hartomo yang selalu memotivasi dan menasehati penulis untuk segera menyelesaikan karya ini.
12. Simbah Kakung Marto hadiprasojo, Mbah putri Gombang, dan segenap keluarga, terima kasih atas dukungan doanya.
13. Sahabat-sahabatku, Reni Kurniawati, Aryanti, Veronica Ria Pratiwi, Beata Prima Equatoria, Alvina Nathania Sari, Yeni Dian Safitri, Woro Indah Susanti, Galih Dwi Fajar, Bakti Yustiarti, Hesty Nugraheni, Theresia Widayanti, Bernadetta Pusporini, Agnes Irawati, Anastasia Sulistiorini, serta sahabat-sahabat lainnya yang tidak dapat penulis sebut satu persatu, terima kasih atas doa dan kebersamaan dalam suka maupun duka.
14. Teman-teman PBSID angkatan 2005 dan adik-adik seperjuangan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

15. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah memberikan doa, dukungan, dan bantuan bagi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.

Yogyakarta, 10 Oktober 2011



Elisabeth Veranita Triastuti



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
HALAMAN MOTO.....	iv
HALAMAN PERSEMBAHAN.....	v
PERNYATAAN KESLIAN KARYA.....	vi
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH.....	vii
ABSTRAK.....	viii
<i>ABSTRACT</i>	ix
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xiii
DAFTAR TABEL DAN DIAGRAM.....	xvi
BAB I PENDAHULUAN.....	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah.....	6
C. Tujuan Penelitian.....	7
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Definisi Istilah.....	8
F. Ruang Lingkup.....	9
G. Sistematika Penyajian.....	9

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB II LANDASAN TEORI.....

A. Penelitian Terdahulu yang Relevan.....11

B. Kerangka Teori

1. Variasi Bahasa.....14

2. Semantik

a. Pengertian Semantik.....17

b. Ruang Lingkup Semantik.....19

3. Pengertian Diksi.....20

4. Persyaratan Ketepatan Diksi.....21

5. Klasifikasi Diksi.....23

a. Kata Umum dan Kata Khusus.....24

b. Kata Abstrak dan Kata Konkret.....27

c. Kata Baku dan Kata non-Baku.....29

d. Kata Asli dan Kata Serapan.....33

e. Kata Populer dan Kata Kajian.....35

6. Pembagian Kelas Kata Dalam Bahasa Indonesia.....36

7. Macam-macam Kalimat.....41

C. Kerangka Berpikir.....56

BAB III METODOLOGI PENELITIAN.....

A. Jenis Penelitian.....57

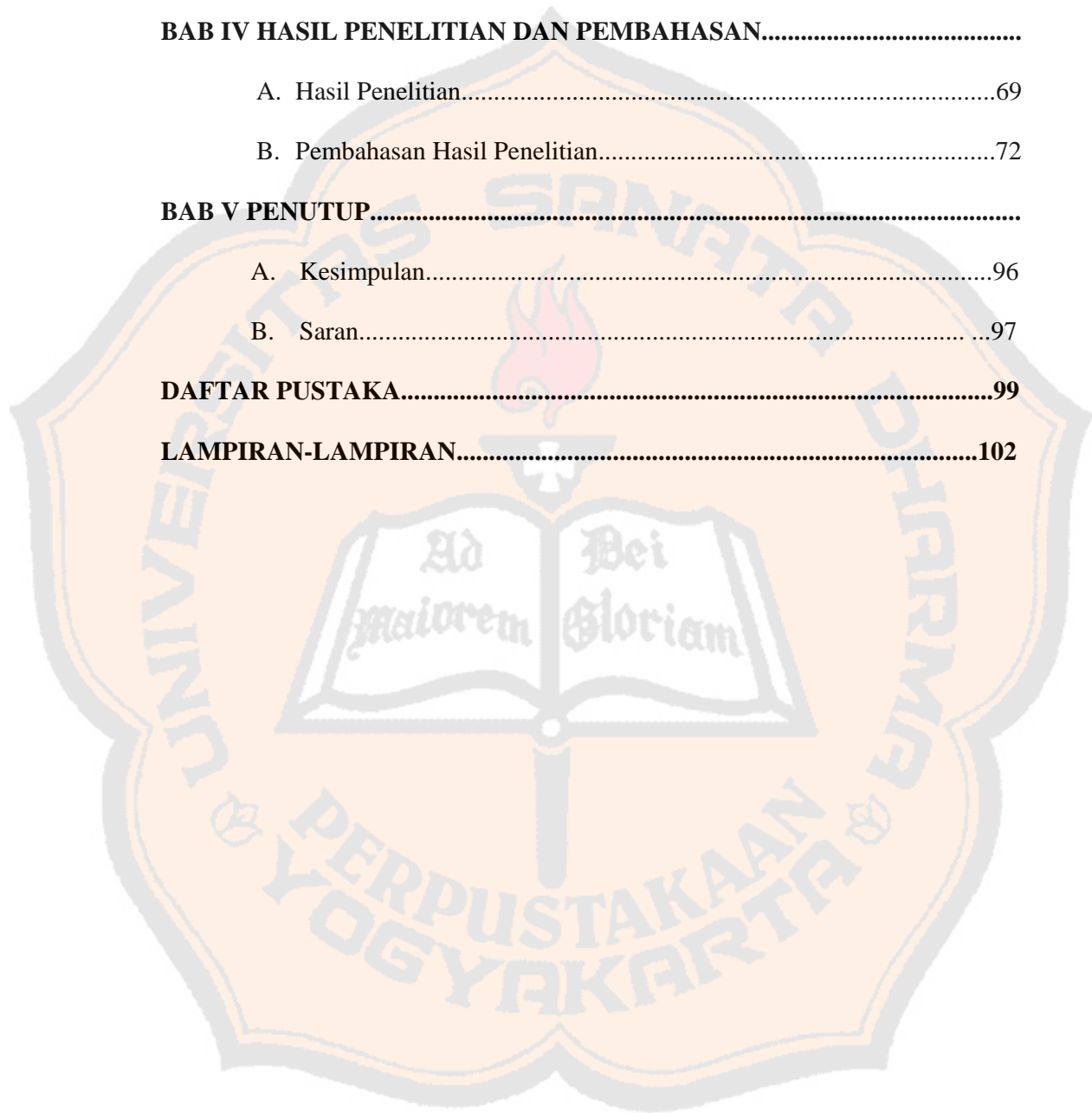
B. Sumber data dan data penelitian.....59

C. Instrumen Penelitian.....59

D. Metode Pengumpulan Data.....62

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

E. Teknik Analisis Data.....	66
F. Triangulasi Data.....	67
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	
A. Hasil Penelitian.....	69
B. Pembahasan Hasil Penelitian.....	72
BAB V PENUTUP.....	
A. Kesimpulan.....	96
B. Saran.....	97
DAFTAR PUSTAKA.....	99
LAMPIRAN-LAMPIRAN.....	102



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

DAFTAR TABEL DAN DIAGRAM

2.1	Bagan Aras Linguistik Menurut Pateda.....	20
2.2	Diagram Klasifikasi Diksi Menurut Soedjito.....	23
2.3	Tabel Ciri-ciri Kata Umum dan Kata Khusus.....	25
2.4	Skema Relasional Menurut Keraf.....	26
2.5	Piramid Tingkat Keumuman Kata Menurut Akhadiah.....	26
2.6	Tabel contoh Kata Umum dan Khusus.....	27
2.7	Tabel Ciri-Ciri Kata Abstrak dan Konkret.....	28
2.8	Tabel Contoh Kata Abstrak dan Konkret.....	28
2.9	Tabel Contoh Kata Baku dan Non-Baku.....	33
2.10	Tabel Contoh Kata Asli dan Serapan.....	34
2.11	Tabel Contoh Kata Populer dan Kajian.....	36
2.12	Bagan Bentuk Kalimat Menurut Alwi.....	42
2.13	Bagan Kerangka Berpikir.....	56
3.1	Diagram Situasi Sosial Menurut Sugiono.....	58
3.2	Tabel Perbedaan Metode Pengumpulan Data dan Instrumen Pengumpulan Data Menurut Arikunto.....	61
3.3	Tabel Perbedaan Jenis Metode dan Jenis Instrumen.....	62
4.1	Tabel Kode dan Sampel Temuan Diksi.....	70
4.2	Tabel Kode dan Sampel Temuan Kalimat.....	70

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB I

PENDAHULUAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai pendahuluan. Hal-hal yang berkaitan dengan pendahuluan meliputi: (a) latar belakang masalah, (b) rumusan masalah, (c) tujuan penelitian, (d) manfaat penelitian, (e) batasan istilah, (f) ruang lingkup penelitian, dan (g) sistematika penyajian.

A. Latar Belakang Masalah

Perkembangan zaman saat ini semakin dirasakan oleh sebagian besar orang dan menuntut seseorang untuk memahami betapa pentingnya fungsi bahasa sebagai alat komunikasi. Di dalam masyarakat, setiap orang telah diprogram untuk peranan yang dilakukannya tanpa ragu-ragu lagi, satu-satunya fungsi bahasa hanyalah untuk menjelaskan pengetahuan dan menyampaikan informasi agar terjalin kerjasama antara anggota masyarakat.

Leech (2003: 63) memaparkan lima fungsi bahasa, yaitu: (1) fungsi informasional dipakai untuk menyampaikan informasi kepada orang lain, (2) fungsi ekspresif dipakai untuk mengungkapkan perasaan dan sikap penuturnya, (3) fungsi direktif dipakai jika untuk mempengaruhi perilaku atau sikap orang lain, (4) fungsi phatik untuk menjaga agar garis komunikasi tetap terbuka dan untuk menjaga agar hubungan sosial secara baik, (5) fungsi estetik untuk menciptakan efek artistik.

Dalam mendeskripsikan banyak bahasa di dunia menurut Keraf (1980: 21) diperlukan sebuah unit yang disebut kata, namun sebagian pengertian kata dibatasi

secara fonologis, sedangkan bagi bahasa yang lain dibatasi secara morfologis.

Dalam kegiatan komunikasi, kata-kata disatukan di dalam suatu konstruksi yang lebih besar berdasarkan kaidah-kaidah sintaksis yang ada dalam suatu bahasa. Setiap anggota masyarakat yang terlibat dalam kegiatan komunikasi, selalu berusaha agar orang-orang lain dapat memahaminya dan ia harus bisa memahami orang lain. Maka, terjalinlah komunikasi dua arah yang baik dan harmonis. Keraf (1980: 21) mengatakan:

Jika kita menyadari bahwa kata merupakan penyalur gagasan, maka hal itu berarti semakin banyak kata yang dikuasai seseorang, semakin banyak pula ide atau gagasan yang dikuasainya dan sanggup diungkapkannya.

Adanya ungkapan tersebut di atas, dapat dikatakan bahwa sebuah kata dan gagasan sama pentingnya dalam komunikasi. Apabila seseorang berkomunikasi tanpa mengetahui gagasan yang disampaikan, maka seseorang tersebut tidak dapat mengungkapkan kata-kata.

Fungsi bahasa perhubungan luas menurut Moeliono (1981: 48) menjadi lebih jelas jika kita bertolak dari asumsi adanya empat jenis situasi komunikasi yang bersifat konsentris dan yang masing-masing dapat disebut masyarakat bahasa yang pertama, kedua, ketiga, dan keempat. Di dalam masyarakat bahasa primer, sering berdasarkan dengan komunikasi bersemuka (*face-to face communication*), perbedaan yang ada di antara penutur bahasa bersifat pribadi; di dalam kepastakaan gejala ini disebut perbedaan idiolek. Masyarakat bahasa kedua ialah golongan penutur yang mengakui menggunakan satu bahasa yang otonom sifatnya. Hal ini berarti struktur bahasa yang dipakai mempunyai kemiripan dengan bahasa lain.

Masyarakat bahasa ketiga ialah masyarakat yang aneka bahasa sifatnya. Penutur hanya dapat berkomunikasi lewat satu bahasa. Maka, penutur akan mengalami kesulitan apabila berkomunikasi dengan penutur lain yang berbeda bahasa. Masyarakat bahasa keempat ialah masyarakat yang tidak memungkinkan komunikasi jika penutur menggunakan idiolek, dialek, atau bahasanya masing-masing. Oleh karena itu, dengan adanya berbagai jenis masyarakat bahasa di Indonesia perlu adanya bahasa perhubungan luas yang berupa kata-kata dalam berkomunikasi.

Kata-kata adalah alat penyalur gagasan yang akan disampaikan kepada orang lain. Pemakaian kata-kata itu menurut Akhadiah (1989: 82) dirangkaikan menjadi kelompok kata, klausa, dan kalimat. Kata juga merupakan alat penyalur gagasan, maka semakin banyak kata yang dikuasai seseorang, semakin banyak pula ide atau gagasan yang dikuasainya dan yang sanggup diungkapkannya. Tidak dapat disangkal bahwa penguasaan kosakata adalah bagian yang sangat penting dalam dunia perguruan tinggi. Manfaat dari kemampuan yang diperolehnya akan lahir dalam bentuk penguasaan terhadap pengertian-pengertian yang tepat bukan sekedar mempergunakan kata yang hebat tanpa isi.

Studi di bidang penelitian bahasa menurut Kuntjara (2003: 1) dalam kaitannya dengan kehidupan sosial-politik dan budaya masyarakat menunjukkan bahwa bahasa perempuan memang berbeda dengan bahasa laki-laki, dan perbedaan yang ada sangat erat hubungannya dengan masalah kekuasaan. Perbedaan tersebut terletak pada suara, pemilihan kata (leksikal) dan kalimat (gramatikal), serta penyampaiannya. Hasil pengamatan beberapa peneliti juga

menunjukkan bahwa pembicaraan kebanyakan perempuan berkisar pada masalah-masalah yang bersifat kekeluargaan dan keakraban. Misalnya, dalam percakapan antar-perempuan dalam kelompok arisan PKK RT biasanya masing-masing akan menceritakan pengalamannya disertai ungkapan perasaan mereka. Hal ini menunjukkan bahwa perempuan lebih memusatkan perhatiannya pada kehidupan lingkungan dan masyarakatnya, sedangkan laki-laki cenderung lebih memusatkan perhatiannya pada informasi yang disampaikan ketimbang memperhatikan perasaan orang lain. Dari keterangan di atas dapat disimpulkan bahwa pemilihan bahasa yang akan digunakan dalam bercakap-cakap menunjukkan bahwa perempuan secara realita lebih rendah kedudukannya dibanding laki-laki sehingga kaum perempuan akan memilih bahasa yang sesuai, namun baik sadar maupun tidak sadar kaum perempuan menginginkan adanya hubungan yang sejajar dengan kaum laki-laki.

Dalam komunikasi dapat juga efektif dengan kosakata yang terbatas atau kurang tepat tetapi pengenalan jumlah kata yang terbatas berarti juga pembatasan sumber daya untuk mengungkapkan diri di dalam kehidupan berbahasa. Pencapaian kosakata yang luas dan memperoleh kepekaan bahasa yang luas pula dapat melalui: (1) pemakaian kamus umum dan kamus sinonim yang baik, (2) pemasukan kata baru di dalam tulisan dan pembicaraan, dan (3) usaha membaca jenis tulisan yang sebanyak-banyaknya, (4) kita dapat memilih kata baik karena denotasinya atau konotasinya.

Denotasi menurut Moeliono (1988: 173) diartikan hubungan antara kata dengan barang, orang, tempat, sifat, proses, dan kegiatan di luar sistem bahasa.

Konotasi bersifat pribadi dan bergantung pada pengalaman orang seorang dengan kata atau dengan barang atau gagasan yang diacu oleh kata itu. Kata yang sarat dengan konotasi ialah kata pantang, khususnya yang berupa makian dan yang bersifat cabul, dan nama orang yang menjadi pusat perhatian masyarakat.

Kata konkret mengacu ke barang yang spesifik di dalam pengalaman kita. Kata abstrak apabila salah pakai selain menyamarkan maksud penulis yang tidak jarang sangat terpelajar tetapi menyebabkan tampak kaku dan berkelatah. Pemakaian kata juga meliputi kata umum dan khusus. Berikut ini sebuah contoh percakapan yang pernah saya alami dengan seorang sales perempuan di rumah saya.

Ibu Ani : Permissi **Mbak, saya** mau menawarkan alat komunikasi terbaru yaitu **fleksi rumah** yang sangat praktis tanpa kabel, bisa dilihat dulu **Mbak!**

Nita : Maaf **Mbak, saya** belum berminat.

Contoh di atas menunjukkan adanya kata khusus yang digunakan oleh sales tersebut yaitu **Mbak, saya, fleksi rumah.**

Diksi yang baik menurut Moeliono (1988: 173) harus dijaga agar majas yang dicampuradukkan dalam pemakaian hendaknya bertaat asas. Contoh dalam arisan ibu-ibu PKK RT 11 tidak ada penggunaan majas. Oleh karena itu, harus dibedakan diksi yang tidak cermat, yang hanya menegaskan sesuatu dengan kira-kira dan diksi yang tidak tepat dalam percakapan maupun dalam bentuk tulisan.

Oleh karena adanya salah satu perbedaan pemilihan kata antara perempuan dan laki-laki, skripsi ini membahas penelitian terhadap pemilihan kata dan kalimat

yang digunakan oleh perempuan. Diksi dapat disebut juga pilihan kata. Pilihan kata yang digunakan oleh kaum perempuan menunjukkan bahwa adanya ragam bahasa santai yang digunakan dan mengandung dialek tertentu yaitu dialek Jawa.

Ketertarikan peneliti terhadap diksi dan kalimat ibu-ibu PKK ini karena dilandasi dua alasan. Pertama, penelitian tentang ragam bahasa tulis lebih banyak dilakukan daripada ragam bahasa lisan. Hal ini terbukti dengan masih banyaknya bentuk penelitian yang menjadikan ragam bahasa tulis sebagai objek penelitian. Kedua, penelitian terhadap diksi dan kalimat yang diujarkan oleh ibu-ibu PKK dianggap peneliti dapat menambah pengetahuan tentang diksi dan kalimat salah satu ragam bahasa lisan yang berkembang di masyarakat.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang permasalahan di atas, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Jenis diksi apa sajakah yang digunakan ibu-ibu dalam pembicaraan pada waktu arisan PKK RT 11, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta apabila dilihat dari penggolongan kata menurut Soedjito?
2. Kalimat apa sajakah yang digunakan oleh Ibu-ibu dalam arisan PKK RT 11, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta apabila dilihat berdasarkan bentuk dan nilai komunikatif menurut Kunjana?

C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan uraian mengenai rumusan masalah maka tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Mendeskripsikan diksi berdasarkan penggolongan kata yang digunakan ibu-ibu dalam pembicaraan pada waktu arisan PKK RT 11, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta.
2. Mendeskripsikan kalimat berdasarkan bentuk dan nilai komunikatif yang digunakan oleh ibu-ibu dalam arisan PKK RT 11, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta.

D. Manfaat penelitian

Manfaat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Bagi Ilmu Sosiologi, hasil penelitian ini memberikan informasi tentang penggunaan pilihan kata dan tipe kalimat untuk menyatakan suatu makna yang dapat menandai identitas dalam kelompok masyarakat.
2. Bagi pembelajaran di sekolah, diharapkan penelitian ini dapat digunakan oleh guru sebagai salah satu materi dalam pembelajaran Bahasa Indonesia kepada anak didik.
3. Berbagai landasan teori yang digunakan dalam penelitian ini dapat melengkapi ragam bahasa lisan dalam masyarakat, khususnya ragam bahasa santai yang digunakan oleh kaum perempuan.
4. Penelitian ini memberikan pengetahuan tentang macam-macam diksi dan kalimat yang banyak digunakan oleh masyarakat khususnya kaum

perempuan.

5. Dengan mengetahui macam-macam diksi dan kalimat; masyarakat dapat menjalin komunikasi secara lisan dengan sesamanya.

E. Definisi Istilah

Berikut ini akan disajikan istilah-istilah yang akan digunakan dalam penelitian ini agar terjadi kesatuan pemahaman yang akan mempermudah mencerna penelitian ini.

1. Topik

Topik menurut Poerwadarminta (1976: 1087) ialah pokok pembicaraan; bahan diskusi.

2. Diksi

Diksi adalah kata-kata yang dipakai untuk mengungkapkan suatu ide atau gagasan meliputi persoalan fraseologi, gaya bahasa, dan ungkapan (Keraf, 1988: 22).

3. Jenis Kalimat

Jenis kalimat menurut Alwi (2003: 336) dapat ditinjau dari sudut (a) jumlah klausanya, (b) bentuk sintaksisnya, (c) kelengkapan unsurnya, dan (d) susunan subjek dan predikatnya.

4. Dialek

Variasi dilihat segi tempat menurut Pateda (1987: 52) dapat mengakibatkan variasi bahasa. Yang dimaksud di sini ialah tempat yang dibatasi oleh air, keadaan tempat berupa gunung dan hutan. Variasi

tersebut menyebabkan timbulnya dialek. Adapun ciri utama dialek ialah terdapat perbedaan dalam kesatuan dalam perbedaan. Dialek merupakan bahasa sekelompok masyarakat yang tinggal di suatu daerah tertentu.

Dialek menurut Sumarsono dibedakan atas:

- a) dialek geografi, yakni persamaan bahasa yang disebabkan letak geografi.
- b) dialek Sosial, yakni ditentukan oleh jenis kelamin, umur, pekerjaan, status ekonomi, atau status sosial.

F. Ruang Lingkup Penelitian

Di atas telah dipaparkan bahwa penelitian ini merupakan deskripsi kualitatif karena penelitian ini mendeskripsikan macam-macam diksi dan kalimat dalam tuturan yang digunakan oleh ibu-ibu PKK RT 11, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta. Adapun hal yang diteliti dalam arisan Ibu-ibu ialah ujaran-ujaran Ibu-ibu PKK RTT RT 11, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta.

G. Sistematika Penyajian

Sistem penyajian dapat memberikan gambaran yang jelas. Penulisan ini disusun dengan sistematika sebagai berikut.

Bab I pendahuluan. Bab ini berisi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, batasan istilah, ruang lingkup penelitian, dan sistematika penyajian.

Bab II landasan teori. Bab ini berisi penelitian terdahulu dan landasan teori

yang digunakan dalam penelitian ini. Adapun landasan teori yang digunakan ialah (1) variasi bahasa, (2) semantik, (3) pengertian diksi, (4) persyaratan ketepatan diksi, (5) klasifikasi diksi, (6) macam kalimat, (7) kerangka berpikir.

Bab III metodologi penelitian. Bab ini berisi hal-hal yang berkaitan dengan metode dalam penelitian ini, yaitu jenis penelitian, sumber data dan data penelitian, instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, teknik analisis data.

Bab IV hasil penelitian. Bab ini berisi hasil analisis data dan pembahasan. Pada bab ini pertama-tama disajikan form data, deskripsi data, kemudian disajikan hasil pembahasan data sesuai dengan rumusan masalah yang telah ditentukan, yakni tentang macam-macam diksi dan kalimat dalam tuturan yang digunakan oleh Ibu-ibu PKK RT 11, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta.

Bab V penutup. Bab ini berisi kesimpulan penelitian, aplikasi hasil penelitian dalam masyarakat maupun dalam pengajaran bahasa, dan saran.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB II

LANDASAN TEORI

Pada bab ini akan diuraikan mengenai landasan teori yang menunjang proses penelitian ini. Landasan teori ini meliputi: (1) penelitian yang relevan, (2) kerangka teori, dan (3) kerangka berpikir.

A. Penelitian yang Relevan

Ada dua penelitian relevan yang ditemukan peneliti berkaitan dengan pilihan kata. Penelitian pertama yang relevan dengan penelitian ini yaitu Hastiningsih (2001). Penelitian tersebut bertujuan untuk mendeskripsikan struktur wacana khotbah, pilihan kata yang terdapat dalam wacana khotbah, gaya bahasa yang terdapat dalam wacana khotbah. Adapun populasi penelitian mencakup semua wacana khotbah dari lima belas gereja Katholik di Wilayah Kotamadya Yogyakarta. Hasil penelitian meliputi tiga hal. Pertama, semua struktur wacana khotbah terdiri dari tiga bagian, yaitu awal, tubuh, dan penutup. Bagian awal memiliki variasi, yaitu berupa (1) cuplikan atau ringkasan bacaan Kitab Suci, (2) rumusan tema, (3) dialog, (4) penceritaan, dan (5) fakta sosial. Bagian tubuh memiliki 3 variasi, yaitu berupa (1) paparan ajaran agama dari luar isi Kitab Suci, (2) paparan fenomena fakta sosial, dan (3) paparan isi bacaan Kitab Suci. Bagian penutup memiliki lima variasi, yaitu berupa (1) ajakan dengan kata-kata ajakan, (2) kesimpulan, (3) pertanyaan, (4) nyanyian, dan (5) syair puisi.

Hasil penelitian kedua, temuan berupa pilihan kata meliputi pemilihan kata-kata yang tepat dan ungkapan yang tepat dalam wacana khotbah. Ketiga, gaya

bahasa yang ditemukan dalam wacana khotbah ada 17 jenis, yaitu: paralelisme, antitesis, repetisi, elipsis, asindenton, polisindenton, aliterasi, asonansi, eufimisme, pleonasme, hiperbola, epitet, persamaan, metafora, parabel, sarkasme, dan sinekdoke. Hasil penelitian berimplikasi terhadap pengajaran Bahasa Indonesia, terutama sehubungan dengan materi pembelajaran pidato dan materi pembelajaran kebahasaan.

Penelitian kedua dilakukan oleh Insan Lestario Basuki. Masalah dalam penelitian ini adalah bagaimana penggunaan diksi dalam iklan makanan ringan di televisi ditinjau dari segi jenis diksi, perubahan makna diksi, dan strategi penggunaan diksi. Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk memperoleh deskripsi mengenai diksi dalam iklan makanan ringan ditinjau dari segi jenis diksi, perubahan makna diksi, dan strategi penggunaan diksi. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan objek kajian tayangan iklan makanan ringan di televisi. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) transkripsi tayangan iklan makanan ringan, (2) pengidentifikasian data, (3) klasifikasi data, (4) kodifikasi data-data yang telah diperoleh, dan (5) penyimpulan penggunaan diksi dalam iklan makanan ringan di televisi.

Berdasarkan analisis data diperoleh hasil sebagai berikut. *Pertama*, dari hasil analisis data, ditemukan lima jenis diksi, yaitu: (a) diksi umum dan khusus, (b) diksi konkret dan abstrak, (c) diksi denotatif dan konotatif, (d) diksi standar dan non-standar, dan (e) diksi khas kuliner. Diksi khas kuliner adalah diksi yang bersifat *imajinatif-persuasif*, yang berarti calon konsumen dapat mengetahui

secara pasti wujud, tekstur, dan rasa suatu makanan tanpa harus membeli atau mengonsumsi produk tersebut terlebih dahulu. *Kedua*, dari hasil analisis data, ditemukan dua jenis strategi perubahan makna, yaitu perubahan dengan gejala generalisasi (perluasan makna) dan sinestesia (pertukaran makna). Jenis diksi yang tidak ditemukan adalah diksi yang mengalami gejala spesialisasi, ameliorasi, peyorasi, dan asosiasi. *Ketiga*, dari hasil analisis data, ditemukan empat strategi penggunaan diksi, yaitu (a) sebagai pemberi informasi, (b) sebagai pemersuasi, (c) sebagai pengingat, dan (d) sebagai pembanding. Strategi pembanding adalah strategi yang digunakan untuk membandingkan, baik secara eksplisit maupun implisit suatu produk dengan produk serupa yang dimiliki oleh kompetitor.

Berdasarkan kesimpulan penelitian ini, disarankan pada (1) peneliti lanjutan, untuk meneliti diksi dalam jenis iklan yang lain demi mendapatkan hasil penelitian mengenai konteks periklanan secara utuh, (2) komentator atau pengulas bahasa, untuk memanfaatkan hasil penelitian ini agar dijadikan bahan referensi dalam menilai jenis-jenis iklan lain yang ditayangkan di televisi dilihat dari aspek diksinya, dan (3) produser iklan, agar hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan bagi produser iklan dalam menyusun atau meramu kata-kata dalam iklannya dengan menggunakan diksi yang unik, khas, menarik dan tepat sasaran.

Kedua penelitian di atas, memberikan gambaran bahwa penelitian yang dilakukan oleh peneliti saat ini masih relevan dan masih berguna untuk diteliti lebih lanjut dengan obyek yang berbeda karena penelitian tentang pemilihan kata masih sangat terbatas dan masih terus diperlukan sampai saat ini dalam rangka

peningkatan kemampuan menggunakan diksi. Penelitian ini berjudul *Diksi dan Kalimat dalam Arisan Ibu-Ibu PKK RT 11, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta.*

B. Kerangka Teori

Dalam subbab ini diuraikan mengenai penjelasan variasi bahasa, semantik, pengertian diksi, persyaratan ketepatan diksi, klasifikasi diksi, pembagian kelas kata dalam Bahasa Indonesia, dan macam kalimat.

1. Variasi Bahasa

Di dalam Bahasa Indonesia menurut Sabariyanto (1994: 1) ditemukan sejumlah ragam bahasa. Ragam bahasa merupakan salah satu dari sejumlah variasi yang terdapat dalam pemakaian bahasa. Variasi itu muncul karena pemakai bahasa memerlukan alat komunikasi yang sesuai dengan situasi dan kondisinya. Berdasarkan media atau sarannya, ditemukan (1) ragam lisan dan (2) ragam tulis. Berdasarkan penuturnya, ditemukan (1) ragam daerah atau dialek, (2) ragam bahasa terpelajar, (3) ragam bahasa resmi, dan (4) ragam bahasa tidak resmi. Berdasarkan pokok persoalan, ditemukan (1) ragam bahasa ilmu, (2) ragam bahasa hukum, (3) ragam bahasa niaga, (4) ragam bahasa sastra, dan sebagainya. Ragam lisan mencakup (1) ragam baku, dan (2) ragam tidak baku. Ragam baku lisan mencakup, (1) ragam baku nasional, dan (2) ragam baku daerah. Kedua ragam yang terakhir itu ditemukan (1) ragam sosial, dan (2) ragam fungsional. Ragam bahasa tulis ditemukan (1) ragam baku, dan (2) ragam tidak baku.

Variasi Bahasa menurut azhararief dalam azhararief.wordpress.com/ diakses tanggal 23 Juni 2009 disebabkan oleh adanya kegiatan interaksi sosial yang dilakukan oleh masyarakat atau kelompok yang sangat beragam dan dikarenakan oleh para penuturnya yang tidak homogen. Dalam hal variasi bahasa ini ada dua pandangan. Pertama, variasi itu dilihat sebagai akibat adanya keragaman sosial penutur bahasa itu dan keragaman fungsi bahasa itu. Jadi, variasi bahasa itu terjadi sebagai akibat dari adanya keragaman sosial dan keragaman fungsi bahasa. Kedua, variasi bahasa itu sudah ada untuk memenuhi fungsinya sebagai alat interaksi dalam kegiatan masyarakat yang beraneka ragam. Variasi bahasa dapat diklasifikasikan berdasarkan adanya keragaman sosial dan fungsi kegiatan di dalam masyarakat sosial. Hal ini juga diperkuat oleh pendapat Pateda yang memaparkan bahwa bahasa tidaklah sama karena dalam suatu negara mempunyai beragam bahasa yang digunakan oleh orang-orang pada daerah tertentu. Bahasa dilihat dari segi tempat menurut Pateda (1987: 52) dapat mengakibatkan variasi bahasa. Yang dimaksud di sini ialah tempat yang dibatasi oleh air, keadaan tempat berupa gunung dan hutan. Variasi tersebut menyebabkan timbulnya dialek. Adapun ciri utama dialek ialah terdapat perbedaan dalam kesatuan dalam perbedaan. Dialek merupakan bahasa sekelompok masyarakat yang tinggal di suatu daerah tertentu.

Istilah dialek menurut Ayatrohaedi (2002: 2) berasal dari kata Yunani *dialektos* yang awalnya digunakan dalam hubungan dengan keadaan bahasanya. Dialek belum dapat dipaparkan secara jelas dan tegas mengenai batas-batas yang membedakan antara bahasa dan dialek sehingga belum menghasilkan rumusan

yang memuaskan. Namun, ada rumusan yang memaparkan bahwa dialek merupakan sistem kebahasaan yang digunakan oleh satu masyarakat untuk membedakan dengan masyarakat lain yang menggunakan sistem berlainan meskipun mempunyai hubungan yang erat.

Ragam-ragam dialek menurut Warnant dalam Ayatrohaedi (2002: 5) meliputi:

- a. dialek 1 ialah dialek yang berbeda-beda karena adanya pengaruh dari keadaan alam sekitar tempat dialek itu digunakan sepanjang perkembangannya. Dialek 1 dihasilkan oleh dua faktor yang saling melengkapi, yaitu faktor waktu dan faktor tempat.
- b. dialek 2 merupakan bahasa yang digunakan di luar daerah pemakainya.
- c. dialek bagaswara atau dialek sosial ialah ragam bahasa yang digunakan oleh kelompok tertentu sehingga membedakannya dari kelompok masyarakat lain.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa dialek merupakan salah satu ragam bahasa yang digunakan oleh sekelompok masyarakat yang tinggal di daerah tertentu yang menggunakan sistem berlainan. Situasi pembicaraan atau situasi penggunaan bahasa merupakan salah satu faktor dominan yang mempengaruhi seseorang memilih ragam bahasa yang digunakannya. Variasi dilihat dari segi situasi dibedakan menjadi dua, yaitu: (1) situasi resmi, dan (2) situasi tidak resmi atau santai. Ragam resmi menurut Widharyanto cenderung digunakan dalam suasana formal, seperti rapat dan pengajaran di kelas. Kebakuan pilihan kata dan kaidah-kaidah kebahasaan yang digunakan merupakan ciri ragam ini. Kemudian, ragam santai atau tidak resmi digunakan dalam suasana

percakapan sehari-hari. Adapun ciri ragam ini ialah tidak ketatnya ragam ini mengikuti kaidah bahasa yang berlaku.

2. Semantik

a. Pengertian Semantik

Semantik menurut Tarigan (1985: 2) ialah telaah mengenai makna, sedangkan kata semantik menurut Chaer (1990: 2) dalam Bahasa Indonesia (Inggris: *semantics*) berasal dari Bahasa Yunani *sema* (kata benda) yang berarti “tanda” atau “lambang”. Kata kerjanya adalah *semaino* yang berarti “menandai” atau “melambangkan”. Tanda atau lambang di sini sebagai padanan kata *sema* itu adalah tanda linguistik seperti yang dikemukakan oleh Ferdinand de Saussure, yaitu yang terdiri dari (1) komponen yang mengartikan yang berwujud bentuk-bentuk bunyi bahasa dan (2) komponen yang diartikan atau makna dari komponen yang pertama itu. Kedua komponen ini adalah lambang atau tanda; sedangkan, yang ditandai atau dilambangkan adalah sesuatu yang berada di luar bahasa yang lazim disebut referen atau hal yang ditunjuk. Kata semantik ini disepakati sebagai istilah yang digunakan untuk bidang linguistik yang mempelajari hubungan antara tanda-tanda linguistik dengan hal-hal yang ditandainya, dengan kata lain bidang studi dalam linguistik yang mempelajari mana atau arti dalam bahasa.

Oleh karena itu, semantik diartikan sebagai ilmu tentang makna atau tentang arti yaitu salah satu dari tiga tataran analisis bahasa: fonologi, gramatika, dan semantik. Berlainan dengan tataran analisis bahasa lainnya,

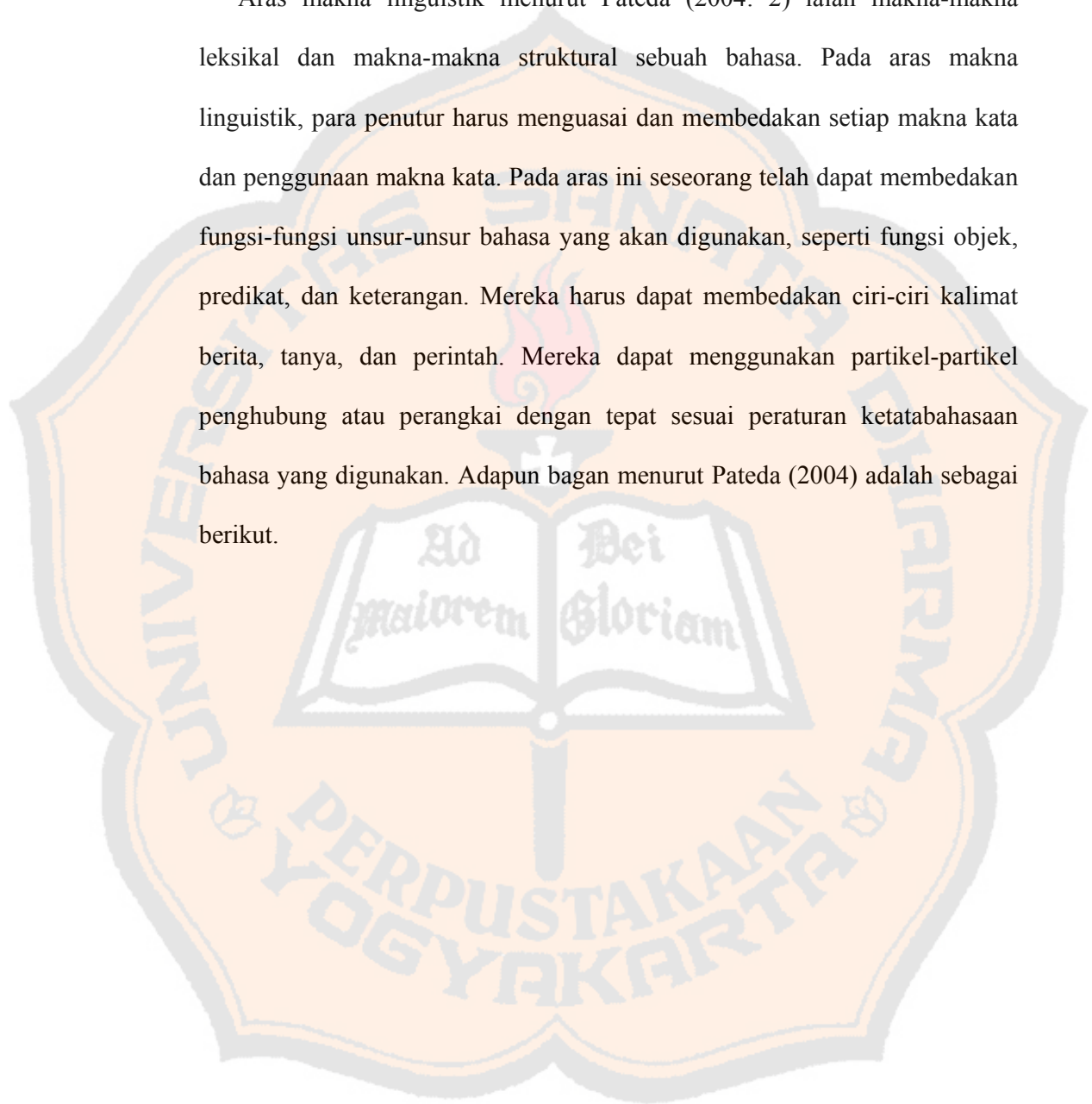
semantik merupakan cabang linguistik yang mempunyai hubungan erat dengan ilmu-ilmu sosial lain seperti sosiologi dan antropologi; bahkan juga dengan filsafat dan psikologi. Di dalam bidang sosiologi mempunyai kepentingan dengan semantik karena sering dijumpai kenyataan bahwa penggunaan kata-kata tertentu untuk mengatakan sesuatu makna dapat menandai identitas kelompok dalam masyarakat. Sebagai contoh ialah kata “uang” dan “duit” memiliki makna yang sama, tetapi penggunaannya dapat menunjukkan identitas kelompok yang menggunakannya. Dalam analisis semantik juga harus disadari bahwa bahasa itu bersifat unik, maka analisis suatu bahasa hanya berlaku untuk bahasa itu saja, tidak dapat digunakan untuk menganalisis bahasa lain. Sebagai contohnya: kata “ikan” dalam Bahasa Indonesia merujuk pada binatang yang hidup di dalam air dan dapat dimakan sebagai lauk. Tetapi, dalam Bahasa Jawa kata “iwak” bukan hanya berarti “ikan”, melainkan juga berarti daging yang digunakan sebagai lauk.

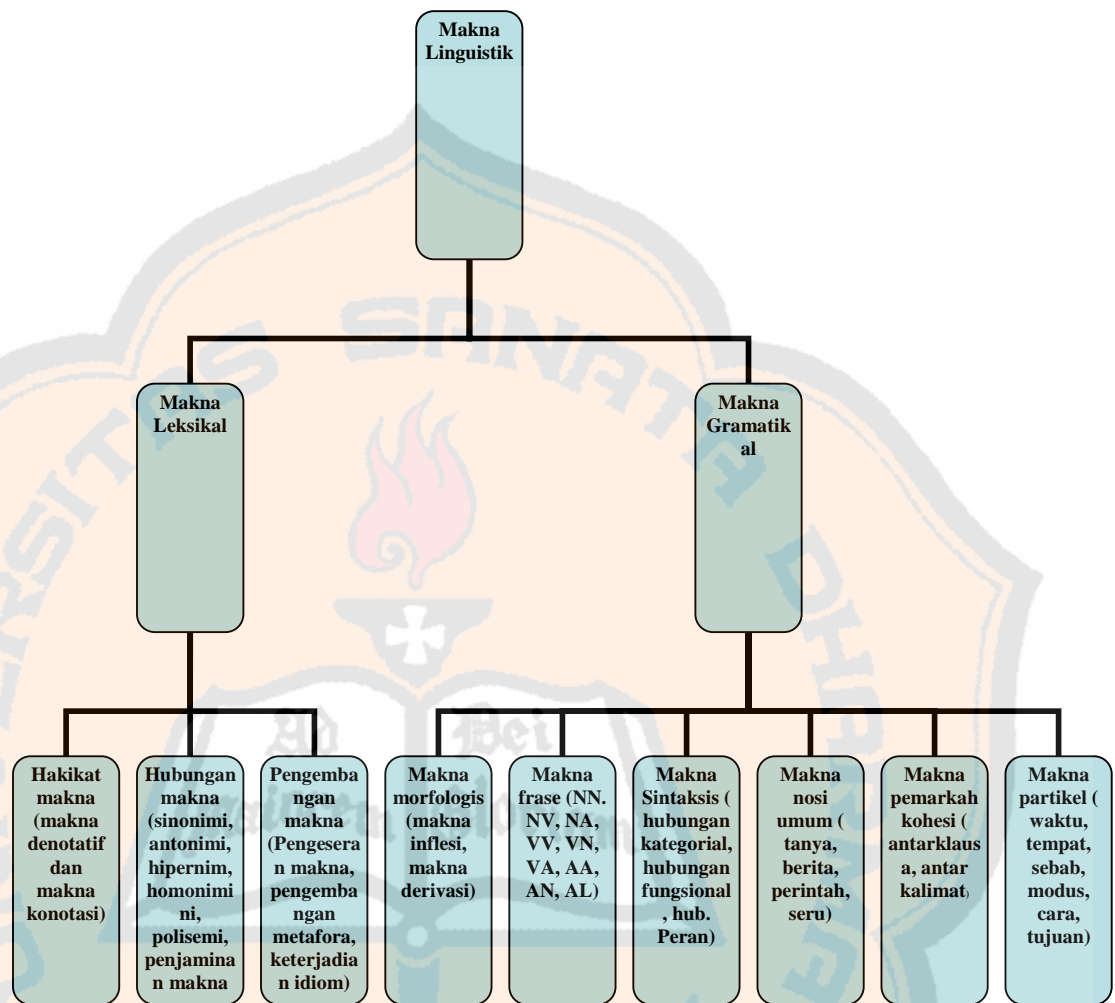
Gudai (2004: 3) juga memaparkan bahwa semantik merupakan telaah mengenai makna. Kata makna dalam sebutan populer tidak lain dari “arti”. Pendapat tersebut dipertegas oleh Djajasudarma (1993: 1) bahwa makna dapat pula ditinjau dari pendekatan analitik dan referensial, yakni pendekatan yang mencari esensi makna dengan cara menguraikannya atas unsur-unsur utama.

Dari berbagai pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa semantik ialah telaah mengenai makna yang dapat ditinjau melalui pendekatan analitik dan referensial.

b. Ruang Lingkup Semantik

Aras makna linguistik menurut Pateda (2004: 2) ialah makna-makna leksikal dan makna-makna struktural sebuah bahasa. Pada aras makna linguistik, para penutur harus menguasai dan membedakan setiap makna kata dan penggunaan makna kata. Pada aras ini seseorang telah dapat membedakan fungsi-fungsi unsur-unsur bahasa yang akan digunakan, seperti fungsi objek, predikat, dan keterangan. Mereka harus dapat membedakan ciri-ciri kalimat berita, tanya, dan perintah. Mereka dapat menggunakan partikel-partikel penghubung atau perangkai dengan tepat sesuai peraturan ketatabahasaan bahasa yang digunakan. Adapun bagan menurut Pateda (2004) adalah sebagai berikut.





2.1 Bagan aras linguistik menurut Pateda (2004:8)

3. Pengertian Diksi

Pilihan kata menurut Keraf (1986: 22) jauh lebih luas dari apa yang dipantulkan oleh jalinan kata-kata itu. Pilihan kata digunakan untuk menyatakan kata-kata mana yang dipakai untuk mengungkapkan suatu ide atau gagasan meliputi persoalan fraseologi, gaya bahasa, dan ungkapan. Beliau juga memaparkan bahwa pilihan kata mencakup pengertian kata-kata mana yang

dipakai untuk menyampaikan suatu gagasan, bagaimana membentuk pengelompokan kata-kata yang tepat atau menggunakan ungkapan-ungkapan yang tepat, dan gaya mana yang paling baik digunakan dalam suatu situasi, (2) pilihan kata adalah kemampuan membedakan secara tepat nuansa-nuansa makna dari gagasan yang ingin disampaikan, dan kemampuan untuk menemukan bentuk yang sesuai dengan situasi yang dimiliki pendengar, (3) diksi yang tepat dimungkinkan oleh penguasaan sejumlah besar kosakata bahasa itu.

Pilihan kata atau diksi menurut Martin (1995: 36) harus memenuhi tiga persyaratan, yaitu ketepatan, kebenaran, dan kelaziman. Menurut Mustakim (1984: 41-42), ada dua istilah yang berkaitan dengan masalah ini, yaitu istilah pemilihan kata dan pilihan kata. Pemilihan kata adalah proses atau tindakan memilih kata yang dapat mengungkapkan gagasan secara tepat; sedangkan pilihan kata adalah hasil dari proses atau tindakan tersebut.

Dari uraian di atas, dapat disimpulkan bahwa: (1) pilihan kata atau diksi mencakup pengertian kata-kata mana yang dipakai untuk menyampaikan suatu gagasan, bagaimana membentuk pengelompokan kata-kata yang tepat atau menggunakan ungkapan-ungkapan yang tepat, dan gaya mana yang paling baik digunakan dalam suatu situasi dan harus memenuhi tiga persyaratan berupa ketepatan, kebenaran, dan kelaziman.

4. Persyaratan Ketepatan Diksi

Ketepatan menurut Keraf (1986: 198) adalah kemampuan sebuah kata untuk menimbulkan gagasan yang sama pada imajinasi pembaca atau pendengar, seperti

yang dirasakan oleh penulis atau pembicara, maka setiap penulis atau pembicara harus berusaha secermat mungkin memilih kata-katanya untuk mencapai maksud tersebut.

Beberapa butir perhatian dan persoalan hendaknya diperhatikan setiap orang agar bisa mencapai ketepatan pilihan katanya itu.

a. Membedakan secara cermat denotasi dan konotasi

Jika hanya pengertian dasar yang diinginkan, ia harus memilih kata yang denotatif. Jika ia menghendaki reaksi emosional, ia harus memilih kata konotatif sesuai dengan sasaran yang akan dicapainya itu.

b. Penulis atau pembicara harus berhati-hati memilih kata dari sekian sinonim yang ada untuk mencapai apa yang diinginkan, sehingga tidak timbul interpretasi yang berlainan.

c. Membedakan kata-kata yang mirip dalam ejaannya.

Apabila penulis atau pembicara tidak mampu membedakan kata-kata yang mirip ejaannya itu, akan membawa akibat yang tidak diinginkan yaitu salah paham.

d. Hindarilah kata-kata ciptaan sendiri

Bahasa tumbuh dan berkembang sesuai dengan perkembangan dalam masyarakat. Perkembangan bahasa pertama-tama tampak dari penambahan jumlah kata baru. Namun tidak memungkinkan bahwa setiap orang boleh menciptakan kata baru seandainya .

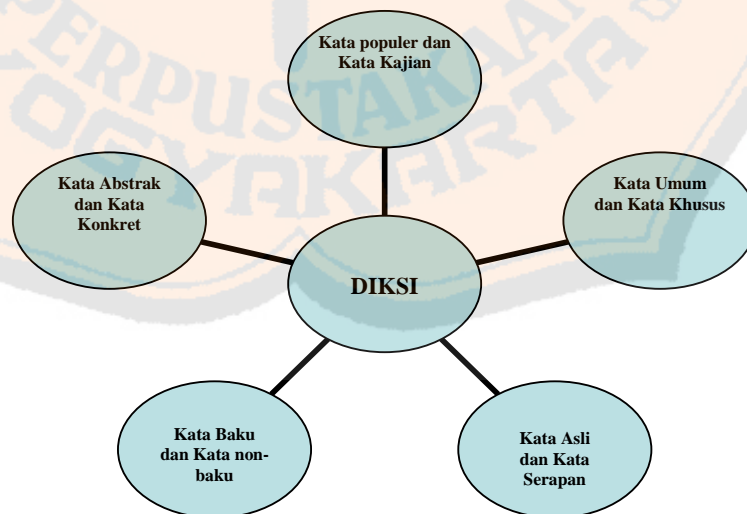
e. Waspadalah terhadap penggunaan akhiran asing terutama kata-kata asing yang mengandung akhiran asing.

- f. Kata kerja yang menggunakan kata depan harus digunakan secara idiomatis.
- g. Untuk menjamin ketepatan diksi, pembicara harus membedakan kata umum dengan kata khusus.
- h. Menggunakan kata-kata indria persepsi yang khusus.
- i. Memperhatikan perubahan makna yang terjadi pada kata-kata yang sudah dikenal.
- j. Memperhatikan kelangsungan pilihan kata.

5. Klasifikasi Diksi

Menurut Soedjito (1988: 39–47), dalam kaitannya dengan pilihan kata (diksi), kosa kata Bahasa Indonesia dapat digolongkan sebagai berikut. (1) kata abstrak dan kata konkret, (2) kata umum dan kata khusus, (3) kata populer dan kata kajian, (4) kata baku dan kata non-baku, (5) kata asli dan kata serapan.

Diagram 2.2 Klasifikasi diksi menurut Soedjito (1988: 39)



a. Kata Umum dan Kata Khusus

Pada umumnya menurut Keraf (1994: 89), untuk mencapai ketepatan pengertian lebih baik menggunakan kata khusus daripada kata umum. Kata umum dan kata khusus dibedakan berdasarkan luas tidaknya cakupan makna yang dikandungnya. Bila sebuah kata mengacu kepada suatu hal atau kelompok yang luas bidang lingkupnya maka kata itu disebut kata umum. Bila ia mengacu kepada pengarah-pengarah yang khusus dan lebih konkret maka kata-kata itu disebut kata khusus.

Kata umum menurut Moeliono (1988: 174) dipakai untuk mengungkapkan gagasan atau ide yang umum. Hal ini berbeda dengan kata khusus karena kata khusus digunakan untuk seluk-beluk atau perinciannya.

Kata umum menurut Soedjito (1988: 41) ialah kata yang luas lingkupnya dan dapat mencakup banyak hal, sedangkan kata khusus ialah kata yang sempit atau terbatas ruang lingkupnya. Kata umum atau luas kurang sanggup memberikan gambaran yang jelas sehingga makin umum, makin kabur gambarnya dalam angan-angan dan dapat menimbulkan perbedaan tafsiran. Sebaliknya, dengan kata khusus yang tertentu makna dan pemakaiannya lebih jelas dan mengesan dalam angan-angan.

Kata umum menurut Akhadiah (1988: 86) dibedakan dari kata khusus berdasarkan ruang lingkup suatu kata, sehingga semakin umum sifatnya. Hal ini bersifat sebaliknya, semakin sempit ruang lingkupnya maka semakin khusus sifatnya. Kata abstrak biasanya merupakan kata umum, tetapi kata

umum belum tentu selalu abstrak. Kata konkret lebih khusus daripada kata abstrak.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kata umum mempunyai ruang lingkup yang luas dan masih bersifat abstrak dan dipakai untuk menyampaikan gagasan atau ide secara umum. Semakin umum suatu kata, semakin banyak kemungkinan kesalahpahaman atau perbedaan tafsiran. Kata khusus mempunyai ruang lingkup yang lebih sempit sehingga semakin sedikit kemungkinan terjadi kesalahpahaman. Kata ini dipakai untuk seluk-beluk atau perinciannya.

Dari keterangan di atas, dapat dikatakan bahwa ciri-ciri kata umum dan kata khusus adalah sebagai berikut.

Ciri- ciri kata umum	Ciri- ciri kata khusus
1) kata abstrak biasanya merupakan kata umum. Namun, kata umum tidak selalu abstrak (Akhadiah, 1988: 83).	kata konkret lebih khusus daripada kata abstrak (Akhadiah, 1988: 83).
2) kata-kata umum lebih luas ruang lingkupnya dan dapat mencakup banyak hal (Soedjito, 1988: 41).	kata khusus yang tertentu makna dan pemakaiannya, lebih nyata atau jelas, mengesan dalam pikiran.
3) kata umum kurang sanggup memberikan gambaran yang jelas (Soedjito, 1988: 41).	kata khusus sanggup memberikan gambaran yang jelas.

2.3 Tabel ciri-ciri kata umum dan kata khusus

Sesungguhnya perbedaan antara kata khusus dan kata umum, bagaimanapun bersifat relatif. Sebuah istilah atau kata dianggap khusus bila

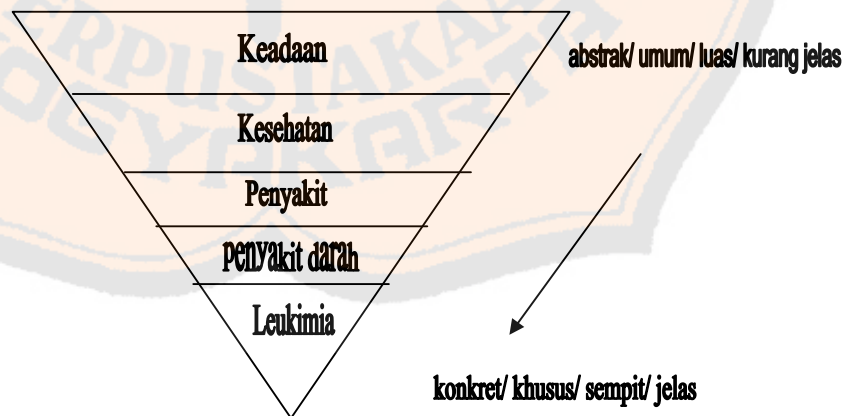
dipertentangkan dengan istilah yang lain, tetapi akan dianggap umum bila harus dibandingkan dengan kata yang lain. Berikut ini disajikan skema relasional dari beberapa kata menurut Keraf (1994) adalah sebagai berikut.

Sangat Umum	Kurang Umum	Lebih Khusus	Sangat Khusus
binatang	anjing	herder	nero
olahragawan	pemain bola	gelandang tengah	Ali
tumbuh-tumbuhan	pohon	pohon asam	pohon asam di belakang rumah saya
penjahat	pencuri	pencopet	orang yang mencopet dompet saya

2.4 Skema Relasional (Keraf, 1994: 92)

Skema di atas menggambarkan bahwa kata-kata di dalam kolom tengah lebih khusus sifatnya bila dibandingkan dengan kata-kata di sebelah kirinya. Namun, masih belum umum bila dibandingkan dengan kata-kata yang berada di kolom paling kanan. Maka dapat disimpulkan, semakin umum sebuah kata, semakin sulit bagi pembaca untuk mengetahui apa yang tepat dikatakan oleh penulis.

Akhadiah (1988) berpendapat bahwa tingkat keumuman kata dapat digambarkan sebagai suatu piramida terbalik.



Gambar 2.5 Piramid Tingkat Keumuman Kata (Akhadiah, 1988: 87)

Berdasarkan piramid di atas, dapat dikatakan bahwa semakin umum suatu kata maka semakin banyak kemungkinan salah paham atau perbedaan tafsiran. Sebaliknya, semakin khusus suatu kata akan semakin sempit ruang lingkupnya dan semakin sedikit kemungkinan terjadi salah paham. Di bawah ini terdapat contoh-contoh kata umum dan kata khusus.

Hubungan Luas	Hubungan khusus/ Unik
besar	mayor, mikro
kecil	mikro, sipit
runcing	mancung
bergelombang	keriting, ikal
memasak	menanak
campuran	ramuan
memotong	menebang

2.6 Tabel contoh kata umum dan kata khusus (Akhadiah, 1988: 87)

b. Kata Abstrak dan Kata Konkret

Kata Abstrak menurut Soedjito (1988: 39) merupakan kata yang mempunyai rujukan berupa konsep, sedangkan kata konkret adalah kata yang mempunyai rujukan berupa objek yang dapat diserap oleh panca indera (dilihat, diraba, dirasakan, didengarkan atau dicium).

Kata abstrak menurut Akhadiah (1988: 86) ialah kata yang mempunyai referen berupa konsep, sedangkan kata konkret adalah kata yang mempunyai referen berupa objek yang dapat diamati. Referen pada kata abstrak tidak dapat digambarkan secara nyata sehingga lebih sulit dipahami. Hal ini berbeda dengan kata konkret, kata ini sangat mudah dipahami karena

referennya dapat diamati secara nyata.

Dari keterangan di atas, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri kata abstrak dan kata konkret adalah sebagai berikut.

Ciri-ciri kata abstrak	Ciri-ciri kata konkret
a. tidak mengacu kepada hal yang konkret	a. mengacu ke barang yang spesifik di dalam pengalaman kita.
b. hal yang diwakilinya sukar digambarkan karena referensinya tidak dapat diserap oleh panca indera manusia.	b. kata yang konkret dapat efektif sekali di dalam karangan pengisahan (narasi) dan pemerian (deskripsi) karena merangsang panca indera.
c. kata abstrak merupakan kata yang merujuk ke sifat (panas, dingin, baik), ke nisbah (jumlah, urutan), dan gagasan (keadilan, keberterimaan, kesatuan) (Moeliono, 1988:174).	c. yang termasuk kata konkret meliputi: kata benda, kata kerja, kata ganti (Kridalaksana, 1993)
d. referensi berupa konsep	d. referen berupa obyek.

2.7 Tabel ciri- ciri kata abstrak dan kata konkret

Soedjito (1988) memaparkan beberapa contoh dari kata abstrak dan kata konkret adalah sebagai berikut.

Abstrak	Konkret
kemakmuran	sandang, pangan, papan
kerajinan	bekerja, belajar, membaca
kemajuan	membangun rumah, mendirikan pabrik, membuat jalan
demokrasi	bermusyawarah, berunding
kaya	banyak uang, mobil, sawah, rumah

2.8 Tabel contoh kata abstrak dan kata konkret (Soedjito, 1988: 39)

c. Kata Baku dan Non-Baku

Jika kita berbicara tentang kebakuan dan ketidakbakuan kata menurut Sabariyanto (1994: 4), berarti kita berbicara tentang pembakuan kata. Selanjutnya, hal itu dapat diartikan bahwa kita berbicara juga tentang proses pembakuannya. Salah satu contohnya ialah kata “mengapa” (Baku) dan kata “kenapa”. Kata “mengapa” merupakan bentukan dari awalan meN- dan kata dasar “apa”. Kata “mengapa” merupakan ragam tulis. Oleh karena itu, bentuk “mengapa” merupakan kata baku. Di samping pembentukannya tidak benar, kata “kenapa” tidak baku karena merupakan ragam percakapan.

Ia juga memaparkan beberapa aspek yang dapat digunakan untuk mengetahui ketidakbakuan kata.

1) Aspek fonologis

Perbedaan fonem-fonem pada kata tertentu dapat dipergunakan untuk membedakan kebakuan dan ketidakbakuan kata. Adapun contohnya sebagai berikut.

Baku

praktik
primitif

Tidak Baku

praktek
primitip

Kata *praktek* tidak baku karena mengandung fonem /ε/ sebagai ganti fonem /i/ pada kata *praktik*, sedangkan kata *primitip* tidak baku karena mengandung fonem /p/ sebagai ganti fonem /f/ pada kata *primitif*.

2) Aspek ortografi

Perbedaan ortografi atau huruf pada kata-kata tertentu dapat dipergunakan untuk membedakan kebakuan dan ketidakbakuan kata. Adapun contohnya

adalah sebagai berikut.

Baku

produk
produktif

Tidak Baku

prodek
produktip

Karena ejaan Bahasa Indonesia bersifat fonemis, aspek fonologis tidak jauh berbeda dengan aspek ortografis.

3) Aspek jati diri kata

Kita telah mengetahui bahwa jati diri kata dapat dipergunakan untuk membedakan kata baku dan kata tidak baku. Dalam hal ini bentuk yang baku adalah kata Bahasa Indonesia, sedangkan bentuk yang tidak baku ialah kata bahasa yang lain. Adapun contohnya ialah sebagai berikut.

Baku

pucat (Bahasa Jawa)
ramai (Bahasa Jawa)
rapor (Bahasa Inggris)
rasio (Bahasa Inggris)
rohani (Bahasa Arab)
saat (Bahasa Arab)

Tidak Baku

pucet
rame
raport
ratio
ruhani
sa'at

4) Ragam bahasa

Ragam bahasa ada bermacam-macam, misalnya ragam resmi dan ragam santai, ragam tulis dan ragam lisan, serta ragam baku dan ragam tidak baku. Kata baku dan kata tidak baku berikut ini dibedakan oleh ragamnya. Adapun contohnya ialah sebagai berikut.

Baku

malas
mari
menabung

Tidak Baku

males
ayo
nabung

Kata baku menurut Soedjito (1988: 44) ialah kata yang mengikuti kaidah atau ragam bahasa yang telah ditentukan atau dilazimkan, sedangkan kata non-baku ialah kata yang tidak mengikuti kaidah atau ragam bahasa yang telah ditentukan atau dilazimkan.

Bahasa baku menurut Sabariyanto (1993: 5) ialah: (1) sebuah ragam bahasa; (2) dalam ragam tersebut harus tercermin penggunaan kaidah yang benar (ejaan, lafal, struktur, dan pemakaiannya). Penggunaan kaidah yang benar dalam pemakaian bahasa mempunyai kekuatan sanksi sosial karena mereka yang berbahasa benar akan mendapat pujian dan bila orang yang berbahasa dengan jelas akan dicela orang lain; (3) bahasa yang benar akan dijadikan acuan atau model oleh masyarakat pemakai bahasa; (4) bahasa itu dipergunakan dalam situasi resmi, misalnya dalam perundang-undangan, surat menyurat resmi, berbicara di muka kelas, dan lain-lain.

Bahasa standar menurut Keraf (1994: 104) adalah semacam dialek kelas dan dapat dibatasi sebagai tutur dari mereka yang mengenyam kehidupan ekonomis atau menduduki status sosial yang cukup dalam suatu masyarakat. Secara kasar kelas ini dianggap sebagai kelas terpelajar. Kelas ini meliputi pejabat-pejabat, pemerintah, ahli-ahli bahasa, ahli-ahli hukum, dokter, pedagang, guru, penulis, penerbit, seniman, insinyur, serta semua ahli lainnya. Bahasa non-standar ialah bahasa dari mereka yang tidak memperoleh kedudukan atau pendidikan yang tinggi. Pada dasarnya, bahasa ini dipakai untuk pergaulan biasa, tidak dipakai dalam tulisan-tulisan. Namun, kadang-kadang bahasa non-standar dipakai oleh kaum terpelajar dalam bersenda-

gurau, berhumor, atau untuk menyatakan sarkasme atau menyatakan ciri-ciri kedaerahan. Bahasa non-standar juga berlaku untuk suatu wilayah yang luas dalam wilayah bahasa standar tadi. Ada juga bahasa non-standar yang dipakai hanya oleh rakyat jelata, secara khusus oleh orang-orang buta huruf. Bahasa ini disebut bahasa *vulger* (dari kata *vulgus* = rakyat jelata).

Bahasa standar lebih ekspresif daripada bahasa non-standar. Bahasa non-standar biasanya cukup untuk dipergunakan dalam kebutuhan-kebutuhan umum, kata-katanya terbatas, sehingga sulit dipakai dalam menjelaskan berbagai macam gagasan yang kompleks. Penolakan bahasa non-standar dalam pergaulan umum semata-mata bersifat sosial. Penggunaan ungkapan-ungkapan atau unsur-unsur yang non-standar akan mencerminkan bahwa latar belakang sosial-ekonomi si pemakai masih terbelakang atau masih rendah. Oleh karena itu, orang-orang terpelajar juga segan mempergunakan unsur-unsur tadi.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kata baku merupakan sebuah ragam bahasa yang tercermin dengan penggunaan kaidah yang benar (ejaan, lafal, struktur, dan pemakaiannya) sehingga akan dijadikan acuan masyarakat pemakai bahasa.

Mustakim (1994) memaparkan beberapa contoh dari kata baku dan kata tidak baku adalah sebagai berikut.

Baku	Tidak Baku
metode	methode, metoda
teknik	tehnik, technik
sistem	sistim
persen	prosen
persentase	prosentase
kuitansi	kwitansi
kualitas	kwalitas
jadwal	jadual
kuantitas	kwitansi
kuesioner	quesioner

2.9 Tabel contoh kata baku dan kata tidak baku (Mustakim, 1994: 55)

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa kata-kata yang termasuk dalam daftar baku (lajur kiri) itulah yang harus dipilih dalam pemakaian bahasa yang resmi. Dengan demikian, dapat dipahami bahwa kata-kata yang tergolong tidak baku hendaknya dihindari pemakaiannya dalam situasi yang resmi.

d. Kata Asli dan Kata Serapan

Kata Asli adalah kata yang berasal dari bahasa kita sendiri, sedangkan kata serapan merupakan kata yang berasal dari bahasa daerah atau asing (Soedjito, 1988: 47).

Kata serapan menurut Akhadiah (1988: 90) ialah unsur-unsur bahasa asing yang telah disesuaikan dengan wujud atau struktur Bahasa Indonesia. Kata-kata ini dalam proses morfologi diperlakukan sebagai kata asli dan kata-kata serapan ini sudah tidak terasa lagi keasingannya. Dalam perkembangannya, menurut Pusat Bahasa (2005: 40) Bahasa Indonesia menyerap unsur dari berbagai bahasa lain, baik dari bahasa daerah maupun dari bahasa asing seperti Sansekerta, Arab, Portugis, Belanda, atau Inggris. Berdasarkan taraf

integrasinya, unsur pinjaman dalam Bahasa Indonesia dapat dibagi menjadi dua golongan besar. Pertama, unsur pinjaman dalam Bahasa Indonesia yang belum sepenuhnya terserap ke dalam Bahasa Indonesia, seperti: *reshuffle*, *shuttle cock*. Unsur-unsur ini dipakai dalam konteks Bahasa Indonesia, tetapi pengucapannya masih mengikuti cara asing. Kedua, unsur pinjaman yang pengucapan dan penulisannya disesuaikan dengan kaidah Bahasa Indonesia. Dalam hal ini diusahakan agar ejaannya hanya diubah seperlunya sehingga bentuk Indonesianya masih dapat dibandingkan dengan bentuk asalnya. Adapun salah satu contohnya adalah sebagai berikut.

ae, jika bervariasi dengan e, menjadi e

haemoglobin menjadi hemoglobin

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kata asli merupakan kata yang belum mendapatkan unsur serapan dari bahasa apapun. Kata serapan ialah kata-kata yang telah memperoleh unsur-unsur bahasa asing yang telah disesuaikan dengan wujud atau struktur Bahasa Indonesia.

Mustakim (1994) memaparkan beberapa contoh dari kata asli dan kata serapan adalah sebagai berikut.

Asli	Serapan
<i>modernisatie, modernization</i>	modernisasi
<i>normalisatie, normalization</i>	normalisasi
<i>legalisatie, legalization</i>	legalisasi
<i>neutralisatie, neutralization</i>	netralisasi

2.10 Tabel contoh kata asli dan kata serapan (Mustakim, 1994: 34)

Contoh di atas, memperlihatkan bahwa imbuhan *-isasi* tidak diserap secara terpisah atau tersendiri, tetapi diserap secara utuh beserta bentuk dasar yang dilekatinya. Oleh karena itu, dapat dipahami bahwa dalam Bahasa Indonesia kata *modernisasi*, misalnya, tidak dibentuk dari kata *modern* dan imbuhan *-isasi*, tetapi kata itu diserap secara utuh dari kata asing *modernisatie, modernization*. Maka, dalam Bahasa Indonesia, imbuhan *-isasi* tidak selayaknya digunakan sebagai pembentuk kata baru.

e. Kata Populer dan Kata Kajian

Kata populer menurut Akhadiah (1988: 88) ialah kata-kata yang digunakan dalam berbagai kesempatan dalam komunikasi sehari-hari di kalangan semua lapisan masyarakat. Kelompok kata yang lain hanya digunakan secara terbatas dalam kesempatan-kesempatan tertentu dan digunakan oleh para ilmuwan atau kelompok profesi tertentu dalam makalah atau perbincangan khusus sehingga kelompok kata itu disebut kata kajian.

Kata populer menurut Soedjito (1988: 43) ialah kata yang dikenal dan dipakai oleh semua lapisan masyarakat dalam komunikasi sehari-hari, sedangkan kata kajian merupakan kata yang dikenal dan dipakai oleh para ilmuwan atau kaum terpelajar dalam karya-karya ilmiah. Kata-kata kajian atau ilmiah banyak yang diserap dari bahasa asing atau daerah.

Dari pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa kata populer digunakan dalam kehidupan sehari-hari oleh semua masyarakat. Kata kajian hanya digunakan oleh ilmuwan atau orang terpelajar.

Soedjito (1988) memaparkan beberapa contoh dari kata populer dan kata kajian adalah sebagai berikut.

Populer	Kajian
mudah	kemudahan
batas	batasan, definisi
timbul	relief
contoh	sampel
rancangan	desain
penilaian	evaluasi
petunjuk	indikasi
waktu	momentum
kecerdasan	inteligensi
penggolongan	klasifikasi

2.11 Tabel contoh kata populer dan kata kajian (Soedjito, 1988: 43)

Dari tabel di atas dapat dipahami bahwa lajur bagian kiri ialah kata-kata yang lebih dikenal oleh seluruh masyarakat dan dapat digunakan sehari-hari. Lajur bagian kanan ialah kata-kata yang lebih banyak digunakan oleh ilmuwan atau kaum terpelajar.

6. Pembagian Kelas Kata Dalam Bahasa Indonesia

Pembagian kelas kata dalam Bahasa Indonesia menurut Harimurti (1993: 51) adalah sebagai berikut.

a. Verba (Kata kerja)

Secara sintaksis sebuah satuan gramatikal dapat diketahui berkategori verba dari perilakunya dalam satuan yang lebih besar. Sebuah kata dikatakan berkategori verba hanya dari perilakunya dalam frase, yaitu dalam hal kemungkinannya satuan itu didampingi partikel tidak dalam konstruksi dan dalam hal tidak dapat didampinginya satuan itu dengan partikel *di*, *ke*, *dari*,

atau dengan partikel seperti *sangat, lebih, atau agak*. Adapun contoh verba dasar bebas ialah duduk, makan, mandi, minum, pergi, pulang. Dilihat dari bermacam-macam sudut, kata kerja menurut Keraf (1991: 81) dapat dibagi lagi atas kelompok-kelompok di bawah ini sesuai dengan hubungannya dengan fungsi-fungsi lain dalam kalimat atau berdasarkan struktur morfologisnya: (a) berdasarkan relasinya dengan objek, (b) berdasarkan kompleksitas morfemnya, (c) berdasarkan fungsinya sebagai predikat.

b. Ajektiva (Kata sifat)

Ajektiva menurut Kridalaksana (1993: 58) merupakan kategori yang ditandai oleh kemungkinannya untuk (1) bergabung dengan partikel *tidak*, (2) mendampingi nomina, (3) didampingi partikel seperti *lebih, sangat, agak*, (4) mempunyai ciri morfologis, seperti *-er* (dalam *honorer*), *-if* (dalam *sensitif*), *-I* (dalam *alami*), atau (5) dibentuk menjadi nomina dengan konfiks *ke-an*, seperti *adil-keadilan, halus-kehalusan, yakin-keyakinan*. Macam-macam kata sifat berdasarkan segi semantik menurut Keraf (1991: 91) dibagi atas: (1) deskripsi warna, (2) deskripsi suasana hati, (3) deskripsi ukuran, (4) deskripsi kualitas, dan (5) deskripsi pencerapan. Adapun contohnya: *abu-abu, kelabu, luasnya 5 ha, bahagia, terharu, mudah, cangguh, lucu, terang, harum, kabur, tajam, pahit*.

c. Nomina (Kata benda)

Nomina menurut Kridalaksana (1993: 68) ialah kategori yang secara sintaksis (1) tidak mempunyai potensi untuk bergabung dengan partikel *tidak*, (2) mempunyai potensi untuk didahului oleh partikel *dari*. Adapun contoh

nomina turunan, keuangan, batu-batuan, rumah, leluhur, loncat indah. Menurut Keraf (1991: 55) nomina (= *nomina substantiva*) atau *kata benda*, secara filosofis, dibatasi *sebagai nama dari semua benda dan segala sesuatu yang dibendakan*. Ia juga membedakan nomina menurut wujudnya menjadi dua kelompok, yaitu: (1) kata benda konkret merupakan nama dari benda-benda yang dapat ditangkap dengan panca indera, (2) kata benda abstrak ialah nama-nama benda yang tidak dapat ditangkap dengan panca indera.

d. Pronomina (Kata ganti)

Pronomina menurut Kridalaksana (1993: 76) ialah kategori yang berfungsi untuk menggantikan nomina. Adapun contohnya: *aku, engkau, nama orang (Pak Karta), kami, dia*.

e. Numeralia (Kata bilangan)

Numeralia menurut Kridalaksana (1993: 78) ialah kategori yang dapat (1) mendampingi nomina dalam konstruksi sintaktis, (2) mempunyai potensi untuk mendampingi numeralia lain, dan (3) tidak dapat bergabung dengan *tidak* atau dengan *sangat*. Adapun contohnya: *satu, dua, tiga, 1/2, ketiga*.

f. Adverbia

Adverbia menurut Kridalaksana (1993: 81) ialah kategori yang dapat mendampingi ajektiva, numeralia, atau proposisi dalam konstruksi sintaktis. Contohnya, Ia *sudah* pergi. Kata *sudah* adalah adverbia, bukan karena mendampingi verba *pergi*, namun karena mempunyai potensi untuk mendampingi ajektiva. Contoh adverbia dasar bebas: *alangkah, agak, akan, amat, mungkin, saling*.

g. Interogativa

Interogativa menurut Kridalaksana (1993: 88) ialah kategori dalam kalimat interogatif yang berfungsi menggantikan sesuatu yang ingin diketahui oleh pembicara atau mengukuhkan apa yang telah diketahui pembicara. Contoh: *apa, bila, kah, kapan, mana, tah, apabila, apakala, apaan, apa-apaan, bagaimana, berapa, betapa, bilamana, bukan, bukankah, mengapa, ngapain.*

h. Demonstrativa

Demonstrativa menurut Kridalaksana (1993: 92) ialah kategori yang berfungsi untuk menunjukkan sesuatu di dalam maupun di luar wacana. Dari sudut bentuk dapat dibedakan menjadi (1) demonstrativa dasar, seperti *itu* dan *ini*; (2) demonstrativa turunan, seperti *berikut, sekian*; (3) demonstrativa gabungan, seperti *di sini, di situ, ini itu, di sana, sini.*

i. Artikula

Artikula menurut Kridalaksana (1993: 93) ialah kategori yang mendampingi nomina dasar (misalnya *si kancil, sang dewa, para hadirin*), nomina deverbial (misalnya *si terdakwa, si tertuduh*).

j. Preposisi

Preposisi menurut Kridalaksana (1993: 94) ialah kategori yang terletak di depan kategori lain (terutama nomina) sehingga terbentuk frase eksosentris direktif. Contohnya, *di, ke, dari, akan, akibat, antara... dengan, dari antara, melalui.*

k. Konjungsi

Konjungsi menurut Kridalaksana (1993: 102) adalah kategori yang berfungsi untuk meluaskan satuan yang lain dalam konstruksi hipotaktis, dan selalu menghubungkan dua satuan lain atau lebih dalam konstruksi. Konjungsi menghubungkan bagian-bagian ujaran yang setataran maupun yang tidak setataran. Contohnya, *baik...ataupun, akan tetapi, jika, jikalau, hingga*.

l. Kategori Fatis

Kategori fatis menurut Kridalaksana (1993: 114) ialah kategori yang bertugas memulai, mempertahankan, atau mengukuhkan komunikasi antara pembicara dan kawan bicara. Kelas kata ini biasanya terdapat dalam konteks dialog atau wawancara bersambutan, yakni kalimat-kalimat yang diucapkan oleh pembicara dan kawan bicara. Sebagian besar kategori fatis merupakan ciri ragam lisan karena ragam lisan pada umumnya merupakan ragam non-standar, maka kebanyakan kategori fatis terdapat dalam kalimat-kalimat non-standar yang banyak mengandung unsur-unsur daerah atau regional. Kategori fatis mempunyai wujud bentuk bebas, misalnya *kok, deh, atau selamat*; dan wujud bentuk terikat, misalnya *-lah* atau *pun*.

m. Interjeksi

Interjeksi menurut Kridalaksana (1993: 120) ialah kategori yang bertugas mengungkapkan perasaan pembicara; dan secara sintaktis tidak berhubungan dengan kata-kata lain dalam ujaran. Interjeksi bersifat ekstra kalimat dan selalu mendahului ujaran sebagai teriakan yang lepas atau berdiri sendiri. Contohnya: *aduh, aduhai, nah, oh, sip, wah, ayo, eh, alhamdulillah, bah*.

7. Macam-macam Kalimat

Kalimat menurut Ramlan (1981: 20) ada yang terdiri dari satu kata, misalnya *Ah!*; ada yang terdiri dari dua kata, misalnya *Itu toko.*; ada yang terdiri dari tiga kata, misalnya *Ia sedang membaca.*; dan ada yang terdiri dari empat, lima, enam kata dan seterusnya. Sesungguhnya yang menentukan satuan kalimat bukanlah banyaknya kata yang menjadi unsurnya, melainkan intonasinya. Ia juga berpendapat bahwa setiap kalimat terdiri dari dua unsur yaitu intonasi dan klausa. Tetapi, ada juga yang berupa bukan klausa. Kalimat *tadi pagi pegawai itu terlambat*, di samping unsur intonasi, terdiri dari satu klausa, berbeda dengan kalimat *Selamat malam!*, yang di samping unsur intonasi, terdiri dari satuan yang bukan klausa. Dengan demikian, berdasarkan unsurnya, kalimat dapat digolongkan menjadi dua golongan, ialah kalimat berklausa dan kalimat tidak berklausa.

Kalimat berklausa merupakan kalimat yang di samping unsur intonasi, terdiri dari satuan yang berupa klausa. Dalam tulisan ini klausa dijelaskan sebagai satuan gramatik yang terdiri dari P, disertai S, O, PEL, dan KET atau tidak. dapat disimpulkan kluasa ialah (S) P (O) (PEL) (KET). Tanda kurung menandakan bahwa apa yang terletak dalam kurung bersifat manasuka. Kalimat tidak berklausa ialah kalimat yang di samping unsur intonasi tidak terdiri dari klausa. Misalnya: *Astaga!*; *Dari toko.*; *Ahmad*; *Selamat malam!*

Kalimat menurut Alwi (2003: 311) ialah satuan bahasa terkecil, dalam wujud lisan atau tulisan yang mengungkapkan pikiran yang utuh. Dalam wujud lisan, kalimat diucapkan dengan suara naik turun dan keras lembut, disela jeda, dan

diakhiri dengan intonasi akhir yang diikuti oleh kesenyapan yang mencegah terjadinya perpaduan bunyi ataupun proses fonologis lainnya. Jenis kalimat dapat ditinjau dari berbagai sudut. Namun, dalam penelitian ini hanya akan diungkap tentang kalimat yang ditinjau dari bentuk atau kategori sintaksisnya. Adapun jenis kalimat ditinjau dari bentuk atau kategori sintaksisnya menurut Alwi (2003) dapat dilihat dalam bagan 2.12 berikut.

No.	Bentuk kalimat	Predikat					Susunan P-S	Kelengkapan unsur
		verbal	adjektival	nominal	numeral	preposisional		
1.	Deklaratif	+	+	+	+	+	(+)	(+)
2.	Interogatif	+	+	+	+	+	(+)	(+)
3.	Imperatif	+	(+)	+	-	(+)	(+)	(+)
5.	Ekslamatif	-	+	-	(+)	-	++	(+)

Keterangan:

- + : ada, ya
- : tidak (ada)
- (+) : terbatas
- ++ : wajib

Bagan 2.12: Bentuk kalimat (Alwi, 2003: 352)

Agar pemahaman lebih jelas, berikut akan diuraikan secara rinci tentang teori di atas.

a. Kalimat Deklaratif

Kalimat deklaratif dalam Bahasa Indonesia menurut Kunjana (2000: 73) mengandung maksud memberitakan sesuatu kepada si mitra tutur. Sesuatu yang diberitakan kepada mitra tutur itu lazimnya merupakan pengungkapan suatu peristiwa atau suatu kejadian. Kalimat deklaratif dalam Bahasa Indonesia dapat merupakan tuturan langsung dan dapat pula merupakan tuturan tidak langsung.

Berdasarkan fungsinya menurut Ramlan (1981: 26) dalam hubungan situasi, kalimat berita pada umumnya berfungsi untuk memberitahukan sesuatu kepada orang lain sehingga tanggapan yang diharapkan ialah hanya berupa perhatian seperti tercermin pada pandangan mata yang menunjuk adanya perhatian. Kadangkala perhatian itu disertai anggukan, kadang-kadang disertai ucapan *ya*. Di samping itu, dalam kalimat berita tidak terdapat kata-kata tanya seperti *apa, siapa, di mana, mengapa*; kata ajakan seperti *mari, ayo, silakan, dipersilakan*; serta kata larangan *jangan*.

Kalimat deklaratif menurut Alwi (2003: 336) juga dikenal dengan nama kalimat berita. Dalam pemakaian bahasa bentuk kalimat deklaratif umumnya digunakan oleh pembicara atau penulis untuk membuat pernyataan sehingga isinya ialah berita bagi pendengar atau pembacanya. Adapun contohnya ialah ucapan yang diujarkan Echa dalam Dardowidjojo (2000: 159) berikut.

(1) [disilam pake ail hudzan].

Contoh di atas menunjukkan adanya kalimat deklaratif yang diujarkan oleh echa.

b. Kalimat Imperatif

Kalimat imperatif menurut Kunjana (2000: 77) mengandung maksud memerintah agar mitra tutur melakukan sesuatu sebagaimana yang diinginkan oleh penutur. Kalimat imperatif dalam Bahasa Indonesia dapat berkisar antara suruhan yang keras atau kasar hingga dengan permohonan yang sangat halus.

Berdasarkan fungsinya, dalam hubungan situasi menurut Ramlan (1981: 37), kalimat suruh mengharapkan tanggapan yang berupa tindakan dari orang

yang diajak bicara. Berdasarkan ciri formalnya, kalimat ini memiliki pola intonasi yang berbeda dengan pola intonasi berita dan tanya.

Kalimat suruh atau kalimat imperatif menurut Purba, dkk (2002: 122) ialah kalimat yang mengharapkan tanggapan yang berupa tindakan dari seseorang yang diajak berbicara. Dalam bahasa ini, intonasi kalimat imperatif berbeda dengan intonasi kalimat berita dan kalimat tanya. Pada suku akhir dari kata kerjanya yang mengandung perintah mendapat penekanan dan diucapkan agak panjang. Berdasarkan strukturnya, kalimat ini digolongkan menjadi lima golongan.

1) Kalimat Suruh yang Sebenarnya/ Biasa

Kunjana (2000: 77) menyatakan bahwa kalimat imperatif biasa lazimnya mempunyai ciri-ciri: (1) berintonasi keras, (2) didukung dengan kata kasar, (3) berpartikel pengeras *-lah*. Kalimat imperatif ini dapat berkisar antara imperatif yang sangat halus sampai dengan imperatif yang sangat kasar. Purba, dkk (2002: 123) menambahkan bahwa kalimat suruh yang sebenarnya ditandai oleh pola intonasi suruh dan intonasi kalimat menurun secara lisan. Selain itu, apabila P-nya terdiri dari kata verbal intransitif, bentuk kata verbal itu tetap, hanya partikel *-lah* dapat ditambahkan pada kata verbal itu untuk menghaluskan perintah. S-nya boleh dibuangkan, boleh juga tidak. Untuk memperhalus suruhan, di samping menambah partikel *-lah*, kata *tolong* dapat dipakai di muka kata verbal yang benefaktif, ialah kata verbal yang menyatakan tindakan yang dimaksudkan bukan untuk kepentingan pelakunya. Agar pemahaman lebih jelas, dapat dilihat contoh (2), (3), dan (4) berikut.

(2) *Tolong* ambilkan minum saya!

(3) *Belilah* buku ini!

(4) *Tertawalah* sepuasmu!

2) Kalimat Imperatif Persilakan

Kalimat imperatif jenis ini menurut Kunjana (2000: 80) dimaksudkan untuk memberikan izin dan ditandai dengan pemakaian penanda kesantunan *silakan, biarlah*; dan beberapa ungkapan lain yang bermakna mempersilakan seperti *diperkenankan, dipersilakan, dan diizinkan*. Selain itu, menurut Purba, dkk (2002: 124) kalimat imperatif jenis ini ditandai oleh pola intonasi suruh.

Kalimat persilakan ditandai juga oleh penambahan kata *silakan* atau *dipersilakan* yang diletakkan di awal kalimat. S kalimat boleh dibuangkan, boleh juga tidak. Contohnya dapat dilihat pada no. (5) dan (6) berikut.

(5) *Silakan* Bapak duduk di sini!

(6) *Dipersilakan* berangkat dahulu!

3) Kalimat Imperatif Ajakan

Sama halnya dengan kalimat persilakan dan kalimat suruh yang sebenarnya, kalimat ajakan ini menurut Purba, dkk (2002: 126) berdasarkan fungsinya dalam hubungan situasi, juga mengharapkan suatu tanggapan yang berupa tindakan, hanya perbedaanya tindakan itu di sini bukan hanya dilakukan oleh orang yang diajak berbicara, melainkan juga oleh orang yang berbicara atau penuturnya. Dengan kata lain tindakan itu dilakukan oleh kita. Selain ditandai oleh pola intonasi suruh, kalimat ini ditandai juga oleh adanya kata-kata ajakan, yaitu kata *mari*, dan *ayo*, yang diletakkan di awal kalimat. Partikel *lah*

dapat ditambahkan pada kedua kata itu, menjadi *marilah* dan *ayolah*. S kalimat boleh dibuangkan, boleh juga tidak. Kunjana (2000: 80) menambahkan bahwa kalimat imperatif ajakan biasanya digunakan dengan penanda kesantunan *ayo (yo)*, *biar*, *coba*, *mari*, *harap*, *hendaknya*, dan *hendaklah*. Agar pemahaman lebih jelas, dapat dilihat pada contoh (7), dan (8) berikut.

(7) *Marilah* pertemuan pada sore hari ini kita mulai!

(8) *Ayo* kita bernyanyi!

4) Kalimat Imperatif Permintaan

Kalimat imperatif permintaan menurut Kunjana (2000: 78) merupakan kalimat imperatif dengan kadar suruhan sangat halus. Lazimnya, kalimat imperatif permintaan disertai dengan sikap penutur yang lebih merendah dibandingkan dengan sikap penutur pada waktu menuturkan kalimat imperatif biasa. Kalimat ini ditandai dengan pemakaian penanda kesantunan *tolong*, *coba*, *harap*, *mohon*; dan beberapa ungkapan lain seperti *seandainya*, *diminta dengan hormat*, dan *dengan sangat*. Purba, dkk (2002: 127) menambahkan bahwa kalimat jenis ini ditandai dengan penyebutan subjek *kamu* yang berada di awal kalimat secara jelas. Kalimat ini dipakai untuk memohon bantuan dari si pendengar atau lawan bicara untuk melakukan sesuatu. Contohnya dapat dilihat pada no. (9) dan (10) di bawah ini.

(9) *Tolong kamu antar anak saya!*

(10) *Tolong kamu jemput saya di stasiun!*

5) Kalimat Imperatif Larangan

Kalimat jenis ini menurut Purba, dkk (2002: 129) menyatakan larangan atau mencegah perbuatan orang yang diajak bicara. Kata yang menandai imperatif larangan adalah “tidak” atau “jangan”. Selain itu, ditandai oleh pola intonasi suruh. Kalimat larangan ditandai juga oleh adanya kata *jangan* di awal kalimat. Partikel *lah* dapat ditambahkan pada kalimat tersebut untuk memperhalus larangan, S kalimat boleh dihilangkan, boleh juga tidak. U Agar pemahaman lebih jelas, dapat dilihat pada contoh (11) berikut.

(11) *Jangan* sentuh kursi itu!

Alwi (2003: 353) memaparkan bahwa kalimat imperatif juga merupakan kalimat suruhan atau perintah dan permintaan. Kalimat imperatif jika ditinjau dari segi isi dapat dikelompokkan menjadi beberapa bagian berikut.

- a) *perintah atau suruhan biasa*, jika pembicara menyuruh lawan bicaranya berbuat sesuatu;
- b) *perintah halus*, jika pembicara tampaknya tidak memerintah lagi, namun menyuruh mencoba atau mempersilakan lawan bicara untuk melakukan sesuatu; Ada sejumlah kata yang dipakai untuk menghaluskan isi kalimat imperatif. Agar pemahaman lebih jelas, dapat dilihat pada contoh (12), (13), (14), (15), dan (16) berikut.

(12) *Tolong* tanda tangan di sini.

(13) *Coba* panggil Budi.

(14) *Silakan* menunggu di sana.

(15) *Sudi* kiranya Bapak menerima pemberian saya ini.

(16) *Kiranya* Anda tidak berkerabatan.

Kata seperti *tolong, coba, silakan, sudi, dan kiranya* ialah sebagian kata yang digunakan untuk maksud meminta atau menyuruh seseorang melakukan sesuatu dengan cara yang lebih halus.

c) *Permohonan*, jika pembicara demi kepentingannya, minta lawan bicara berbuat sesuatu. Kalimat permintaan ditandai oleh kata *minta* atau *mohon*. Agar pemahaman lebih jelas, dapat dilihat pada contoh (17) berikut.

(17) *Mohon* keputusan Bapak dipertimbangkan lebih lanjut.

Contoh di atas, menunjukkan kalimat imperatif berupa permohonan kepada pihak lain untuk mempertimbangkan keputusannya.

d) *ajakan dan harapan*, jika pembicara mengajak atau berharap lawan bicara berbuat sesuatu. Kata-kata yang menandainya ialah kata *ayo (lah), mari (lah), harap, dan hendaknya*. Agar pemahaman lebih jelas, dapat dilihat pada contoh (18) berikut.

(18) *Ayo, cepat!*

e) *larangan atau perintah negatif*, jika pembicara menyuruh agar jangan dilakukan sesuatu. Kata yang menandainya ialah kata *jangan (lah)*. Agar pemahaman lebih jelas, dapat dilihat pada contoh (19) berikut.

(19) *Jangan* ambil itu.

f) *pembiaran*, jika pembicara minta agar jangan dilarang. Kalimat imperatif yang termasuk pembiaran ditandai oleh kata *biar (lah)* atau *biarkan (lah)*. Agar pemahaman lebih jelas, dapat dilihat pada contoh (20) berikut.

(20) *Biarkanlah* aku pergi jauh darimu.

Kalimat imperatif memiliki ciri- ciri formal, yaitu:

- a) intonasi yang ditandai nada rendah diakhiri tuturan,
- b) pemakaian partikel penegas, penghalus, dan kata tugas ajakan, harapan, permohonan, dan larangan,
- c) susunan inversi sehingga urutannya menjadi tidak selalu terungkap predikat-subjek jika diperlukan, dan
- d) pelaku tindakan tidak selalu terungkap.

c. Kalimat Interogatif

Kalimat interogatif menurut Kunjana (2000: 75) ialah kalimat yang mengandung maksud menanyakan sesuatu kepada mitra tutur. Dengan perkataan lain, jika penutur bermaksud mengetahui jawaban terhadap suatu hal atau suatu keadaan, penutur akan bertutur dengan menggunakan kalimat interogatif kepada si mitra tutur. Purba, dkk (2002: 104) juga mengungkapkan bahwa kalimat tanya biasa digunakan untuk meminta jawaban atau tanggapan dari orang lain, atau meminta informasi mengenai sesuatu atau seseorang dari lawan bicara atau pembaca. Dalam bahasa lisan, kalimat ini memiliki intonasi naik pada akhir kalimat, sedangkan dalam bahasa tulis diakhiri oleh tanda tanya. Berikut ini ada sebelas jenis kalimat interogatif.

- 1) Kalimat Interogatif yang Memerlukan Jawaban “ya” atau “tidak”

Agar pemahaman lebih jelas, dapat dilihat pada contoh (21) berikut.

(21) *Apakah* anak itu selamat?

- 2) Kalimat Interogatif yang Menanyakan Subjek dan Objek bukan Orang

Agar pemahaman lebih jelas, dapat dilihat pada contoh (22) berikut.

Contoh: (22) *Apakah* yang terbakar itu?

- 3) Kalimat Interogatif yang Menanyakan Arah

Agar pemahaman lebih jelas, dapat dilihat pada contoh (23) berikut.

Contoh: (23) *Ke mana* tikus itu lari?

- 4) Kalimat Interogatif yang Menanyakan Tempat, Benda, atau Peristiwa

Agar pemahaman lebih jelas, dapat dilihat pada contoh (24) berikut.

Contoh: (24) *Di mana* orang itu sembunyi?

- 5) Kalimat Interogatif yang Menanyakan Asal Arah

Agar pemahaman lebih jelas, dapat dilihat pada contoh (25) berikut.

Contoh: (25) *Dari mana* kamu mendapatkan uang itu?

- 6) Kalimat Interogatif yang Menanyakan Cara Melakukan atau Keadaan

Agar pemahaman lebih jelas, dapat dilihat pada contoh (26) berikut.

Contoh: (26) *Bagaimana* dia menangkap ikan itu?

- 7) Kalimat Interogatif Menanyakan Sebab Terjadinya Sesuatu

Agar pemahaman lebih jelas, dapat dilihat pada contoh (27) berikut.

Contoh: (27) *Mengapa* mereka mengambil dompet saya?

- 8) Kalimat Interogatif Menanyakan Jumlah

Agar pemahaman lebih jelas, dapat dilihat pada contoh (28) berikut.

Contoh: (28) *Berapa* anakmu sekarang?

- 9) Kalimat Interogatif Menanyakan Pilihan

Agar pemahaman lebih jelas, dapat dilihat pada contoh (29) berikut.

Contoh: (29) *Yang manakah* baju saya?

- 10) Kalimat Interogatif Menanyakan Subjek Orang

Agar pemahaman lebih jelas, dapat dilihat pada contoh (30) berikut.

Contoh: (30) *Siapa* yang menangis itu?

11) Kalimat Interogatif Menanyakan Waktu Terjadinya Suatu Peristiwa

Agar pemahaman lebih jelas, dapat dilihat pada contoh (31) berikut.

Contoh: (31) *Kapan* kamu pulang ke Jogja?

Kalimat tanya menurut Ramlan (1981: 28) pada umumnya berfungsi untuk menanyakan sesuatu. Kalimat ini memiliki pola intonasi yang berbeda dengan pola intonasi kalimat berita. Perbedaannya terutama pada nada akhirnya. Pola intonasi berita bernada akhir turun, sedangkan pola intonasi tanya bernada akhir naik, di samping nada suku terakhir yang lebih tinggi sedikit dibandingkan dengan nada suku terakhir pola intonasi berita.

Kalimat interogatif menurut Alwi (2003: 357) juga dikenal dengan nama kalimat Tanya. Secara formal ditandai oleh kehadiran tanda tanya seperti *apa*, *siapa*, *berapa*, *kapan*, dan *bagaimana* dengan atau tanpa partikel *-kah* sebagai penegas. Kalimat interogatif pada bahasa lisan dengan suara naik, terutama jika tidak ada kata tanya atau suara turun. Agar pemahaman lebih jelas, dapat dilihat pada contoh (32) berikut.

(32) *Dapatkah* dia menghadap saya sekarang?

d. Kalimat Eksklamatif

Kalimat eksklamatif menurut Kunjana (2000: 84) ialah kalimat yang dimaksudkan untuk menyatakan rasa kagum karena kalimat ini menggambarkan suatu keadaan yang mengandung kekaguman dan biasanya kalimat ini disusun dari kalimat deklaratif yang berpredikat adjektiva.

Ketentuan-ketentuan berikut dapat digunakan untuk membentuk tuturan eksklamatif: (1) susunan kalimat dibuat inversi, (2) partikel *-nya* melekat pada predikat yang telah diletakkan di depan subjek, (3) kata seru *alangkah* dan *bukan main* diletakkan di posisi terdepan.

Kalimat eksklamatif menurut Alwi (2003: 362) juga dikenal dengan nama kalimat seru, secara formal ditandai dengan kata *alangkah*, *betapa*, atau *bukan main*. Cara pembentukan kalimat eksklamatif dari kalimat deklaratif mengikuti langkah berikut.

- 1) balikkan urutan unsur kalimat dari S-P menjadi P-S,
- 2) tambahkan partikel *-nya* pada (adjektiva) P.

tambahkan kata (seru) *alangkah*, *bukan main*, *betapa* di muka P jika dianggap perlu. Agar pemahaman lebih jelas, dapat dilihat pada contoh (33) berikut.

(33) *Alangkah* bebasnya pergaulan mereka!

Razak (1990: 142) juga berpendapat bahwa jenis kalimat berdasarkan fungsinya dibagi menjadi empat bagian, yaitu:

- 1) kalimat berita berfungsi memberitahukan sesuatu. Agar pemahaman lebih jelas, dapat dilihat pada contoh (34) berikut.

(34) *Tidak ada manusia yang sempurna.*

- 2) kalimat pinta berfungsi menyatakan kehendak, keinginan, harapan.

Agar pemahaman lebih jelas, dapat dilihat pada contoh (35) berikut.

(35) *Ketahuiilah bahwa manusia tidak ada yang sempurna.*

- 3) kalimat tanya berfungsi menyatakan pertanyaan. Agar pemahaman lebih jelas, dapat dilihat pada contoh (36) berikut.

(36) Apakah manusia tidak ada yang sempurna?

- 4) kalimat seru berfungsi menyatakan perasaan yang kuat. Kalimat ini biasanya tampil dalam membahasakan berbagai wujud perasaan manusia, misalnya perasaan haru, kagum heran, benci, jengkel, kecewa. Agar pemahaman lebih jelas, dapat dilihat pada contoh (37) berikut.

(37) Mana ada manusia yang sempurna!

Ia menambahkan bahwa dalam karya tulis, di samping keempat jenis kalimat di atas masih ada lagi jenis kalimat lain yang disebut kalimat langsung dan tidak langsung. Kalimat langsung jika pengarang menyatakan ucapan-ucapan orang lain menurut apa adanya tanpa menambah maupun mengurangi, melainkan dilukiskan menurut aslinya tanpa mengalami perubahan apa-apa. Kalimat tidak langsung jika ucapan seseorang dilukiskan dengan kata-kata dan kalimat pengarang sendiri walaupun maksudnya sama. Agar pemahaman lebih jelas, dapat dilihat pada contoh (38) berikut.

(38) “Pemerintah telah menyiapkan dana sekitar Rp. 1,5 triliun lebih untuk penanganan pasca gempa. Dana tersebut dialokasikan untuk pembangunan rumah penduduk, sekolah, dan infrastruktur lainnya,” ujar Sekretaris Menteri Koordinator Kesejahteraan Rakyat, Prof. Dr. Ir. Indroyono, di sela-sela menyerahkan 6.000 paket bantuan korban gempa di Cilacap, Kamis (17/9). (Indroyono, KR, 19/09/2009, hal.13).

Adapun contoh kalimat tidak langsung dapat dilihat pada no (39) berikut.

(39) Kepala badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) Cilacap, Dangir Mulyadi S. Sos, MM mengatakan, pihaknya telah menyerahkan proposal ke

pemerintah pusat tentang kebutuhan dana yang bisa dipergunakan merehabilitasi dan merekonstruksi bangunan dan rumah korban bencana alam di Cilacap. (Mulyadi, *KR*, 19/09/2009, hal.13).

C. Kerangka Berpikir

Skripsi ini mendeskripsikan diksi dan kalimat yang diujarkan oleh Ibu-Ibu PKK di Kelurahan Rejowinangun, Kecamatan Kotagede Yogyakarta. Adapun teori yang digunakan ialah teori-teori dari beberapa ahli. Di dalam Bahasa Indonesia menurut Sabariyanto (1994: 1) ditemukan sejumlah ragam bahasa. Ragam bahasa merupakan salah satu dari sejumlah variasi yang terdapat dalam pemakaian bahasa. Variasi itu muncul karena pemakai bahasa memerlukan alat komunikasi yang sesuai dengan situasi dan kondisinya. Berdasarkan media atau sarannya, ditemukan (1) ragam lisan dan (2) ragam tulis.

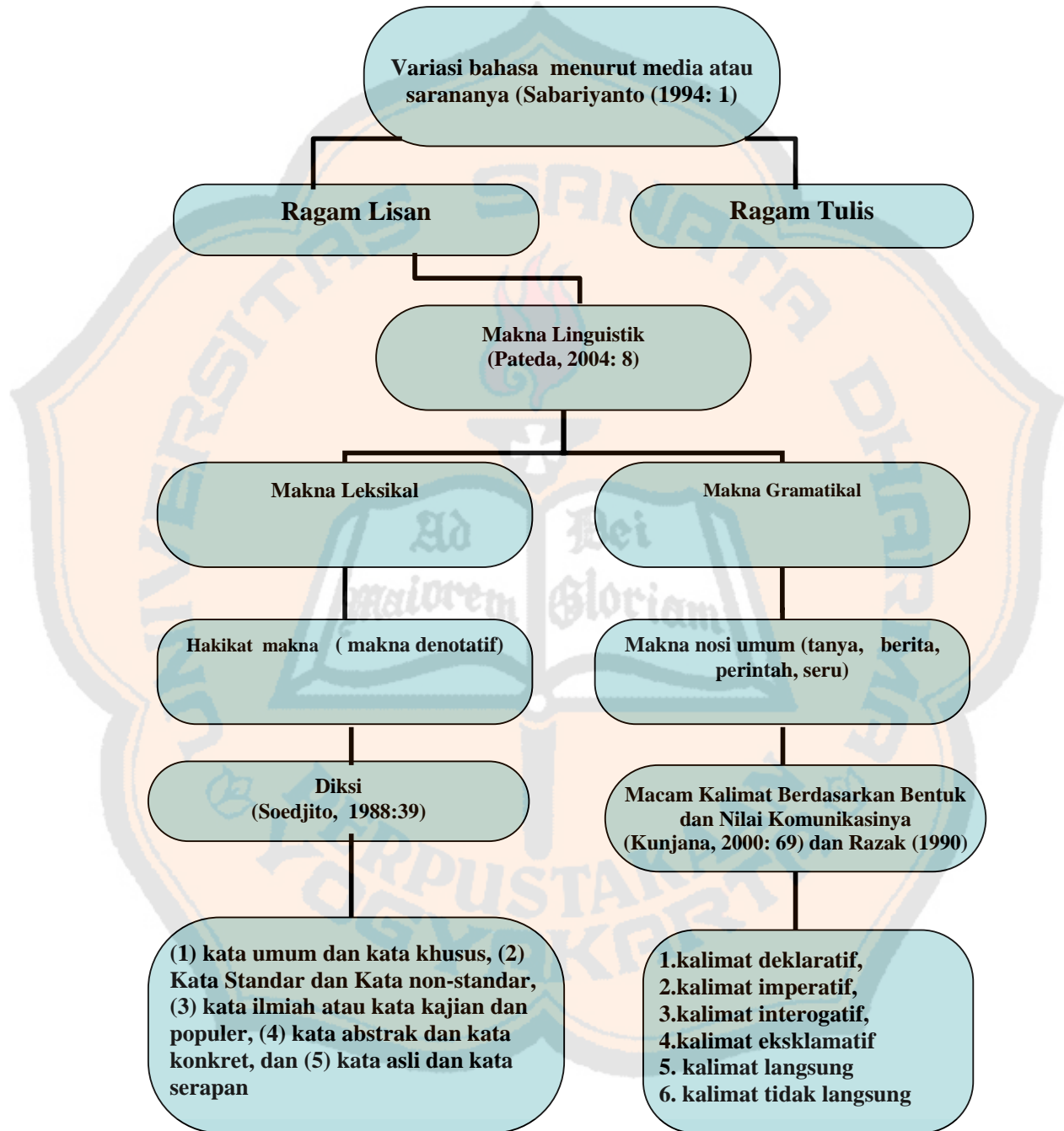
Ragam lisan, memiliki makna linguistik. Skripsi ini memuat data-data yang mencakup makna leksikal yaitu pilihan kata, sedangkan makna gramatikal berupa kalimat yang digunakan Ibu-Ibu dalam kegiatan arisan PKK. Maka, Soedjito (1988: 39) memaparkan macam-macam pilihan kata yang meliputi: (1) kata umum dan kata khusus, (2) Kata Standar dan Kata Non-standar, (3) Kata ilmiah atau Kata Kajian dan Populer. Soedjito (1988: 39) menambahkan beberapa macam pilihan kata, meliputi: (1) Kata Abstrak dan Kata Konkret, (2) Kata Asli dan Kata Serapan. Skripsi ini juga akan dideskripsikan macam kalimat yang terdapat dalam ujaran Ibu-ibu dalam arisan PKK. Teori yang digunakan ialah pendapat dari Kunjana (2000: 69). Ia memaparkan macam kalimat menjadi

beberapa macam berdasarkan bentuk dan nilai komunikatifnya, yaitu: (1) Kalimat Deklaratif, (2) Kalimat Imperatif, (3) Kalimat Interogatif, (4) Kalimat Eksklamati. Razak (1990: 142) melengkapi pendapat Kunjana. Ia menyatakan bahwa jenis kalimat berdasarkan fungsinya dibagi menjadi empat bagian, yaitu: (1) kalimat berita, (2) kalimat pinta, (3) kalimat tanya, (4) kalimat seru, (5) kalimat langsung, dan (6) kalimat tidak langsung.

Adapun kerangka berpikir tersebut dapat digambarkan melalui bagan berikut.



2.13 Kerangka berpikir menurut beberapa ahli



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

Bab ini berisi uraian tentang: (1) jenis penelitian, (2) data dan sumber data, (3) instrumen penelitian, (4) metode pengumpulan data, (5) analisis data, dan (6) triangulasi data.

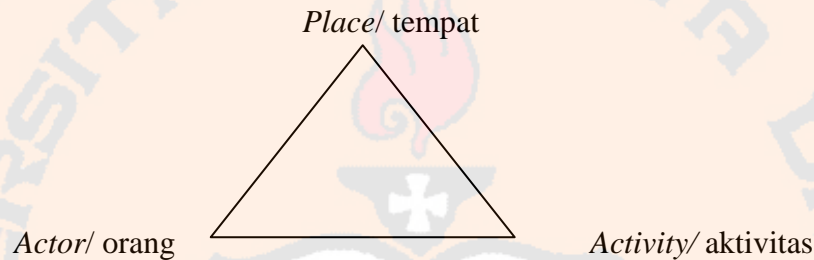
A. Jenis Penelitian

Penelitian ini mengkaji tentang pemakaian macam-macam diksi dan kalimat yang digunakan di dalam arisan ibu-ibu PKK. Karena mengkaji pemakaian macam-macam diksi dan kalimat dalam arisan, maka penelitian ini disebut penelitian kualitatif. Penelitian ini hanya mendiskripsikan macam-macam diksi dan kalimat dalam tuturan yang digunakan ibu-ibu PKK RT11, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta. Penelitian ini disebut penelitian sosiolinguistik. Seperti yang diungkapkan oleh Nababan (1985: 2), sosiolinguistik ialah studi atau pembahasan dari bahasa sehubungan dengan penutur bahasa itu sebagai anggota masyarakat. Dari definisi yang dikemukakan di atas, kita dapat menyimpulkan bahwa ada beberapa komponen dalam sosiolinguistik, yaitu:

1. suatu cabang linguistik,
2. mempelajari bahasa dan pemakaian bahasa,
3. dalam konteks sosial dan budaya.

Di dalam penelitian ini juga melibatkan situasi sosial. Seperti diungkapkan Spradley dalam Sugiono (2009: 215) dinamakan *social situation* atau situasi sosial yang terdiri atas tiga elemen yaitu: tempat (*place*), pelaku (*actor*), dan aktivitas

(*activity*) yang berinteraksi secara sinergis. Situasi sosial dapat di rumah berikut keluarga dan aktivitasnya. Situasi sosial tersebut dapat dinyatakan sebagai objek penelitian yang ingin diketahui “apa yang akan terjadi” di dalamnya, sehingga dalam objek penelitian ini peneliti dapat mengamati secara mendalam aktivitas (*activity*) orang-orang (*actors*) yang ada pada tempat (*place*) tertentu. Situasi sosial menurut Sugiono (2009) dapat digambarkan sebagai berikut.



3.1 Situasi sosial menurut Sugiono (2009: 215)

Penelitian ini apabila dilihat dari segi sifat, tujuan, dan metodenya penelitian ini merupakan penelitian kualitatif karena pada langkah awal peneliti menemukan fakta-fakta dalam ujaran Ibu-ibu PKK RT. Berdasarkan fakta tersebut, peneliti mencoba menemukan sesuatu atau teori sesuai dengan fakta yang telah ada. Penelitian ini menggunakan data pertama. Hal ini dikarenakan data-data yang peneliti peroleh sebagian besar dari sumber pertama. Hal ini dipertegas dengan pendapat Sarwono. Ia mengklasifikasikan penelitian berdasarkan jenis data yang diperlukan secara umum adalah sebagai berikut.

1. penelitian primer, membutuhkan data atau informasi dari sumber pertama yang biasa disebut responden. Kategori ini meliputi: studi kasus, survei, dan riset eksperimental,

2. penelitian sekunder, menggunakan bahan yang bukan dari sumber pertama sebagai sarana untuk memperoleh data atau informasi untuk menjawab masalah yang diteliti. Contohnya: penelitian eksplorasi, penelitian verifikatif, penelitian pengembangan, dan lainnya.

B. Sumber Data dan Data Penelitian

Data dalam penelitian ini adalah data yang berwujud kata-kata, yakni tuturan-tuturan berupa diksi dan kalimat yang digunakan oleh Ibu-ibu PKK. Diksi dan kalimat yang digunakan oleh Ibu-Ibu tentunya banyak sekali. Setiap satu pertemuan telah menghasilkan tuturan yang berupa diksi dan kalimat yang sangat banyak. Apalagi data yang digunakan oleh peneliti meliputi tiga pertemuan. Hal inilah yang membuat peneliti tertantang dan sedikit mengalami kesulitan dalam hal waktu dikarenakan data yang diperoleh harus dikelompokkan menjadi beberapa bagian sehingga menghasilkan data yang begitu banyak. Dari berbagai keterangan di atas, peneliti memutuskan untuk melaksanakan penelitian dengan sumber data ialah Ibu-ibu arisan PKK, sedangkan objek penelitian ini ialah ujaran Ibu-ibu arisan PKK pada pertemuan 15 Maret 2009, 15 April 2009, 15 Juni 2009. Ketiga waktu tersebut dipilih dengan alasan arisan Ibu-ibu PKK diadakan setiap tanggal 15.

C. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian ini adalah peneliti itu sendiri. Hal ini sependapat dengan Sugiyono (2009: 222). Ia berpendapat bahwa dalam penelitian kualitatif yang menjadi

alat atau instrumen penelitian ialah peneliti itu sendiri. Maka, peneliti sebagai instrumen harus “divalidasi” seberapa jauh peneliti kualitatif siap melakukan penelitian selanjutnya terjun ke lapangan. Pelaku untuk melakukan validasi ialah peneliti sendiri melalui evaluasi diri seberapa jauh pemahaman terhadap metode kualitatif, penguasaan teori, dan wawasan terhadap bidang yang diteliti, serta kesiapan dan bekal memasuki lapangan. Sehingga, dalam penelitian kualitatif instrumen utamanya adalah peneliti sendiri. Namun kemudian, setelah fokus penelitian menjadi jelas maka kemungkinan akan dikembangkan instrumen penelitian sederhana yang diharapkan dapat melengkapi data dan membandingkan dengan data yang telah ditemukan melalui observasi dan wawancara.

Peneliti menggunakan metode penyimakan (observasi) yakni dengan menyimak segala macam percakapan yang berlangsung dalam arisan Ibu-ibu yang merupakan bahan lisan yaitu tuturan. Metode penyimakan inilah yang disebut dengan metode dokumentasi. Setelah mengadakan penyimakan, peneliti menggunakan rekaman suara dan menggunakan jenis instrumen berupa notulen pertemuan Ibu-Ibu PKK RT 11, Kotagede, Yogyakarta dan transkrip berdasarkan data yang didapat oleh peneliti, pengkodean data, tabulasi data, kemudian data diolah. Hal ini dipertegas oleh Arikunto (2003: 134) yang memaparkan perbedaan antara metode pengumpulan data dan instrumen pengumpulan data.

Uraian	Metode Pengumpulan data	Instrumen Pengumpulan Data
<i>Definisi</i>	Cara yang dapat digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data.	Alat bantu yang dipilih dan digunakan oleh peneliti dalam kegiatannya mengumpulkan agar kegiatan tersebut menjadi sistematis dan diperlukan olehnya.
<i>Ciri-ciri</i>	“Cara” menunjuk pada sesuatu yang abstrak tidak dapat diwujudkan dalam bentuk benda yang kasat mata tetapi dapat dipertontonkan penggunaannya.	Instrumen penelitian yang diartikan sebagai alat bantu merupakan sarana yang dapat diwujudkan dalam bentuk benda.
<i>Contoh</i>	<ul style="list-style-type: none"> - Angket (<i>questionnaire</i>) - wawancara (<i>interview</i>) - tes (<i>test</i>) -dokumentasi (<i>documentation</i>) 	<ul style="list-style-type: none"> - Angket (<i>questionnaire</i>) -Daftar cocok (<i>checklist</i>) -pedoman wawancara (<i>interview guide</i>) -lembar pengamatan (<i>obsevation sheet</i>) - soal tes - inventori (<i>inventory</i>) - skala (<i>scala</i>)

3.2 Tabel perbedaan metode pengumpulan data dan instrumen pengumpulan data. (Arikunto,2003: 134)

Pemilihan satu jenis metode pengumpulan data kadang-kadang memerlukan lebih dari satu jenis instrumen. Apabila daftar metode dan daftar instrumen tersebut dipasangkan, maka akan terlihat dalam tabel berikut ini.

No	Jenis Metode	Jenis Instrumen
1.	Angket	<ul style="list-style-type: none"> - angket - daftar cocok - skala - inventori
2.	Wawancara	<ul style="list-style-type: none"> - pedoman wawancara - Daftar cocok

3.	Pengamatan/ Observasi	- Lembar pengamatan - panduan pengamatan - daftar cocok - soal ujian atau soal tes - inventori
4.	Tes atau Ujian	- soal ujian atau soal tes - inventori
5.	Dokumentasi	- daftar cocok - tabel

3.3 Tabel perbedaan jenis metode dan jenis instrumen (Arikunto,2003: 134)

D. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan metode penyimak dengan teknik dasar sadap. Teknik lanjutan yang digunakan teknik SLC, teknik rekam, dan teknik catat. Pertama-tama yang dilakukan peneliti ialah menyimak dan mengamati pemakaian bahasa yang diujarkan oleh Ibu-Ibu PKK RT. Langkah kedua, dilakukan pengamatan dan penyimak, peneliti menyadap informasi yang relevan dengan penelitian ini.

Langkah ketiga, ketika menyadap penggunaan bahasa yang diujarkan oleh Ibu-Ibu PKK RT, peneliti sempat ikut terlibat langsung dalam proses pengumpulan data dan teknik ini disebut teknik libat simak cakap. Langkah keempat yang dilakukan oleh peneliti ialah teknik rekam, dengan cara merekam keseluruhan ujaran dari awal hingga akhir pertemuan dalam arisan PKK RT. Langkah kelima, hasil rekaman didapat, peneliti mencatat keseluruhan ujaran berdasarkan rekaman yang diperoleh berupa transkripsi otografis menggunakan beberapa kertas HVS, teknik ini disebut teknik catat.

Dari keterangan di atas, dipertegas oleh Sudaryanto (1988: 1) yang memaparkan bahwa metode-metode pengumpulan data adalah sebagai berikut.

1. Metode Simak atau Penyimakan

Disebut metode simak atau penyimakan karena berupa penyimakan dan dilakukan dengan menyimak yaitu menyimak penggunaan bahasa. Metode simak dijabarkan dalam berbagai wujud teknik sesuai dengan macam alatnya. Teknik-tekniknya sebagai berikut.

a. *Teknik Dasar = Teknik Sadap*

Si peneliti untuk mendapatkan data pertama-tama dengan segenap kecerdikan dan kemauannya harus menyadap pembicaraan seseorang atau beberapa orang. Kegiatan menyadap dapat dipandang sebagai teknik dasarnya dan disebut “teknik sadap”.

b. *teknik lanjutan: teknik SLC*

Kegiatan menyadap itu dilakukan pertama-tama dengan berpartisipasi sambil menyimak-berpartisipasi dalam pembicaraan dan menyimak pembicaraan. Si peneliti terlibat langsung dalam dialog. Adapun ciri khas pelaksanaan berpartisipasi-sambil-menyimak itu adalah diakui dan disadarinya keikutsertaan si peneliti dalam proses pembicaraan oleh lain bicaranya. Serempak dengan itu, si lawan bicara sama sekali tidak tahu bahwa yang diperhatikan olehnya bukan isi pembicaraan lawan bicara melainkan bahasa yang digunakan oleh lawan bicara itu. Teknik ini disebut “teknik simak libat cakap” atau teknik SLC, dengan diri peneliti itu sendiri sebagai alatnya, yaitu untuk dilibatkan langsung dalam

membentuk dan memunculkan calon data.

c. teknik lanjutan: teknik SBLC

Si peneliti tidak terlibat dalam dialog atau konversasi, maka tidak ikut serta dalam proses pembicaraan orang-orang yang saling berbicara. Dia bertindak sebagai pembicara yang berhadapan dengan lawan bicara atau sebagai lawan bicara yang perlu memperhatikan apa yang dikatakan pembicara. Dalam teknik SBLC, alat yang digunakan adalah diri peneliti sendiri, hanya dalam teknik SBLC peneliti tidak dilibatkan langsung untuk ikut menentukan pembentukan dan pemunculan calon data.

d. teknik lanjutan: teknik rekam

Apabila teknik pertama atau teknik kedua digunakan, sekaligus dapat dilakukan pula perekaman dengan *tape recorder* tertentu sebagai alatnya. Perekaman terhadap tuturan itu dapat dipandang sebagai teknik lanjutan pula, yaitu teknik lanjutan yang ketiga, dan disebut “teknik rekam”.

e. teknik lanjutan: teknik catat

Pencataan dilakukan pada kartu data yang segera dilanjutkan dengan klasifikasi. Teknik catat dapat dilakukan langsung ketika teknik pertama atau kedua selesai digunakan atau sesudah perekaman dilakukan. Dalam hal ini, pencatatan itu dapat menggunakan salah satu dari tiga macam transkripsi otografis, fonemis, atau fonetis, sesuai dengan objek sarannya; selanjutnya diakhiri dengan klasifikasi atau pengelompokan kartu data.

2. Metode cakap beserta dengan teknik- tekniknya.

Disebut metode cakap menurut Sudaryanto (1988: 7) karena memang berupa percakapan dan terjadi kontak antara peneliti selaku peneliti dengan penutur selaku narasumber. Metode cakap dibagi atas beberapa teknik di bawah ini.

a. Teknik Dasar: Teknik Pancing

pada praktiknya, percakapan atau metode cakap itu diwujudkan dengan pemancingan. Si peneliti untuk mendapatkan data pertama-tama harus dengan segenap kecerdikan dan kemauannya memancing seseorang atau beberapa orang agar berbicara.

b. Teknik Lanjutan: Teknik CS

Kegiatan memancing bicara dilakukan pertama-tama dengan percakapan langsung, tatap muka, atau bersemuka. Dalam hal ini percakapan itu dikendalikan oleh si peneliti dan diarahkan sesuai dengan kepentingannya, yaitu memperoleh data selengkapnyanya. Teknik ini disebut “teknik cakap sememuka” atau “teknik CS”.

c. Teknik Lanjutan: Teknik CTS

Dalam teknik CTS atau teknik cakap tersemuka, peranan peneliti sendiri sebagai alat diganti dengan “daftar aneka pertanyaan”, meskipun untuk peranan orang yang dipancing sebagai alat tidak tergantikan. Teknik ini digunakan sebagai imbalan teknik yang pertama bila karena sebab tertentu kontak langsung dengan pembantu bahasa tidak mungkin dilakukan. Teknik ini dilakukan dengan pengandaian pembantu bahasa yang bersangkutan tahu huruf

dan bahasa yang diteliti itu memiliki wujud tulis.

d. Teknik Lanjutan: Teknik Rekam dan Catat.

Ketika teknik pertama dilakukan yaitu teknik CS maka dapat dilakukan pula perekaman sama seperti apa yang terjadi dalam rangka pelaksanaan metode simak. Kemudian diikuti dengan pencatatan pada kartu sehingga menggunakan teknik catat.

E. Teknik Analisis Data

Data-data yang diperoleh dalam penelitian ini ialah data yang berupa ujaran-ujaran. Data-data ini adalah hasil dari observasi yang dilakukan oleh peneliti di dalam lingkup arisan Ibu-Ibu PKK. Setelah data-data terkumpul, tahap berikutnya ialah perekaman keseluruhan ujaran-ujaran menggunakan alat rekam suara. Langkah selanjutnya, menranskrip semua data dalam bentuk tulis. Setelah data telah dicatat, peneliti membuat form data untuk dikelompokkan dalam masing-masing jenisnya. Kemudian, peneliti mengadakan tabulasi data untuk mengetahui banyaknya kata dan kalimat dari hasil klasifikasi. Langkah berikutnya adalah mengolah data, yaitu data tertulis dideskripsikan dari segi diksi, dan kalimat yang diujarkan oleh Ibu-Ibu PKK RT 11.

Sarwono (2006: 239) menegaskan bahwa analisis kualitatif merupakan analisis yang mendasarkan pada adanya hubungan semantis antar variabel yang sedang diteliti. Prinsip pokok teknik analisis kualitatif ialah mengolah dan menganalisis data-data yang terkumpul menjadi data yang sistematis, teratur, terstruktur dan mempunyai

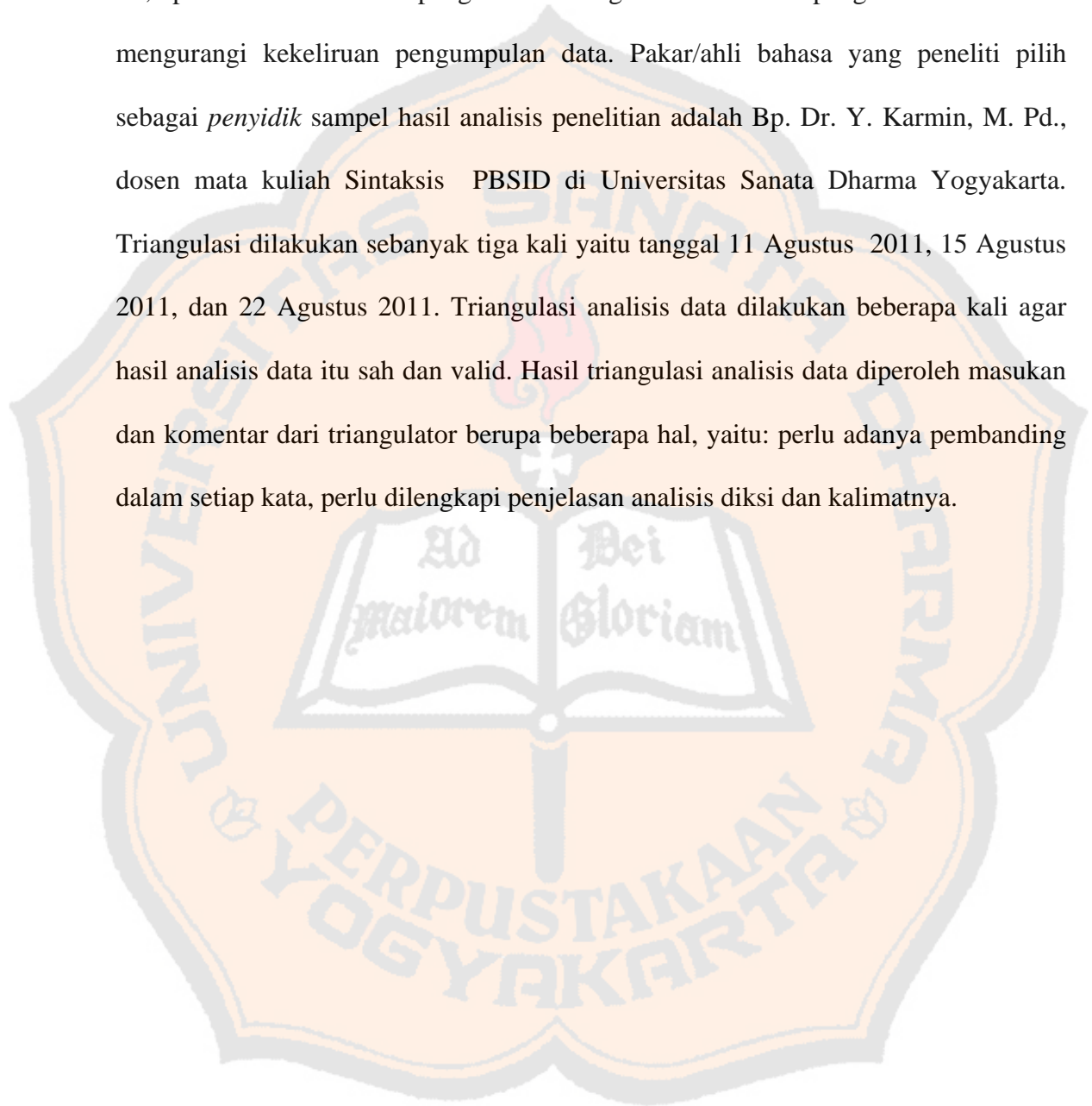
makna. Soewandi (1991: 5) menambahkan untuk mengumpulkan data, penelitian kualitatif lebih banyak memanfaatkan tes atau kuesioner atau alat fisik lainnya. Di dalam penelitian kualitatif lebih banyak bergantung pada diri peneliti sendiri sebagai alat pengumpul data dengan cara mengamati (mengobservasi subjek penelitian). Penelitian ini tidak menggunakan rumus-rumus, dan angka-angka melainkan berupa kata-kata, tindakan. Kata-kata dan tindakan itu diperoleh mungkin dengan pengamatan, wawancara, ataupun melalui rekaman *video* atau *audio*, *tapes*, pengambilan foto, atau *film*.

Hal ini dipertegas oleh Moleong (2008: 247), secara umum proses analisis data mencakup: reduksi data, kategorisasi data, sintesisasi, dan diakhiri dengan menyusun hipotesis kerja. Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari sumber berupa dokumen majalah sekolah. Setelah dibaca, dipelajari, dan ditelaah, langkah berikutnya ialah mengadakan *reduksi data* yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang dikaitkan dengan rumusan masalah. Pada tahap *reduksi data* ini, peneliti membuat koding yaitu memberikan kode pada setiap 'satuan' kata. *Koding* adalah proses untuk membuat kategorisasi data kualitatif dan juga menguraikan implikasi dan rincian dari kategori-kategorinya.

F. Triangulasi Data

Trianggulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data (kevaliditasan) data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau

sebagai pembanding terhadap data itu (Moleong, 2008: 330). Berkaitan dengan hal itu, peneliti melakukan pengecekan dengan melibatkan pengamat lain untuk mengurangi kekeliruan pengumpulan data. Pakar/ahli bahasa yang peneliti pilih sebagai *penyidik* sampel hasil analisis penelitian adalah Bp. Dr. Y. Karmin, M. Pd., dosen mata kuliah Sintaksis PBSID di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta. Triangulasi dilakukan sebanyak tiga kali yaitu tanggal 11 Agustus 2011, 15 Agustus 2011, dan 22 Agustus 2011. Triangulasi analisis data dilakukan beberapa kali agar hasil analisis data itu sah dan valid. Hasil triangulasi analisis data diperoleh masukan dan komentar dari triangulator berupa beberapa hal, yaitu: perlu adanya pembanding dalam setiap kata, perlu dilengkapi penjelasan analisis diksi dan kalimatnya.



PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Dalam bab ini diuraikan mengenai pembahasan. Hal-hal yang berkaitan dengan pembahasan meliputi: (a) Hasil Penelitian, dan (b) Pembahasan.

A. Hasil Penelitian

Data yang dianalisis merupakan data berupa tuturan yang diambil dari tiga buah rekaman dalam pertemuan arisan Ibu-Ibu PKK RT 11, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta, dengan jangka waktu 15 Maret 2009 di tempat Ibu Yana, 15 April 2009 di tempat Ibu Siti Karyadi, dan 15 Juni 2009 di tempat Ibu Ngatidjo. Data berupa transkrip dan tuturan. Adapun alat yang digunakan oleh peneliti ialah *tape recorder*, kaset; di dalam penelitian ini, peneliti meminta ijin kepada Ibu Ketua RT untuk merekam keseluruhan percakapan yang dituturkan selama arisan berlangsung dan melaksanakan observasi.

Data berupa diksi dan kalimat. Jumlah data berupa diksi atau pilihan kata yang dianalisis adalah 3456; sedangkan jumlah data berupa kalimat yang dianalisis adalah 1544.

Data-data diperoleh peneliti melalui beberapa langkah. Pertama, peneliti melakukan penyimakan (observasi) dan perekaman menggunakan *tape recorder*. Kedua, tuturan-tuturan diubah dari data lisan menjadi data tertulis dalam bentuk transkrip. Ketiga, transkrip diolah dan dikelompokkan berdasarkan jenisnya. Keempat, data-data yang telah dikelompokkan dianalisis.

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini ialah: (1) Jenis diksi apa

sajakah yang digunakan ibu-ibu dalam pembicaraan pada waktu arisan PKK RT 11, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta apabila dilihat dari penggolongan kata menurut Soedjito?; (2) Kalimat apa sajakah yang digunakan oleh Ibu-ibu dalam arisan PKK RT 11, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta apabila dilihat berdasarkan bentuk dan nilai komunikatif menurut Kunjana?

Hasil penelitian dijabarkan sebagai berikut. (1) jenis temuan berupa tuturan tentang diksi, (2) jenis temuan berupa kalimat. Adapun hasil penelitian dari analisis data yang dilakukan adalah sebagai berikut.

1. Ada lima kelompok diksi yang digunakan ibu-ibu dalam pembicaraan pada waktu arisan PKK RT 11. Kelima kelompok diksi itu adalah kata konkret dan kata abstrak, kata asli dan kata serapan, kata umum dan kata khusus, kata populer dan kata kajian, kata baku dan non-baku. Tuturan-tuturan tersebut didominasi oleh kata khusus yang paling banyak digunakan di dalam tuturan tersebut. Hal lain yang ditemukan ialah keterangan fatis di dalam tuturan. Berikut ini dipaparkan Tabel kode dan sampel data dalam tiap temuan diksi.

Sampel
(1) MC: <u>Ibu Ketua RT 11 yang kami hormati, ibu-ibu pengurus RT 11 yang kami hormati (I5(a))</u> .
(2) Ketua PKK: <u>Sebelumnya marilah kita bersama- sama selalu dan selalu memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan <u>Rahmat, Hidayah-Nya dan Inayah-Nya</u> kepada kita semua sehingga pada sore hari ini kita bisa bertemu di rumahnya Ibu Yana dengan keadaan sehat walafiah tidak ada suatu apapun.. (I44(g))</u> .
(3) MC: <u>Acara yang pertama, menyanyikan Mars PKK dan Yogyakarta Berhati Nyaman yang dipandu Ibu Lia (II 91(a))</u> .
(4) Notulis: <u>Dari dinas kesehatan mengenai <u>KB</u>, pada tanggal 29 Mei 2009 ada <u>KB gratis MOW dan MOB</u> di Rumah Sakit Bethesda (III192(m))</u> .
(5) Ketua PKK: <u>...Insya Allah dengan kehadiran <u>Ibu-ibu</u>, pertemuan pada sore hari ini akan terlaksana dengan lancar...(I44(v))</u>
(6) MC: <u>Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh (I3(a))</u> .
(7) MC: <u>... Kepada Ibu Lia, waktu dan tempat kami <u>persilahkan</u> (II 91(a))</u> .

(8) Heru : <i>Mungkin bagi Ibu-ibu yang ingin cek <u>ato</u> barangkali Ibu-ibu yang sudah mengalami persoalan <u>plus ato minus</u> nanti bisa kami cek (II144(c)).</i>
(9) MC: <i>Acara selanjutnya adalah sambutan ketua PKK RT 11 (I41(a)).</i>
(10) Notulis: <i>Yandu balita pada tanggal 17 <u>Pebruari</u> 2009, tempat Bapak RW jam 11.00 (I37(f)).</i>

4.1 Tabel Kode dan Sampel Temuan Diksi

2. Ada empat kelompok kalimat yang digunakan oleh Ibu-ibu dalam pembicaraan pada waktu arisan PKK RT 11. Keempat kelompok kalimat tersebut adalah kalimat deklaratif, kalimat imperatif, kalimat interogatif, dan kalimat langsung. Tuturan tersebut didominasi oleh kalimat deklaratif dan kalimat langsung yang paling banyak ditemukan dan digunakan di dalam tuturan tersebut. Hal lain yang ditemukan adalah ada sebagian kalimat yang menduduki sebagai kalimat imperatif dan interogatif. Berikut ini dipaparkan Tabel kode dan sampel data dalam tiap temuan kalimat.

Sampel
(11) MC : <i><u>Ibu- ibu yang kami hormati, sebelum pertemuan pada sore hari ini kita mulai, terlebih dahulu akan kami bacakan susunan acara pada sore hari ini (II 89(b)).</u></i>
(12) Ketua PKK: <i>Sebelumnya <u>marilah</u> kita bersama-sama selalu dan selalu memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat, Hidayah-Nya dan Inayah-Nya kepada kita semua sehingga pada sore hari ini kita bisa bertemu di rumahnya Ibu Yana dengan keadaan sehat walafiah tidak ada suatu apapun (I 44(b)).</i>
(13)Ketua PKK : <i>Kami tahu bahwa Ibu-ibu mungkin hanya yang nglatih-nglatih itu-itu saja seperti itu, tapi kami <u>mohon</u> untuk bantuan khususnya ibu-ibu yang punya balita ya? (II 124(w)).</i>
(14) Bendahara I: <i><u>Di sini saya akan melaporkan keadaan uang kas Ibu-ibu (I 69(a)).</u></i>

4.2 Tabel Kode dan Sampel Temuan Kalimat

Agar pemahaman tentang temuan hasil analisis data di atas lebih jelas, berikut ini diuraikan secara rinci dalam subbab kedua, yaitu pembahasan sebagai berikut.

B. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan: (1) mendeskripsikan diksi yang digunakan dalam pembicaraan pada waktu arisan PKK RT 11, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta, (2) mendeskripsikan tipe kalimat yang digunakan oleh Ibu-ibu dalam arisan PKK RT 11, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta. Selanjutnya, deskripsi diksi dikelompokkan menjadi kata konkret; kata abstrak; kata baku; kata non-baku; kata asli; kata serapan; kata umum; kata khusus; kata populer; kata kajian. Deskripsi macam kalimat dikelompokkan berdasarkan bentuk atau kategori sintaksisnya meliputi: (1) kalimat deklaratif, (2) kalimat imperatif, (3) kalimat interogatif, dan (4) kalimat eklamatif.

Proses analisis data dimulai dengan menelaah seluruh data yang tersedia dari sumber berupa tuturan yang direkam dan ditranskrip. Setelah transkrip data dibaca, dipelajari, dan ditelaah, langkah berikutnya ialah mengadakan reduksi data yang dilakukan dengan jalan melakukan abstraksi. Abstraksi merupakan usaha membuat rangkuman yang inti, proses, dan pernyataan-pernyataan yang tetap berada di dalamnya. Langkah selanjutnya adalah menyusunnya dalam satuan-satuan. Satuan-satuan itu kemudian dikategorisasikan pada langkah berikutnya. Kategori-kategori itu dibuat sambil melakukan koding. Koding adalah proses untuk membuat kategorisasi data kualitatif dan juga menguraikan implikasi dan rincian dari kategori-kategorinya (Moleong, 2008: 247). Tahap akhir dari analisis data ini ialah mengadakan pemeriksaan keabsahan data. Agar lebih jelas dan memudahkan data yang akan dianalisis, data yang diperoleh ditulis dengan kode-

kode yang telah ditentukan. Pencatatan juga disertai nomor dalam transkrip, lalu setiap data yang dicatat kemudian dianalisis.

Dari hasil analisis di atas, diksi dan macam kalimat yang meliputi kata konkret dan kata abstrak, kata asli dan kata serapan, kata umum dan kata khusus, kata populer dan kata kajian, kata baku dan non-baku; kalimat deklaratif, kalimat imperatif, kalimat interogatif, dan kalimat langsung telah melengkapinya dan mendukung landasan teori penggolongan kata menurut Soedjito (1988), dan teori bentuk dan nilai komunikatifnya menurut Kunjana (2000). Sebagai bahan perbandingan dengan penelitian terdahulu, bahwa hasil temuan penelitian ini menambah dan melengkapi referensi terutama pada macam kalimat berdasarkan bentuk dan nilai komunikatifnya.

Untuk memperjelas dan mempermudah analisis dipergunakan kode-kode tertentu. Kode I untuk pertemuan pertama, kode II untuk pertemuan kedua, kode III untuk pertemuan ketiga. Kode 1 sampai seterusnya untuk nomor dialog, untuk jenis pilihan kata dan kalimat dipergunakan kode a dan seterusnya.

Agar pemahaman lebih jelas, berikut ini diuraikan secara rinci dalam subbab-subbab sebagai berikut.

1. Jenis Diksi Yang Digunakan Ibu-ibu Dalam Pembicaraan Pada Waktu Arisan PKK RT 11, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta

Berdasarkan data-data yang diperoleh dalam observasi yang dilakukan, ditemukan bahwa ada lima kelompok pilihan kata dalam tuturan ibu-ibu PKK RT 11. Kelima kelompok diksi itu ialah kata konkret dan kata abstrak, kata asli dan kata serapan, kata umum dan kata khusus, kata populer dan kata

kajian, kata baku dan non-baku. Di bawah ini diuraikan kelima kelompok diksi yang terdapat dalam tuturan yang digunakan oleh Ibu-Ibu PKK RT 11.

a. Kata Konkret dan Kata Abstrak

Pada landasan teori telah dijelaskan bahwa kata konkret ialah adalah kata yang mempunyai referen berupa objek yang dapat diamati, sedangkan kata abstrak ialah kata yang mempunyai referen berupa konsep. Dari keterangan tersebut dapat dikatakan bahwa referen kata abstrak tidak dapat digambarkan secara nyata dan sulit diamati, tetapi kata konkret lebih mudah diamati dan dapat digambarkan secara nyata. Moeliono (1988: 174) mempertegas bahwa kata abstrak merupakan kata yang merujuk ke sifat (panas, dingin, baik), ke nisbah (jumlah, urutan), dan gagasan (keadilan, keberterimaan, kesatuan). Kridalaksana juga memaparkan bahwa yang termasuk kata konkret meliputi: kata benda, kata kerja, kata ganti. Hasil analisis data yang ada berdasarkan teori di atas, ditemukan ada dua macam kata dalam tuturan yakni: (1) kata abstrak berjumlah 89 kata, (2) dan kata konkret berjumlah 384.

1) Kata Konkret

Kata konkret menurut Soedjito (1988: 39) mempunyai rujukan berupa objek yang dapat diserap oleh panca indera (dilihat, diraba, dirasakan, didengarkan atau dicium).

Adapun contohnya dapat dilihat pada no (15), (16), dan (17) adalah sebagai berikut.

(15) MC : Ibu Ketua RT 11 yang kami hormati, ibu-ibu pengurus RT 11 yang kami hormati. (15(a)).

- (16) Pem. Lagu: Ibu-ibu yang saya hormati marilah kita menyanyikan lagu Mars PKK dan Yogyakarta Berhati Nyaman secara bersama-sama. Yang di luar ikut nyanyi ya Bu ya? (I10(a)).
- (17) Pem. Lagu: Kita mulai dengan Mars PKK terlebih dahulu, setelah hitungan ke-2 kita mula (I12(a)).

Tuturan di atas (15), (16), dan (17) terdapat kata konkret yaitu kata “ibu ketua RT”, “ibu-ibu pengurus RT 11”, “Ibu-Ibu”, “Bu”, dan “Mars PKK”. Kata-kata tersebut juga termasuk kata benda, karena kata-kata tersebut berupa objek yang dapat diamati. Sebutan ibu-ibu muncul ketika pemimpin lagu mengajak anggota PKK bernyanyi. Sebutan itu juga merupakan sapaan kepada anggota agar lebih sopan. Tuturan (15) tersebut merupakan sapaan yang disampaikan oleh MC sebelum memulai acara pertemuan arisan. Kata “Ibu Ketua RT 11” dan “ibu-ibu pengurus RT 11” lebih spesifik dibandingkan dengan kata saudara-saudara, wanita yang telah bersuami. .”Saudara-saudara,” mengacu kepada jumlah atau nisbah. Hal ini sependapat dengan Moeliono (1988: 174) bahwa kata abstrak merupakan kata yang merujuk ke sifat (panas, dingin, baik), ke nisbah (jumlah, urutan), dan gagasan (keadilan, keberterimaan, kesatuan); sedangkan tuturan (16) merupakan tuturan yang disampaikan oleh pemimpin lagu untuk mengajak ibu-ibu anggota untuk menyanyikan lagu; tuturan (17) merupakan lagu yang selalu dinyanyikan oleh ibu-ibu arisan.

Contoh kalimat di atas telah dianalisis berdasarkan teori pengertian kata konkret menurut Soedjito (1988). Selain ketiga sampel di atas, dapat dilihat contoh lainnya pada lampiran.

2) Kata Abstrak

Kata Abstrak menurut Soedjito (1988: 39) merupakan kata yang mempunyai rujukan berupa konsep. Pendapat ini juga dipertegas oleh Akhadiah. Ia berpendapat bahwa kata abstrak ialah kata yang mempunyai referen berupa konsep. Untuk memperjelas teori tersebut, dapat dilihat contoh (18), (19), dan (20) berikut.

(18) Ketua PKK : *Bismillahirrahmaanirrahiem* (I42(a)).

(19) Ketua PKK: *Sebelumnya marilah kita bersama-sama selalu dan selau memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat, Hidayah-Nya dan Inayah-Nya kepada kita semua sehingga pada sore hari ini kita bisa bertemu di rumahnya Ibu Yana dengan keadaan sehat walafiah tidak ada suatu apapun* (I44 (g)).

(20) Anggota : *Bismillahirrahmaanirrahiem* (II 90(a)).

Tuturan di atas (18), (19), dan (20) terdapat kata abstrak yaitu “Bismillahirrahmaanirrahiem”, “Rahmat”, “Hidayah-Nya”, “Inayah-Nya”. Kata-kata tersebut juga merupakan kata serapan Arab. Dikatakan demikian karena kata-kata pada (18), (19), dan (20) banyak digunakan oleh orang-orang beragama Islam pada umumnya. Kata-kata tersebut dapat disebut abstrak karena tidak mengacu kepada hal yang konkret dan hal yang diwakilinya sukar digambarkan dan referensinya tidak dapat diserap oleh panca indera manusia. Tuturan (19) terdapat Kata “Rahmat”, “Hidayah-Nya” dan “Inayah-Nya” merupakan kata serapan Arab. Dikatakan demikian karena tuturan tersebut banyak digunakan oleh orang-orang beragama Islam pada umumnya dan muncul pada waktu mengucap syukur kepada Tuhan. Kata-kata tersebut juga disebut kata abstrak karena berupa konsep. Kata “Rahmat” berasal dari bentuk asal “**Rahmat**”; kata “Hidayah” berasal dari bentuk asal “**Hidayah**”; kata

“Inayah” berasal dari bentuk asal “Inayah”. Dengan demikian ketiga kata tersebut ialah kata serapan Bahasa Arab karena mempunyai bentuk asal dari Bahasa Arab. Selain itu, kata “Rahmat” lebih tepat digunakan dalam tuturan tersebut daripada menggunakan kata belas kasihan, kerahiman, karunia, berkah. Kata “Hidayah” juga tepat digunakan daripada kata pertolongan Tuhan, petunjuk (pimpinan) Tuhan. “Inayah” lebih tepat daripada kata pertolongan, bantuan, pemberian. Contoh kalimat di atas telah dianalisis berdasarkan teori pengertian kata abstrak menurut Soedjito (1988) dan dipertegas oleh Akhadiyah (1988). Selain ketiga sampel di atas, dapat dilihat contoh lainnya pada lampiran.

b. Kata Populer dan Kata Kajian

Pada landasan teori telah dijelaskan bahwa kata populer menurut Akhadiyah (1988: 88) ialah kata-kata yang digunakan dalam berbagai kesempatan dalam komunikasi sehari-hari di kalangan semua lapisan masyarakat. Kelompok kata yang lain hanya digunakan secara terbatas dalam kesempatan-kesempatan tertentu dan digunakan oleh para ilmuwan atau kelompok profesi tertentu dalam makalah atau perbincangan khusus sehingga kelompok kata itu disebut kata kajian. Soedjito (1988: 43) menambahkan bahwa kata populer dikenal dan dipakai oleh semua lapisan masyarakat dalam komunikasi sehari-hari, sedangkan kata kajian dikenal dan dipakai oleh para ilmuwan atau kaum terpelajar dalam karya-karya ilmiah. Hasil analisis data yang ada berdasarkan teori di atas, ditemukan ada dua macam kata dalam tuturan yakni: (1) kata populer berjumlah 426 kata, (2) dan kata kajian berjumlah 293.

1) *Kata Populer*

Kata populer menurut Soedjito (1988: 43) ialah kata yang dikenal dan dipakai oleh semua lapisan masyarakat dalam komunikasi sehari-hari, sedangkan kata kajian merupakan kata yang dikenal dan dipakai oleh para ilmuwan atau kaum terpelajar dalam karya-karya ilmiah. Agar pemahaman lebih jelas, dapat dilihat contoh (21), (22), (23) berikut.

(21) MC : Acara yang pertama, menyanyikan Mars PKK dan Yogyakarta Berhati Nyaman yang dipandu Ibu Lia (II 91(a)).

(22) Notulis: Setiap hari Rabu legi ada pengajian di Kelurahan Rejowinangun (II 117 (a)).

(23) MC : Acara selanjutnya yaitu sambutan ketua PKK RT 11 yang akan disampaikan Ibu Kaniyo (II 121(a)).

Tuturan di atas (21), (22), dan (23) terdapat kata-kata populer. Kata-kata di atas termasuk kata-kata populer dikarenakan banyak digunakan oleh masyarakat di dalam kehidupan sehari-hari dan mudah dipahami. Selain itu, kata-kata tersebut di atas tidak mengandung istilah-istilah asing yang mempunyai kemungkinan tidak dapat dimengerti oleh masyarakat. Sabariyanto (1994: 1) berpendapat bahwa variasi bahasa berdasarkan penuturnya, ditemukan (1) ragam daerah atau dialek, (2) ragam bahasa terpelajar, (3) ragam bahasa resmi, dan (4) ragam bahasa tidak resmi. Berdasarkan keterangan Sabariyanto, contoh (21), (22), dan (23) merupakan bahasa yang non-formal karena bukan dalam lingkup situasi resmi. Contoh kalimat di atas telah dianalisis berdasarkan teori pengertian kata populer menurut Soedjito (1988) dan teori ragam bahasa berdasarkan penuturnya menurut Sabariyanto (1994). Selain ketiga sampel di atas, dapat dilihat contoh lainnya pada lampiran.

2) Kata Kajian

Kata kajian menurut Soedjito (1988:43) merupakan kata yang dikenal dan dipakai oleh para ilmuwan atau kaum terpelajar dalam karya-karya ilmiah. Kata-kata kajian atau ilmiah banyak yang diserap dari bahasa asing atau daerah. Agar pemahaman lebih jelas, dapat dilihat contoh (24), (25), (26) berikut.

- (24) MC :*Marilah ibu- ibu, di hadapan ibu- ibu semua sudah ada unjukan saha dhaharan (I 75(a)).*
(25) MC :*Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh (II 87(b)).*
(26) Notulis: *Dari dinas kesehatan mengenai KB, pada tanggal 29 Mei 2009 ada KB gratis MOW dan MOB di Rumah Sakit Bethesda (III192(m)).*

Tuturan di atas (24), (25), dan (26) terdapat kata kajian yaitu “unjukan”, “saha dhaharan”, “Assalamu’alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh”, “KB”, “MOW”, “MOB”. Kata-kata tersebut dikatakan sebagai kata kajian karena kata-kata tersebut belum tentu diketahui dan dimengerti oleh sebagian besar masyarakat dan jarang digunakan di dalam percakapan sehari-hari. Pada contoh (24) yaitu “unjukan”, “saha dhaharan” merupakan kata kajian yang diambil dari Bahasa Jawa, dan kata-kata tersebut hanya dimengerti oleh masyarakat yang mengerti Bahasa Jawa. Hal ini sependapat dengan Akhadiyah yang memaparkan kata kajian banyak diserap dari bahasa asing atau daerah. Contoh (25) yaitu “Assalamu’alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh” juga kata kajian karena diserap dari Bahasa Arab. Hal ini berbeda dengan contoh (26) yaitu “KB”, “MOW”, “MOB”. Contoh ini merupakan kata kajian karena kata-kata tersebut adalah bagian dari istilah kedokteran dan bersifat ilmiah. Contoh kalimat di atas telah dianalisis berdasarkan teori pengertian kata kajian

menurut Soedjito (1988). Selain ketiga sampel di atas, dapat dilihat contoh lainnya pada lampiran.

c. Kata Umum dan Kata Khusus

Kata umum dan kata khusus menurut Keraf (1994: 89), dibedakan berdasarkan luas tidaknya cakupan makna yang dikandungnya. bila sebuah kata mengacu kepada suatu hal atau kelompok yang luas bidang lingkupnya maka kata itu disebut kata umum. Bila ia mengacu kepada pengarahannya yang khusus dan lebih konkret maka kata-kata itu disebut kata khusus. Pendapat di atas dipertegas oleh Moeliono (1988: 174) yang berpendapat bahwa kata umum dipakai untuk mengungkapkan gagasan atau ide yang umum. Hal ini berbeda dengan kata khusus karena kata khusus digunakan untuk seluk-beluk atau perinciannya.

Adapun hasil analisis data yang ada berdasarkan teori di atas, ditemukan ada dua macam kata dalam tuturan yakni: (1) kata umum berjumlah 208 kata, (2) dan kata khusus berjumlah 525.

1) Kata Umum

Soedjito (1988: 41) menyatakan bahwa kata umum merupakan kata yang luas lingkupnya dan dapat mencakup banyak hal, sedangkan kata khusus ialah kata yang sempit atau terbatas ruang lingkupnya. Agar pemahaman lebih jelas, dapat dilihat contoh (27), (28), (29) berikut.

(27) Ketua PKK: ...*Insya Allah dengan kehadiran Ibu-ibu, pertemuan pada sore hari ini akan terlaksana dengan lancar...* (I44(v)).

(28) Ketua PKK: *Selanjutnya, ini juga pengumuman dari kegiatan yandu dari Puskesmas itu bahwasanya dari Bulan Maret sampe Agustus*

itu mau ada ronco Posyandu ato mungkin ada penilaian njih (I48(f)).

(29) *Ketua PKK: Kami tahu bahwa Ibu-ibu mungkin hanya yang nglatih-nglatih itu- itu saja seperti itu, tapi kami mohon untuk bantuan khususnya Ibu-ibu yang punya balita ya? (II 124(ff)).*

Tuturan di atas (27), (28), dan (29) terdapat kata umum yaitu kata “ibu-ibu”, “penilaian”, “nglatih-mglatih”. Kata-kata tersebut di atas disebut kata umum karena lingkungannya lebih luas dan mencakup berbagai hal. Contoh (27) yaitu “ibu-ibu” merupakan kata umum karena sapaan tersebut digunakan untuk menyapa semua wanita yang telah menikah. Kata di atas lebih umum jika dibandingkan dengan kata “Ibu Prayogo” atau “Ibu pengurus PKK RT 11”. Contoh (28) yaitu “penilaian” juga disebut kata umum karena kata tersebut masih mempunyai ruang lingkup yang luas dan belum spesifik. Di contoh (29) juga terdapat ragam daerah atau dialek berupa kata “nglatih-nglatih” yang merupakan Bahasa Jawa. Pateda (1987: 52) menuturkan bahwa dialek merupakan bahasa sekelompok masyarakat yang tinggal di suatu daerah tertentu. Contoh kalimat di atas telah dianalisis berdasarkan teori pengertian kata umum menurut Soedjito (1988). Selain ketiga sampel di atas, dapat dilihat contoh lainnya pada lampiran.

2) *Kata Khusus*

Kata khusus Soedjito (1988: 41) ialah kata yang sempit atau terbatas ruang lingkungannya dan makna serta pemakaiannya lebih jelas dan mengesan dalam angan- angan. Agar pemahaman lebih jelas, dapat dilihat contoh (30), (31), (32) berikut.

(30) *MC : Assalamu’alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh (I3(a)).*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

(31) *Notulis* : *Bismillahirrahmaanirrahiem (I35(a))*.

(32) *Ketua PKK: Ibu- ibu sesepuh, Ibu- ibu pinisepuh PKK RT 11 yang kami hormati, Ibu- ibu pengurus PKK RT 11 yang kami hormati pula, dan juga ibu- ibu PKK, anggota PKK RT 11 yang kami cintai (I44(a)).*

Tuturan di atas (30), (31), dan (32) terdapat kata khusus yaitu kata “Assalamu’alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh”, “Bismillahirrahmaanirrahiem”, “Ibu- ibu sesepuh”, “Ibu- ibu pinisepuh PKK RT 11”, “Ibu- ibu pengurus PKK RT”. Kata-kata tersebut disebut kata khusus dikarenakan ruang lingkupnya sempit. Pada tuturan (30) merupakan sapaan sebelum memulai acara pertemuan oleh orang-orang beragama Islam. Tuturan (30) merupakan sapaan sebelum memulai acara pertemuan khususnya oleh orang-orang beragama Islam. Kata “Assalamu’alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh” lebih khusus jika dibandingkan dengan ucapan sapaan berupa “Salam sejahtera”. Tuturan tersebut juga mengandung kata serapan yaitu serapan Bahasa Arab. Hal ini tidak jauh berbeda dengan tuturan (31) juga banyak dipergunakan oleh orang-orang beragama Islam. Pada tuturan (32) disebut kata khusus karena kata “ibu-ibu sesepuh” lebih sempit ruang lingkupnya dibandingkan dengan sebutan “ibu-ibu”. “Ibu-ibu sesepuh” tidak mencakup seluruh ibu-ibu yang hadir dalam pertemuan, tetapi yang dimaksud ialah ibu-ibu yang dituakan di masyarakat khususnya dalam pertemuan. Kata “ibu-ibu pengurus PKK RT 11” juga merupakan kata khusus dan sapaan kepada ibu-ibu khususnya ibu-ibu yang bertugas sebagai pengurus arisan PKK RT 11. Contoh kalimat di atas telah dianalisis berdasarkan teori pengertian kata khusus menurut Soedjito (1988). Selain ketiga sampel di atas, dapat

dilihat contoh lainnya pada lampiran.

d. Kata Asli dan Kata Serapan

Kata Asli adalah kata yang berasal dari bahasa kita sendiri, sedangkan kata serapan merupakan kata yang berasal dari bahasa daerah atau asing (Soedjito, 1988: 47).

Kata serapan menurut Akhadiyah (1988: 90) ialah unsur-unsur bahasa asing yang telah disesuaikan dengan wujud atau struktur Bahasa Indonesia. Kata-kata ini dalam proses morfologi diperlakukan sebagai kata asli dan kata-kata serapan ini sudah tidak terasa lagi keasingannya. Dalam perkembangannya, menurut Pusat Bahasa (2005: 40) Bahasa Indonesia menyerap unsur dari berbagai bahasa lain, baik dari bahasa daerah maupun dari bahasa asing seperti Sansekerta, Arab, Portugis, Belanda, atau Inggris.

Adapun hasil analisis data yang ada berdasarkan teori di atas, ditemukan ada dua macam kata dalam tuturan yakni: (1) kata asli berjumlah 383 kata, (2) dan kata serapan berjumlah 388.

1) Kata Asli

Kata Asli adalah kata yang berasal dari bahasa kita sendiri, sedangkan kata serapan merupakan kata yang berasal dari bahasa daerah atau asing (Soedjito, 1988: 47). Agar pemahaman lebih jelas, dapat dilihat contoh (33), (34), (35) berikut.

(33) MC : ... Kepada Ibu Lia, waktu dan tempat kami persilahkan. (II 91(a))

(34) Ketua PKK: ...Ini ada juga nanti ada acara lain- lain promosi bagi kacamata njih? (II 124(ppp)).

(35) Simpan pinjam: Dan bagi yang sudah punya pinjaman yang menabung 20 saham mendapat hak pinjaman lima puluh ribu, dan

yang menabung 10 saham mendapat hak pinjaman empat puluh ribu (II 151(i)).

Tuturan di atas (33), (34), dan (35) terdapat kata asli yaitu kata “persilahkan”, “promosi”, “pinjaman”, “ hak pinjaman”. Kata-kata tersebut termasuk kata asli karena sesuai dengan pendapat Soedjito yang menyatakan bahwa kata asli merupakan kata yang berasal dari bahasa kita sendiri, yaitu Bahasa Indonesia. Tuturan (33) termasuk kata asli. Kata-kata tersebut berasal dari bahasa kita sendiri, yaitu Bahasa Indonesia dan belum mendapat imbuhan-imbuhan dari bahasa asing, seperti: idealist-idealisis; variety-varietas.. Kata “persilahkan” mempunyai bentuk baku “persilakan”. Namun, dalam tuturan di samping lebih tepat menggunakan kata “serahkan” daripada persilakan, ataupun haturkan. Ketiga kata di atas juga merupakan kata yang belum mendapat imbuhan-imbuhan dari bahasa asing. Contoh kalimat di atas telah dianalisis berdasarkan teori pengertian kata asli menurut Soedjito (1988). Selain ketiga sampel di atas, dapat dilihat contoh lainnya pada lampiran.

2) *Kata Serapan*

Kata serapan menurut Akhadiyah (1988: 90) ialah unsur-unsur bahasa asing yang telah disesuaikan dengan wujud atau struktur Bahasa Indonesia. Kata-kata ini dalam proses morfologi diperlakukan sebagai kata asli dan kata-kata serapan ini sudah tidak terasa lagi keasingannya. Agar pemahaman lebih jelas, dapat dilihat contoh (36), (37), (38) berikut.

(36) *Heru : Mungkin bagi ibu-ibu yang ingin cek ato barangkali ibu-ibu yang sudah mengalami persoalan plus ato minus nanti bisa kami cek (I 144(c)).*

(37) *Anggota: Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh (II 145(a)).*

(38) *Notulis : Setiap RT dimintai bantuan snack sebesar lima puluh ribu*

rupiah (III192(j)).

Tuturan di atas (36), (37), dan (38) terdapat kata serapan yaitu “ato”, “plus”, “minus”, “Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh”, “snack”. Pada tuturan (36) terdapat kata “ato” yang merupakan kata serapan dari bahasa daerah yaitu Bahasa Jawa karena kata tersebut berarti “atau” dalam Bahasa Indonesia. Kata itu disebut demikian karena sependapat dengan Soedjito yang menyatakan bahwa kata serapan berasal dari bahasa daerah atau asing. Kata “plus”, dan “minus” dalam tuturan (36) juga disebut kata serapan dari bahasa asing yaitu Bahasa Inggris. Tuturan tersebut terdapat kata “ato” yang merupakan kata serapan dari bahasa daerah yaitu Bahasa Jawa karena kata tersebut berarti “atau” dalam Bahasa Indonesia. Kata “atau” lebih sesuai dibandingkan dengan “menyatakan bahwa”, “salah satu dari beberapa hal”, “baik...maupun..”. Kata “plus”, dan “minus” dalam tuturan (36) juga disebut kata serapan dari Bahasa asing yaitu Bahasa Inggris. kata “plus” lebih tepat dibandingkan dengan kata “ditambah”. Kata “minus” lebih tepat dibandingkan kata “kurang dari”. Hal ini juga berlaku pada kata “snack” dalam tuturan (38). Lain halnya dengan kata “Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh” merupakan kata serapan dalam Bahasa Arab karena hanya warga muslim yang sering mengucapkan kata tersebut.

Contoh kalimat di atas telah dianalisis berdasarkan teori pengertian kata serapan menurut Akhadiah (1988). Selain ketiga sampel di atas, dapat dilihat contoh lainnya pada lampiran.

e. Kata Baku dan Non-baku

Kata baku ialah kata yang mengikuti kaidah atau ragam bahasa yang telah ditentukan atau dilazimkan, sedangkan kata non-baku ialah kata yang tidak mengikuti kaidah atau ragam bahasa yang telah ditentukan atau dilazimkan.

Bahasa baku menurut Sabariyanto (1993: 5) ialah: (1) sebuah ragam bahasa; (2) dalam ragam tersebut harus tercermin penggunaan kaidah yang benar (ejaan, lafal, struktur, dan pemakaiannya). Penggunaan kaidah yang benar dalam pemakaian bahasa mempunyai kekuatan sanksi sosial karena mereka yang berbahasa benar akan mendapat pujian dan bila orang yang berbahasa dengan jelas akan dicela orang lain; (3) bahasa yang benar akan dijadikan acuan atau model oleh masyarakat pemakai bahasa; (4) bahasa itu dipergunakan dalam situasi resmi, misalnya dalam perundang-undangan, surat menyurat resmi, berbicara di muka kelas, dan lain-lain.

Bahasa standar menurut Keraf (1994: 104) adalah semacam dialek kelas dan dapat dibatasi sebagai tutur dari mereka yang mengenyam kehidupan ekonomis atau menduduki status sosial yang cukup dalam suatu masyarakat. Secara kasar kelas ini dianggap sebagai kelas terpelajar. Kelas ini meliputi pejabat-pejabat, pemerintah, ahli-ahli bahasa, ahli-ahli hukum, dokter, pedagang, guru, penulis, penerbit, seniman, insinyur, serta semua ahli lainnya; sedangkan, bahasa non-standar ialah bahasa dari mereka yang tidak memperoleh kedudukan atau pendidikan yang tinggi. Bahasa ini disebut bahasa *vulger* (dari kata *vulgus* = rakyat jelata). Adapun hasil analisis data

yang ada berdasarkan teori di atas, ditemukan ada dua macam kata dalam tuturan yakni: (1) kata baku berjumlah 307 kata, (2) dan kata non-baku berjumlah 460.

1) *Kata Baku*

Telah dijelaskan di atas bahwa kata baku ialah sebuah ragam bahasa yang tercermin dengan penggunaan kaidah yang benar (ejaan, lafal, struktur, dan pemakaiannya) sehingga akan dijadikan acuan masyarakat pemakai bahasa. Agar pemahaman lebih jelas, dapat dilihat contoh (39), (40), (41) berikut.

(39) MC : *Acara selanjutnya adalah sambutan ketua PKK RT 11 (I41(a)).*

(40) MC : *Untuk itu, waktu dan tempat kami serahkan kepada Ibu Tutik Parjiman (III189(d)).*

(41) Ketua PKK: *Selanjutnya, seperti biasa juga kami umumkan yaitu PAUD yang kami laksanakan setiap Hari Jumat jam 4 sore seperti biasa juga tempatnya Bapak Suyono (III203(ff)).*

Tuturan di atas (39), (40), dan (41) terdapat kata baku yaitu “sambutan ketua PKK RT 11”, “waktu dan tempat kami serahkan”, “umumkan”. Ketiga kata tersebut dinamakan kata baku karena kata tersebut mengikuti kaidah atau ragam bahasa yang telah ditentukan atau dilazimkan. Sebagai contoh dapat dilihat pada no. 39, kalimat tersebut dapat dikatakan baku karena seorang MC menggunakan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah yang baik dan benar dalam membawakan acara. Kata-kata tersebut lebih baku dibandingkan dengan kata-kata “penerimaan”, “perhatian”, “reaksi”, “tafsiran”, “komentar”. Contoh kalimat di atas telah dianalisis berdasarkan teori pengertian kata baku menurut Sabariyanto (1993). Selain ketiga sampel di atas, dapat dilihat contoh lainnya pada lampiran.

2) *Kata Non-Baku*

Bahasa non-standar ialah bahasa dari mereka yang tidak memperoleh kedudukan atau pendidikan yang tinggi. Pada dasarnya, bahasa ini dipakai untuk pergaulan biasa, tidak dipakai dalam tulisan-tulisan. Namun, kadang-kadang bahasa non-standar dipakai oleh kaum terpelajar dalam bersenda-gurau, berhumor, atau untuk menyatakan sarkasme atau menyatakan ciri-ciri kedaerahan. Bahasa non-standar juga berlaku untuk suatu wilayah yang luas dalam wilayah bahasa standar tadi. Ada juga bahasa non-standar yang dipakai hanya oleh rakyat jelata, secara khusus oleh orang-orang buta huruf. Agar pemahaman lebih jelas, dapat dilihat contoh (42), (43), (44) berikut.

(42) *Notulis: Yandu balita pada tanggal 17 Pebruari 2009, tempat Bapak RW jam 11.00 (I37(f)).*

(43) *Notulis :Trima kasih (I39(a)).*

(44) *Ketua PKK: Selanjutnya, kami di sini selaku ketua PKK RT 11, kami ucapkan terima kasih sekali kepada ibu- ibu yang telah rawuh pada sore hari ini (I44(m)).*

Tuturan di atas (42), (43), dan (44) terdapat kata non-baku yaitu “Pebruari”, “trima kasih”, dan “rawuh”. Contoh (42) disebut kata non-baku karena di dalam ejaan Bahasa Indonesia kata tersebut ialah “Februari”. Kata “Pebruari” bukan merupakan bentuk baku dibandingkan dengan kata “Februari”, “fasilitas”, “evakuasi”. Hal ini setara dengan contoh (43) yaitu kata “trima kasih” disebut non-baku karena penulisan kata tersebut tidak sesuai dengan ejaan Bahasa Indonesia. Contoh (44) kata “rawuh” disebut non-baku karena kata tersebut merupakan kata serapan bahasa daerah yaitu Bahasa Jawa. Contoh kalimat di atas telah dianalisis berdasarkan teori pengertian kata non-baku menurut Sabariyanto (1993). Selain ketiga sampel di atas, dapat

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

dilihat contoh lainnya pada lampiran.

2. Tipe Kalimat Yang Digunakan Ibu-ibu Dalam Pembicaraan Pada Waktu Arisan PKK RT 11, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta.

Berdasarkan data-data yang diperoleh dalam observasi yang dilakukan, ditemukan bahwa ada empat tipe kalimat dalam tuturan Ibu-ibu PKK RT 11. Keempat macam kalimat ialah kalimat deklaratif, kalimat imperatif, kalimat interogatif, dan kalimat langsung.

Di bawah ini akan diuraikan keempat tipe kalimat yang terdapat dalam tuturan yang digunakan oleh ibu-ibu PKK RT 11.

a. Kalimat Deklaratif

Kalimat deklaratif dalam Bahasa Indonesia menurut Kunjana (2000: 73) mengandung maksud memberitakan sesuatu kepada si mitra tutur. Sesuatu yang diberitakan kepada mitra tutur itu lazimnya merupakan pengungkapan suatu peristiwa atau suatu kejadian. Berdasarkan fungsinya menurut Ramlan (1981: 26) dalam hubungan situasi, kalimat berita pada umumnya berfungsi untuk memberitakan sesuatu kepada orang lain sehingga tanggapan yang diharapkan ialah hanya berupa perhatian seperti tercermin pada pandangan mata yang menunjuk adanya perhatian.

Adapun hasil analisis data yang ada berdasarkan teori di atas, ditemukan 522 kalimat deklaratif. Telah dijelaskan di atas bahwa kalimat deklaratif juga disebut kalimat berita. Agar pemahaman lebih jelas, dapat dilihat contoh (45), (46), dan (47) berikut.

(45) *Notulis: PAUD diadakan setiap hari Jumat, jam 16.00, di tempat Bapak Suyono (I 37(d)).*

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

- (46) MC : Ibu- ibu yang kami hormati,sebelum pertemuan pada sore hari ini kita mulai, terlebih dahulu akan kami bacakan susunan acara pada sore hari ini (II 89(b)).
- (47) MC: Terima kasih kepada Ibu Tutik Parjiman yang telah berkenan membacakan notulen kegiatan bulan yang lalu (III 196(a)).

Tuturan (45), (46), dan (47) merupakan kalimat deklaratif dan langsung.

Dalam pemakaian bahasa, bentuk kalimat deklaratif digunakan oleh pembicara atau penulis untuk membuat pernyataan sehingga isinya ialah berita bagi pendengar atau pembacanya. Kalimat ini tidak wajib mendapatkan jawaban dari lawan bicara, sehingga sifatnya hanya memberikan pemberitahuan kepada lawan bicara tentang suatu masalah tertentu. Contoh kalimat di atas telah dianalisis berdasarkan teori pengertian kalimat deklaratif menurut Kunjana (2000). Selain ketiga sampel di atas, dapat dilihat contoh lainnya pada lampiran.

b. Kalimat imperatif

Telah dijelaskan pada landasan teori yang menyatakan bahwa kalimat imperatif mengandung maksud memberitahu atau meminta agar mitra tutur melakukan sesuatu sebagaimana yang diinginkan oleh penutur. Purba, dkk (2002: 122) menegaskan bahwa kalimat imperatif atau kalimat suruh ialah kalimat yang mengharapkan tanggapan yang berupa tindakan dari seseorang yang diajak berbicara. Dalam bahasa ini, intonasi kalimat imperatif berbeda dengan intonasi kalimat berita dan kalimat tanya. Pada suku akhir dari kata kerjanya yang mengandung perintah mendapat penekanan dan diucapkan agak panjang. Adapun hasil analisis data yang ada berdasarkan teori di atas, ditemukan 107 kalimat imperif. Telah dijelaskan di atas bahwa kalimat

imperatif juga disebut suruhan. Agar pemahaman lebih jelas, dapat dilihat contoh (48), (49), dan (50) berikut.

- (48) Ketua PKK: *Sebelumnya marilah kita bersama-sama selalu dan selalu memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat, Hidayah-Nya dan Inayah-Nya kepada kita semua sehingga pada sore hari ini kita bisa bertemu di rumahnya Ibu Yana dengan keadaan sehat walafiah tidak ada suatu apapun (I 44(b)).*
- (49) MC ; *Kami persilahkan ngunjuk dan dhaharan (175(d)).*
- (50) Ketua PKK: *Sekali lagi kami ucapkan terima kasih dan mohon untuk bulan berikutnya nanti gilirannya pengurus, monggo nanti pengurus untuk membagi tugas siapa- siapa yang akan tugas pada pertemuan yang akan dating (II 124(f)).*

Tuturan (48), (49), dan (50) merupakan kalimat imperatif dan langsung.

Pada contoh (48) disebut kalimat imperatif ajakan karena dalam kalimat tersebut mengharapkan suatu tanggapan yang berupa tindakan bukan hanya dilakukan oleh orang yang diajak berbicara, melainkan juga oleh orang yang berbicara atau penuturnya. Adapun penanda dari kalimat imperatif pada contoh (48) ialah kata "marilah". Penanda tersebut mengharapkan lawan bicara dan penutur untuk memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa.

Hal ini sedikit berbeda dengan contoh (49). Contoh (49) disebut kalimat imperatif persilakan. Disebut demikian karena kalimat tersebut dimaksudkan untuk memberikan izin dan ditandai dengan pemakaian penanda kesantunan *silakan*. Selain penanda *silakan*, juga ditandai dengan penanda *biarlah*; dan beberapa ungkapan lain yang bermakna mempersilakan seperti *diperkenankan, dipersilakan, dan diizinkan*. Contoh di atas jelas bahwa kata

“silakan” dimaksudkan untuk memberikan izin kepada ibu-ibu untuk menikmati hidangan yang telah disediakan oleh tuan rumah.

Contoh (50) disebut kalimat imperatif persilakan dan permintaan. Disebut kalimat imperatif persilakan karena ditandai dengan pendanda “monggo”, sedangkan disebut kalimat imperatif permintaan karena kalimat tersebut disertai dengan sikap penutur yang lebih merendah dan lebih sopan. Hal ini dipertegas dengan pendapat Kunjana (2000: 78) yang menyatakan bahwa kalimat ini ditandai dengan pemakaian penanda kesantunan *tolong, coba, harap, mohon*; dan beberapa ungkapan lain seperti *seandainya, diminta dengan hormat, dan dengan sangat*. Seperti pada contoh di atas, tuturan itu dimaksudkan agar pendengar yang bersangkutan bersedia untuk bergantian tugas dalam acara berikutnya. Contoh kalimat di atas telah dianalisis berdasarkan teori pengertian kalimat imperatif menurut Purba, dkk (2002). Selain ketiga sampel di atas, dapat dilihat contoh lainnya pada lampiran.

c. Kalimat interogatif

Telah dipaparkan dalam landasan teori, kalimat interogatif ialah kalimat yang mengandung maksud menanyakan sesuatu kepada mitra tutur. Dengan perkataan lain, jika penutur bermaksud mengetahui jawaban terhadap suatu hal atau suatu keadaan, penutur akan bertutur dengan menggunakan kalimat interogatif kepada si mitra tutur (Kunjana, 2000: 75). Dalam bahasa lisan, kalimat ini memiliki intonasi naik pada akhir kalimat, sedangkan dalam bahasa tulis diakhiri oleh tanda tanya. Adapun hasil analisis data yang ada

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

berdasarkan teori di atas, ditemukan 146 kalimat interogatif. Agar pemahaman lebih jelas, dapat dilihat contoh (51), (52), dan (53) berikut.

(51) *Ketua PKK : Kami tahu bahwa ibu- ibu mungkin hanya yang nglatih- nglatih itu- itu saja seperti itu, tapi kami mohon untuk bantuan khususnya ibu-ibu yang punya balita ya? (II 124(w)).*

(52) *Heru : Ceknya gratis ya Bu?(II 144(e)).*

(53) *Ketua PKK: Selanjutnya, mungkin ini juga kegiatan tentang kesehatan bagi ibu- ibu lansia di wilayah RW 04 insya Allah akan juga kita regangkan lagi senam, njih Bu?(III 203(n)).*

Contoh (51), (52), dan (53) merupakan kalimat interogatif atau kalimat tanya. Pada contoh (51) disebut kalimat interogatif , imperatif, dan langsung. Pertama, di dalam tuturan tersebut penutur menanyakan kepada para ibu yang mempunyai anak balita; kedua, penutur menghimbau kepada seluruh ibu-ibu PKK RT 11 yang mempunyai anak balita untuk mengikuti PAUD.

Contoh (52) dan (53) tidak jauh berbeda dengan contoh (51). Kedua contoh tersebut merupakan kalimat interogatif , deklaratif, dan langsung. Contoh (52) disebut kalimat tanya, berita, dan langsung karena penutur menyampaikan secara langsung kepada mitra tutur bahwa cek kacamata dilakukan secara gratis, namun penutur juga menanyakan kepada mitra tutur tentang pengecekan yang gratis tersebut. Pada contoh (53) juga merupakan kalimat interogatif, berita, dan langsung. Di dalam tuturan tersebut, penutur secara langsung menyampaikan kepada mitra tutur tentang kegiatan senam rutin. Penutur juga meminta persetujuan kepada mitra tutur atas himbauannya untuk mengikuti kegiatan senam. Contoh kalimat di atas telah dianalisis berdasarkan teori pengertian kalimat interogatif menurut Kunjana (2000). Selain ketiga sampel di atas, dapat dilihat contoh lainnya pada lampiran.

d. Kalimat langsung

Kalimat langsung terjadi jika pengarang menyatakan ucapan-ucapan orang lain menurut apa adanya tanpa menambah maupun mengurangi, melainkan dilukiskan menurut aslinya tanpa mengalami perubahan apa-apa. Adapun hasil analisis data yang ada berdasarkan teori di atas, keseluruhan kalimat adalah kalimat langsung karena keseluruhan tuturan disampaikan secara apa adanya dan disampaikan secara langsung oleh penutur sendiri. Agar pemahaman lebih jelas, dapat dilihat contoh (54), (55), dan (56) berikut.

(54) *Bendahara I: Di sini saya akan melaporkan keadaan uang kas ibu- ibu (169(a)).*

(55) *Ketua PKK: Monggo ibu- ibu mungkin ada usulan ato mungkin ada nggih saran- saran bagi kemajuan ibu- ibu PKK RT 11 ini (178(a)).*

(56) *Ketua PKK: Ibu ketua Kelompok PKK RW 4, Ibu Wahyudi yang kami hormati, serta ibu- ibu sesepuh, Ibu- ibu pinisepuh warga RT 11 yang kami hormati, Ibu- ibu pengurus PKK RT 11 yang kami hormati, dan ibu-ibu PKK RT 11 yang kami cintai. Pertama- tama dan yang paling utama marilah kita bersama- sama selalu dan selau memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat, serta Hidayah- Nya kepada kita semua sehingga pada sore hari ini kita bisa berkumpul, bersilaturahmi ditempatnya Ibu Winarsih (III 199(a)).*

Contoh (54), (55), dan (56) merupakan kalimat langsung. Pada contoh (54) disebut kalimat langsung karena tuturan diujarkan secara langsung oleh penutur yaitu ibu bendahara I. Dalam tuturannya, beliau menyampaikan secara langsung kepada ibu-ibu anggota tentang keadaan uang kas ibu-ibu; sedangkan, contoh (55) juga disebut kalimat langsung karena tuturan di atas juga disampaikan secara langsung oleh ibu ketua PKK. Adapun isi tuturan tersebut ialah ajakan kepada seluruh anggota PKK untuk menyampaikan kesan dan pesan demi kemajuan PKK. Di samping itu dalam contoh tersebut

terdapat kata serapan dalam Bahasa Jawa yaitu kata “monggo”, “ato”, “nggih”. Contoh tersebut juga merupakan contoh penggunaan bahasa dalam situasi non-formal.

Contoh (56) dapat kita lihat bahwa kalimat di atas, juga merupakan kalimat langsung. Disebut demikian karena tuturan tersebut diujarkan secara langsung oleh penutur yaitu Ibu Ketua PKK RT sendiri. Di sini, penutur memberikan sapaan kepada seluruh anggota yang terdiri dari Ibu ketua Kelompok PKK RW 4, ibu- ibu sesepuh, Ibu- ibu pinisepuh warga RT 11, ibu- ibu pengurus PKK RT 11, dan ibu-ibu PKK RT 11. Contoh di atas digunakan dalam situasi non-formal, dan terdapat beberapa kata serapan dalam Bahasa Jawa dan Arab. Salah satu contoh kata serapan dalam Bahasa Jawa meliputi: “*ibu- ibu sesepuh*”, “*Ibu- ibu pinisepuh*”; sedangkan, salah satu contoh kata serapan dalam Bahasa Arab ialah “*Hidayah- Nya*”. Contoh kalimat di atas telah dianalisis berdasarkan teori pengertian kalimat langsung menurut Razak (1990). Selain ketiga sampel di atas, dapat dilihat contoh lainnya pada lampiran.

BAB V

PENUTUP

Pada bab V ini dipaparkan mengenai kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Selain itu, peneliti mengemukakan saran-saran. Saran tersebut diberikan kepada guru bahasa, dan peneliti lain.

A. Kesimpulan

Berdasarkan deskripsi hasil penelitian dan pembahasan yang sudah diuraikan pada bab IV dapat disimpulkan bahwa macam diksi dan kalimat ditemukan dalam penelitian ini. Adapun macam diksi yang banyak ditemukan berupa kata khusus, kata serapan, kata non-baku, dan kata populer. Penelitian ini didominasi dengan kata khusus yang digunakan oleh penutur. Melalui pengamatan peneliti, kata serapan didominasi oleh Bahasa Arab dan Bahasa Jawa. Hal ini dikarenakan sebagian besar Ibu-ibu di lingkungan peneliti beragama muslim. Selain itu, kata serapan Bahasa Jawa juga ditemukan dalam tutuan. Hal ini disebabkan oleh adanya pengaruh budaya dan tradisi Jawa khususnya Yogyakarta yang menjadi latar belakang munculnya kata-kata serapan Bahasa Jawa. Melalui hasil penelitian ini juga ditemukan kata non-baku ragam bahasa tidak resmi/santai yang digunakan dalam pertemuan arisan.

Macam kalimat yang banyak ditemukan dalam penelitian ini berupa kalimat langsung, dan kalimat deklaratif. Penelitian ini, didominasi dengan kalimat langsung. Seluruh tuturan berupa kalimat langsung. Hal ini dikarenakan segala tuturan berupa

kalimat langsung. Hal lain yang ditemukan ialah ada sebagian kalimat menduduki dua fungsi, misalnya sebagai kalimat deklaratif dan kalimat imperatif.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, ada beberapa saran yang sekiranya perlu diperhatikan.

1) Penelitian Lanjutan

Penelitian ini hanya dibahas dua hal yaitu macam diksi dan kalimat dalam tuturan, padahal masih banyak aspek atau bidang telaah lain dalam bidang sosiolinguistik dan sintaksis. Maka, bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis, diharapkan dapat meneliti diksi berupa bentuk kata dan struktur kalimat, sehingga dapat memperkaya hasil penelitian yang sudah peneliti lakukan.

2) Aplikasi Hasil Penelitian dalam Pembelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Menengah

Apabila para guru Bahasa Indonesia ingin menggunakan hasil penelitian ini sebagai bahan dalam pembelajaran Bahasa Indonesia, standar kompetensi dan kompetensi dasar yang memungkinkan untuk mengintegrasikan hasil penelitian ini di dalamnya ialah sebagai berikut.

a. Tingkat Sekolah Menengah Pertama (SMP)

- 1. Kelas VII semester 2, Standar Kompetensi (SK) Berbicara 10. Mengemukakan pikiran, perasaan, dan informasi melalui kegiatan diskusi dan protokoler,**

Kompetensi Dasar (KD) 10.2: Membawakan acara dengan bahasa yang baik dan benar, serta santun.

2. Kelas IX semester 1, Standar Kompetensi (SK) Berbicara 2. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam bentuk komentar dan laporan. Kompetensi Dasar (KD) 2.2 Melaporkan secara lisan sebagai peristiwa dengan menggunakan kalimat yang jelas.

3. Kelas IX semester 2, Standar Kompetensi (SK) Berbicara 10. Mengungkapkan pikiran, perasaan, dan informasi dalam pidato dan diskusi. Kompetensi Dasar (KD) 10.1 Berpidato/ berceramah/ berkhotbah dengan intonasi yang tepat dan artikulasi serta volume suara yang jelas.

b. Tingkat Sekolah Menengah Atas (SMA)

1. Kelas XII semester 1, Standar Kompetensi (SK) Berbicara 2. Mengungkapkan gagasan, tanggapan, dan informasi dalam diskusi. Kompetensi Dasar (KD) 2.1 Menyampaikan gagasan dan tanggapan dengan alasan yang logis dalam diskusi.

2. Kelas XII semester 2, Standar Kompetensi (SK) Berbicara 10. Mengungkapkan informasi melalui presentasi program/ proposal dan pidato tanpa teks. Kompetensi Dasar (KD) 10.2 Berpidato tanpa teks dengan lafal, intonasi, nada, dan sikap yang tepat.

DAFTAR PUSTAKA

- Akhadiah, Sabarti, dkk. 1988. *Pembinaan Kemampuan Menulis Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga.
- Alwasilah, Chaedar. 1993. *Pengantar Sosiologi Bahasa*. Bandung: Angkasa.
- Alwi, Hasan. 2003. *Tata Bahasa Baku Bahasa Indonesia*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Arikunto, Suharsimi. 1991. *Manajemen Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arikunto, Suharsimi. 1987. *Prosedur penelitian: Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: PT. Bina Aksara.
- Ayatrohaedi. 2002. *Pedoman Penelitian Dialektologi*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Badudu, J. S. 2003. *Kamus Kata-Kata Serapan Asing dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Kompas.
- Basuki, Insan Lestario. 2009. *Diksi dalam Iklan Makanan Ringan di Televisi*. Malang: Fakultas Sastra Indonesia Universitas Negeri Malang. Diakses melalui [http:// karya-ilmiah.UM.ac.id/ index.php/ Sastra-Indonesia](http://karya-ilmiah.UM.ac.id/index.php/Sastra-Indonesia). Pada 11 November 2009, pukul 21.30WIB.
- Dardjowodjojo, Soenjono. 2000. *Echa Kisah Pemerolehan Bahasa Anak Indonesia*. Jakarta: Grasindo.
- Fakih, Mansoer. 1996. *Analisis Gender dan Transformasi Sosial*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hastiningsih, Lucia. 2001. *Struktur dan Pilihan Kata Wacana Khotbah di Gereja Katolik Wilayah Kotamadya Yogyakarta*. Skripsi S1 PBSID, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Yogyakarta: Universitas Sanata Dharma.
- Kedaulatan Rakyat*. September , 19, 2009, hal 33.
- Kedaulatan Rakyat*. September, 19, 2009. hal. 13.
- Keraf, Gorys. 1980. *Diksi dan Gaya Bahasa*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Keraf, Gorys. 1991. *Tata Bahasa Rujukan Bahasa Indonesia Untuk Tingkat Pendidikan Menengah*. Jakarta: PT. Gramedia.

- Kridalaksana, Harimurti. 1993. *Kelas Kata Dalam Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Kuntjara, Esther. 2003. *Gender, Bahasa, dan Kekuasaan*. Jakarta: PT. BPK Gunung Mulia.
- Leech, Geoffrey. 2003. *Semantik*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar Offset.
- Lumintang, B. Yayah. 1998. *Bahasa Indonesia Ragam Lisan Fungsional Bentuk dan Pilihan Kata*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Marsono. 1989. *Fonetik*. Yogyakarta: Gadjah Mada University.
- Martin, dkk. 1995. *Pemakaian Bahasa Indonesia Ragam Tulis di Lingkungan Perguruan Tinggi*. Jakarta: Departemen Pendidikan dan Kebudayaan.
- Moeliono, Anton M. 1985. *Pengembangan dan Pembinaan Bahasa*. Jakarta: Penerbit Djambatan.
- Moeliono, Anton M. 1988. *Kembara Bahasa Kumpulan Karangan Tersebar*. Jakarta: PT Gramedia.
- Moleong, Lexy J. 2008. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya.
- Mulyarto. 1992. *Analisis Data Kualitatif*. Jakarta: Penerbit Universitas Indonesia.
- Mustakim. 1984. *Membina Kemampuan Berbahasa: Panduan Ke Arah Kemahiran Berbahasa*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Nababan, P. W. J. 1985. *Pengantar Sociolinguistik*. Jakarta: Gramedia.
- Parera, Jos Daniel. 2004. *Teori Semantik Edisi Kedua*. Jakarta: Erlangga.
- Pateda, Mansoer. 1987. *Sociolinguistik*. Bandung: Angkasa.
- Poerwadarminta, W. J. S. 1976. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Purba, Theodorus, dkk. 2002. *Sintaksis Bahasa Gresi*. Jakarta: Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional.
- Pusat Bahasa Departemen Pendidikan Nasional. *Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia yang Disempurnakan*. 2005. Jakarta: Balai Pustaka.
- Rahardi, Kunjana. 2000. *Imperatif Dalam Bahasa Indonesia*. Yogyakarta: Duta Wacana University Press.

- Ramlan, M.1980. *Morfologi Suatu Tinjauan Deskriptif*. Yogyakarta: U.P.Karyono.
- Razak, Abdul. 1985. *Kalimat Efektif Struktur, Gaya, dan Variasi*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Sabariyanto, Dirgo. 1993. *Mengapa Disebut Bentuk Baku Dan Tidak Baku*. Yogyakarta: Mitra Gama Widya
- Sarwono, Jonathan. 2006. *Metode Penelitian Kuantitatif dan Kualitatif*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Soedjito. 1988. *Kosakata Bahasa Indonesia*. Jakarta: PT Gramedia.
- Soewandi, A. M. Slamet. 2007a. "Ciri- ciri penelitian". Handout Mata Kuliah Penelitian Pengajaran Bahasa dan Sastra: Yogyakarta, PBSID, FKIP, USD.
- Soewandi, A. M. Slamet. 2007b. "Variabel, Data, dan Jenisnya". Handout Mata Kuliah Penelitian Pengajaran Bahasa dan Sastra: Yogyakarta, PBSID, FKIP, USD.
- Sudaryanto. 1988. *Metode Linguistik: Metode dan Aneka Teknik Pengumpulan Data*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Sugiono. 2009. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R dan D*. Bandung: Penerbit Alfabeta Bandung.
- Usman, Husaini, dkk. 1996. *Metodologi Penelitian Sosial*. Bandung: Bumi Aksara.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI



LAMPIRAN-LAMPIRAN

PERTEMUAN I
TRANSKRIP

**ARISAN IBU- IBU PKK RT 11, REJOWINANGUN, KOTAGEDE,
YOGYAKARTA**

Data- data penelitian

**Subjek : Ibu- ibu PKK RT 11 REJOWINANGUN, KOTAGEDE,
YOGYAKARTA**

Tanggal : 15 Maret 2009

Waktu : 16.30- 17.30 WIB

Tempat : Ibu Yana

Pengurus- pengurus yang bertugas pada tanggal tersebut di atas ialah:

MC (Pembawa Acara) : Ibu Darwanti (Dawis I)

Pemimpin Lagu : Ibu Agus Nugroho

Sekretaris/ Notulis : Ibu Tutik Pardjiman

Seksi Qurban : Ibu Eko Nowo

Seksi Ret. Sampah : Ibu Sarman

Seksi Konsumsi Dan Usaha : Ibu Roni

Seksi Sosial : Ibu Sumilah

Bendahara I : Ibu Sri Haryanti

Seksi Arisan : Ibu Ngatidjo

Percakapan- percakapan:

(1) MC : Nyuwun pangapunten ibu- ibu, menika gandeng wekdal sampun sonten, kaliyanpun wiwiti njih?

(2) Anggota : Njih...

(3) MC : Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

(4) Anggota : Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.

(5) MC : Ibu Ketua RT 11 yang kami hormati, ibu- ibu pengurus RT 11 yang kami hormati. Juga Ibu- ibu anggota PKK RT 11 yang kami hormati pula. Terlebih dahulu marilah kita bersama- sama memanjatkan puji dan shukur atas ke hadirat Allah Subhana Wata' ala, yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada kita, sehingga sore hari ini kita bisa berkumpul untuk mengadakan pertemuan PKK RT 11 ini dengan tiada halangan suatu apapun. Amin.

Ibu- ibu yang kami hormati, matilah marilah pertemuan sore hari ini segera kita mulai. Namun, sebelumnya akan kami bacakan urutan- urutan acaranya sebagai berikut:

1. Pembukaan
2. Menyanyikan Mars PKK dan Jogjakarta Berhati Nyaman
3. Pembacaan laporan kegiatan bulan lalu
4. Sambutan Ketua PKK RT 11
5. Laporan- Laporan

6. Lain- lain, dan
 7. Penutup
- Ibu- ibu, marilah pertemuan pada sore hari ini kita buka dengan berdoa menurut agama kita masing- masing. Berdoa kami persilahkan.
- (6) Anggota : Bissmillahirrahmaanirrahiem.
 - (7) MC :Cukup, terima kasih. Kita lanjutkan acara berikutnya adalah menyanyikan lagu Mars PKK dan Jogjakarta Berhati Nyaman yang akan dipimpin oleh Ibu Agus Nugroho. Kepada Ibu Agus Nugroho kami persilakan.
 - (8) Pem. Lagu : Assalamu’alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.
 - (9) Anggota : Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.
 - (10)Pem. Lagu : Ibu- ibu yang saya hormati marilah kita menyanyikan lagu Mars PKK dan Jogyakarta Berhati Nyaman secara bersama- sama. Yang di luar ikut nyanyi ya Bu ya?
 - (11) Anggota : Ya.
 - (12)Pem. Lagu : Kita mulai dengan Mars PKK terlebih dahulu, setelah hitungan ke-2 kita mulai. Aman dan bahagia keluarga berencana, hidup jaya PKK. Satu, dua.
 - (13) Anggota : Marilah hai semua rakyat Indonesia membangun segra, membangun keluarga yang sejahtera dengan PKK.
 - (14) Pem. Lagu: Satu, dua.
 - (15)Anggota : Hayati dan amalkanlah Pancasila untuk negara.
 - (16) Pem. Lagu: Satu, dua.
 - (17) Anggota : Hidup gotong- royong, makmur pangan dan sandang. Rumah sehat sentosa.
 - (18) Pem. Lagu: Tu, dua.
 - (19) Anggota :Tata laksana di dalam rumah tangga, rapi dan indah. Didiklah putra berpribadi bangsa, trampil dan sehat.
 - (20) Pem. Lagu: Tu, dua.
 - (21) Anggota : Kembangkan koprasi, jagalah lingkungan dan sekitarnya.
 - (22) Pem. Lagu: Tu, dua.
 - (23) Anggota : Aman dan bahagia keluarga berencana, hidup jaya PKK.
 - (24) Pem. Lagu: Kita lanjutkan dengan Mars Jogyakarta Berhati Nyaman setelah hitungan ke- 3, mulai.
Wujudkan kota yang bersih, sehat, indah, dan nyaman. Tu, dua, tiga.
 - (25) Anggota : Jogjakarta Berhati Nyaman itu semboyan kita.
 - (26) Pem. Lagu: tu, dua, tiga
 - (27) Anggota : Dengan bangga mari berkarya, sumbangkan jiwa raga. Jogjakarta kota perjuangan, kota pendidikan dan wisata. Sarat dengan khasanah budaya, peninggalan leluhur kita.
 - (28) Pem. Lagu: Tu, dua, tiga.
 - (29) Anggota : Bangkit dan satukan semangat, bulatkan tekad mulia.
 - (30) Pem. Lagu: tu, dua, tiga.

- (31) Anggota : Wujudkan kota yang bersih, sehat, indah, dan nyaman.
- (32) Pem. Lagu: Trima kasih. Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.
- (33) Anggota : Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.
- (34) MC : Terima kasih kepada Ibu Agus Nugroho yang sudah memimpin lagu Mars PKK dan Jogjakarta Berhati Nyaman. Kita lanjutkan acara berikutnya adalah pembacaan laporan kegiatan bulan lalu yang akan dibacakan oleh Ibu Sekretaris. Kepada Ibu Tutik Pardjiman, kami persilakan. Angel je baca sekretaris. He...
- (35) Notulis : Bismillahirrahmaanirrahiem. Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.
- (36) Anggota : Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.
- (37) Notulis : Di sini saya mau mbeck, membacakan buku, buku campur sari bulan lalu. Pertemuan PKK RT 11 tanggal 15 Pebruari 2009 di tempat Ibu Sukinah.
1. Pembukaan
 2. Menyayikan Lagu Mars PKK dan Jogjakarta Berhati Nyaman
 3. Pembacaan buku campur sari
 4. Sambutan ketua PKK RT 11, yaitu:
 - a. Yandu balita pada tanggal 17 Pebruari 2009, tempat Bapak RW jam 11.00. yang tugas dari RT 13 dan dapat vitamin A.
 - b. PAUD diadakan setiap hari Jumat, jam 16.00, di tempat Bapak Suyono.
 - c. Pada tanggal 28 Januari 2009, ada rapat di Puskesmas Kotagede II tentang sosialisasi kesehatan. Warga diharapkan waspada karena banyak yang kena penyakit demam berdarah. Dari RT 13 ada yang kena demam berdarah.
 - d. Awal Maret mengirim 2 orang untuk pelatihan senam di Kecamatan Kotagede.
 5. Laporan seksi- seksi
 - a. Sie Qurban

Saldo ada	Rp. 220.000,00	
Dari Dawis I	Rp. 34.000,00	
Dawis II	<u>Rp. 46.000,00</u>	+
Jadi jumlah	Rp. 300.000,00	
 - b. Dari Sie Retribusi Sampah

Saldo	Rp. 183.500,00	<u>Uang keluar:</u>
Dari Dawis I	Rp. 50.000,00	Untuk DKKP Rp 25.000,00
Dari Dawis II	Rp. 50.000,00	Untuk Untung <u>Rp. 70.000,00-</u>
Dari warga	<u>Rp. 4.000,00</u>	+
Jumlah ada	Rp. 287.500,00	Saldo akhir Rp. 192.500,00
 - c. Dari Sie Konsumsi

Uang masuk	Rp. 142.000,00
Uang Keluar	<u>Rp. 130.000,00</u>

Jadi, sisanya Rp 12.000,00

Yang dapat, satu Ibu Ismi dan dua adalah Ibu Riharti.

d. Dari Sie Kas

Saldo	Rp. 1.150.200,00	<u>Uang keluar:</u>	
Dari konsumsi	Rp. 12.000,00	Dipinjam	Rp.750.000,00
Gizi dan paud	Rp. 20.000,00	Gizi dan paud	Rp. 20.000,00
Jasa	Rp. 33.000,00	Tambah masak	Rp. 30.000,00
Arisan	<u>Rp. 5.000,00+</u>	Foto Copy	Rp. 16.000,00
Jumlah ada	Rp. 1.220.200,00	Dan buku	Rp. 10.000,00

Jadi, saldo akhir ada empat ratus lima ribu. Kami ulang, saldo akhir empat ratus empat ribu dua ratus rupiah.

e. Dari sie sosial

Saldo	Rp. 869.500,00
Uang Masuk	<u>Rp. 36.000,00 +</u>
Jumlah ada	Rp. 905.500,00

f. Sie arisan

Yang dapat arisan, satu Ibu Ismi dan dua Ibu Marsono.

7. Lain- lain

- a. Promosi dari Mas Aminudin dari PT. MITRA SETIA.
- b. Dan sosialisasi dari Partai Demokrat. Dari Wakil Bapak Ambar, S.E. Dan dari Bapak Toni Aristiono, CALEG DPRD II.
- c. Tempat bulan depan di tempat Ibu Yana. Yang tugas dari Dasawisma I.

Bisa disahkan Bu Ketua?

(38) Ketua PKK: Iya.

(39) Notulis : Trima kasih. Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

(40) Anggota : Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.

(41) MC : Terima kasih kepada Ibu Tutik.

Acara selanjutnya adalah sambutan ketua PKK RT 11. Kepada Ibu Kaniyo, kami persilakan.

(42) Ketua PKK: Bismillahirrahmaanirrahiem. Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

(43) Anggota : Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.

(44) Ketua PKK: Ibu- ibu sesepuh, Ibu- ibu pinisepuh PKK RT 11 yang kami hormati, Ibu- ibu pengurus PKK RT 11 yang kami hormati pula, dan juga ibu- ibu PKK, anggota PKK RT 11 yang kami cintai . Sebelumnya marilah kita bersama- sama selalu dan selau memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat, Hidayah- Nya dan Inayah- Nya kepada kita semua sehingga pada sore hari ini kita bisa bertemu di rumahnya Ibu Yana dengan keadaan sehat walafiah tidak ada suatu apapun.

Selanjutnya, kami di sini selaku ketua PKK RT 11, kami ucapkan terima kasih sekali kepada ibu- ibu yang telah rawuh pada sore hari

ini. Insya Allah dengan kehadiran ibu- ibu, pertemuan pada sore hari ini akan terlaksana dengan lancar. Dan kami ucapkan terima kasih pula pada kelompok Dasawisma I yang pada sore hari ini telah bergilir membawa acara juga memimpin lagu. Kami ucapkan trima kasih dan bulan berikutnya adalah giliran kelompok Dawis II. Tidak lupa kami ucapkan trima kasih kepada keluarga Ibu Yana yang pada sore hari ini telah menyiapkan segala sesuatunya, semoga dengan persiapan-persiapan ini, amal kebaikan dari Ibu Yana sekeluarga mendapat pahala dari Tuhan Yang Maha Esa. Amin.

Ibu- ibu yang kami hormati, di sini kami akan menyampaikan pengumuman- pengumuman baik yang kami dapat dari PKK RW 04, juga yang kami dapatkan dari Kelurahan Rejowinangun. Pengumuman yang pertama yaitu seperti biasa yandu balita yang jatuh pada tanggal 17 Maret 2009 yaitu tugas untuk yandu balita ini adalah jatuh pada RT 11 giliran Dawis I.

Monggo nanti ketua kelompok Dawis I. Nggak berangkat njih? untuk menyiapkan segala sesuatunya dalam kegiatan Yandu bala balita ini juga bagi ibu- ibu kader yandu balita. Monggo pada tanggal 17 kita bersama- sama untuk melaksanakan kegiatan yandu balita ini yang mana tempatnya di tempat bapak ketua RW yaitu Bapak Wahyudi Nugroho. Selanjutnya, yang kami dapatkan dari kelurahan juga yang mana telah kami sampaikan ada pelatihan senam di kecamatan kemarin. Kita mengutus 2 orang ibu yaitu Ibu Martini dan Ibu Novi. Itu dari RT 12. Maka dari tu, marilah ibu- ibu untuk kegiatan senam ini di Wilayah RW 04 mari kita laksanakan yang mana pada hari Rabu sore di Wilayah RW 04 akan selalu dilaksanakan untuk senam. Ini ada instruksinya yaitu Insya Allah nanti Ibu Endang Sarmini yang bisa membantu kita bersama. Maka dari itu, untuk kegiatan senam ini, kami mohon bagi ibu- ibu walaupun lansia ataupun belum lansia. Nanti kita bersama- sama untuk melaksanakan senam pada RW di RW 04 ini. Dan mungkin kegiatan olahraga yang lainnya yaitu setiap minggu pagi kita juga melaksanakan jalan- jalan di JEC. Juga di sana kita mengikuti senam bersama.

Ibu- ibu yang kami hormati, ini pengumuman juga dari Kelurahan Rejowinangun yaitu bahwasanya di Kelurahan Rejowinangun diadakan pengajian bagi ibu- ibu se-Kelurahan Rejowinangun yang mana pelaksanaannya adalah 35 hari sekali yaitu setiap hari Rebo legi njih? Setiap hari Rebo legi ini dibagi tiga kelompok yaitu Gedongkuning, Rejowinangun, dan Pilahan. Adapun nama dari pengajian itu adalah Sati Mati Zahro. Untuk pelaksana terlaksana kegiatan pengajian ini seperti biasa di PKK RT 11 itu dimintai untuk bantuan sedikit bantuan untuk konsumsi kegiatan pengajian di kelurahan ini. Maka, kami selaku ketua PKK minta ijin untuk

keikhlasan dari ibu- ibu yaitu uang kas ibu- ibu itu akan kita ambil lima belas ribu untuk disetorkan di kegiatan pengajian yang diadakan di Kelurahan Rejowinangun. Sekali lagi kami mohon keikhlasan dari ibu- ibu untuk uang kas njih? Kami minta lima belas ribu ini untuk disetor ke Kelurahan Rejowinangun yaitu iuran njih setiap PKK RT itu lima belas ribu untuk kegiatan pengajian kelompok ini.

(45) Anggota : Njih, monggo.

(46) Ketua PKK: Njih, trima kasih njih. Mugi- mugi amal kesaean ibu- ibu ini mendapatkan pahala dari Tuhan Yang Maha Esa.

(47) Anggota : Amin.

(48) Ketua PKK: Selanjutnya, ini juga pengumuman dari kegiatan yandu dari Puskesmas itu bahwasanya dari Bulan Maret sampe Agustus itu mau ada ronco Posyandu ato mungkin ada penilaian njih. Penilaian buku- buku administrasi yang mana sudah berkali- kali kami menyampaikan kepada kegiatan- kegiatan di PKK bahwa memang buku- buku administrasi harus ditertibkan terutama ini di Posyandu. Buku- buku yang perlu diisi itu ada juga buku PHBS, ada buku PAUD, juga buku kegiatan- kegiatan, buku toga. Semua buku- buku ini harus diisi njih. Dan juga pada kegiatan Posyandu itu mungkin untuk pengisian buku- buku tidak harus itu- itu saja. Jadi, bergiliran supaya semuanya bisa mengisi. Ini khususnya bagi kader- kader yandu. Kami mohon untuk ibu- ibu kelompok Dasa Wisma atopun PKK RT ini, buku- buku harus diisi semua.

Ibu- ibu yang kami hormati, kemaren juga di Kelurahan Rejowa Rejowinangun ada sedikit sosialisasi tentang Pemilu njih. Kemungkinan ibu- ibu semuanya sudah tau njih Bu? Tidak seperti taon- taon yang dulu yaitu dicoblos. Tetapi, besok itu dicentang ato diberi tanda pada gambar yang ibu- ibu inginkan. Mungkin sedikit saja, kami beritahukan bahwasanya cara untuk memilih itu memberi tanda ato memberi tanda centang yang mana warna kuning adalah DPRD Pusat, warna merah itu DPD, warna biru DPRD I, dan warna ijo DPRD II.

Ini ibu- ibu yang perlu diketahui bahwasanya bagi ibu- ibu di luar Kelurahan Rejowinangun ato ibu- ibu yang tidak mempunyai KTP di sini itu bisa memilih di sini tetapi minta surat A5 dari Kelurahan ibu- ibu berasal. Umpamanya, saya orang Praci, jadi saya mau nyoblos di sini, KTP saya kan dari Praci. Saya harus minta surat A5 ke Pracimantoro dulu. Lalu, kita bawa ke Kelurahan Rejowinangun ini sebelum hari H. 3 hari H. Hari sebelum hari H, njih? Maka dari itu njih? Itu seperti surat pengantar. Iya, kita bawa KTP ke kelurahan asal untuk minta surat pengantar dari sana, dan kita bawa ke daerah kita ato yang mau kita pilih di sini. Mungkin itu yang bisa saya sampaikan. Kalo mungkin nanti ada tambahan- tambahan dari Bu RW, mungkin

nanti bisa disampaikan Bu RW, monggo. Mungkin ini dulu yang dapat saya sampaikan. Ada kurang dan lebihnya kami mohon maaf. Akhir salam, Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh. Kami kembalikan kepada Ibu darwanti sebagai pembawa acara. Matur nuwun.

- (49) Anggota : Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.
- (50) MC : Terima kasih kepada Ibu PKK RT 11. Kita lanjutkan acara berikutnya adalah laporan- laporan. Seksi masing- masing bagi yang sudah siap kami persilakan laporan.
- (51) Seksi Qurban: Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.
- (52) Anggota : Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.
- (53) Seksi Qurban: Ibu- ibu saya melaporkan uang qurban Bulan Maret.
- | | | | |
|-------------------|-------------|--|--|
| Saldo bulan lalu | 290.000,00, | | |
| Dasawisma I | 26.000,00, | | |
| Dasawisma II | 47.000,00, | | |
| Jumlah seluruhnya | 363.000,00, | | |
- Demikian. Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.
- (54) Anggota : Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.
- (55) Seksi Sampah: Sore hari ini:
- | | | | |
|---------------------|------------------|--------------------|------------|
| Saldo kemaren ada | 192.500,00 | diambil untuk DDKT | 25.000,00 |
| Tambah kelompok I | 50.000,00 | Bapak Untung | 70.000,00 |
| Tambah kelompok II | 50.000,00 | Saldo kemaren ada | 193.500,00 |
| Warga | <u>6.000,00+</u> | | |
| Jumlah semuanya ada | 298.500,00 | | |
- Udah Mbak Tutik?
- (56) Notulis : Iya, udah.
- (57) Seksi Sampah: Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.
- (58) Anggota : Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.
- (59) Seksi Sosial: Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.
- (60) Anggota : Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.
- (61) Seksi Sosial: Di sini saya mau melaporkan keadaan uang sosial ibu- ibu semua.
- | | |
|--------------------------|------------|
| Saldo kemaren ada | 905.500,00 |
| Sore hari ini uang masuk | 36.500,00 |
| Jadi, jumlah ada | 942.000,00 |
- Demikian laporan uang sosial ibu- ibu semua. Apabila ada kurangnya saya mohon maaf. Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.
- (62) Anggota : Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.
- (63) Seksi Usaha: Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.
- (64) Anggota : Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.
- (65) Seksi Usaha: Laporan dari seksi usaha.
- | | |
|--------------------------|------------|
| Uang masuk | 156.000,00 |
| Keluar untuk beli piring | 30.000,00 |
| Untuk konsumsi | 100.000,00 |

- Jumlah pengeluaran 130.000,00
 Saldo 16.000,00
 Yang mendapat daftar hadir Ibu Hartiningsih dan Ibu Endang Sarmini.
 Matur nuwun. Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.
- (66) Anggota : Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.
 (67) Bendahara I: Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.
 (68) Anggota : Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.
 (69) Bendahara I: Di sini saya akan melaporkan keadaan uang kas ibu- ibu.
- | | |
|-----------------------------------|------------------------|
| Saldo Februari | 404.200,00 |
| Kemudian, | |
| Uang masuk pada sore hari ini | 26.000,00 |
| Konsumsi dan Usaha | ? |
| Ndadak ngetung meneh iki. Maaf... | |
| Kemudian gizi PAUD | 20.000,00 |
| Arisan | 5.000,00 |
| Jasa | 13.000,00 |
| Sumbangan dari Partai Demokrat | 500.000,00 |
| Jumlah ada | 968.200,00 |
| Kemudian, | |
| Uang keluar untuk yandu PAUD | 2.000,00 |
| Untuk jasa pengurus | 200.000,00 |
| Untuk bantuan Dasawisma | 200.000,00 |
| Kemudian dipinjam arisan | 5.000,00 |
| Jumlah | 425.000,00 |
| Jadi, saldo akhir ada | 543.200,00. 543.200,00 |
- Demikian ibu- ibu laporan dari kas. Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.
- (70) Anggota : Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.
 (71) Seksi Arisan: Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.
 (72) Anggota : Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.
 (73) Seksi Arisan: Di sini saya akan mengumumkan yang mendapat arisan pada sore hari ini. Satu, Ibu Darwanti. Dua, Ibu Suhardi. Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.
 (74) Anggota : Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.
 (75) MC : Terima kasih kepada ibu- ibu masing- masing seksi yang sudah melaporkan kegiatan. Wo, iyo. Marilah ibu- ibu, di hadapan ibu- ibu semua sudah ada unjukan saha dhaharan. Maaf ini bahasanya gado-gado. Kami persilahkan ngunjuk dan dhahar.
 (76) Anggota : Alhamdzulillah.
 (77) MC : Ibu- ibu, marilah kita lanjutkan. Acara selanjutnya adalah lain- lain. Acara lain- lain kami serahkan kembalai kepada Ibu Ketua PKK RT 11.
 (78) Ketua PKK: Monggo ibu- ibu mungkin ada usulan ato mungkin ada nggih saran-

saran bagi kemajuan ibu- ibu PKK RT 11 ini. Mungkin ibu- ibu ada yang mau memberi sumbangsih saran kepada kami dalam kelancaran kegiatan PKK RT 11 ini. Monggo, mungkin ada ibu- ibu yang mau usul? Ya, ini untuk simpan pinjam njih. Kita mohon maaf sekali lagi bahwa pada sore hari ini mungkin bendahara sebagai pemegang simpan pinjam tidak bisa memberikan pinjaman kepada ibu- ibu semuanya. Mungkin ada satu dua atau tiga yang tidak bisa kita kasih njih? Karena ini mungkin ada sudah ada ibu- ibu mungkin 3 bulan atau 2 bulan sudah pinjam. Mohon maaf karena ini uangnya hanya 800 ribu dan yang mendaftar pinjam pada sore hari ini ada 20 orang. Maka dari itu, mohon maaf sekali lagi njih bagi ibu- ibu yang sudah punya pinjaman di sini. Mungkin kami tidak bisa memberikan njih. Ini kami utamakan memang yang belum punya pinjaman. Ini aja mungkin tidak bisa tidak bisa seperti dalam catatan njih. Mungkin ini nanti bisa jadinya.

- (79) Ketua PKK: Iya. Ibu- ibu, pertemuan bulan yang akan datang itu di tempatnya Ibu Siti Karyadi. Itu nanti pinjem rumahnya Bu Sumini dulu njih? Karena sudah pindah di Berbah. Maka besok pinjem rumahnya Bu sumini. He...he...
- (80) MC : Ibu- ibu yang kami hormati, acara demi acara telah kita lewati. Sampailah kita kepada acara yang terakhir yaitu penutup. Namun sebelum ditutup, kami sebagai pembawa acara mungkin ada kikhilafan, kekurangan, atau apa saja yang membuat ibu- ibu kurang berkenan di hati, kami mohon maaf setulus- tulusnya.
- (81) Anggota : Dimaafkan.
- (82) MC : Marilah pertemuan pada sore hari ini kita tutup dengan berdoa menurut agama kita masing- masing. Berdoa kami persilahkan. Cukup, terima kasih. Akhir kalam, Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.
- (83) Anggota : Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.
- (84) Ketua PKK: Sebentar ya, Bu yang daftar. Ini bingung le ngedum.

PERTEMUAN II
TRANSKRIP

**ARISAN IBU- IBU PKK RT 11, REJOWINANGUN, KOTAGEDE,
YOGYAKARTA**

Data- data penelitian

**Subjek : Ibu- ibu PKK RT 11 REJOWINANGUN, KOTAGEDE,
YOGYAKARTA**

Tanggal : 15 April 2009

Waktu : 16.30- 17.30 WIB

Tempat : Ibu Siti Karyadi

Pengurus- pengurus yang bertugas pada tanggal tersebut di atas ialah:

MC (Pembawa Acara) : Ibu Sri Lestari (Dawis II)

Pemimpin Lagu : Ibu Lia

Sekretaris/ Notulis : Ibu Tutik Pardjiman

Seksi Qurban : Ibu Eko Nowo

Seksi Ret. Sampah : Ibu Sarman

Seksi Konsumsi Dan Usaha : Ibu Roni

Seksi Sosial : Ibu Sumilah

Bendahara I : Ibu Sri Haryanti

Seksi Arisan : Ibu Ngatidjo

Percakapan- percakapan:

(85) MC : Ibu- ibu gandeng wekdal sampun sonten.

(86) Anggota : Pakai Bahasa Indonesia

(87) MC : Hehe...lali.

Ibu- ibu karena waktu sudah sore. Marilah pertemuan pada sore hari ini kita mulai.

Yang kami hormati Ibu ketua PKK RT 11.

Yang kami hormati ibu pengurus PKK RT 11,

Yang kami hormati ibu- ibu anggota PKK RT 11,

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

(88) Anggota : Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.

(89) MC : Pertama- tama marilah puji syukur kita panjatkan kepada Allah Subhana Wata' ala yang mana telah memberikan kepada kita semua kesehatan serta keselamatan sehingga kita semua dapat bersilaturohmi di rumah Ibu Siti Karyadi dalam acara pertemuan PKK RT 11 dalam keadaan sehat dan tidak kurang suatu apapun.

Ibu- ibu yang kami hormati, sebelum pertemuan pada sore hari ini kita mulai, terlebih dahulu akan kami bacakan susunan acara pada sore hari ini.

Yang pertama, yaitu pembukaan,

Yang kedua, menyanyikan lagu Mars PKK dan Yogyakarta Berhati

- Nyaman,
 Yang ketiga, pembacaan notulen yang akan dibacakan oleh Ibu Tutik Parjiman,
 Kemudian yang keempat, sambutan Ibu Ketua PKK. Yang nanti akan dibawakan oleh Ibu Kaniyo.
 Kemudian laporan seksi- seksi, kemudian lain- lain, dan penutup.
 Ibu- ibu yang kami hormati, sebelum pertemuan pada sore hari ni kita mulai, marilah kita buka dengan membaca Basmallah bersama.
- (90) Anggota : Bissmillahirrahmaanirrahiem.
 (91) MC : Acara yang pertama, menyanyikan Mars PKK dan Yogyakarta Berhati Nyaman yang dipandu Ibu Lia. Kepada Ibu Lia, waktu dan tempat kami persilahkan.
 (92) Pem. Lagu: Terima kasih. Marilah Ibu- ibu kita menyanyikan lagu Mars PKK dengan dilanjutkan Yogyakarta Berhati Nyaman dan hari Kartini. Aman dan bahagia keluarga berencana, hidup jaya PKK. Tu, dua.
 (93) Anggota :Marilah hai semua rakyat Indonesia membangun segra, membangun keluarga yang sejahtera dengan PKK.
 (94) Pem. Lagu: Tu, dua.
 (95) Anggota : Hayati dan amalkanlah Pancasila untuk negara.
 (96) Pem. Lagu: Satu, dua.
 (97) Anggota :Hidup gotong- royong, makmur pangan dan sandang. Rumah sehat sentosa.
 (98) Pem. Lagu: Tu, dua.
 (99) Anggota :Tata laksana di dalam rumah tangga, rapi dan indah. Didiklah putra berpribadi bangsa, trampil dan sehat.
 (100)Pem. Lagu: Tu, dua.
 (101)Anggota : Kembangkan koprasi, jagalah lingkungan dan sekitarnya.
 (102)Pem. Lagu: Tu, dua.
 (103) Anggota : Aman dan bahagia keluarga berencana, hidup jaya PKK.
 (104) Pem. Lagu: Wujudkan kota yang bersih, sehat, dan nyaman. Tu, dua, tiga.
 (105) Anggota : Jogjakarta Berhati Nyaman itu semboyan kita.
 (106) Pem. Lagu: tu, dua, tiga
 (107) Anggota : Dengan bangga mari berkarya, sumbangkan jiwa raga. Jogjakarta kota perjuangan, kota pendidikan dan wisata. Sarat dengan khasanah budaya, peninggalan leluhur kita.
 (108) Pem. Lagu: Tu, dua, tiga.
 (109) Anggota : Bangkit dan satukan semangat, bulatkan tekad mulia.
 (110)Pem. Lagu: Tu, dua, tiga.
 (111) Anggota : Wujudkan kota yang bersih, sehat, indah, dan nyaman.
 (112)Pem. Lagu: Marilah Ibu- ibu kita bersama- sama menyanyikan lagu Ibu Kita Kartini. Hehehe... Sungguh besar cita- citanya bagi Indonesia. Tu, dua, tiga.
 (113) Anggota : Ibu kita Kartini putri sejati,

Putri Indonesia harum namanya,
Ibu kita Kartini pendekar bangsa,
Pendekar kaumnya untuk negara,
Wahai ibu kita kartini putri yang mulia,
Sungguh besar cita- citanya bagi Indonesia.
Terima kasih. Hehehe...

(114) MC : Terima kasih kepada Ibu Lia yang telah memandu lagu- lagu.
Acara yang ketiga yaitu pembacaan notulen yang akan dibacakan oleh
Ibu sekretaris yaitu Ibu Tutik Parjiman. Kepada Ibu Tutik Parjiman,
waktu kami persilahkan.

(115) Notulis : Terima kasih. Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

(116) Anggota : Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.

(117) Notulis : Kami akan membacakan buku campur sari bulan lalu. Pertemuan
PKK RT 11 tanggal 15 Maret 2009 di tempat Ibu Kristiana.

1. Pembukaan
2. Menyayikan Lagu Mars PKK dan Jogjakarta Berhati Nyaman
3. Pembacaan buku campur sari
4. Sambutan Ibu ketua PKK RT 11
 - a. Informasinya dari RW yaitu yandu balita pada tanggal 17
Maret 2009, tempat Bapak Ketua RW Jam 11.00 siang. Tugas
dari Dawis I.
 - b. PAUD setiap hari Jumat, jam 16.00, tempat Bapak Suyono.
 - c. Latihan senam di Kecamatan diwakili Ibu Martini dan Ibu
Novi dari RT12.
 - d. Setiap hari Rabu sore diadakan senam di tempat lapangan bulu
tangkis RT 11.
 - e. Minggu pagi jalan sehat di JEC.
 - f. Setiap hari Rabu legi ada pengajian di Kelurahan
Rejowinangun.
 - g. PKK RT 11 dimintai bantuan snack untuk pengajian di
Kelurahan Rejowinangun.
 - h. Di Kelurahan Rejowinangun ada sosialisasi pemilu yaitu dulu
dicoblos, sekarang dicontreng.

5. Laporan seksi- seksi

a. Sie Qurban

Saldo	Rp. 290.000,00
Dari Dawis I	Rp. 26.000,00
Dawis II	<u>Rp. 47.000,00</u> +
Jadi jumlah	Rp. 363.000,00

b. Dari Sie Retribusi Sampah

Saldo	Rp. 192.500,00	<u>Uang keluar:</u>
Dari Dawis I	Rp. 50.000,00	Untuk DKKP Rp. 25.000,00
Dari Dawis II	Rp. 50.000,00	Untuk UntungRp. 70.000,00+

Dari warga Rp. 6.000,00 +
 Jumlah ada Rp. 298.500,00 Saldo akhir Rp. 203.0000,00

c. Dari Sie Sosial

Saldo Rp. 905.500,00
 Uang Masuk Rp. 36. 500,00+
 Jumlah ada Rp. 942.0000,00

d. Dari Sie Konsumsi dan Usaha

Uang Masuk ada Rp. 156.000,00
 Uang keluar Rp. 130.000,00-
 Sisa ada Rp. 26.0000,00

Yang dapat Ibu Harti dan Ibu Endang Sarmini

e. Dari sie Kas

Saldo ada	Rp. 404.200,00	<u>Uang keluar:</u>	
Dari konsumsi	Rp. 25.000,00	Gizi dan paud	Rp.20.000,00
Gizi dan paud	Rp. 20.000,00	Jasa	Rp.200.000,00
Jasa	Rp. 13.000,00	Jasa peng.	Rp.200.000,00
Arisan	<u>Rp. 5.000,00+</u>	Untuk dua dawis	Rp200.000,00
Jumlah	Rp. 968.200,00	Dipinjam arisan	Rp. 5.000,00
		Saldo akhir	<u>Rp. 563.200,00</u>

Arisan yang dapat satu Ibu Daryanti, dua Ibu Sunardi.

6. Lain- lain

a. Tempat bulan depan di tempat Ibu Siti Karyadi, tugas dari dasa wisma dua.

7. Penutup

Bisa disahkan?

(118) Ketua PK: Ya.

(119)Notulis : Terima kasih. Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

(120) Anggota : Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.

(121) MC : Demikian tadi pembacaan buku campur sari yang dibacakan oleh Ibu Tutik . Acara selanjutnya yaitu sambutan ketua PKK RT 11 yang akan disampaikan Ibu Kaniyo. Kepada Ibu Kaniyo, waktu dan tempat kami persilahkan.

(122)Ketua PKK:Bissmillahirrahmaanirrahiem.Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

(123) Anggota : Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.

(124) Ketua PKK: Ibu- ibu sesepuh, Ibu- ibu pinisepuh PKK RT 11 yang kami hormati, Ibu- ibu pengurus PKK RT 11 yang kami hormati, juga ibu- ibu anggota PKK RT 11 yang kami hormati, dan ini juga ada Mas Herudari Griya Kacamata untuk promosi nanti kacamata dalam acara lain- lain yang kami hormati pula. Pertama- tama dan yang paling utama marilah kita bersama- sama selalu dan selau memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan

Rahmat, serta Hidayah- Nya kepada kita semua sehingga pada sore hari ini kita bisa berkumpul dalam acara pertemuan PKK RT 11 dengan keadaan sehat walafiah tanpa kekurangan suatu apapun.

Dan selanjutnya, kami ucapkan terima kasih sekali kepada ibu- ibu yang telah hadir pada sore hari ini. Kami ucapkan terima kasih dengan kehadiran ibu- ibu Insya Allah pertemuan pada sore hari ini akan berjalan dengan lancar. Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada kelompok Dasawisma dua yang pada sore hari ini telah menjalankan tugas yaitu pembawa acara dan mimpin lagu. Sekali lagi kami ucapkan terima kasih dan mohon untuk bulan berikutnya nanti gilirannya pengurus. Monggo nanti pengurus untuk membagi tugas siapa- siapa yang akan tugas pada pertemuan yang akan datang. Selanjutnya kami ucapkan trima kasih kepada Ibu Siti Karyadi juga kepada Ibu Yanisah yang pada sore hari ini telah menyiapkan tempat serta peralatannya Insya Allah amal kebaikan dari Ibu Siti dan juga Ibu Yanisah mendapat pahala dari Tuhan Yang Maha Esa. Amin.

Ibu- ibu yang kami hormati, ini kami selaku ketua PKK RT 11 akan menyampaikan pengumuman- pengumuman atau juga informasi- informasi yang kami dapatkan baik dari RW maupun dari Dinas Kesehatan, mungkin dari Kelurahan. Yang pertama, seperti biasa kita menjalankan tugas rutin yaitu penimbangan balita yaitu yandu balita yang akan kita laksanakan pada tanggal 17 April 2009 itu seperti biasa, jamnya jam sebelas, tempatnya di tempat lapangan bulutangkis depan rumahnya Bapak RW, Bapak Wahyudi Nugroho dan giliran untuk masak untuk bikin konsumsi adalah RT 12. Maka dari itu, kami mohon untuk bagi ibu- ibu yang mempunyai anak balita pada tanggal 17 untuk menimbang balita- balita Anda dan juga mungkin ada yang mau priksa, di situ juga ada dinas kesehatan akan datang untuk ibu- ibu atau periksa bagi anak- anak.

Selanjutnya, ini masih dalam kaitannya dengan yandu yaitu yandu lansia yang jatuh pada Bulan Mei, ini Insya Allah akan dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2009 njih? Itu tugasnya giliran tugas konsumsi itu gilirannya RT 13 dan tempatnya sementara ini masih di tempat Ibu Prayogo. Tapi, nanti kalo mungkin tempatnya uyuk- uyukan nanti bisa dirembug lagi tapi sementara ini tempatnya di tempat Ibu Prayogo. Nanti ada undangan menyusul bagi ibu- ibu lansia njih? Monggo, pada tanggal 7 Mei nanti untuk pemeriksaaan khususnya bagi lansia dan ibu- ibu boleh periksa di situ.

Ibu- ibu yang kami hormati, ini kaitannya dengan PAUD njih Bu? Tadi kami ada pelatihan bagi pendidik PAUD yang tadi kami telah kerjakan pada tanggal 15 April 2009, tadi pagi sampe jam tiga sore. Itu kami di sana ada pelatihan pendidik PAUD maka kami di sini tidak akan menyampaikan isi ataupun yang kami peroleh dari sana. Yang

penting kami sebagai pendidik PAUD hanya minta bantuan, minta dukungan dari ibu- ibu khususnya yang mempunyai balita njih Bu? Monggo? Setiap Jumat sore jam empat, marilah sama- sama datang ke PAUD untuk bersama- sama kita latih putera- puteri ibu khususnya di balita. Kami tahu bahwa ibu- ibu mungkin hanya yang nglatih- nglatih itu- itu saja seperti itu, tapi kami mohon untuk bantuan khususnya ibu- ibu yang punya balita ya? Ini bersama- sama untuk mendidik putera- puteri ibu. Sebab putera-puteri balita itu adalah masih usianya masih keemasan jadi baik buruknya anak- anak ibu itu kalo sudah dididik dari kecil. Mungkin tidak usah kami sampaikan beberapa faktor yang bisa menjadikan tumbuh kembang anak ibu, yang penting kami selaku pendidik PAUD njih? Untuk mengajak, mengajak ibu- ibu yang mempunyai balita njih? Monggo untuk bersama- sama kita mendidik putera- puteri ibu di PAUD yaitu setiap hari Jumat sore dan tempatnya di tempat Bapak Suyono njih? Sebelah timurnya Bapak RW yang dulu.

Dan ini juga pengumuman dari PAUD bahwasanya dalam rangka Hari Kartini besok. Itu dari TK RK Gedongkuning mengajak bersama- sama PAUD per-RW njih? Per-RW ini untuk mengirim enam anak di TK RK Gedongkuning untuk pawai andong njih Bu? Untuk pawai andong ini, satu RW enam anak. Itu mbayarnya per anak lima ribu rupiah dan dilaksanakan besok tanggal 25 April 2009. Ini bagi kelompok PAUD kartini, nanti siapa- siapa yang akan dikirimkan itu nanti akan kami rebug di PAUD. Mungkin ini nanti per RT dua anak yang mungkin belum sekolah, kalo yang sudah sekolah tentu saja sudah mengikuti kegiatan sekolah. Jadi, ini nanti akan diarak dengan andong tapi tidak dengan orangtuanya. Ini hanya anak- anaknya saja dan ada satu penunjuknya nanti yang ikut untuk arak- arakan andong pada tanggal 25 April nanti.

Ibu- ibu yang kami hormati, ini juga sedikit pengumuman ato informasi dari Puskesmas Kotagede yang mana pada tanggal 19 Maret 2009, kami diundang untuk ke Puskesmas yaitu adanya pembinaan gerakan sayang ibuyang disebut BSI yang mana pada saat ini, kaum ibu sudah sama derajatnya dengan kaum laki- laki njih Bu? Kita tadi sudah menyanyikan lagu Ibu Kita Kartini yang mana Ibu Kartini dulutelah memperjuangkan kaum ibu- ibu supaya tidak hanya konco wingking njih? Jadi Ibu Kartini telah memperjuangkan supaya kaum perempuan itu sama derajatnya sama dengan kaum laki- laki.

Alhamdulillah, sampai sekarang kita sudah sama. Banyak presiden- presiden perempuan dan di sini dinas kesehatan ada gerakan sayang ibu. Itu yang mana gerakan ini dilakukan masyarakat bekerjasama dengan pemerintah untuk meningkatkan kualitas hidup kaum perempuan. Jadi kaum perempuan itu untuk kualitasnya untuk

ditingkatkan khususnya ini bagi ibu- ibu yang hamil, ibu- ibu yang melahirkan untuk menemukan angka kematian bayi dan ibu hamil. Jadi, memang ditekankan untuk gerakan sayang ibu ini bagi ibu- ibu yang hamil, ibu- ibu yang melahirkan. Ini untuk selalu dipantau di wilayah- wilayah masing- masing karena di wilayah juga sudah ada pendampingan ibu hamil. Sudah ada Titi KD dan Suti KDD yang nanti akan memantau ibu hamil di wilayah. Jangan sampe wilayah kita itu ada ibu hamil yang mungkin kurang darah atau ibu hamil yang tidak pernah diperiksakan ato ibu hamil yang keluh- kelihannya dari ibu hamil ini njih Bu? Jadi, ibu hamil ini masih banyak faktor timbulnya angka kematian bagi ibu- ibu hamil ini. Contohnya aja pendarahan itu langsung njih Bu? Pendarahan juga infeksi, bengkak. Walaupun hanya bengkak di kaki, itu penyakit lho Bu? Jangan hanya wah gawan bayi. Jangan seperti itu.

Kalo ibu hamil, kalo sudah kakinya bengkak, mohon itu untuk diperiksakan ke Puskesmas ato rumah sakit njih? Jangan dianggap enteng aja hanya kaki bengkak seperti itu. Mungkin ini yang bisa saya sampaikan. O, iya. Ini ada juga nanti ada acara lain- lain promosi bagi kacamata njih? monggo nanti bagi Mas Heru mengisi pada acara lain- lain. Mungkin ini yang bisa saya sampaikan. Nanti kalo ada pertanyaan ato usulan- usulan bisa di acara lain- lain.

Terima kasih, ini kami selaku? Ini tadi sudah dibisiki Mbak Tutik. Mau matur sendiri mungkin Mbak Tutik juga masih agak gimana ya? Terharu.

Ini kami selaku keluarga dari Ibu Tutik Parjiman njih? Yang kemaren suaminya telah mondok di rumah sakit atas nama keluarga Agung Mbak Tutik mengucapkan terima kasih sekali kepada ibu- ibu khususnya ibu- ibu PKK RT 11 yang pada waktu itu telah membantu juga bantuan doa, juga bantuan materiil, juga yang telah datang untuk menengok, untuk ngaruhke ke tempat Ibu Tutik karena pada waktu itu suaminya Pak Parjiman sakit. Ini keluarga Ibu Tutik hanya bisa mengucapkan banyak- banyak terima kasih kepada ibu- ibu semua semoga amal kebaikan dari ibu- ibu semua mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa. Dan apabila keluarga Ibu Tutik dalam menanggapi satu persatu mungkin kurang berkenan di hati ibu- ibu njih? Karena juga keadaan. Ibu Tutik minta maaf yang setulus- tulusnya dari ibu- ibu semuanya. Itu kami atas nana keluarga dari Ibu Tutik Parjiman. Mungkin ini dulu yang bisa saya sampaikan. Ada kurang dean lebihnya kami mohon maaf. Akhir kalam Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

(125) Anggota : Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.

(126) Ketua PKK: Acara kami kembalikan kepada Ibu Sri Lestari selaku pembawa acara.

(127) MC : Terima kasih kepada Ibu Ketua PKK yang telah menyampaikan pengumuman- pengumuman. Mudah- mudahan kita dapat memperhatikan semua harapan- harapan yang telah dibawakan oleh Ibu Ketua tadi. Ibu- ibu, acara selanjutnya adalah laporan- laporan seksi- seksi. Kita dengar seksi- seksi yang telah siap. Silahkan.

(128) Seksi Qurban: Saya dari seksi Qurban:

Saldo	Rp. 363.0000,00
Uang masuk yaitu:	
Dasawisma Satu	Rp. 22.000,00
Dari kelompok dua	Rp. 22.000,00
Dari iuran anggota	Rp. <u>3.000,00+</u>
Jadi, jumlah uang keseluruhan ada	Rp. 430.000,00

Terima kasih.

(129) Seksi Sampah: Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

(130) Anggota : Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.

(131) Seksi sampah : uang retribusi sampah sore hari ini mendapat

Saldo kemaren ada	Rp. 193.500,00
Tambah kelompok Satu	Rp. 50.0000,00
Kelompok dua	Rp. 50.000,00
Dari warga	<u>Rp. 8.000,00+</u>
Jumlah semuanya	Rp. 301.500,00
Diambil DKKP	Rp. 25.000,00
Bapak Untung	Rp. 70.000,00
Semua ada	Rp. 95.000,00
Saldo sore ini	Rp. 206.500 rupiah.

Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

(132) Anggota : Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.

(133) Seksi sosial: Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

(134) Anggota : Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.

(135) Seksi sosial: Di sini saya mau melaporkan keadaan uang sosial ibu-ibu semua.

Saldo kemaren ada	Rp 942.000,00
Sore ini yang masuk	<u>Rp. 40.000,00+</u>
Jadi jumlah	Rp. 982.000,00

Demikian keadaan uang sosial ibu- ibu semua. Apabila ada kesalahan dalam melaporkan. Mohon maaf. Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

(136) Anggota : Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.

(137) Seksi Usaha: Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

(138) Anggota : Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh

(139) Seksi usaha: Dari seksi usaha

Uang masuk ada	Rp. 150.000,00	
Keluar untuk konsumsi dan untuk beli piring		Rp. 120.000,00
Saldo ada	Rp. 30.000,00	

Yang mendapat daftar hadir:

Satu, Ibu Temon, dengan Ibu Pamuji.

Demikian laporan dari seksi usaha. Cukup. Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

(140) Anggota : Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.

(141) MC : Ibu- ibu karna di hadapan ibu- ibu semua telah ada minuman dan makanan, marilah kita mengucapkan berama- sama dengan membaca doa sendiri- sendiri. Terima kasih.

Acara yang keenam yaitu lain- lain. Kepada Mas Heru, waktu kami persilahkan.

(142) Heru : Sebelumnya, Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

(143) Anggota : Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.

(144) Heru : perkenalkan dahulu, nama saya Mas Heru dari Griya kacamata mengucapkan terima kasih sekali kepada ibu- ibu yang telah memberikan waktu, tempat, ijin kepada kami. Tetapi, marilah pertama- tama kita panjatkan puji dan syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang mana telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua sehingga pada sore hari ini kita bisa dipertemukan di tempat ini dalam acara arisan ya Bu ya? Dan dengan kami cek mata secara gratis....eeeeee... Mungkin bagi ibu- ibu yang ingin cek ato barangkali ibu- ibu ynag udah mengalami persoalan plus ato minus nanti bisakami cek. Ceknya gratis ya Bu?.

Dan juga bagi ibu yang nanti ada yang membutuhkan kacamata, nanti bisa dengan harga angsuran Bu ya? Selama enam kali ato enam bulan. Dan juga kami nanti akan memberikan garansi kacamata selama tempo. Jadi, misalnya nanti ibu- ibue hasilnya mebutuhkan kacamata, belum dipakai sudah rusak ato belum dipakai belum pas, belum nyaman. Nanti akan kami ganti secara gratis. Dan juga nanti akan memberikan garansi *service* selamanya Bu ya?

Jadi nanti misalnya nanti ada ibu- ibu mungkin yang membutuhkan kacamata belum lunas dan sudah lunas, nanti kacamatanya dan sudah rusak, tetep bisa kami garansi. Jadi, ibu- ibu nanti tinggal ngebel ato SMS. Nanti kami akan datang sendiri. Mungkin itu saja Bu dari kami. Dan mohon maaf. Cukup sekian dan terima kasih. Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

(145)Anggota : Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.

(146) MC : Demikianlah tadi yang telah digunakan kepada Mas Heru. Kepada ibu- ibu yang mau priksa gratis, kami persilahkan nanti berhubungan dengan Mas Heru. Selanjutnya yaitu laporan dari Kas.

(147) Seksi kas : Saldo bulan kemarin ada Rp. 543.200,00

Kemudian Uang masuk sore hari ini:

Dari konsumsi dan usaha Rp. 30.000,00

Dari gizi dan PAUD Rp. 20.000,00

Dari arisan	Rp. 5.000,00
Dari jasa	Rp. 26.000,00
Pengembalian arisan	<u>Rp. 5.000,00+</u>
Jumlah ada	Rp. 629.200,00
Kemudian uang keluar:	
Untuk yandu dan PAUD	Rp. 20.000,00
Dipinjam anggota	<u>Rp. 100.000,00+</u>
Jumlah ada	Rp. 120.000,00
Jadi, saldo akhir pada sore hari ini ada	Rp. 509.200,00

Demikian ibu- ibu laporan dari seksi kas.

(148) MC : Acara selanjutnya yaitu mohon ibu- ibu untuk merahapi makanan yang telah tersedia.

(149) Simpan pinjam: Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

(150) Anggota : Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.

(151) Simpan pinjam: Ibu- ibu PKK RT yang kami hormati, kami selaku pemegang uang simpan pinjam mau melaporkan bahwa:

Uang masuk sore hari ini terdiri dari:

Tabungan, jasa pinjaman lama dan saldo Rp. 1. 425.300,00

Adapun pendaftar yang mau pinjam adalah sejumlah 19 orang terdiri dari ji, ro, lu, pat, ma, nem.

Enam anggota ibu peminjam baru. Sehingga untuk itu, demi keadilan yang kami bicarakan bersama Ibu Etik tadi, bagi peminjam baru adalah hal pinjamnya 200 bagi yang menabung 20 dan 100 bagi yang menabung 10. Dan bagi yang sudah punya pinjaman yang menabung 20 saham mendapat hak pinjaman lima puluh ribu, dan yang menabung 10 saham mendapat hak pinjaman empat puluh ribu.

Monggo bagi yang sudah mendaftarkan apabila jumlah tersebut ternyata tidak memenuhi ato tidak mencukupi kebutuhan Anda ato mungkin nek mung semono kuwi kulo mboten sido mawon. Monggo njih kami kembalikan kepada ibu- ibu. Kami hanya menjalankan sesuai dengan apa uang berapa yang masuk dan ibu- ibu yang menghendaki ato mendaftarkan.

Bu, selalu dan selalu kami eee...pemegang simpan pinjam mohon maaf yang stulus- tulusnya. Karena, selalu dan selalu tidak bisa memenuhi harapan ibu- ibu. Namun demikian, memang demikian keadaan keuangan kita. Bagi yang tidak ada, tidak jadi pinjam ini nanti memberitahukan kepada kami. Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

(152) Anggota : Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.

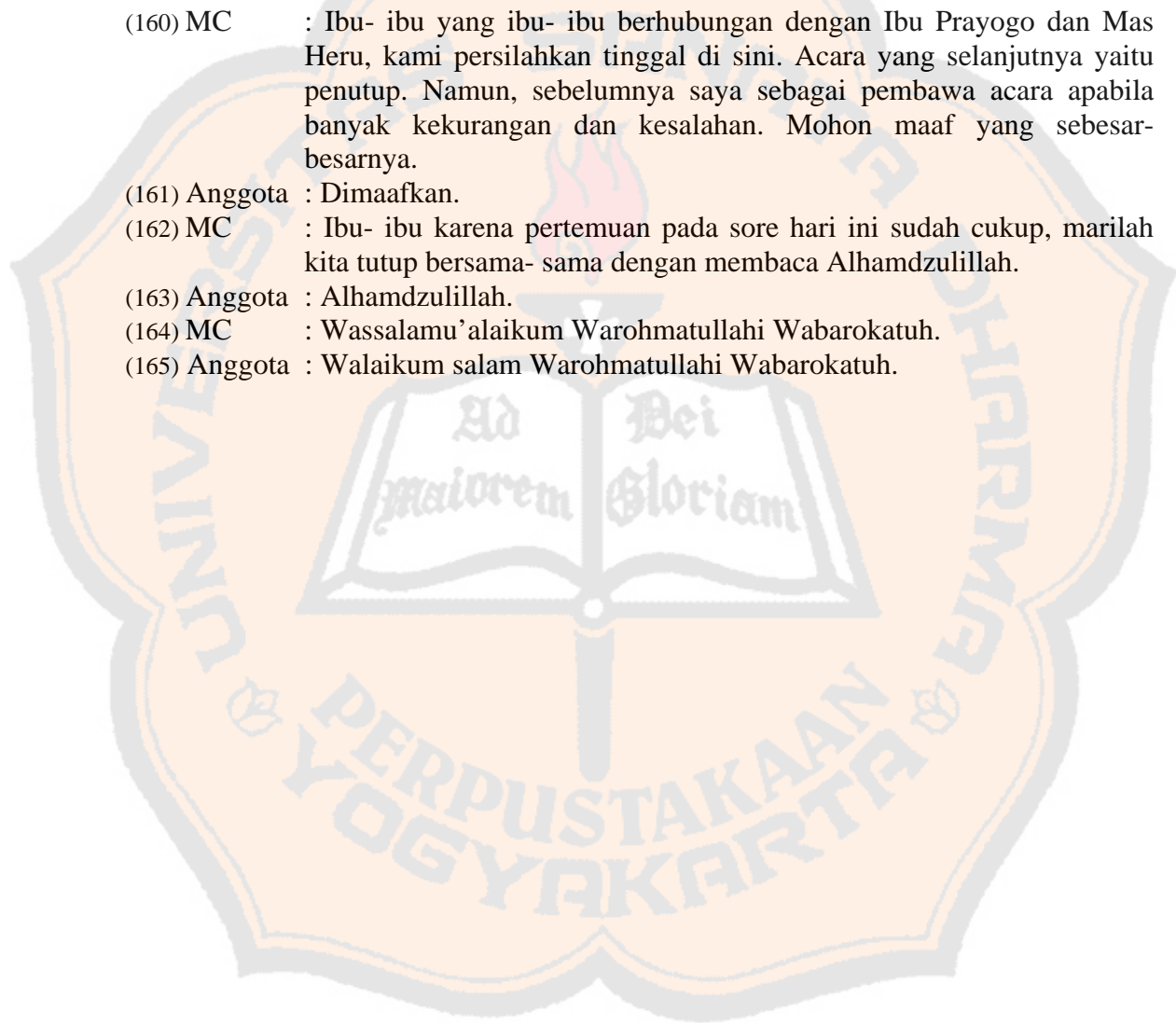
(153) MC : Ibu Sugiono kanggenan tempat saged mboten?

(154) Ibu Sugiono: Saged.

(155) MC : Selanjutnya, pembukaan arisan?

(156) Seksi Arisan: Ibu- ibu yang dapat arisan, Ibu Sarman Niko dan Ibu Rita.

- (157) Anggota : Wah, rejeki! Hehehe...
- (158) MC :Mungkin ada yang lain- lain lagi?
- (159) Ketua PKK: Monggo Bu? Apabila ada uneg- uneg, ato ada usulan- usulan demi kemajuan PKK RT 11. Monggo untuk memberikan sumbangsih saran kepada kita njih? Selaku ketua njih? Mungkin ada saran- saran ato mungkin ada pendapat- pendapat yang bisa untuk memperbaiki pertemuan PKK RT 11 ini? Monggo ibu- ibu! Kami beri waktu pada acara lain- lain ini.
- (160) MC : Ibu- ibu yang ibu- ibu berhubungan dengan Ibu Prayogo dan Mas Heru, kami persilahkan tinggal di sini. Acara yang selanjutnya yaitu penutup. Namun, sebelumnya saya sebagai pembawa acara apabila banyak kekurangan dan kesalahan. Mohon maaf yang sebesar- besarnya.
- (161) Anggota : Dimaafkan.
- (162) MC : Ibu- ibu karena pertemuan pada sore hari ini sudah cukup, marilah kita tutup bersama- sama dengan membaca Alhamdzulillah.
- (163) Anggota : Alhamdzulillah.
- (164) MC : Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.
- (165) Anggota : Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.



PERTEMUAN III
TRANSKRIP

**ARISAN IBU- IBU PKK RT 11, REJOWINANGUN, KOTAGEDE,
YOGYAKARTA**

Data- data penelitian

**Subjek : Ibu- ibu PKK RT 11 REJOWINANGUN, KOTAGEDE,
YOGYAKARTA**

Tanggal : 15 Juni 2009

Waktu : 16.30- 17.30 WIB

Tempat : Ibu Ngatidjo

Pengurus- pengurus yang bertugas pada tanggal tersebut di atas ialah:

MC (Pembawa Acara) : MbK Elisabeth Veranita Triastuti (Dawis I)

Pemimpin Lagu : Ibu Tugiyar

Sekretaris/ Notulis : Ibu Tutik Pardjiman

Seksi Qurban : Ibu Eko Nowo

Seksi Ret. Sampah : Ibu Sarman

Seksi Konsumsi Dan Usaha : Ibu Roni

Seksi Sosial : Ibu Sumilah

Bendahara I : Ibu Sri Haryanti

Seksi Arisan : Ibu Ngatidjo

Bapak RW : Bapak Wahyudi Nugroho

Percakapan- percakapan:

(166) MC : Ibu – ibu dan saudara – saudara semua , marilah pertemuan sore hari ini segera kita mulai.

Ibu Ketua PKK RT 11 yang kami hormati,

Ibu – ibu pengurus PKK RT 11 yang kami hormati,

Ibu – ibu anggota PKK RT 11 yang kami hormati pula,

Terlebih dulu kami ucapkan salam sejahtera kepada ibu – ibu seluruh warga PKK RT 11 yang berbahagia, dan juga marilah kita ucapkan puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa , yang mana kita semua dapat berkumpul dalam keadaan selamat, dan dalam keadaan yang sehat. Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Bp/Ibu Ngatidjo sekeluarga yang telah memberikan kesempatan kepada kita semua untuk dapat berkumpul dalam acara pertemuan PKK rutin pada hari ini.

Ibu – ibu yang kami hormati,

Sebelum acara ini kita lanjutkan, perlu kiranya kami sampaikan rangkaian- rangkaian acara pertemuan pada hari ini.

Baiklah Ibu – ibu untuk mempersingkat waktu, maka kami akan membacakan susunan acara pada hari ini :

Acara yang pertama: Pembukaan,

Acara yang kedua: menyanyikan lagu Mars PKK dan Yogyakarta berhati Nyaman; acara yang ketiga: pembacaan notulen laporan kegiatan bulan lalu, acara yang keempat: Sambutan etua PKK RT 11, acara yang kelima: Laporan – laporan, acara yang keenam : Lain - lain, acara yang ketujuh: Penutup .

Demikianlah Ibu – ibu acara pertemuan hari ini , untuk itu marilah kita memasuki acara yang pertama , agar semua acara bisa lancar, marilah kita awali dengan berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menurut agama dan kepercayaan kita masing – masing. Berdoa mulai. Berdoa selesai.

Memasuki acara yang kedua, yaitu menyanyikan Mars PKK dan Yogyakarta Berhati Nyaman .

Kepada Ibu Tugiyar, kami persilakan .

- (167) Pem. Lagu: Assalamu’alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.
- (168) Anggota : Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.
- (169) Pem. Lagu: Marilah ibu- ibu kita menyanyikan lagu Mars PKK dan Yogyakarta Berhati Nyaman setelah hitungan kedua kita mulai.
Aman dan bahagia keluarga berencana, hidup jaya PKK. Tu, dua.
- (170) Anggota : Hayati dan amalkanlah Pancasila untuk negara.
- (171) Pem. Lagu: Satu, dua.
- (172) Anggota :Hidup gotong- royong, makmur pangan dan sandang. Rumah sehat sentosa.
- (173) Pem. Lagu: Tu, dua.
- (174) Anggota :Tata laksana di dalam rumah tangga, rapi dan indah. Didiklah putra berpribadi bangsa, trampil dan sehat.
- (175) Pem. Lagu: Tu, dua.
- (176) Anggota : Kembangkan koperasi, jagalah lingkungan dan sekitarnya.
- (177) Pem. Lagu: Tu, dua.
- (178) Anggota : Aman dan bahagia keluarga berencana, hidup jaya PKK.
- (179)Pem. Lagu: Dilanjutkan Jogjakarta Berhati Nyaman, setelah hitungan ke-3 kita mulai. Wujudkan kota yang bersih, sehat, dan nyaman. Tu, dua, tiga.
- (180) Anggota : Jogjakarta Berhati Nyaman itu semboyan kita.
- (181) Pem. Lagu: tu, dua, tiga.
- (182) Anggota : Dengan bangga mari berkarya, sumbangkan jiwa raga. Jogjakarta kota perjuangan, kota pendidikan dan wisata. Sarat dengan khasanah budaya, peninggalan leluhur kita.
- (183) Pem. Lagu: Tu, dua, tiga.
- (184) Anggota : Bangkit dan satukan semangat, bulatkan tekad mulia.
- (185) Pem. Lagu: Tu, dua, tiga.
- (186) Anggota : Wujudkan kota yang bersih, sehat, indah, dan nyaman.
- (187)Pem. Lagu: Wassalamu’alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.
- (188) Anggota : Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.
- (189) MC : Terima kasih kepada Ibu Tugiyar yang telah memimpin lagu : Mars

PKK dan Yogyakarta berhati Nyaman .

Selanjutnya memasuki Acara yang ketiga adalah pembacaan notulen laporan kegiatan bulan yang lalu.

Untuk itu waktu dan tempat kami serahkan kepada Ibu Tutik Parjiman.

(190) Notulis : Terima kasih, Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

(191) Anggota : Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.

(192) Notulis : Saya akan membacakan pengumuman. Saya akan membacakan buku campur sari bulan lalu, pertemuan PKK RT 11 tanggal 15 Mei 2009, tempat ibu Sugiono. Tugas dari pengurus.

1. Pembukaan
2. menyanyikan mars PKK dan Yogyakarta Berhati Nyaman
3. pembacaan buku campur sari
4. sambutan dari ketua PKK RT 11, yaitu:
 - a. Yandu balita pada tanggal 18 Mei 2009, jam 11.00, tempat Bapak RW di lapangan bulu tangkis RT 11 yang tugas dari RT 13.
 - b. PAUD diadakan tiap hari Jum'at jam 16.00 tempat Bapak Suyono.
 - c. Dapat bantuan dari PKK kota sebesar 100.000,00 rupiah.
 - d. Pada bulan Juni 2009, RW 04 dapat tugas di Kelurahan Rejowinangun. Setiap RT dimintai bantuan snack sebesar lima puluh ribu rupiah.
 - e. Dari dinas kesehatan mengenai KB, pada tanggal 29 Mei 2009 ada KB gratis MOW dan MOB di Rumah Sakit Bethesda. Tanggal 25 juni 2009, di rumah Sakit Sarjito dan tanggal 13 Juni 2009 ada inplan dan Ihodi di RS. Panti Adisty Rumah Bersalin jam 08.30; tanggal 10 Juli 2009 pasang cabut yudi inplan di RS Sarjito.
 - f. Daftar Pemilu telah dipasang di pos ronda RT 11 dan bagi warga yang belum terdaftar harap lapor di ketua RT/ RW.
 - g. Pada tahun 2012, tempat pembuangan sampah di Piyungan akan ditutup. Oleh karena itu, warga diharap menghemat sampah.
 - h. Lomba pemimpin pemuda, pemuda berusia 18 tahun untuk tingkat nasional.
5. Laporan seksi- seksi:
 - a. dari seksi qurban:

saldo ada	Rp. 430.000,00
dari Dawis I	Rp.. 26.000,00
dari Dawis II	<u>Rp. 45.000,00+</u>
jumlah ada	Rp. 501.000,00
 - b. dari seksi retribusi sampah:

saldo ada Rp. 206. 500,00 Uang keluar:
 dari Dawis I Rp. 50.000,00 untuk DKKP 25.000,00
 dari Dawis II Rp. 50.000,00 untuk Pak Untung 70.000,00
 warga Rp. 12.000,00 saldo akhir ada 223.000,00
 jumlah ada Rp 318.500,00

c. dari sie konsumsi dan usaha:
 uang masuk ada Rp.150.000,00
 uang keluar Rp.130.000,00
 sisa ada Rp.20.000,00. Yang dapat satu, Ibu H. Paimo; dua, Ibu Sumirah.

d. dari sie sosial:
 saldo ada Rp. 982.000,00
 Uang masuk ada Rp.41.000,00
 Sisa Rp. 123.000,00 dengan catatan pada tahun 2006, titip Rp 300.00,00, di kas RT dan Rp 350.000,00 disimpan pinjam; dan Rp. 300.000,00 dipinjem anggota.Saldo akhir ada Rp73.000,-

e. dari sie arisan:
 saldo ada Rp.459.200,00
 uang masuk konsumsi Rp. 20.000,00
 gizi dan PAUD Rp. 20.000,00
 arisan Rp. 5.000,00
 sisa Rp.16.000,00
 Bantuan dari pemberdayaan wanita Rp. 100.000,00
 Jumlah ada Rp. 620.200,00.
 Uang keluar:
 Yandu dan PAUD Rp. 20.000,00
 Tugas di kelompok Rp. 50.000,00
 Saldo akhir ada Rp. 550.200,00
 Arisan yang dapat: satu, Ibu Riharti; dua, Ibu Endang Sarmini.
 Dari 71 anggota, jumlah uang ada Rp. 350.000,00 dibagi dua menjadi Rp.172.500,00 sudah dipotong Rp.2.500,00.

6. lain- lain diisi oleh Bapak Ketua RW 4 tentang sosialisasi Pilpres yang akan diadakan pada tanggal 08 Juli 2009.

7. Bulan depan tempat di rumah Ibu Winarsih, yang tugas dari Dawis I. Bisa disahkan?

(193) Sie sosial : Tadi uang sosial berapa tadi?

(194) Sekretaris: saldone Rp. 982.000,00
 jumlahe Rp. 123.000,00

Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

(195) Anggota : Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.

(196) MC : Terima kasih kepada Ibu Tutik Parjiman yang telah berkenan membacakan notulen kegiatan bulan yang lalu. Selanjutnya memasuki acara yang keempat, yaitu sambutan dari Ketua PKK RT 11 yang akan

disampaikan oleh Ibu Kaniyo. Untuk itu, waktu dan tempat kami serahkan kepada : Ibu Kaniyo .

- (197) Ketua PKK: Terima kasih kepada Saudara Nita sebagai pembawa acara.
Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.
- (198) Anggota : Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.
- (199) Ketua PKK: Ibu ketua Kelompok PKK RW 4, Ibu Wahyudi yang kami hormati, serta ibu- ibu sesepuh, Ibu- ibu pinisepuh warga RT 11 yang kami hormati, Ibu- ibu pengurus PKK RT 11 yang kami hormati, dan ibu-ibu PKK RT 11 yang kami cintai. Pertama- tama dan yang paling utama marilah kita bersama- sama selalu dan selau memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat, serta Hidayah- Nya kepada kita semua sehingga pada sore hari ini kita bisa berkumpul, bersilaturahmi ditempatnya Ibu Winarsih.
- (200) Anggota : Amin.
- (201) Ketua PKK: Selanjutnya tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada ibu- ibu yang telah rawuh pada acara sore hari ini. Semoga dengan kedatangan atau kerawuhan ibu- ibu, kegiatan PKK RT 11 akan berjalan dengan lancar. Juga kami berterima kasih sekali kepada Ibu Winarsih yang pada sore hari ini telah menyiapkan tempat beserta peralatannya, semoga amal kebaikan dari Ibu Winarsih sekeluarga mendapat pahala dari Allah Subhana Wata'ala.
- (202) Anggota : amin.
- (203) Ketua PKK: Dan tidak lupa kami ucapkan terima kasih pula kepada kelompok Dawis I yang pada sore hari ini mendapat giliran tugas yaitu pembawa acara dan memimpin lagu dan kami mohon untuk bulan depannya nanti gilirannya dari kelompok Dawis II. Monggo siapa- siapa nanti yang akan tugas di PKK RT 11.
Ibu- ibu yang kami hormati, di sini kami selaku ketua PKK RT 11, sedikit akan memberikan pengumuman- pengumuman yang kami dapatkan pada PKK RW juga dari PKK kelurahan. Yang pertama, mengenai Yandu seperti biasa Yandu pada bulan ini tanggal 17 Juni 2009 yaitu yang tugas konsumsi adalah dari RT 11, jadi gilirannya kelompok Dawis II. Monggo nanti kepada kelompok Dawis II untuk menyiapkan segala sesuatunya dan konsumsi. Dan ibu- ibu yang mempunyai balita, monggo pada tanggal 17 Juni 2009 untuk menimbangkan anak- anak ibu yang bertempat di depanyy bapak Ketua Rw yaitu di lapangan bulutangkis dan karena besok itu berhubungan ada *roadshow* atau penilaian dari tim penggerak PKK kota, kami mohon bagi ibu- ibu kader nanti berangkatnya kemarin kesepakatan sekitar jam 9 njih? Bagi ibu- ibu kader memakai seragam batik yang terbaru. untuk ibu- ibu yang mempunyai balita, kami mohon besok pada tanggal 17 untuk sabar mengantri njih? Mboten sah uyuk- uyukan bnanti karna pada tanggal 17 akan ada

penilaian dari tim penggerak PKK kota juga dari PKK kelurahan juga dari PKK kecamatan. Maka dari itu, kami mohon sekali bagi ibu- ibu yang mempunyai balita untuk sabar dalam nanti penimbangan ataupun mungkin dalam pemeriksaan. Jadi, apabila nanti ada pertanyaan- pertanyaan dari tim penggerak PKK kelurahan ataupun kecamatan, kami mohon nanti untuk ibu- ibu bisa menjawab berkaitan dengan putra/ putri ibu atau balita ibu yang mana ini untuk penilaian dari PKK kota. Selanjutnya, seperti biasa juga kami umumkan yaitu PAUD yang kami laksanakan setiap Hari Jumat jam 4 sore seperti biasa juga tempatnya Bapak Suyono. Maka, ini juga kami mohon kepada ibu- ibu yang mempunyai balita untuk mengikuti kegiatan PAUD di sini. Walaupun mungkin kadernya atau gurunya hanya kita- kita semua tapi marilah Ibu- ibu untuk kegiatan ini bisa berjalan dengan lancar kami mohon ibu- ibu sebagai yang mempunyai anak balita untuk mengikuti kegiatan di wilayah yaitu kegiatan PAUD ini. Selanjutnya, mungkin ini juga kegiatan tentang kesehatan bagi ibu- ibu lansia di wilayah RW 4 insya Allah akan juga kita regangkan lagi senam njih Bu? Njih? Yang mungkin sementara ini kita macet. Insya Allah nanti akan kita mulai lagi seperti biasa yaitu hari Rabu sore, mungkin minggu depan karena rebo besok itu ada pengajian njih? Pengajian di kelurahan kelompok kelurahan tapi tempatnya di Rejowinangun. Maka, untuk senam lansia ini Insya Allah dimulai hari Rebo minggu depan, kami mohon nanti ibu- ibu walaupun tidak lansia saya mohon juga mengikuti senam ini apalagi yang ibu- ibu lansia. Ini demi kesehatan bagi kita semua untuk menjaga kesehatan kita juga bisa untuk mengikuti senam lansia yang mungkin nanti dipandu oleh TV njih? Ngagem CD. Nanti kita bersama- sama untuk senam bersama walaupun untuk ini tidak ada instrukturnya. Tapi, Insya Allah nanti kita bisa mengikuti instruktur di CD itu. Selanjutnya, mengenai kesehatan juga walaupun pada saat ini tidak turun hujan lagi njih Bu? Kita mohon untuk selalu menjaga kesehatan karena yang pada malam Jumat kemarin, malam Jumat paing itu ada sosialisasi tentang demam berdarah dari Dinas Kesehatan dari Puskesmas untuk selalu dan selalu memperingatkan kepada kita- kita semua harus selalu menjaga kesehatan, selalu menutup tandon- tandon air ibu di rumah. juga selalu menjaga lingkungan masing- masing, tidak usah kita untuk kerja bakti terus- terusan. Jadi, monggo untuk menjaga biar kita tidak terkena penyakit khususnya demam berdarah ini, kita selalu menjaga lingkungan di wilayah kita masing- masing. Di sini kami hanya mengajak khususnya kepada saya sendiri njih? Kadang- kadangnya saya sok

lupa njih? Untuk kebersihan di lingkungan kita masing- masing. Mungkin pengumuman- pengumuman ini yang dapat kami sampaikan. Sedikit saya sampaikan mengenai kemarin yang pengumuman dari kelurahan I ini mengenai buku- buku yang harus dipersiapkan di masing- masing kelompok Dawis dan juga di PKK RT njih? Karena ini mau ada catatan keluarga, ini nanti monggo ini bukuny sudah saya serahkan ke masing- masing kelompok Dawis, monggo nanti untuk mengisi blanko ini apa mau dibagikan kepada ibu- ibu anggota kelompok Dawis, saya serahkan kepada ibu ketua kelompok. Nanti bagaimana? Sebab ini juga penting karena Bulan Juli ato awal agustus ini juga akan ada lomba administrasi pembukuan- pembukuan dari keompok Dawis I sampai kelompok Dawis PKK RT dan juga RW kelurahan. Jadi ini ada catatan keluarga mungkin ini pernah ngisi njih Bu? Dulu saya juga masih ingat sekali dulu pernah mengisi catatan keluarga ini yang mungkin nama anggota keluarga, ini bukannya Bapak tetapi karena kita PKK jadi yang pertama adalah nama ibu. Status, tentu saja kawin, janda, belum kawin. Tanggal lahir, pendidikan, pekerjaan, dan mungkin kalo nanti memang tidak bisa mengisi yang Pokja- Pokja ini mungkin tidak usah diisi dulu biar nanti yang mengisi yaitu kader atopun sekretaris Dasawisma, monggo itu tidak apa- apa yang penting nanti awal Juli njih Bu? Udah masuk di PKK RT dan nanti di PKK RT nanti kita bisa ngekap untuk kami laporkan ke PKK ke RW dan nanti selanjutnya dilaporkan di PKK Kelurahan. Mungkin ini yang bisa saya sampaikan. Ini dari kelurahan dan ini tadi ada pesanan dari Ibu Tugiyar bisik- bisik bahwa saya atas nama dari Keluarga Ibu Tugiyar mengucapkan banyak terima kasih kepada ibu- ibu PKK RT 11 yang mana pada waktu minggu yang lalu, Ibu Tugiyar yaitu kena halangan yang anaknya kesempret ya Bu? Dan masuk rumah sakit. Ibu Tugiyar mengucapkan banyak terima kasih kepada ibu- ibu PKK RT 11 yang telah membantu berwujud apapun semoga amal kebaikan dari ibu- ibu PKK RT 11 mendapat pahala dari Tuhan Yang Maha Esa. Dan apabila dalam Ibu Tugiyar menanggapi ibu- ibu, mungkin kurang berkenan bagi ibu- ibu, Bu Tugiyar mohon maaf yang setulus- tulusnya. Ini yang bisa saya sampaikan apabila nanti ada hal- hal yang kurang penyampaian ini ato hal- hal yang perlu dibahas nanti dalam acara lain- lain kita tambah lagi. Ada kurang dan lebihnya kami mohon maaf. Akhir kalam Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

(204) Anggota : Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.

(205) Ketua PKK: Kami kembalikan kepada Saudara Nita.

(206) MC : Terima kasih kepada Ibu Ketua PKK RT 11, yang telah memberikan

sambutan pada pertemuan ini, selanjutnya semoga bermanfaat bagi kita semua, khususnya anggota PKK RT 11. Menginjak acara yang kelima adalah laporan- laporan. Laporan yang pertama dari seksi sosial.

(207) Seksi Sosial: Terima kasih kepada Ibu pembawa acara. Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

(208) Anggota : Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.

(209) Seksi Sosial: Di sini saya akan melaporkan keadaan uang sosial hari ini.

Saldo kemaren ada Rp. 1.023.000,00

Sore ini, uang masuk ada Rp. 38.000,00

Jadi jumlah ada Rp. 1.061.000,00

Demikian keadaan uang sosial hari ini. Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

(210) Anggota : Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.

(211) Seksi Usaha: Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

(212) Anggota : Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.

(213) Seksi Usaha: Dari seksi usaha:

Uang masuk Rp. 151.500,00

Keluar: untuk konsumsi Rp. 100.000,00

Untuk beli piring Rp. 31.000,00

Jumlah pengeluaran ada Rp. 131.000,00

Saldo Rp. 20.500,00

Demikian laporan dari seksi usaha. Yang mendapat: Satu, Ibu Sugiyono; dua, Ibu Yanti Eko. Trima kasih. Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

(214) Anggota : Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.

(215) Seksi Sampah: Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

(216) Anggota : Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.

(217) Seksi Sampah: Ibu- ibu badhe nglaporaken retribusi sampah sore hari ini.

Saldo kemarin ada Rp. 223.500,00

Tambah kelompok Satu Rp. 50.000,00

Tambah kelompok 2 Rp. 50.000,00

Warga Rp. 8.000,00

Jumlah ada Rp. 331.500,00

Untuk DKKP Rp. 25.000,00

Untuk Pak Untung Rp. 70.000,00

Saldo ada Rp. 236.500,00

(218) Anggota : Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.

(219) Seksi Qurban: Uang Qurban:

Saldo awal Rp. 501.000,00

Sore hari ini:

Dari Dasawisma I Rp. 25.000,00

Dari Dasawisma II Rp. 44.000,00

- Jadi, uang seluruhnya ada Rp. 570.000,00
- (220) Seksi Kas : Di sini saya akan melaporkan uang kas ibu- ibu semua.
- Saldo bulan lalu Rp. 550.200,00
- Kemudian uang masuk sore hari ini:
- Dari konsumsi dan usaha Rp. 20.500,00
- Dari davis I dan II Rp. 20.000,00
- Kemudian potongan arisan Rp. 5.000,00
- Jasa Rp. 24.000,00
- Dan kemudian uang keluar:
- Untuk Yandu dan PAUD Rp. 20.000,00
- Dipinjam anggota Rp. 450.000,00
- Jadi saldo akhir Rp. 449.700,00
- Demikian keadaan kas ibu- ibu.
- Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.
- (221) Anggota : Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.
- (222) MC : Ibu – ibu, berhubung di hadapan ibu – ibu telah terhidang minuman dan makanan yang telah disiapkan oleh keluarga Bp /Ibu Ngatijo, untuk itu acara pertemuan hari ini kita *scores* sebentar untuk menikmati hidangan tersebut, sambil mengucap syukur kepada Tuhan atas segala kemurahan-Nya, terima kasih. Monggo ibu- ibu.
- Kita lanjutkan yaitu acara lain- lain yang akan dipandu oleh Bapak RW. Kepada Bapak RW, kami persilakan.
- (223) Bapak RW: Terima kasih kepada pembawa acara. Di sini saya menginformasikan tentang adanya beasiswa untuk anak- anak ibu- ibu yang hendak masuk SMP, SMA, dan SMK dengan syarat menyerahkan ijasah asli, menyerahkan surat lulus ujian, menyerahkan satu lembar rekomendasi prestasi. Jadi, ada nilai *plus* dari sekolah. Yang mana nanti bisa mengemban nilai 6 itu sendiri. Umpamanya, prestasi olahraga dari tingkat kota atau propinsi. Itu nanti ada nilai *plus* penambah nilai. Untuk SMP dan SMK, mendapat kesempatan awal didahulukan tanggal 29 dan 30. Untuk SMU itu tiga atau empat hari sesudahnya. Jadi, kesempatan untuk masuk di sekolah negeri itu besar sekali dimana nanti nilai dari putera/ putri ibu- ibu sekalian sampai sejauh mana. Jadi, sebagai contoh jangan sampai nanti orangtua peserta didik ini hanya nuruti anaknya saja. Aku kepingin nang SMP 9 kok malah? Jangan. Dilihat dari hasil nilai itu sendiri kalo memang tidak sampai situ, terkait diterima. Kita mendingan ke sekolah lain yang kemungkinan diterima itu yang menampung banyak murid SMP kelasnya banyak. Katakanlah SMP 15, itu muridnya sekitar 8 sampai 10 kelas. Ada Mts pilihan alternatif. Mts ada 5 kelas nanti bisa. Kalau ragu- ragu diikuti ragu- ragu nanti waktu mendaftarkan diri ke dinas pendidikan nanti bisa konsultasi dengan bapak- bapak yang ada di sana. Di sana ada catatan setelah melamar, tanggungannya berapa,

terus nanti besar kemungkinan kalo nilai anak saya itu 10, kira- kira baiknya dimana? Gitu aja. Nanti bapak- bapak dari dinas pendidikan bisa mengarahkan. Kami mengharapkan bahwa putera/ puteri ibu- ibu bisa masuk di sekolah negeri dan pendidikan bisa tersalur dengan baik dan bisa diterima kepada mereka- mereka yang membutuhkan. Tapi kemungkinan diterima tanggal 1 ditunggu sampe jam 1, segera daftar ulang. Jadi tanggal 1 Juni apabila putera/ puteri Bapak/ Ibu diterima di sekolah yang telah dituju, nanti segera mendaftarkan ulang sampai jam 1 siang. Andai kata sampe jam 1 tidak mendaftarkan ulang dianggap mengundurkan diri. Man emam nggih Bu?

Selanjutnya, ee berkaitan dengan jaminan pendidikan yang melanjutkan sekolah yang lebih tinggi. Mungkin ada pertanyaan tentang anak- anaknya itu masih kelas 1, 2, 3, 4, 5 yang orangtua dalam arti KMS trus kurang mampu , anak- anaknya mendapatkan jaminan pendidikan. Itu persyaratannya adalah KMS, C1, akte kelahiran, dan surat keterangan peserta didik sekolah dimana. Itu rangkap dua. Satu untuk dinas pendidikan, dan yang satu untuk sekolah itu sendiri. Untuk sekolah- sekolah negeri itu tidak diurus sendiri, tetapi oleh sekolah itu sendiri. Tapi, untuk peserta KMS kota yang anaknya sekolah di luar kota, ibu- ibu harus ngurus sendiri. Jadi nanti oleh petugas yang ngurus dan dikirim ke sekolahnya, di sana nanti cuma ditumpuk tok ora diurus, di sana belum tau aturannya. Kalo di sekolah negeri di kota dah tau aturannya. Jadi setelah dikumpul, nanti satu minggu dikirim ke dinas pendidikan. Jadi, untuk yang khusus untuk peserta KMS kota yang anaknya sekolah di luar kota nanti yang satu dikirimkan di sekolahnya dan yang satu dibawa langsung ke dinas pendidikan d daerah tersebut. Nanti nama- nama yang diperuntukkan untuk peserta didik itu nanti dikirim langsung ke sekolah masing- masing. Sementara itu, yang dapat kami sampaikan. Bagi ibu- ibu yang mempunyai peserta didik. Yang kurang jelas nanti bisa langsung menghubungi saya. Saya cukup selalu di rumah, nanti akan kami jelaskan mengenai jaminan pendidikan peserta KMS. Sekian, kurang lebihnya kami mohon maaf, Wal Taufik Wal Hidayah, Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

(224) Anggota : Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.

(225) MC : Terima kasih kepada Bapak Wahyudi yang telah memberikan banyak informasi kepada kita semua yang tentunya sangat bermanfaat bagi kita semua. Memasuki acara yang selanjutnya adalah demo alat rumah tangga oleh Saudara Ari. Kepada Saudara Ari, kami persilakan.

(226) Ari : Terima kasih. Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

(227) Anggota : Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.

(228) Ari : Terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada saya. Perkenalkan nama saya Ari. Jadi, saya wakil dari Sipora. Jadi, saya mo

menjelaskan, ini udah tau ya Bu ya? Jadi kalo kita, namanya *mix blender*. Jadi kalo kita gunakan mesinnya langsung. Ini fungsinya untuk menggiling sifatnya keras dan sifatnya kering. Jadi, kalo bikin kopi, ketumbar, mrica, gula. Berarti langsung pake mesinnya langsung nanti pake tutupnya yang kecil ini ya Bu ya? Seperti ini y Bu ya? Dan masangnya harus sampe pas harus sampe klek ya Bu ya? Nanti kalo g ngunci, mesinnya gak nyala ya Bu ya? Karena harus pas ya? Untuk selanjutnya, yang ini untuk bumbu basah, seperti: cabe, bawang nanti pake yang ini. Pokoknya yang sifatnya basah ya Bu ya?

Di sini untuk yang panjang ini untuk daging. Jadi, daging ayam, daging sapi bisa di sini. Ukurannya ini maksimalnya dua ons ya Bu ya? Ini selain untuk daging juga untuk jam, bu biji. Jadi, bijinya hancur ya Bu ya? Trus untuk selanjutnya, untuk yang besar ini. Ini fungsinya untuk bikin minuman segar Bu ya? Nanti terserah ibu seleranya apa. Nanti buahnya gak usah dikupas ya Bu ya? Nanti langsung dimasukan dipotong- potong ya Bu ya? Langsung dikasih air ibu tuang dah bersi ya Bu ya? Nanti ampasnya dah di saringan ini Bu ya? Jadi gak usah dikupas. Ini selain untuk jus juga bisa untuk nyaring apa namanya? Santen Bu ya? Ini jadi gak usah marut kelapa ato meres. Jadi ini kelapanya diiris tipis- tipis langsung masukin sini udah nanti jadi santan.

Untuk selanjutnya, yang ini Bu ya? Ini namanya Dorayaki. Fungsinya ini untuk bikin apa namanya? Apem, telur. Buatnya di sini. Ini bahannya bukan teflon ya Bu ya? Jadi ini kalo bikin apem, tidak perlu pake solet. Selanjutnya, trus ini namanya *pan impact* ya Bu ya? Ini untuk goreng- goreng ya Bu ya? Seperti goreng tempe, tahu, ikan, pake ini ya Bu ya?

Nah ini lagi namanya *finish fear factor*. Jadi, untuk bikin bakpia bisa di sini. Nah seperti ini Bu ya? Ya mungkin sekian sari saya, mungkin kalo ada yang akan ditanyakan langsung menghubungi saya ya Bu ya? Trima kasih waktu dan tempat saya kembalikan. Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

(229) Anggota : Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.

(230) MC : Terima kasih kepada Saudara Ari. Bagi ibu- ibu yang tertarik, berminat, atau ingin membeli, kami persilakan untuk menghubungi Saudara Ari di akhir acara. Kemudian, acara selanjutnya mungkin? O, arisan. Arisan uang monggo saya persilakan.

(231) Seksi arisan: Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

(232) Anggota : Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.

(233) Seksi arisan: Di sini saya akan mengumumkan yang mendapatkan arisan pada sore hari ini: satu, Ibu Sarmidi; dua, Ibu Prasetyoningsih.

(234) Sekretaris: Pertemuan yang akan datang, tanggal 15 di tempat Ibu Prayogo. Sekian, wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.

- (235) Anggota : Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.
- (236) MC : Ya, terima kasih. Mungkin ada tambahan dari Ibu Kaniyo?
- (237) Ketua PKK: Mungkin lain- lain yang mau mengisi?
- (238) Ibu Marsono: Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.
- (239) Anggota : Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.
- (240) Ibu Marsono: Ibu- ibu yang kami hormati, tadi sudah diumumkan oleh Bapak RW mengenai jaminan pendidikan. Semua sudah komplet. Informasi-informasi yang telah disampaikan oleh Pak RW sudah komplet, tinggal kami akan menambahkan satu lagi yaitu jaminan prestasi bagi siswa. Jadi bagi putera/ puteri Bapak/ Ibu yang mempunyaiprestasi kegiatan olahraga atau apapun yang dapat dinilai yaitu maksimal yang dari tingkat dinas pendidikan atau tingkat RT, RW, Kelurahan, kecamatan atau kotamadya sampai propinsi sampai nasional. Tahun-tahun yang kemaren itu dari orangtua masing- masing itu yang untuk dilegalisir. Piagam harus disahkan dan orangtua datang menyerahkan ke dinas pendidikan Yogyakarta, namun sekarang tidak. Cukup diserahkan kepada sekolah masing- masing. Jadi nanti yang usaha adalah dari kepala sekolah masing- masing. Misal, putera/ puteri ibu punya piagam tiga. Juara I, juara II, juara III. Itu tidak apa- apa. Piagam itu tidak bisa dinilai semua. Hanya satu. Ibu mencari satu yang paling tertinggi misalnya dari juara I, II, atau III. Piagam itu tidak bisa dinilai semua jadi salah satu. Dan piagam itu diserahkan kepada sekolah untuk dilegalisir. Jadi sekolah akan melegalisir dan akan menyerahkan ke dinas pendidikan. Saya kira cukup sekian. Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.
- (241) Anggota : Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.
- (242) Seksi Sosial: Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.
- (243) Anggota : Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.
- (244) Seksi Sosial: Saya mau matur kepada ibu- ibu semua. Kalo bisa ya Bu ya? Diusahakan untuk, kalo arisan mbok kalo bisa lebih awal. Jadi biar selesainya tidak terlalu malam. Demikian Bu? Usul saya, apabila ada ibu- ibu yang kurang berkenan saya mohon maaf. Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.
- (245) Anggota : Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.
- (246) Ketua PKK: Saya menanggapi usul dari Bu Marsono. Saya ucapkan terima kasih sekali atas informasinya. Mungkin nanti ada ibu- ibu apabila kurang jelas bisa ke tempatnya Ibu Marsono njih? Lalu, ibu- ibu yang mempunyai anak- anak berprestasi kalo memang kurang jelas ini karena juga banyak ibu ibu yang laen, bisa ke tempat Ibu Marsono karena Ibu marsono juga tugasnya di dinas pendidikan njih Bu njih? Jadi Bu Marsono tau banget tentang kegiatan- kegiatan di sekolah. Untuk mengenai Ibu Sumirah, tentang pertemuan lebih awal, sebenarnya sudah sejak dulu- dulu njih Bu? Kita sudah menekankan

kita jam 4 monggolah! Setengah 5 kita mulai. Sudah beberapa kali kami umumkan bahwa setengah 5 harus udah dimulai. Tapi, karena mungkin ada kesibukan- kesibukan yang lain bagi ibu- ibu. Tapi, saya sudah sering kali untuk mengumumkan kepada ibu- ibu yang lain, jam 4 hadir, setengah 5 tit udah mulai acara. Mungkin ada salah satu ibu yang kesibukannya. Tetapi, kita kesepakatan setengah 5 dimulai nih Bu? Sebab nanti kalo sore belum selesai. Jadi, kita sepakati setengah 5 acara dimulai. Tapi, mungkin banyak ibu- ibu yang belum datang, bagaimana ini Bu? Setengah 5 dimulai nih?

(247) Anggota : Njih.

(248) Ketua PKK: Njih. Trima kasih mungkin ini tanggapan dari kami. Mungkin ada yang lain atau ada usulan yang lain? Kalo tidak, monggo Mbak Nita ditutup.

(249) MC : Ya, terima kasih ibu- ibu atas masukannya. Kiranya acara demi acara yang kami haturkan di hadapan ibu- ibu telah memasuki penghujung acara, yaitu acara penutup .

Namun sebelum acara ini ditutup, kami sebagai pembawa acara yang menghantarkan pelaksanaan pertemuan hari ini, terdapat hal - hal yang tidak berkenan di hati ibu- ibu, baik di dalam penyusunan kata - kata maupun dalam sikap, kami dengan tulus mohon maaf yang sebesar-besarnya. Untuk itu, marilah ibu- ibu yang terhormat, kita akhiri pertemuan ini, dengan berdoa menurut agama dan kepercayaan kita masing – masing. Berdoa mulai. Berdoa selesai.

(250) Anggota : Alhamdzulillah.

(251) MC : Cukup, terima kasih dan selamat sore.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TRIANGULASI DATA (Diksi)

Judul Skripsi: Macam-macam Diksi Dan Kalimat Dalam Tuturan Yang Digunakan Ibu-Ibu PKK RT11, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta.

No.	Kode Data	Sampel diksi	Analisis Diksi	Komentar
1.	<i>I5(a)</i>	<i>5) MC : Ibu Ketua RT 11 yang kami hormati, ibu-ibu pengurus RT 11 yang kami hormati.</i>	Kata “Ibu Ketua RT 11” dan “Ibu-ibu pengurus RT 11” termasuk kata benda dan juga termasuk kata konkret, karena kata- kata tersebut berupa objek yang dapat diamati. Tuturan (5) merupakan sapaan yang disampaikan oleh MC sebelum memulai acara pertemuan arisan. Kata “Ibu Ketua RT 11” dan “Ibu-ibu pengurus RT 11” lebih spesifik dibandingkan dengan kata saudara-saudara, wanita yang telah bersuami. .”Saudara-saudara,” mengacu kepada jumlah atau nisbah. Hal ini sependapat dengan Moeliono (1988: 174) bahwa kata abstrak merupakan kata yang merujuk ke sifat (panas, dingin, baik), ke nisbah (jumlah, urutan), dan gagasan (keadilan, keberterimaan, kesatuan).	<u>Sudah tepat.</u>
2..	<i>I44 (g)</i>	<i>(44) Ketua PKK: Sebelumnya marilah kita bersama- sama selalu dan selalu memanjatkan puji dan syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha</i>	Kata “Rahmat”, “Hidayah-Nya” dan “Inayah-Nya” merupakan kata serapan Arab. Dikatakan demikian karena tuturan (44) banyak digunakan oleh orang-orang beragama	<u>Sudah tepat.</u>

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<p><i>Esa yang telah memberikan <u>Rahmat, Hidayah-Nya dan Inayah-Nya</u> kepada kita semua sehingga pada sore hari ini kita bisa bertemu di rumahnya Ibu Yana dengan keadaan sehat walafiah tidak ada suatu apapun (I44 (g)).</i></p>	<p>Islam pada umumnya. Kata-kata tersebut juga disebut kata abstrak karena berupa konsep. Kata “Rahmat” berasal dari bentuk asal “Rahmat”; kata “Hidayah” berasal dari bentuk asal “Hidayah”; kata “Inayah” berasal dari bentuk asal “Inayah”. Dengan demikian ketiga kata tersebut ialah kata serapan Bahasa Arab karena mempunyai bentuk asal dari Bahasa Arab. Selain itu, kata “Rahmat” lebih tepat digunakan dalam tuturan tersebut daripada menggunakan kata belas kasihan, kerahiman, karunia, berkah. Kata “Hidayah” juga tepat digunakan daripada kata pertolongan Tuhan, petunjuk (pimpinan) Tuhan. “Inayah” lebih tepat daripada kata pertolongan, bantuan, pemberian.</p>	
3.	II 91(a)	<p>(91) <i>MC: <u>Acara yang pertama, menyanyikan Mars PKK dan Yogyakarta Berhati Nyaman yang dipandu Ibu Lia</u> (II 91(a)).</i></p>	<p>Kata di samping mengandung kata-kata populer dikarenakan banyak digunakan oleh masyarakat di dalam kehidupan sehari-hari dan mudah dipahami. Selain itu, kata-kata tersebut di atas tidak mengandung istilah-istilah asing yang mempunyai kemungkinan tidak dapat dimengerti oleh masyarakat. Pada tuturan di samping lebih populer daripada tuturan (192) <i>Notulis: Dari dinas kesehatan mengenai <u>KB</u>, pada tanggal 29 Mei 2009</i></p>	<u>Sudah tepat.</u>

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

			<p>ada <u>KB gratis MOW</u> dan <u>MOB</u> di Rumah Sakit Bethesda (III192(m)).</p> <p>Dalam tuturan di atas mempunyai istilah-istilah khusus.</p>	
4.	III192(m)	<p>(192) Notulis: Dari dinas kesehatan mengenai <u>KB</u>, pada tanggal 29 Mei 2009 ada <u>KB gratis MOW</u> dan <u>MOB</u> di Rumah Sakit Bethesda (III192(m)).</p>	<p>Contoh (192) yaitu “KB”, “MOW”, “MOB”. Contoh ini merupakan kata kajian karena kata-kata tersebut adalah bagian dari istilah kedokteran dan bersifat ilmiah. Tuturan di samping lebih mengarah ke kata kajian dibandingkan dengan tuturan (91). Tuturan (91) akan jauh lebih dimengerti karena menggunakan bahasa sehari-hari.</p>	<u>Sudah tepat</u>
5.	I44(v)	<p>(44) Ketua PKK: ...Insya Allah dengan kehadiran <u>ibu-ibu</u>, pertemuan pada sore hari ini akan terlaksana dengan lancar... (I44(v)).</p>	<p>Contoh (44) yaitu “ibu-ibu” merupakan kata umum karena sapaan tersebut digunakan untuk menyapa semua wanita yang telah menikah. Kata di atas lebih umum jika dibandingkan dengan kata “Ibu Prayogo” atau “Ibu pengurus PKK RT 11”.</p>	<u>Sudah tepat.</u>
6.	I3(a)	<p>(3) MC: <u>Assalamu’alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh</u> (I3(a)).</p>	<p>Pada tuturan (3) merupakan sapaan sebelum memulai acara pertemuan khususnya oleh orang-orang beragama Islam. Kata “<u>Assalamu’alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh</u>” lebih khusus jika dibandingkan dengan ucapan sapaan berupa “Salam sejahtera”. Tuturan (3) juga mengandung kata serapan yaitu serapan Bahasa Arab.</p>	<u>Sudah tepat.</u>

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

7.	II 91(a)	<i>(91) MC: ... Kepada Ibu Lia, waktu dan tempat kami <u>persilahkan</u> (II 91(a)).</i>	Tuturan tersebut termasuk kata asli. Kata-kata di samping berasal dari bahasa kita sendiri, yaitu Bahasa Indonesia dan belum mendapat imbuhan-imbuhan dari bahasa asing, seperti: idealist-idealis; variety-varietas.. Kata “persilahkan” mempunyai bentuk baku “persilakan”. Namun, dalam tuturan di samping lebih tepat menggunakan kata “serahkan” daripada persilakan, ataupun haturkan.	<u>Sudah tepat.</u>
8.	I 144(c).	<i>(144) Heru : Mungkin bagi ibu-ibu yang ingin cek <u>ato</u> barangkali ibu-ibu yang sudah mengalami persoalan <u>plus ato minus</u> nanti bisa kami cek (I 144(c)).</i>	Pada tuturan (144) terdapat kata “ ato” yang merupakan kata serapan dari bahasa daerah yaitu Bahasa Jawa karena kata tersebut berarti “atau” dalam Bahasa Indonesia. Kata “atau” lebih sesuai dibandingkan dengan “menyatakan bahwa”, “saah satu dari beberapa hal”, “baik...maupun..”. Kata “plus”, dan “minus” dalam tuturan (144) juga disebut kata serapan dari Bahasa asing yaitu Bahasa Inggris.kata “plus” lebih tepat dibandingkan dengan kata “ditambah”. Kata “minus” lebih tepat dibandingkan kata “kurang dari”.	<u>Sudah tepat.</u>
9.	I41(a)	<i>(41) MC: Acara selanjutnya adalah <u>sambutan ketua PKK RT 11</u> (I41(a)).</i>	Kata tersebut dinamakan kata baku karena kata tersebut mengikuti kaidah atau ragam bahasa yang telah ditentukan atau dilazimkan. Sebagai contoh dapat dilihat pada no. 41, kalimat tersebut dapat	<u>Sudah tepat.</u>

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

			dikatakan baku karena seorang MC menggunakan Bahasa Indonesia yang sesuai dengan kaidah yang baik dan benar dalam membawakan acara. Kata-kata tersebut lebih baku dibandingkan dengan kata-kata “penerimaan”, “perhatian”, “reaksi”, “tafsiran”, “komentar”.	
10.	<i>I37(f)</i>	<i>(37) Notulis: Yandu balita pada tanggal 17 Pebruari 2009, tempat Bapak RW jam 11.00 (I37(f)).</i>	Pada contoh (37) disebut kata non-baku karena di dalam ejaan Bahasa Indonesia kata tersebut ialah “Februari”. Kata “Pebruari” bukan merupakan bentuk baku dibandingkan dengan kata ”Februari”, “fasilitas”, “evakuasi”.	<u>Sudah tepat.</u>

Yogyakarta, 22 Agustus 2011
Penyidik,



Dr. Y. Karmin, M.Pd.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

TRIANGULASI DATA (Kalimat)

Judul Skripsi: Macam-macam Diksi Dan Kalimat Dalam Tuturan Yang Digunakan Ibu-Ibu PKK RT11, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta.

No.	Kode Data	Sampel kalimat	Analisis kalimat	Komentar
1.	II 89(b)	<i>(89) MC : Ibu- ibu yang kami hormati, sebelum pertemuan pada sore hari ini kita mulai, terlebih dahulu akan kami bacakan susunan acara pada sore hari ini (II 89(b)).</i>	Tuturan (89) merupakan kalimat deklaratif dan langsung. Dalam pemakaian bahasa, bentuk kalimat deklaratif digunakan oleh pembicara atau penulis untuk membuat pernyataan sehingga isinya ialah berita bagi pendengar atau pembacanya. Kalimat ini tidak wajib mendapatkan jawaban dari lawan bicara, sehingga sifatnya hanya memberikan pemberitahuan kepada lawan bicara tentang suatu masalah tertentu.	<u>Sudah tepat.</u>
2..	I 44(b)	<i>(44) Ketua PKK: Sebelumnya marilah kita bersama-sama selalu dan selau memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat, Hidayah- Nya dan Inayah- Nya kepada kita semua sehingga pada sore hari ini kita bisa bertemu di rumahnya Ibu Yana dengan keadaan sehat walafiah tidak ada suatu</i>	Contoh (44) disebut kalimat imperatif ajakan karena dalam kalimat tersebut mengharapkan suatu tanggapan yang berupa tindakan bukan hanya dilakukan oleh orang yang diajak berbicara, melainkan juga oleh orang yang berbicara atau penuturnya. Adapun penanda dari kalimat imperatif pada contoh (44) ialah kata "marilah". Penanda tersebut mengharapkan lawan bicara dan penutur untuk memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa.	<u>Sudah tepat.</u>

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

		<i>apapun (I44(b).</i>		
3.	<i>II 124(w)</i>	<i>(124)Ketua PKK : Kami tahu bahwa ibu- ibu mungkin hanya yang nglatih- nglatih itu- itu saja seperti itu, tapi kami <u>mohon</u> untuk bantuan khususnya ibu-ibu yang punya balita ya? (II 124(w)).</i>	Contoh (124) disebut kalimat interogatif , imperatif, dan langsung. Pertama, di dalam tuturan tersebut penutur menanyakan kepada para ibu yang mempunyai anak balita; kedua, penutur menghimbau kepada seluruh ibu-ibu PKK RT 11 yang mempunyai anak balita untuk mengikuti PAUD.	<u>Sudah tepat.</u>
4.	<i>I 69(a)</i>	<i>(69) Bendahara I: <u>Di sini saya akan melaporkan keadaan uang kas ibu- ibu (I69(a)).</u></i>	Contoh (69) disebut kalimat langsung karena tuturan diujarkan secara langsung oleh penutur yaitu ibu bendahara I. Dalam tuturannya, beliau menyampaikan secara langsung kepada ibu-ibu anggota tentang keadaan uang kas ibu-ibu.	<u>Sudah tepat.</u>

Yogyakarta, 22Agustus 2011
Penyidik,



Dr. Y. Karmin, M.Pd.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

FORM DATA PERTEMUAN I ARISAN PKK MACAM- MACAM DIKSI

No.	Data(kata)	Kode Data	Macam- macam diksi										Ket.
			k. abstrak	k. konkret	k. asli	k. serapan	k. umum	k. khusus	k. populer	k. kajian	k. baku	k. Non-baku	
1.	njih	I1(a)				v						v	Ket. Fatis
2	njih	I2(a)				v						v	Ket. Fatis
3.	Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh	I3(a)				v		v		v		v	salam pembuka acara
4.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh	I4(a)				v		v		v		v	respon salam pembuka
5.	Ibu ketua RT 11	I5(a)		v	v			v	v		v		Kata benda
6.	Ibu- ibu pengurus RT 11	I5(b)		v	v			v	v		v		Kata benda
7.	Ibu- ibu anggota PKK RT 11	I5(c)		v	v			v	v		v		Kata benda
8.	shukur	I5(d)			v		v		v			v	syukur
9.	Allah Subhana wata'ala	I5(e)				v		v		v		v	Serapan Arab
10.	Ibu- ibu	I5(f)		v	v		v		v		v		Kata benda
11.	Mars PKK	I5(g)		v				v		v	v		
12.	Persilahkan	I5(h)			v							v	Persilangan
13.	Bissmillahirrahma anirrahiem.	I6(a)				v		v		v		v	Serapan Arab
14.	Mars PKK	I7(a)		v				v		v	v		
15.	Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh	I8(a)				v		v		v		v	salam pembuka acara
16.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh	I9(a)				v		v		v		v	respon salam pembuka
17.	Ibu- ibu	I10(a)		v	v		v		v		v		Kata benda

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kata)	Kode Data	Macam- macam diksi										Ket.	
			k. abstrak	k. konkret	k. asli	k. serapan	k. umum	k. khusus	k. populer	k. kajian	k. baku	k. Non-baku		
18.	Mars PKK	I10(b)		v					v		v	v		Kata benda
19.	Yang di luar	I10(c)			v								v	Ket..fatis
20.	nyanyi	I10(d)		v	v			v		v			v	Kata kerja
21.	Mars	I12(a)		v						v		v		
22.	Kluarga	I12(b)		v	v			v		v			v	Kata benda
23.	segra	I13(a)			v			v		v			v	Segera
24.	kluarga	I13(b)		v	v			v		v			v	Kata benda
25.	tu	I18(a)		v	v					v			v	Satu
26.	tu	I20(a)		v	v					v			v	Satu
27.	koprasi	I21(a)		v	v					v			v	koperasi
28.	tu	I22(a)		v	v					v			v	Satu
29.	kluarga	I23(a)		v	v			v		v			v	keluarga
30.	Mars	I24(a)		v						v		v		
31.	tu	I24(b)		v	v					v			v	Satu
32.	tu	I26(a)		v	v					v			v	Satu
33.	khasanah	I27(a)				v				v			v	Ser.Arab
34.	tu	I28(a)		v	v					v			v	Satu
35.	tu	I30(a)		v	v					v			v	Satu
36.	Trima kasih	I32(a)	v		v					v			v	Terima kasih
37.	wassalamu'al aikum Warohmatull ahi Wabarokatuh	I32(b)				v				v			v	salam pembuka acara
38.	Walaikum salam Warohmatull ahi Wabarokatuh	I33(a)				v				v			v	respon salam pembuka

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kata)	Kode Data	Macam- macam diksi										Ket.
			k. abstrak	k. konkret	k. asli	k. serapan	k. umum	k. khusus	k. populer	k. kajian	k. baku	k. Non-baku	
39.	Mars	I34(a)		v				v		v	v		
40.	Angel je	I34(b)				v		v	v			v	Serapan Jawa
41.	Bismillahirrahm aanirrahiem.	I35(a)				v		v		v		v	Serapan Arab
42.	Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh	I35(b)				v		v		v		v	salam pembuka acara
43.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh	I36(a)				v		v		v		v	respon salam pembuka
44.	Mau	I37(a)			v		v		v			v	Ingin
45.	Campur sari	I37(b)		v				v		v	v		
46.	Pebruari	I37(c)		v	v			v	v			v	Februari
47.	Mars	I37(d)		v				v		v	v		
48.	Campur sari	I37(e)		v				v		v	v		
49.	Yandu	I37(f)		v	v			v		v	v		
50.	Pebruari	I37(g)		v	v			v	v			v	Februari
51.	PAUD	I37(h)		v				v		v	v		
52.	sosialisasi	I37(i)		v		v	v			v	v		Ser. Ing
53.	Sie qurban	I37(j)		v		v		v		v	v		Kt. benda
54.	Saldo	I37(k)		v		v		v		v	v		Kt. benda
55.	Sie retribusi sampah	I37(l)		v		v		v		v	v		Kt. benda
56.	Saldo	I37(m)		v		v		v		v	v		Kt. benda
57.	Saldo akhir	I37(n)		v		v		v		v	v		Kt. benda
58.	Sie konsumsi	I37(o)		v		v		v		v	v		Kt. benda
59.	Yang dapat	I37(p)	v				v						Ket.fatis
60.	Sie kas	I37(q)		v		v		v		v	v		Kt. benda

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kata)	Kode Data	Macam- macam diksi										Ket.
			k. abstrak	k. konkret	k. asli	k. serapan	k. umum	k. khusus	k. populer	k. kajian	k. baku	k. Non-baku	
61.	Saldo	I37(r)		v		v		v		v	v		Kt. benda
62.	Saldo akhir	I37(s)		v		v		v		v	v		Kt. benda
63.	Saldo akhir	I37(t)		v		v		v		v	v		Kt. benda
64.	Sie sosial	I37(u)		v		v		v		v	v		Kt. benda
65.	Saldo	I37(v)		v		v		v		v	v		Kt. benda
66.	Sie arisan	I37(w)		v		v		v		v	v		Kt. benda
67.	Promosi	I37(x)		v	v			v		v	v		Kt. kerja
68.	Sosialisasi	I37(y)		v		v		v		v	v		Kt. kerja
69.	Partai I	I37(z)		v	v			v		v	v		Kt. benda
70.	Caleg	I37(aa)		v	v			v		v	v		Kt. benda
71.	Yang tugas	I37(bb)	v									v	Ket. fatis
72.	Trima kasih	I39(a)			v		v		v			v	
73.	wassalamu'alaikum Warohmatohmatullahi Wabarokatuh	I39(b)	v			v		v		v		v	salam pembuka acara
74.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh	I40(a)	v			v		v		v		v	Respon Salam pembuka
75.	Sambutan ketua PKK	I41(a)		v	v			v	v		v		
76.	Bissmillahirrahmaa nirrahiem.	I42(a)	v			v		v		v		v	Serapan Arab
77.	Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh	I42(b)	v			v		v		v		v	salam pembuka acara
78.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh	I43(a)	v			v		v		v		v	salam pembuka acara
79.	Ibu- ibu sesepuh	I44(a)		v		v		v	v			v	Kt. benda
80.	Ibu- ibu pinisepuh	I44(b)		v		v		v	v			v	Kt. benda
81.	Ibu- ibu pengurus PKK RT 11	I44(c)		v	v			v	v		v		Kt. benda
82.	Ibu- ibu PKK	I44(d)		v	v			v	v		v		Kt. benda

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kata)	Kode Data	Macam- macam diksi										Ket.
			k. abstrak	k. konkret	k. asli	k. serapan	k. umum	k. khusus	k. populer	k. kajian	k. baku	k. Non-baku	
83.	Ibu anggota PKK	I44(e)		v	v			v	v		v		Kt. benda
84.	Syukur	I44(f)		v	v			v	v		v		Ser. Arab
85.	Kehadirat	I44(g)	v	v	v			v	v		v		Ser. Arab
86.	Tuhan Yang Maha Esa	I44(h)		V	v			v	v		v		
87.	hidayah-Nya	I44(i)	v			v		v		v		v	Ser. Arab
88.	Inayah-Nya	I44(j)	v			v		v		v		v	Ser. Arab
89.	Sehat walafiah	I44(k)		v		v	v		v			v	Ser. Arab
90.	Ketua PKK RT	I44(l)		v	v			v		v	v		Kt. benda
91.	rawuh	I44(m)		v		v		v	v			v	Ser. Jawa
92.	Ibu- ibu	I44(n)		v	v			v	v		v		
93.	Insy Allah	I44(o)	v			v		v		v		v	Ser. Arab
94.	Bergilir	I44(p)		v	v			v	v			v	Ser. Jawa
95.	Trima kasih	I44(q)		v	v			v	v			v	Terima kasih
96.	Trima kasih	I44(r)		v	v			v	v			v	Terima kasih
97.	Amal kebaikan	I44(s)	v		v			v	v		v		Ser. Arab
98.	Pahala	I44(t)	v			v		v		v	v		Ser. Arab
99.	Tuhan Yang Maha Esa	I44(u)		v	v			v		v	v		
100.	Ibu- ibu	I44(v)		v	v			v	v		v		Kt. benda
101.	Yandu balita	I44(w)		v	v			v	v		v		
102.	Yandu balita	I44(x)		v	v			v	v		v		
103.	Giliran	I44(y)				v	v	v				v	Ser. Jawa
104.	Monggo	I44(z)				v		v	v			v	Ser. Jawa
105.	Nggak	I44(aa)			v		v	v				v	
106.	Njih	I44(bb)				v						v	Ket. fatis
107.	Kader	I44(cc)		v	v			v		v	v		
108.	Yandu balita	I44(dd)		v	v			v	v		v		
109.	Monggo	I44(ee)				v		v	v			v	Ser. Jawa
110.	Yang mana	I44(ff)				v						v	Ket. fatis

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kata)	Kode Data	Macam- macam diksi										Ket.	
			k. abstrak	k. konkret	k. asli	k. serapan	k. umum	k. khusus	k. populer	k. kajian	k. baku	k. Non-baku		
111.	Bapak ketua RW	I44(gg)		v	v				v	v		v		Kt. benda
112.	Yang mana	I44(hh)	v										v	Ket. fatis
113.	Pelatihan	I44(ii)		v	v			v		v		v		
114.	Yang mana	I44(jj)	v										v	Ket. fatis
115.	instrukturnya	I44(kk)		v	v				v	v				
116.	Insy Allah	I44(ll)				v			v	v			v	Ser. Arab
117.	Lansia	I44(mm)		v	v				v	v				
118.	lansia	I44(nn)		v	v				v	V				
119.	Ibu- ibu	I44(oo)		v	v			v		v				
120.	Pengajian	I44(pp)		v	v				v		v	v		
121.	ibu- ibu sekalurahan	I44(qq)		v		v			v		v		v	
122.	Yang mana	I44(rr)	v										v	Ket. fatis
123.	Rebo legi	I44(ss)		v	v				v	v			v	Ser. Jawa
124.	Pengajian	I44(tt)		v	v				v		v	v		
125.	pengajian	I44(uu)		v	v				v		v	v		
126.	Konsumsi	I44(vv)		v	v				v	v		v		Kt. benda
127.	keikhlasan	I44(xx)		v				v		v		v		Ser. Arab
128.	Njih	I44(yy)					v						v	Ket. fatis
129.	njih	I45(a)					v						v	Ket. fatis
130.	monggo	I45(b)					v	v			V		v	Ser. Jawa
131.	njih	I46(a)					v						v	Ket. fatis
132.	Trima kasih	I46(b)					v		v	v			v	
133.	njih	I46(c)					V						v	Ket. fatis
134.	Mugi- mugi	I46(d)					v		v				v	Ser. Jawa
135.	Amal kesaean	I46(e)					v	v		v			v	Ser. Jawa
136.	Ibu- ibu	I46(f)												Kt. benda
137.	Pahala	I46(g)					v	v		v			v	Ser. Arab
138.	Tuhan YME	I46(h)	v				v	v		v			v	
139.	Yandu	I48(a)		v	v				v	v		v		Kt. benda
140.	sampe	I48(b)					v		v	v			v	Ser. Jawa

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kata)	Kode Data	Macam- macam diksi										Ket.	
			k. abstrak	k. konkret	k. asli	k. serapan	k. umum	k. khusus	k. populer	k. kajian	k. baku	k. Non-baku		
141.	Ronco Posyandu	I48(c)		v		v			v		v	V		Ser. Jawa
142.	Ato	I48(d)			v		v		v				v	Ser. Jawa
143.	Penilaian	I48(e)		v	v		v		v			v		Kt. kerja
144.	Njih	I48(f)				v							V	Ket. fatis
145.	Penilaian	I48(g)		v	v		v		v			V		Kt. kerja
146.	Buku- buku administrasi	I48(h)		v	v				v	v		v		Kt. benda
147.	Posyandu	I48(i)		v	v				v	v		v		Kt. benda
148.	Buku PHBS	I48(j)		v	v				v	v		v		Kt. benda
149.	Buku PAUD	I48(k)		v	v				v	v		v		Kt. benda
150.	Buku kegiatan	I48(l)		v	v				v	v		v		Kt. benda
151.	Buku toga	I48(m)		v	v				v	v		v		Kt. benda
152.	Njih	I48(n)				v							v	Ket. fatis
153.	Posyandu	I48(o)		v	v				v	v		v		Kt. benda
154.	Bergiliran	I48(p)		v		v	v			v			v	
155.	Kader- kader Yandu	I48(q)		v		v	v				v	v		Kt. benda
156.	Ibu- ibu kelompok Dawis	I48(r)		v	v				v	v		v		Kt. benda
157.	kemaren	I48(s)		v		v			v	v			v	Ser. Jawa
158.	sosialisasi	I48(t)				v	v				v	v		Ser. Jawa
159.	njih	I48(u)				v							v	Ket. fatis
160.	njih	I48(v)				v							v	Ket. fatis
161.	taon- taon	I48(w)				V	v			v			v	Kt. benda
162.	dicoblos	I48(x)		v		v			v	v		v		Ser. Jawa
163.	ato	I48(y)			v		v		v	v			v	Ser. Jawa
164.	ato	I48(z)			v		v		v	v			v	Ser. Jawa
165.	diketaui	I48(aa)			v		v		v	v			v	Ser. Jawa
166.	ato	I48(bb)			v		v		v	v			v	Ser. Jawa
167.	mau	I48(cc)			v		v		v	v			v	Ser. Jawa
168.	monggo	I48(dd)				v	v				v		v	Ser. Jawa
169.	wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh	I48(ee)				v			v		v		v	salam pembuka acara

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kata)	Kode Data	Macam- macam diksi										Ket.	
			k. abstrak	k. konkret	k. asli	k. serapan	k. umum	k. khusus	k. populer	k. kajian	k. baku	k. Non-baku		
170.	Matur nuwun	I48(ff)				v			v	v			V	Ser. Jawa
171.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh	I49(a)				v			v		v		V	respon salam pembuka
172.	Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh	I51(a)				v			v		v		V	salam pembuka acara
173.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh	I52(a)				v			v		v		V	respon salam pembuka
174.	qurban	I53(a)		v		v			v	v			V	Ser. Arab
175.	Saldo bulan lalu	I53(b)		V	V				V		V			
176.	wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh	I53(c)				v			v		v		V	salam pembuka acara
177.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh	I54(a)				v			v		v		V	respon salam pembuka
178.	Saldo	I55(a)		v		v			v		v	v		Kt. benda
179.	kemaren	I55(b)			v				v	v			V	Ser. Jawa
180.	Saldo	I55(c)		v		v			v		v	v		persilakan
181.	kemaren	I55(d)			v				v	v			V	Ser. Jawa
182.	udah	I55(e)			v				v	v			V	Ser. Jawa
183.	Iya, udah	I56(a)			v				v	v			V	Ser. Jawa
184.	wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh	I57(a)				v			v		v		V	salam pembuka acara
185.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh	I58(a)				v			v		v		V	respon salam pembuka
186.	assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh	I59(a)				v			v		v		v	salam pembuka acara

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kata)	Kode Data	Macam- macam diksi										Ket.	
			k. abstrak	k. konkret	k. asli	k. serapan	k. umum	k. khusus	k. populer	k. kajian	k. baku	k. Non-baku		
187.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh	I60(a)				v			v		v		v	respon salam pembuka
188.	mau	I61(a)			v		v			v			v	Ser. Jawa
189.	kemaren	I61(b)			v				v	v			v	Ser. Jawa
190.	wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh	I61(c)				v			v		v		v	salam pembuka acara
191.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh	I62(a)				v			v		v		v	respon salam pembuka
192.	assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh	I63(a)				v		v			v		v	salam pembuka acara
193.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh	I64(a)				v			v		v		v	respon salam pembuka
194.	matur nuwun	I65(a)				v			v	v			v	
195.	wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh	I65(b)				v			v					salam pembuka acara
196.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh	I66(a)				v			v					respon salam pembuka
197.	assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh	I67(a)				v			v					salam pembuka acara
198.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh	I68(a)				v			v					respon salam pembuka
199.	ndadak	I69(a)				v	v			v				Ser. Jawa
200.	ngetung	I69(b)				v	v			v				Ser. Jawa
201.	Meneh	I69(c)				v	v			v				Ser. Jawa
202.	iki	I69(d)				v	v			v				Ser. Jawa

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kata)	Kode Data	Macam- macam diksi										Ket.	
			k. abstrak	k. konkret	k. asli	k. serapan	k. umum	k. khusus	k. populer	k. kajian	k. baku	k. Non-baku		
203.	wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh	I69(e)				v			v		v		v	salam pembuka acara
204.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh	I70(a)				v			v		v		v	respon salam pembuka
205.	assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh	I71(a)				v			v		v		v	salam pembuka acara
206.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh	I72(a)				v			v		v		v	respon salam pembuka
207.	wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh	I73(a)				v			v		v		v	salam pembuka acara
208.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh	I74(a)				v			v		v		v	respon salam pembuka
209.	Wo, iyo	I75(a)				v			v	v			v	Ser. Jawa
210.	unjukan	I75(b)		v		v			v	v			v	Ser. Jawa
211.	saha	I75(c)				v	v		v	v			v	Ser. Jawa
212.	dhaharan	I75(d)		v		v			v	v			v	Ser. Jawa
213.	persilahkan	I75(e)			v		v		v	v			v	persilakan
214.	ngunjuk	I75(f)		v		v			v	v			v	Ser. Jawa
215.	dhahar	I75(g)		v		v			v	v			v	Ser. Jawa
216.	Alhamdzulilah	I76(a)				v	v			v			v	Ser. Arab
217.	monggo	I78(a)				v			v	v			v	Ser. Jawa
218.	ato	I78(b)			v		v			v			v	Ser. Jawa
219.	nggih	I78(c)				v							v	Ket. fatis
220.	monggo	I78(d)				v	v			v			v	Ser. Jawa
221.	njih	I78(e)				v							v	Ket. fatis
222.	ato	I78(f)				v	v			v			v	Ser. Jawa
223.	ato	I78(g)				v	v			v			v	Ser. Jawa

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kata)	Kode Data	Macam- macam diksi										Ket.	
			k. abstrak	k. konkret	k. asli	k. serapan	k. umum	k. khusus	k. populer	k. kajian	k. baku	k. Non-baku		
224.	njih	I78(h)				v							v	Ket. fatis
225.	punya	I78(i)			v		v			v			v	Ser. Jawa
226.	njih	I78(j)				v							v	Ket. fatis
227.	aja	I78(k)			v		V			v			v	Ser. Jawa
228.	njih	I78(l)				v							v	Ket. fatis
229.	pinjem	I79(a)			v		v			v			v	Ser. Jawa
230.	njih	I79(b)				v							v	Ket. fatis
231.	besuk	I79(c)			v				v	v			v	Ser. Jawa
232.	kekhilafan	I80(a)				v			v		v		v	Ser. Arab
233.	persilahkan	I82(a)			v		v			v			v	persilakan
234.	akhir kalam	I82(b)				v	v				v		v	Ser. Arab
235.	wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh	I82(c)				v			v		v		v	salam pembuka acara
236.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh	I83(a)				v			v		v		v	respon salam pembuka
237.	le ngedum	I84(a)				v			v	v			v	Ser. Jawa

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

FORM DATA PERTEMUAN II ARISAN PKK MACAM- MACAM DIKSI

No.	Data(kata)	Kode Data	Macam- macam diksi										Ket.	
			k. abstrak	k. konkret	k. asli	k. serapan	k. umum	k. khusus	k. populer	k. kajian	k. baku	k. Non-baku		
238.	Ibu- ibu	II 85(a)		v			v			v		v		Kt. benda
239.	assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh	II 87(b)		v		v			v		v		v	salam pembuka acara
240.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh	II 88(a)		v		v			v		v		v	respon salam pembuka
241.	Allah Subhana Wata'ala	II 89(a)				v			v		v		v	Ser. Arab
242.	bersilatirohmi	II 89(b)				v			v		v		v	Ser. Arab
243.	notulen	II 89(c)		v	v				v		v	v		
244.	Basmallah	II 89(d)				v			v		v		v	Ser. Arab
245.	Bissmillahirrahm aanirrahiem	II 90(a)	v			v			v		v		v	Ser. Arab
246.	persilahkan	II 91(a)			v			v			v		v	Persilakan
247.	kuarga	II 92(a)		v	v				v		v		v	Keluarga
248.	tu	II 92(b)		v	v				v		v		v	satu
249.	kuarga	II 93(a)		v	v			v			v		v	keluarga
250.	tu	II 94(a)		v	v				v				v	satu
251.	tu	II 98(a)		v	v				v				v	satu
252.	tu	II 100(a)		v	v				v				v	satu
253.	koprasi	II 101(a)		v	v				v		v		v	Koperasi
254.	tu	II 102(a)		v	v				v				v	Satu
255.	kuarga	II 103(a)		v	v			v			v		v	Keluarga
256.	tu	II 104(a)		v	v				v		v		v	satu

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kata)	Kode Data	Macam- macam diksi										Ket.	
			k. abstrak	k. konkret	k. asli	k. serapan	k. umum	k. khusus	k. populer	k. kajian	k. baku	k. Non-baku		
257.	tu	II 106(a)		v	v				v	v			v	satu
258.	tu	II 108(a)		v	v				v	v			v	satu
259.	tu	II 110(a)		v	v				v	v			v	satu
260.	tu	II 112(a)		v	v				v	v			v	satu
261.	persilahkan	II 114(a)			v			v		v			v	persilakan
262.	assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh	II 115(a)					v		v		v		v	salam pembuka acara
263.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh	II 116(a)					v		v		v		v	respon salam pembuka
264.	Rabu legi	II 117(a)		v			v		v	v			v	
265.	snack	II 117(b)		v			v		v	v			v	Ser. Ing.
266.	sosialisasi	II 117(c)		v			v				v	v		Ser. Ing.
267.	dicoblos	II 117(d)		v	v				v		v	v		(ser.jw.)
268.	dicontreng	II 117(e)		v	v				v		v	v		(ser.jw.)
269.	qurban	II 117(f)		v			v		v		v		v	Ser. Arab
270.	saldo	II 117(g)		v			v		v		v	v		Kt. Benda.
271.	Dawis I	II 117(h)		v			v		v		v		v	Kt. Benda.
272.	Dawis II	II 117(i)		v			v		v		v		v	Kt. Benda.
273.	Retribusi sampah	II 117(j)		v	v				v		v	v		Kt. Benda.
274.	saldo	II 117(k)		v			v		v		v	v		Kt. Benda.
275.	DKKP	II 117(l)		v			v		v		v		v	Kt. Benda.
276.	Saldo akhir	II 117(m)		v			v		v		v	v		Kt. Benda.
277.	saldo	II 117(n)		v			v		v		v	v		Kt. Benda.
278.	saldo	II 117(o)		v			v		v		v	v		Kt. Benda.
279.	Gizi dan PAUD	II 117(p)		v	v				v		v		v	Kt. Benda.
280.	Saldo akhir	II 117(q)		v			v		v		v	v		Kt. Benda.
281.	assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh	II 119(a)					v		v		v		v	salam pembuka acara
282.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh	II 120(a)					v		v		v		v	respon salam pembuka

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kata)	Kode Data	Macam- macam diksi										Ket.
			k. abstrak	k. konkret	k. asli	k. serapan	k. umum	k. khusus	k. populer	k. kajian	k. baku	k. Non-baku	
283.	persilahkan	II 121(a)			v		v		v			v	persilakan
284.	Bismillahirrahm aanirrahiem	II 122(a)				v		v		v		v	Ser. Arab
285.	assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh	II 122(b)		v		v		v		v		v	salam pembuka acara
286.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh	II 123(a)		v		v		v		v		v	respon salam pembuka
287.	Ibu- ibu sesepuh	II 124(a)		v		v		v	v			v	Kt. Benda.
288.	Ibu- ibu pinisepuh	II 124(b)		v		v		v	v			v	Kt. Benda.
289.	promosi	II 124(c)		v	v		v			v	v		Kt. Benda.
290.	kehadirat	II 124(d)	V		v		v			v	v		
291.	rahmat	II 124(e)	V		v		v			v	v		
292.	hidayah-Nya	II 124(f)	V			v		v		v		v	Ser. Arab
293.	walafiah	II 124(g)				v		v		v		v	Ser. Arab
294.	Insya Allah	II 124(h)	v			v		v		v		v	Ser. Arab
295.	gilirannya	II 124(i)				v		v		v		v	
296.	monggo	II 124(j)	V			v		v		v		v	Ser. Arab
297.	Trima kasih	II 124(k)			v		v		v			v	terima
298.	Insya Allah	II 124(l)				v		v		v		v	Ser. Arab
290.	penimbangan	II 124(m)		v	v		v			v	v		Kt. kerja
291.	konsumsi	II 124(n)		v	v			v	v		v		Kt. benda
292.	menimbangkan	II 124(o)			v			v	v		v		Kt. kerja
293.	Mau	II 124(p)			v		v		v			v	Kt. kerja
294.	priksa	II 124(q)			v			v	v			v	
295.	Insya Allah	II 124(r)				v	v			v		v	Ser. Arab
296.	giliran	II 124(s)				v	v			v		v	
297.	konsumsi	II 124(t)		v	v			v	v		v		
298.	gilirannya	II 124(u)				v	v			v		v	Ser.jawa
299.	kalo	II 124(v)				v	v		v			v	Ser.jawa

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kata)	Kode Data	Macam- macam diksi									Ket.	
			k. abstrak	k. konkret	k. asli	k. serapan	k. umum	k. khusus	k. populer	k. kajian	k. baku		k. Non-baku
300.	Uyuk- uyukan	II 124(w)		v		v		v		v		v	
301.	lansia	II 124(x)		v		v		v		v		v	Kt. Benda
302.	njih	II 124(y)				v						v	Ket.fatis
303.	monggo	II 124(z)				v	v			v		v	
304.	njih	II 124(aa)				v						v	Ket.fatis
305.	sampe	II 124(bb)			v		v			v		v	
306.	PAUD	II 124(cc)				v		v		v	v		Kt. Benda
307.	njih	II 124(dd)				v						v	Ket.fatis
308.	monggo	II 124(ee)				v	v			v		v	
309.	Nglatih- nglatih	II 124(ff)				v	v			v		v	
310.	tapi	II 124(gg)			v		v			v		v	
311.	punya	II 124(hh)		v	v		v			v		v	
312.	kalo	II 124(ii)			v		v			v		v	
313.	njih	II 124(jj)				v						v	Ket.fatis
314.	njih	II 124(kk)				v						v	Ket.fatis
315.	monggo	II 124(ll)				v	v			v		v	
316.	njih	II 124(mm)				v						v	Ket.fatis
317.	njih	II 124(nn)				v						v	Ket.fatis
318.	pawai	II 124(oo)		v	v			v		v	v		Kt. kerja
319.	njih	II 124(pp)				v	v			v		v	Ket.fatis
320.	mbayarnya	II 124(qq)		v		v		v	v			v	
321.	rembug	II 124(rr)		v		v		v	v			v	
322.	kalo	II 124(ss)			v		v		v			v	
323.	diarak	II 124(tt)		v	v		v		v		v		Kt. kerja
324.	tapi	II 124(uu)				v	v		v			v	
325.	Arak- arakan	II 124(vv)		v		v		v	v			v	
326.	ato	II 124(ww)			v		v		v			v	
327.	njih	II 124(xx)				v						v	Ket.fatis
328.	Konco wingking	II 124(yy)		v		v		v		v		v	
329.	njih	II 124(zz)				v						v	Ket.fatis
330.	Alhamdzulillah	II 124(aaa)				v		v		v		v	Ser. Arab
331.	kualitasnya	II 124(bbb)			v			v		v	v		
332.	sampe	II 124(ccc)		v		v	v		v			v	
333.	ato	II 124(ddd)			v		v		v			v	
334.	njih	II 124(eee)				v						v	Ket.fatis

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kata)	Kode Data	Macam- macam diksi										Ket.	
			k. abstrak	k. konkret	k. asli	k. serapan	k. umum	k. khusus	k. populer	k. kajian	k. baku	k. Non-baku		
335.	aja	II 124(fff)			v		v			v			v	
336.	njih	II 124(ggg)				v							v	Ket.fatis
337.	infeksi	II 124(hhh)			v		v			v	v			
338.	bengkak	II 124(iii)		v	v				v	v		v		
339.	lho	II 124(jjj)			v		v			v			v	
340.	Gawan bayi	II 124(kkk)				v			v		v		v	
341.	kalo	II 124(III)			v		v			v			v	
342.	ato	II124(mmm)			v		v			v			v	
343.	njih	II 124(nnn)				v							v	Ket.fatis
344.	enteng	II 124(ooo)		v		v			v		v		v	
345.	Promosi	II 124(ppp)		v	v				v		v	v		Kt. kerja
346.	njih	II 124(qqq)				v							v	Ket.fatis
347.	monggo	II 124(rrr)				v	v				v		v	
348.	kalo	II 124(sss)			v			v		v			v	
349.	dibisiki	II 124(ttt)		v	v				v	v		v		Kt. kerja
350.	matur	II 124(uuu)		v		v		v		v			v	
351.	gimana	II 124(vvv)			v			v			v		v	
352.	njih	II124(www)				v							v	Ket.fatis
353.	kemaren	II 124(xxx)				v			v	v			v	
354.	mondok	II 124(yyy)		v		v			v	v			v	
355.	materiil	II 124(zzz)		v		v			v		v	v		
356.	ngaruhke	II 124(aaaa)		v		v		v		v			v	
357.	Amal kebaikan	II 124(bbbb)			v			v		v		v		
358.	njih	II 124(cccc)				v							v	Ket.fatis
359.	wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh	II 124(dddd)		v		v			v		v		v	salam pembuka acara
360.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh	II 125(a)		v		v			v		v		v	respon salam pembuka
361.	qurban	II 127(a)		v		v			v		v		v	Ser. Arab
362.	Saldo	II 127(b)		v		v			v		v	v		
363.	assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh	II 129 (a)		v		v			v		v		v	salam pembuka acara

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kata)	Kode Data	Macam- macam diksi										Ket.
			k. abstrak	k. konkret	k. asli	k. serapan	k. umum	k. khusus	k. populer	k. kajian	k. baku	k. Non-baku	
364.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh	II 130(a)		v		v		v		v		v	respon salam pembuka
365.	Retribusi sampah	II 131(a)		v	v			v		v	v		Kt. benda
366.	saldo	II 131(a)				v		v		v	v		Kt. benda
367.	DKKP	II 131(c)		v	v			v		v	v		Kt. benda
368.	wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh	II 131(d)		v		v		v		v		v	salam pembuka acara
369.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh	II 132(a)		v		v		v		v		v	respon salam pembuka
370.	assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh	II 133(a)		v		v		v		v		v	salam pembuka acara
371.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh	II 134(a)		v		v		v		v		v	respon salam pembuka
372.	wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh	II 135(a)		v		v		v		v		v	salam pembuka acara
373.	Walaikum salam Warohmatullahi	II 136(a)		v		v		v		v		v	respon
374.	assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh	II 137(a)		v		v		v		v		v	salam pembuka acara
375.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh	II 138(a)		v		v		v		v		v	respon salam pembuka
376.	assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh	II 139(a)		v		v		v		v		v	salam pembuka acara
377.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh	II 140(a)		v		v		v		v		v	respon salam pembuka
378.	karna	II 141(a)			v			v		v		v	karena
379.	persilahkan	II 141(a)			v			v		v		v	persilahkan

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kata)	Kode Data	Macam- macam diksi										Ket.	
			k. abstrak	k. konkret	k. asli	k. serapan	k. umum	k. khusus	k. populer	k. kajian	k. baku	k. Non-baku		
380.	assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh	II 142(a)				v			v		v		v	salam pembuka acara
381.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh	II 143(a)				v			v		v		v	respon salam pembuka
382.	rahmat	II 144(a)			v				v		v	v		
383.	hidayah-Nya	II 144(b)				v			v		v		v	Ser. Arab
384.	plus	II 144(c)		v		v			v		v		v	Ser. Ing.
385.	minus	II 144(d)		v		v			v		v		v	Ser. Ing.
386.	ato	II 144(e)			v		v			v			v	
387.	garansi	II 144(f)		v	v				v		v	v		
388.	ato	II 144(g)			v		v			v			v	
389.	service	II 144(h)		v		v			v		v		v	Ser. Ing.
390.	tetep	II 144(i)			v		v			v			v	
391.	ngebel	II 144(j)		v		v			v	v			v	
392.	assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh	II 144(k)				v			v		v		v	salam pembuka acara
393.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh	II 145(a)				v			v		v		v	respon salam pembuka
394.	saldo	II 147(a)				v			v		v	v		Kt. benda
395.	konsumsi	II 147(b)			v				v	v		v		Kt. benda
396.	Gizi dan PAUD	II 145(c)			v				v		v	v		Kt. benda
397.	Yandu	II 147(d)			v				v		v	v		Kt. benda
398.	assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh	II 149(a)				v			v		v		v	salam pembuka acara
399.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh	II 150(a)				v			v		v		v	respon salam pembuka
400.	Jasa pinjaman	II 151(a)		v	v				v		v	v		Kt. benda
401.	ji	II 151(b)		v		v			v				v	Kt. benda
402.	ro	II 151(c)		v		v			v				v	Kt. benda

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kata)	Kode Data	Macam- macam diksi										Ket.
			k. abstrak	k. konkret	k. asli	k. serapan	k. umum	k. khusus	k. populer	k. kajian	k. baku	k. Non-baku	
403.	lu	II 151(d)		v		v		v	v			v	Kt. benda
404.	pat	II 151(e)		v		v		v	v			v	Kt. benda
405.	mo	II 151(f)		v		v		v	v			v	Kt. benda
406.	nem	II 151(g)		v		v		v	v			v	Kt. benda
407.	peminjam	II 151(h)		v	v			v		v	v		Kt. benda
408.	pinjaman	II 151(i)		v	v			v		v	v		Kt. benda
409.	saham	II 151(j)		v	v			v		v	v		Kt. benda
410.	monggo	II 151(k)				v	v			v		v	Ser.jawa
411.	ato	II 151(l)			v		v			v		v	Ser.jawa
412.	ato	II 151(m)			v		v			v		v	Ser.jawa
413.	Mung semono	II 151(n)				v	v			v		v	Ser.jawa
414.	Kuwi	II 151(o)		v		v		v		v		v	Ser.jawa
415.	kulo	II 151(p)		v		v		v	v			v	Ser.jawa
416.	mboten	II 151(q)				v	v			v		v	Ser.jawa
417.	sido	II 151(r)				v	v			v		v	Ser.jawa
418.	mawon	II 151(s)				v	v			v		v	Ser.jawa
419.	monggo	II 151(t)				v		v	v			v	Ser.jawa
420.	njih	II 151(u)				v						v	Ket.fatis
421.	ato	II 151(v)			v			v		v	v		Ser.jawa
422.	Simpan pinjam	II 151(w)			v			v		v	v		
423.	wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh	II 151(x)				v		v		v		v	salam pembuka acara
424.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh	II 152(a)				v		v		v		v	respon salam pembuka
425.	saged	II 153(a)				v	v		v			v	Ser.jawa
426.	mboten	II 153(b)				v	v		v			v	Ser.jawa
427.	saged	II 154(a)				v	v		v			v	Ser.jawa
428.	arisan	II 155(a)		v		v		v	v			v	Ser.jawa
429.	monggo	II 159(a)				v		v	v			v	Ser.jawa
430.	Uneg- uneg	II 159(b)		v		v		v		v		v	Ser.jawa
431.	ato	II 159(c)			v		v		v			v	Ser.jawa
432.	monggo	II 159(d)				v		v	v			v	Ser.jawa
433.	sumbangsih	II 159(e)		v	v			v		v	v		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kata)	Kode Data	Macam- macam diksi										Ket.	
			k. abstrak	k. konkret	k. asli	k. serapan	k. umum	k. khusus	k. populer	k. kajian	k. baku	k. Non-baku		
434.	Alhamdzulillah	II 162(a)				v			v		v		v	Ser. Arab
435.	Alhamdzulillah	II 163(a)				v			v		v		v	Ser. Arab
436.	wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh	II 164(a)				v			v		v		v	salam pembuka acara
437.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh	III165(a)				v			v		v		v	respon salam pembuka

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

FORM DATA PERTEMUAN III ARISAN PKK MACAM- MACAM DIKSI

No.	Data(kata)	Kode Data	Macam- macam diksi										Ket.	
			k. abstrak	k. konkret	k. asli	k. serapan	k. umum	k. khusus	k. populer	k. kajian	k. baku	k. Non-baku		
438.	Ibu- ibu	III166(a)		v					v	v		v		Kt. benda
439.	Ibu- ibu PKK RT 11	III166(b)		v	v				v	v		v		Kt. benda
440.	Ibu- ibu pengurus PKK RT 11	III166(c)												Kt. benda
441.	Ibu- ibu anggota PKK RT 11	III166(d)		v	v				v	v		v		Kt. benda
442.	Ibu- ibu seluruh warga PKK RT 11	III166(e)												Kt. benda
443.	Bapak/ Ibu ngatijo	III166(f)		v	v				v	v		v		Kt. benda
444.	Ibu- ibu	III166(g)		v	v				v	v		v		Kt. benda
445.	Ibu- ibu	III166(h)		v	v				v	v		v		Kt. benda
450.	Mars PKK	III166(i)		v		v			v	v		v		Ser. Ing.
451.	notulen	III166(j)		v	v				v	v		v		Kt. benda
452.	Ibu- ibu	III166(k)		v	v				v	v		v		Kt. benda
453.	Mars PKK	III166(l)		v		v			v	v		v		Ser. Ing.
454.	Ibu Tugiyar	III166(m)		v	v				v	v		v		Kt. benda
455.	Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh	III167(a)				v			v		v		v	salam pembuka acara
456.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh	III168(a)				v			v		v		v	respon salam pembuka
457.	Ibu- ibu	III169(a)		v	v				v	v		v		Kt. benda
458.	Mars PKK	III169(b)		v		v			v	v		v		Ser. Ing.
459.	tu	III169(c)		v	v				v	v			v	satu
460.	tu	III173(a)		v	v				v	v			v	satu
461.	tu	III175(a)		v	v				v	v			v	satu
462.	tu	III177(a)		v	v				v	v			v	satu
463.	tu	III179(a)		v	v				v	v			v	satu
464.	tu	III181(a)		v	v				v	v			v	satu
465.	tu	III183(a)		v	v				v	v			v	satu

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kata)	Kode Data	Macam- macam diksi										Ket.	
			k. abstrak	k. konkret	k. asli	k. serapan	k. umum	k. khusus	k. populer	k. kajian	k. baku	k. Non-baku		
466.	tu	III185(a)		v	v				v	v			v	satu
467.	wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh	III187(a)				v			v		v		v	salam pembuka acara
468.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh	III188(a)				v			v		v		v	respon salam pembuka
469.	Ibu Tugiyar	III189(a)		v	v				v	v		v		Kt. benda
470.	Mars PKK	III189(b)		v		v			v	v		v		Ser. Ing.
471.	Notulen	III189(c)		v	v				v	v		v		Kt. benda
472.	Ibu Tutik Parjiman	III189(d)		v	v				v	v		v		Kt. benda
473.	wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh	III190(a)				v			v		v		v	salam pembuka acara
474.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh	III191(a)				v			v		v		v	respon salam pembuka
475.	Buku campur sari	III192(a)		v	v				v		v	v		Kt. benda
476.	Ibu Sugiono	III192(b)		v	v				v	v		v		Kt. benda
477.	Mars PKK	III192(c)		v		v			v	v		v		Ser. Ing.
478.	Buku campur sari	III192(d)		v	v				v		v	v		Kt. benda
479.	Ketua PKK RT	III192(e)		v	v			v		v		v		Kt. benda
480.	Yandu balita	III192(f)			v				v		v	v		Kt. benda
481.	Bapak RW	III192(g)		v	v			v		v		v		Kt. benda
482.	PAUD	III192(h)			v				v		v	v		Kt. benda
483.	Bapak Suyono	III192(i)		v	v				v	v		v		Kt. benda
484.	Snack	III192(j)		v		v			v	v		v		Ser. Ing.
485.	KB	III192(k)		v	v				v		v	v		Kt. benda
486.	KB	III192(l)		v	v				v		v	v		Kt. benda
489	MOW	III192(m)		v	v				v		v	v		Kt. benda
490.	Inplan	III192(n)		v	v				v		v	v		Kt. benda
491.	Ihodi	III192(o)		v	v				v		v	v		Kt. benda
492.	pemilu	III192(p)		v	v				v		v	v		Kt. kerja
493.	Seksi qurban	III192(q)		v		v			v		v		v	Ser. Arab

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kata)	Kode Data	Macam- macam diksi										Ket.	
			k. abstrak	k. konkret	k. asli	k. serapan	k. umum	k. khusus	k. populer	k. kajian	k. baku	k. Non-baku		
494.	Saldo	III192(r)				v			v		v	v		Kt. benda
495.	Seksi retribusi sampah	III192(s)			v				v	v		v		Kt. benda
496.	Saldo	III192(t)				v			v		v	v		Kt. benda
497.	Saldo	III192(u)				v			v		v	v		Kt. benda
498.	Sie konsumsi dan usaha	III192(v)			v				v	v		v		Kt. benda
499.	Ibu H. Paimo	III192(w)		v	v				v	v		v		Kt. benda
500.	Ibu sumirah	III192(x)		v	v				v	v		v		Kt. benda
501.	Sie sosial	III192(y)			v				v	v		v		Kt. benda
502.	Saldo	III192(z)				v			v		v	v		Kt. benda
503.	saldo	III192(aa)				v			v		v	v		Kt. benda
504.	Sie arisan	III192(bb)			v				v	v		v		Kt. benda
505.	Saldo	III192(cc)				v			v		v	v		Kt. benda
506.	Gizi dan PAUD	III192(dd)			v				v		v	v		Kt. benda
507.	Yandu dan PAUD	III192(ee)			v				v		v	v		Kt. benda
508.	Saldo	III192(ff)				v			v		v	v		Kt. benda
509.	Ibu Riharti	III192(gg)		v	v				v	v		v		Kt. benda
510.	Ibu Endang Sarmini	III192(hh)		v	v				v	v		v		Kt. benda
511.	Bapak Ketua RW	III192(ii)		v	v				v	v		v		Kt. benda
512.	Sosialisasi Pilpres	III192(jj)		v		v		v			v	v		Ser.Ing.
513.	Ibu Winarsih	III192(kk)		v	v				v	v		v		Kt. benda
514.	Saldo	III194(a)				v			v		v	v		Kt. benda
515.	wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh	III194(b)				v			v		v		v	salam pembuka acara
516.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh	III195(a)				v			v		v		v	respon salam pembuka
517.	Ibu Tutik Parjiman	III196(a)		v	v				v	v		v		Kt. benda
518.	notulen	III196(b)		v	v				v	v		v		Kt. benda
519.	Ketua PKK RT	III196(c)		v	v				v	v		v		Kt. benda
520.	Ibu Kaniyo	III196(d)		v	v				v	v		v		Kt. benda

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kata)	Kode Data	Macam- macam diksi										Ket.	
			k. abstrak	k. konkret	k. asli	k. serapan	k. umum	k. khusus	k. populer	k. kajian	k. baku	k. Non-baku		
521.	Ibu Kaniyo	III196(e)		v	v				v	v		v		Kt. benda
522.	Saudara Nita	III197(a)		v	v				v	v		v		Kt. benda
523.	wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh	III197(b)				v			v		v		v	salam pembuka acara
524.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh	III198(a)				v			v		v		v	respon salam pembuka
525.	Ibu ketua kelompok PKK RW 4	III199(a)		v	v				v	v		v		Kt. benda
526.	Ibu Wahyudi	III199(b)		v	v				v	v		v		Kt. benda
527.	Ibu- ibu sesepuh	III199(c)		V		V			V		V		V	Ser. Jawa
528.	Ibu- ibu pinisepuh	III199(d)		v		v			v		v		v	Ser. Jawa
529.	Ibu- ibu pegurus PKK RT 11	III199(e)		v	v				v	v		v		Kt. benda
530.	Ibu- ibu PKK RT 11	III199(f)		v	v				v	v		v		Kt. benda
531.	Syukur	III199(g)			v				v		v	v		
532.	Rahmat	III199(h)			v				v		v	v		
533.	Hidayah-Nya	III199(i)				v			v		v		v	Ser. Arab
534.	Ibu Winarsih	III199(j)		v	v				v	v		v		Kt. benda
535.	Walafiat	III199(k)				v			v		v		v	Ser. Arab
536.	Ibu- ibu	III201(a)		v	v				v	v		v		Kt. benda
537.	Ibu- ibu	III201(b)		v	v				v	v		v		Kt. benda
538.	Ibu Winarsih	III201(c)		v	v				v	v		v		Kt. benda
539.	Ibu Winarsih	III201(d)		v	v				v	v		v		Kt. benda
540.	Pahala	III201(e)												
541.	Allah Subhana wata'ala	III201(f)				v			v		v		v	Ser. Arab
542.	Monggo	III203(a)	v			v		v		v			v	Ser. Jawa
543.	Ibu- ibu	III203(b)		v	v				v	v		v		Kt. benda
544.	Ketua PKK RT	III203(c)		v	v				v	v		v		Kt. benda
545.	Yandu	III203(d)			v				v		v	v		Kt. benda

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kata)	Kode Data	Macam- macam diksi										Ket.	
			k. abstrak	k. konkret	k. asli	k. serapan	k. umum	k. khusus	k. populer	k. kajian	k. baku	k. Non-baku		
546.	Yandu	III203(e)			v				v		v	v		Kt. benda
547.	Yandu	III203(f)			v				v		v	v		Kt. benda
548.	Konsumsi	III203(g)		v	v				v	v		v		
549.	Monggo	III203(h)	v			v		v		v			v	Ser. Jawa
550.	Konsumsi	III203(i)		v	v				v	v		v		
551.	Ibu- ibu	III203(j)		v	v				v	v		v		Kt. benda
552.	Monggo	III203(k)	v			v		v		v			v	Ser. Jawa
553.	Anak- anak	III203(l)		v	v				v	v		v		Kt. benda
554.	Bapak ketua RW	III203(m)		v	v				v	v		v		Kt. benda
555.	Roadshow	III203(n)		v		v			v	v			v	Ser. Ing
556.	Penilaian	III203(o)		v	v			v		v		v		Kt. kerja
557.	Tim penggerak PKK	III203(p)		v	v				v		v	v		Kt. benda
558.	Ibu- ibu kader	III203(q)		v	v				v	v		v		Kt. benda
559.	Njih	III203(r)				v							v	Ket.fatis
560.	Ibu- ibu kader	III203(s)		v	v				v	v		v		Kt. benda
561.	Ibu- ibu	III203(t)		v	v				v	v		v		Kt. benda
562.	Njih	III203(t)				v							v	Ket.fatis
563.	Mboten	III203(u)	v			v		v		v			v	Ser.jawa
564.	Uyuk- uyukan	III203(v)	v			v		v		v			v	Ser.Jawa
565.	Karna	III203(x)	v		v			v		v			v	karena
566.	Tim penggerak PKK	III203(y)		v	v				v		v	v		Kt. benda
567.	Ibu- ibu	III203(z)		v	v				v	v		v		Kt. benda
568.	Balita	III203(aa)		v	v				v	v		v		Kt. benda
569.	Tim penggerak PKK	III203(bb)		v	v				v		v	v		Kt. benda
570.	Ibu- ibu	III203(cc)		v	v				v	v		v		Kt. benda
571.	Putera/ puteri ibu	III203(dd)		v	v				v	v		v		Kt. benda
572.	Balita	III203(ee)		v	v				v	v		v		Kt. benda
573.	PAUD	III203(ff)			v				v		v	v		Kt. benda
574.	Bapak Suyono	III203(gg)		v	v				v	v		v		Kt. benda
575.	Ibu- ibu	III203(hh)		v	v				v	v		v		Kt. benda

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kata)	Kode Data	Macam- macam diksi										Ket.	
			k. abstrak	k. konkret	k. asli	k. serapan	k. umum	k. khusus	k. populer	k. kajian	k. baku	k. Non-baku		
576.	Balita	III203(ii)		v	v				v	v		v		Kt. benda
577.	Kadernya	III203(jj)		v	v				v	v		v		Kt. benda
578.	Ibu- ibu	III203(kk)		v	v				v	v		v		Kt. benda
579.	Ibu- ibu	III203(ll)		v	v				v	v		v		Kt. benda
580.	Ibu- ibu lansia	III203(mm)		v	v				v	v		v		Kt. benda
581.	Insya Allah	III203(nn)	v			v			v		v		v	Ser. Arab
582.	Njih	III203(oo)				v							v	Ket.fatis
583.	Njih	III203(pp)				v							v	Ket.fatis
584.	Insya Allah	III203(qq)	v			v			v		v		v	Ser. Arab
585.	Rebo	III203(rr)	v			v	v			v			v	Ser. Jawa
586.	Njih	III203(ss)				v							v	Ket.fatis
587.	Senam lansia	III203(tt)		v	v				v	v		v		Kt. kerja
588.	Insya Allah	III203(uu)	v			v			v		v		v	Ser. Arab
589.	rebo	III203(vv)	v			v	v			v			v	Ser. Jawa
590.	Ibu- ibu	III203(ww)		v	v				v	v		v		Kt. benda
591.	Ibu- ibu lansia	III203(xx)		v	v				v	v		v		Kt. benda
592.	Njih	III203(yy)				v							v	Ket.fatis
593.	Ngagem CD	III203(zz)		v		v	v			v			v	Ser. Jawa
594.	Instrukturnya	III203(aaa)		v	v				v		v	v		Kt. benda
595.	Insya Allah	III203(bb)	v			v			v		v		v	Ser. Arab
596.	Instruktur	III203(ccc)		v	v				v		v	v		Kt. benda
597.	Njih	III203(dd)				v							v	Ket.fatis
598.	Sosialisasi	III203(eee)		v		v			v	v			v	Ser. Ing
599.	Tandon- tandon air	III203(fff)		v		v	v			v			v	Ser. Jawa
600.	Monggo	III203(ggg)	v			v	v			v			v	Ser. Jawa
601.	Njih	III203(hh)				v							v	Ket.fatis
602.	Sok lupa	III203(iii)	v			v	v			v			v	Ser. Jawa
603.	njih	III203(jjj)				v							v	Ket.fatis

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kata)	Kode Data	Macam- macam diksi										Ket.
			k. abstrak	k. konkret	k. asli	k. serapan	k. umum	k. khusus	k. populer	k. kajian	k. baku	k. Non-baku	
604.	Njih	III203(kk k)				v						v	Ket.fatis
605.	Monggo	III203(III)	v			v	v		v			v	Ser. Jawa
606.	Ibu- ibu anggota	III203(m mm)		v	v				v	v		v	Kt. benda
607.	Ibu ketua kelompok	III203(nn n)		v	v				v	v		v	Kt. benda
608.	Ato	III203(ooo)	v		v		v		v			v	atau
609.	Lomba administrasi	III203(pp p)		v	v			v	v		v		Kt. kerja
610.	Kalo	III203(qq q)	v		v		v		v			v	
611.	Pokja- pokja	III203(rrr)	v		v			v		v	v		
612.	Kader	III203(sss)		v	v			v	v		v		
613.	Atopun	III203(ttt)	v		v			v	v			v	ataupun
614.	Monggo	III203(uu u)	v			v	v		v			v	Ser. Jawa
615.	njih	III203(vvv)				v						v	Ket.fatis
616.	Udah	III203(ww w)	v		v		v		v			v	sudah
617.	Ngrekap	III203(xxx)		v	v			v		v	v		Kt. kerja
618.	Ibu tugiyar	III203(yyy)		v	v			v	v		v		Kt. benda
619.	Ibu tugiyar	III203(zzz)		v	v			v	v		v		Kt. benda
620.	Ibu- ibu PKK RT 11	III203(aaa a)		v	v			v	v		v		Kt. benda
621.	Ibu tugiyar	III203(bb bb)		v	v			v	v		v		Kt. benda
622.	Kesempret	III203(ccc c)		v		V	v		v			v	Ser. jawa
623.	Ibu tugiyar	III203(dd dd)		v	v			v	v		v		Kt. benda
624.	Pahala	III203(eee e)											
625.	Ibu tugiyar	III203(fff f)		v	v			v	v		v		Kt. benda

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kata)	Kode Data	Macam- macam diksi										Ket.	
			k. abstrak	k. konkret	k. asli	k. serapan	k. umum	k. khusus	k. populer	k. kajian	k. baku	k. Non-baku		
626.	Ibu- ibu	III203(gggg)		v	v				v	v		v		Kt. benda
627.	Ibu- ibu	III203(hh hh)		v	v				v	v		v		Kt. benda
628.	Ibu tugiyar	III203(iiii)		v	v				v	v		v		Kt. benda
629.	Akhir kalam	III203(jjjj)	v				v		v		v		v	Ser.Arab
630.	wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh	III203(kk kk)					v		v		v		v	salam pembuka acara
631.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh	III204(a)					v		v		v		v	respon salam pembuka
632.	Sudara Nita	III205(a)		v	v				v	v		v		Kt. benda
633.	Ibu ketua PKK RT 11	III206(a)		v	v				v	v		v		Kt. benda
634.	Anggota PKK RT 11	III206(b)		v	v				v	v		v		Kt. benda
635.	wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh	III207(a)					v		v		v		v	salam pembuka acara
636.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh	III208(a)					v		v		v		v	respon salam pembuka
637.	Saldo	III209(a)												
638.	wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh	III209(b)					v		v		v		v	salam pembuka acara
639.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh	III210(a)					v		v		v		v	respon salam pembuka
640.	wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh	III211(a)					v		v		v		v	salam pembuka acara
642.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh	III212(a)					v		v		v		v	respon salam pembuka
643.	saldo	III213(a)					v		v		v	v		Kt. benda

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kata)	Kode Data	Macam- macam diksi										Ket.	
			k. abstrak	k. konkret	k. asli	k. serapan	k. umum	k. khusus	k. populer	k. kajian	k. baku	k. Non-baku		
644.	Ibu Sugiyono	III213(b)		v	v				v	v		v		Kt. benda
645.	Ibu Yanti Eko	III213(c)		v	v				v	v		v		Kt. benda
646.	wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh	III213(d)				v			v		v		v	salam pembuka acara
647.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh	III214(a)				v			v		v		v	respon salam pembuka
648.	assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh	III215(a)				v			v		v		v	salam pembuka acara
649.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh	III216(a)				v			v		v		v	respon salam pembuka
650.	Nglaporaken	III217(a)		v		v		v		v			v	Ser.Jawa
651.	Retribusi sampah	III217(b)			v				v		v		v	Kt. benda
652.	saldo	III217(c)				v			v		v		v	Kt. benda
653.	Saldo	III217(d)				v			v		v		v	Kt. benda
654.	wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh	III217(e)				v			v		v		v	salam pembuka acara
655.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh	III218(a)				v			v		v		v	respon salam pembuka
656.	Qurban	III219(a)		v		v			v		v		v	Ser. Arab
657.	Saldo	III219(b)				v			v		v		v	Kt. benda
658.	Saldo	III220(a)				v			v		v		v	Kt. benda
659.	Konsumsi	III220(b)		v	v				v		v		v	
660.	Yandu dan PAUD	III220(c)			v				v		v		v	Kt. benda
661.	Saldo	III220(d)				v			v		v		v	Kt. benda
662.	wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh	III220(e)				v			v		v		v	salam pembuka acara
663.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh	III221(a)				v			v		v		v	respon salam pembuka

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kata)	Kode Data	Macam- macam diksi										Ket.	
			k. abstrak	k. konkret	k. asli	k. serapan	k. umum	k. khusus	k. populer	k. kajian	k. baku	k. Non-baku		
664.	Ibu- ibu	III222(a)		v	v				v	v		v		Kt. benda
665.	Ibu- ibu	III222(b)		v	v				v	v		v		Kt. benda
666.	Bapak/ Ibu Ngatijo	III222(c)		v	v				v	v		v		Kt. benda
667.	Scores	III222(d)	v			v			v	v			v	Ser. Ing.
668.	Monggo	III222(e)	v			v	v			v			v	Ser.Jawa
669.	Ibu- ibu	III222(f)		v	v				v	v		v		Kt. benda
670.	Bapak RW	III222(g)		v	v				v	v		v		Kt. benda
671.	Beasiswa	III223(a)		v	v		v			v		v		
672.	Anak ibu- ibu	III223(b)		v	v		v			v		v		Kt. benda
673.	Rekomendasi prestasi	III223(c)	v		v		v			v		V		
674.	Plus	III223(d)		v		v	v			v			v	Ser. Ing.
675.	Plus	III223(e)		v		v	v			v			v	Ser. Ing.
676.	Putera/ puteri ibu- ibu	III223(f)		v	v		v			v		v		Kt. benda
677.	Kepengin	III223(g)		v		v	v			v			v	Ser.Jawa
678.	Kok	III223(h)		v		v	v			v			v	Ser.Jawa
679.	Kalo	III223(i)	v		v		v			v			v	
680.	Alternatif	III223(j)	v			v	v			v			v	-if
681.	Konsultasi	III223(k)		v	v		v			v		v		
682.	Bapak- bapak	III223(l)		v	v		v			v		v		Kt. benda
683.	Tanggunganya	III223(m)		v		v	v			v			v	Ser.Jawa
684.	Kalo	III223(n)	v		v		v			v			v	
685.	Gitu aja	III223(o)	v		v		v			v			v	
686.	Bapak- bapak	III223(p)		v	v		v			v		v		Kt. benda
687.	Dinas pendidikan	III223(q)		v	v		v		v	v		v		
688.	Putera/ puteri Bapak/ Ibu	III223(r)		v	v		v			v		v		Kt. benda
689.	Sampe	III223(s)	v		v		v			v			v	
690.	Putera/ puteri Bapak/ Ibu	III223(t)		v	v		v			v		v		Kt. benda
691.	Sampe	III223(u)	v		v		v			v			v	
692.	nggih	III223(v)				v							v	Ket.fatis

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kata)	Kode Data	Macam- macam diksi										Ket.	
			k. abstrak	k. konkret	k. asli	k. serapan	k. umum	k. khusus	k. populer	k. kajian	k. baku	k. Non-baku		
693.	Jaminan pendidikan	III223(w)		v	v				v		v	V		
694.	Jaminan pendidikan	III223(x)		v	v				v		v	V		
695.	Ibu- ibu	III223(y)		v	v				v	v		v		Kt. benda
696.	Ngurus	III223(z)												
697.	Kalo	III223(aa)	v		v		v			v			v	
698.	Dah	III223(bb)	v		v		v			v			v	
699.	Ibu- ibu	III223(cc)		v	v				v	v		v		Kt. benda
700.	Peserta didik	III223(dd)												
701.	Jaminan pendidikan	III223(ee)		v	v				v		v	V		
702.	Peserta KMS	III223(ff)		v	v				v	v		v		
703.	Wal taufik wal hidatah	III223(gg)		v			v		v		v		v	Ser. Arab
704.	wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh	III223(hh)					v		v		v		v	salam pembuka acara
705.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh	III224(a)					v		v		v		v	respon salam pembuka
706.	Bapak Wahyudi	III225(a)		v	v				v	v		v		Kt. benda
707.	Demo alat rumah tangga	III225(b)		v	v				v	v		v		
708.	Saudara Ari	III225(c)		v	v				v	v		v		Kt. benda
709.	Saudara Ari	III225(d)		v	v				v	v		v		Kt. benda
710.	Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh	III226(a)					v		v		v		v	salam pembuka acara
711.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh	III227(a)					v		v		v		v	respon salam pembuka

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kata)	Kode Data	Macam- macam diksi										Ket.	
			k. abstrak	k. konkret	k. asli	k. serapan	k. umum	k. khusus	k. populer	k. kajian	k. baku	k. Non-baku		
712.	Ari	III228(a)		v	v				v	v		v		Kt. benda
713.	Mo	III228(b)	v		v			v		v			v	Non-formal
714.	Udah	III228(c)	v		v			v		v			v	Non-formal
715.	Kalo	III228(d)	v		v			v		v			v	Non-formal
716.	Blender	III228(e)		v	v				v	v		V		Non-formal
717.	Kalo	III228(f)	v		v			v		v			v	Non-formal
718.	Kalo	III228(g)	v		v			v		v			v	Non-formal
719.	Bikin	III228(h)	v		v			v		v			v	Non-formal
720.	Pake	III228(i)	v		v			v		v			v	Non-formal
721.	Pake	III228(j)	v		v			v		v			v	Non-formal
722.	Masangnya	III228(k)		v		v		v		v			V	Non-formal
723.	Sampe	III228(l)	v		v			v		v			v	Non-formal
724.	Klek	III228(m)	v				v		v	v			v	Ser.ing(klik)
725.	Kalo	III228(n)	v		v			v		v			v	Non-formal
726.	Gak	III228(o)	v		v			v		v			v	Non-formal
727.	Gak	III228(p)	v		v			v		v			v	Non-formal
728.	Cabe	III228(q)		v		v			v	v			v	Ser. jawa
729.	Bikin	III228(r)	v		v			v		v			v	Non-formal
730.	Gak	III228(s)	v		v			v		v			v	Non-formal
731.	Dah	III228(t)	v		v			v		v			v	Non-formal
732.	Gak	III228(u)	v		v			v		v			v	Non-formal
733.	Santen	III228(v)		v		v			v	v			v	Ser. jawa
734.	meres	III228(w)		v		v			v	v			v	Ser. jawa
735.	Udah	III228(x)	v		v			v		v			v	Non-formal
736.	Dorayaki	III228(y)												
737.	Pake	III228(z)	v		v			v		v				Non-formal
738.	Pan impact	III228(aa)		v		v			v	v			V	Ser. Ing
739.	Pake	III228(bb)	v		v			v		v			V	Non-formal
740.	Finish fear factor	III228(cc)		v		v			v	v			V	Ser. Ing
741.	Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh	III228(dd)				v			v		v		v	salam pembuka acara

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kata)	Kode Data	Macam- macam diksi										Ket.	
			k. abstrak	k. konkret	k. asli	k. serapan	k. umum	k. khusus	k. populer	k. kajian	k. baku	k. Non-baku		
742.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh	III229(a)				v			v		v		v	respon salam pembuka
743.	Saudara Ari	III230(a)		v	v				v	v		v		Kt. benda
744.	Ibu- ibu	III230(b)		v	v				v	v		v		Kt. benda
745.	Saudara Ari	III230(c)		v	v				v	v		v		Kt. benda
746.	Monggo	III230(d)	v		v			v		v			V	Non-formal
747.	Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh	III231(a)				v			v		v		v	salam pembuka acara
748.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh	III232(a)				v			v		v		v	respon salam pembuka
749.	Ibu Samidi	III233(a)		v	v				v	v		v		Kt. benda
750.	Ibu Prasetyoningsih	III233(b)		v	v				v	v		v		Kt. benda
751.	Ibu Prayogo	III234(a)		v	v				v	v		v		Kt. benda
752.	Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh	III234(b)				v			v		v		v	salam pembuka acara
753.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabaroka	III235(a)				v			v		v		v	respon salam pembuka
754.	Ibu Kaniyo	III236(a)		v	v				v	v		v		Kt. benda
755.	mau	III237(a)	v		v			v		v			V	Non-formal
756.	Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh	III238 (a)				v			v		v		v	salam pembuka acara
757.	Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh	III239(a)				v			v		v		v	respon salam pembuka
758.	Ibu- ibu	III240(a)		v	v				v	v		v		Kt. benda
759.	Bapak RW	III240(b)		v	v				v	v		v		Kt. benda
760.	Komplet	III240(c)	v		v			v		v			V	Non-formal
761.	Pak RW	III240(d)		v	v				v	v		v		Kt. benda
762.	Komplet	III240(e)	v		v			v		v			V	Non-

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kata)	Kode Data	Macam- macam diksi										Ket.
			k. abstrak	k. konkret	k. asli	k. serapan	k. umum	k. khusus	k. populer	k. kajian	k. baku	k. Non-baku	
786.	Udah	III246(i)	v		v		v		v			v	Non-formal
787.	Njih	III246(j)				v						v	Ket.fatis
788.	Njih	III247(a)				v						v	Ket.fatis
789.	Njih	III248(a)				v						v	Ket.fatis
790.	Kalo	III248(b)	v		v		v		v			v	Non-formal
791.	Monggo	III248(c)	v		v		v		v			v	Non-formal
792.	Mbak Nita	III248(d)		v	v			v	v		v		Kt. benda
793.	Ibu- ibu	III249(a)		v	v			v	v		v		Kt. benda
794.	Ibu- ibu	III249(b)		v	v			v	v		v		Kt. benda
795.	Ibu- ibu	III249(c)		v	v			v	v		v		Kt. benda
796.	Ibu- ibu	III249(d)		v	v			v	v		v		Kt. benda
797.	Alhamdzulillah	III250(a)	v			v		v		v		v	Ser. Arab

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

FORM DATA PERTEMUAN I ARISAN PKK MACAM- MACAM TIPE KALIMAT

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat					Keterangan
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	
1.	Nyuwun pangapunten ibu- ibu, menika gandeng wekdal sampun sonten, kaliyanpun wiwiti njih?	I 1(a)			v		v	
2.	Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.	I 3(a)	v				v	
3.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.	I 4(a)	v				v	
4.	Terlebih dahulu marilah kita bersama- sama memanjatkan puji dan shukur atas ke hadirat Allah Subhana Wata' ala, yang telah memberikan kesehatan dan kesempatan kepada kita, sehingga sore hari ini kita bisa berkumpul untuk mengadakan pertemuan PKK RT 11 ini dengan tiada halangan suatu apapun, amin.	I 5(a)		v			v	
5.	Ibu- ibu yang kami hormati, matilah marilah pertemuan sore hari ini segera kita mulai.	I 5(b)		v			v	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat						Keterangan	
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	Tidak langsung		
6.	Namun, sebelumnya akan kami bacakan urut- urutan acaranya sebagai berikut: 1. Pembukaan 2. Menyanyikan Mars PKK dan Jogjakarta Berhati Nyaman 3. Pembacaan laporan kegiatan bulan lalu 4. Sambutan Ketua PKK RT 11 5. Laporan- Laporan 6. Lain- lain, dan 7. Penutup	I 5(c)	v					v		
7.	Ibu- ibu, marilah pertemuan pada sore hari ini kita buka dengan berdoa menurut agama kita masing- masing.	I 5(d)		v				v		
8.	Berdoa kami persilahkan.	I 5(e)		v				v		
9.	Bismillahirrahmaanirrahiem.	I 6(a)	v					v		
10.	Cukup, terima kasih.	I 7(a)		v				v		
11.	Kita lanjutkan acara berikutnya adalah menyanyikan lagu Mars PKK dan Jogjakarta Berhati Nyaman yang akan dipimpin oleh Ibu Agus Nugroho.	I 7(b)	v					v		
12.	Kepada Ibu Agus Nugroho kami persilakan.	I 7(c)		v				v		
13.	Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.	I 8(a)	v					v		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat						Keterangan	
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	Tidak langsung		
14.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.	I 9 (a)	v					v		
15.	Ibu- ibu yang saya hormati marilah kita menyanyikan lagu Mars PKK dan Jogyaakarta Berhati Nyaman secara bersama- sama.	I 10(a)		v				v		
16.	Yang di luar ikut nyanyi ya Bu ya?	I 10(b)			v			v		
17.	Ya.	I 11(a)	v					v		
18.	Kita mulai dengan Mars PKK terlebih dahulu, setelah hitungan ke- 2 kita mulai.	I 12(a)		v				v		
19.	Aman dan bahagia kluarga berencana, hidup jaya PKK.	I 12(b)	v					v		
20.	Satu, dua.	I 12(c)		v				v		
21.	Marilah hai semua rakyat Indonesia membangun segra, membangun kluarga yang sejahtera dengan PKK.	I 13(a)	v					v		
22.	Satu, dua.	I 14(a)		v				v		
23.	Hayati dan amalkanlah Pancasila untuk negara.	I 15(a)	v					v		
24.	Satu, dua.	I 16(a)		v				v		
	Hidup gotong- royong, makmur pangan dan sandang, rumah sehat sentosa.	I 17(a)	v					v		
25.	Tu, dua.	I 18(a)		v				v		
26.	Tata laksana di dalam rumah tangga, rapi dan indah, didiklah putra berpribadi bangsa, trampil dan sehat.	I 19(a)	v					v		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat						Keterangan
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	Tidak langsung	
27.	Tu, dua.	I 20(a)	v				v		
28.	Kembangkan koprasi, jagalah lingkungan dan sekitarnya.	I 21(a)	v				v		
29.	Tu, dua.	I 22(a)		v			v		
30.	Aman dan bahagia kluarga berencana, hidup jaya PKK.	I 23(a)	v				v		
31.	Kita lanjutkan dengan Mars Jogyakarta Berhati Nyaman setelah hitungan ke- 3, mulai.	I 24(a)		v			v		
32.	Jogjakarta Berhati Nyaman itu semboyan kita.	I 25(a)	v				v		
33.	tu, dua, tiga	I 26(a)		v			v		
34.	Dengan bangga mari berkarya, sumbangkan jiwa raga.	I 27(a)	v				v		
35.	Jogjakarta kota perjuangan, kota pendidikan dan wisata.	I 27(b)	v				v		
36.	Sarat dengan khasanah budaya, peninggalan leluhur kita.	I 27(c)	v				v		
37.	Tu, dua, tiga.	I 28(a)		v			v		
38.	Bangkit dan satukan semangat, bulatkan tekad mulia.	I 29(a)	v				v		
39.	tu, dua, tiga.	I 30(a)		v			v		
40.	Wujudkan kota yang bersih, sehat, indah, dan nyaman.	I 31(a)	v				v		
41.	Trima kasih.	I 32(a)	v				v		
42.	Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.	I 32(b)		v			v		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat					Keterangan	
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung		Tidak langsung
43.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.	I 33(a)		v			v		
44.	Terima kasih kepada Ibu Agus Nugroho yang sudah memimpin lagu Mars PKK dan Jogjakarta Berhati Nyaman.	I 34(a)	v				v		
45.	Kita lanjutkan acara berikutnya adalah pembacaan laporan kegiatan bulan lalu yang akan dibacakan oleh Ibu Sekretaris.	I 34(b)	v				v		
46.	Kepada Ibu Tutik Pardjiman, kami persilakan.	I 34(c)	v				v		
47.	Angel je baca sekretaris	I 34(d)	v				v		
48.	Bissmillahirrahmaanirrahiem.	I 35(a)	v				v		
49.	Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.	I 35(b)		v			v		
50.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.	I 36(a)	v				v		
51.	Di sini saya mau mbeck, membacakan buku, buku campur sari bulan lalu.	I 37(a)	v				v		
52.	Pertemuan PKK RT 11 tanggal 15 Pebruari 2009 di tempat Ibu Sukinah.	I 37(b)	v				v		
53.	Yandu balita pada tanggal 17 Pebruari 2009, tempat Bapak RW jam 11.00, yang tugas dari RT 13 dan dapat vitamin A.	I 37(c)	v				v		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat						Keterangan
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	Tidak langsung	
54.	PAUD diadakan setiap hari Jumat, jam 16.00, di tempat Bapak Suyono.	I 37(d)	v				v		
55.	Pada tanggal 28 Januari 2009, ada rapat di Puskesmas Kotagede II tentang sosialisasi kesehatan. Warga diharap waspada karena banyak yang kena penyakit demam berdarah. Dari RT 13 ada yang kena demam berdarah.	I 37(e)	v				v		
56.	Awal Maret mengirim 2 orang untuk pelatihan senam di Kecamatan Kotagede.	I 37(f)	v				v		
57.	Yang dapat, satu Ibu Ismi dan dua adalah Ibu Riharti.	I 37(g)	v				v		
58.	Jadi, saldo akhir ada empat ratus lima ribu.	I 37(h)	v				v		
59.	Kami ulang, saldo akhir empat ratus empat ribu dua ratus rupiah.	I 37(i)	v				v		
60.	Yang dapat arisan, satu Ibu Ismi dan dua Ibu Marsono.	I 37(j)	v				v		
61.	Promosi dari Mas Aminudin dari PT. MITRA SETIA.	I 37(k)	v				v		
62.	sosialisasi dari Partai Demokrat. Dari Wakil Bapak Ambar, S.E. Dan dari Bapak Toni Aristiono, CALEG DPRD II.	I 37(l)	v				v		
63.	Tempat bulan depan di tempat Ibu Yana.	I 37(m)	v				v		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat					Keterangan
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	
64.	Bisa disahkan Bu Ketua?	I 37(n)			v		v	
65.	Trima kasih.	I 39(a)	v				v	
66.	Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.	I 39(b)	v				v	
67.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.	I 40(a)	v				v	
68.	Terima kasih kepada Ibu Tutik.	I 41(a)	v				v	
69.	Acara selanjutnya adalah sambutan ketua PKK RT 11.	I 41(b)	v				v	
70.	Kepada Ibu Kaniyo, kami persilakan.	I 41(c)		v			v	
71.	Bissmillahirrahmaanirrahiem.	I 42(a)	v				v	
72.	Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.	I 42(b)	v				v	
73.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.	I 43(a)	v				v	
74.	Ibu- ibu sesepuh, Ibu- ibu pinisepuh PKK RT 11 yang kami hormati, Ibu- ibu pengurus PKK RT 11 yang kami hormati pula, dan juga ibu- ibu PKK, anggota PKK RT 11 yang kami cintai .	I 44(a)	v				v	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat						Keterangan
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	Tidak langsung	
75.	Sebelumnya marilah kita bersama-sama selalu dan selau memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat, Hidayah- Nya dan Inayah- Nya kepada kita semua sehingga pada sore hari ini kita bisa bertemu di rumahnya Ibu Yana dengan keadaan sehat walafiah tidak ada suatu apapun.	I 44(b)		v				v	
76.	Selanjutnya, kami di sini selaku ketua PKK RT 11, kami ucapkan terima kasih sekali kepada ibu- ibu yang telah rawuh pada sore hari ini. Insya Allah dengan kehadiran ibu-ibu, pertemuan pada sore hari ini akan terlaksana dengan lancar.	I 44(c)	v					v	
77.	Dan kami ucapkan terima kasih pula pada kelompok Dasawisma I yang pada sore hari ini telah bergilir membawa acara juga memimpin lagu	I 44(d)	v					v	
78.	Kami ucapkan trima kasih dan bulan berikutnya adalah giliran kelompok Dawis II.	I 44(e)	v					v	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat						Keterangan
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	Tidak langsung	
79.	Tidak lupa kami ucapkan trima kasih kepada keluarga Ibu Yana yang pada sore hari ini telah menyiapkan segala sesuatunya, semoga dengan persiapan- persiapan ini, amal kebaikan dari Ibu Yana sekeluarga mendapat pahala dari Tuhan Yang Maha Esa. Amin.	I 44(f)	v					v	
80.	Ibu- ibu yang kami hormati, di sini kami akan menyampaikan pengumuman- pengumuman baik yang kami dapat dari PKK RW 04, juga yang kami dapatkan dari Kelurahan Rejowinangun.	I 44(g)	v					v	
81.	Pengumuman yang pertama yaitu seperti biasa yandu balita yang jatuh pada tanggal 17 Maret 2009 yaitu tugas untuk yandu balita ini adalah jatuh pada RT 11 giliran Dawis I.	I 44(h)	v					v	
82.	Monggo nanti ketua kelompok Dawis I, nggak berangkat njih?	I 44(i)	v		v			v	
83.	Untuk menyiapkan segala sesuatunya dalam kegiatan Yandu bala balita ini juga bagi ibu- ibu kader yandu balita.	I 44(j)	v					v	
84.	Monggo pada tanggal 17 kita bersama- sama untuk melaksanakan kegiatan yandu balita ini yang mana tempatnya di tempat bapak ketua RW yaitu Bapak Wahyudi Nugroho.	I 44(k)		v				v	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat						Keterangan	
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	Tidak langsung		
85.	Selanjutnya, yang kami dapatkan dari kelurahan juga yang mana telah kami sampaikan ada pelatihan senam di kecamatan kemarin.	I 44(l)	v					v		
86.	Kita mengutus 2 orang ibu yaitu Ibu Martini dan Ibu Novi	I 44(m)	v					v		
87.	Itu dari dari RT 12	I 44(n)	v					v		
88.	Maka dari tu, marilah ibu- ibu untuk kegiatan senam ini di Wilayah RW 04 mari kita laksanakan yang mana pada hari Rabu sore di Wilayah RW 04 akan selalu dilaksanakan untuk senam.	I 44(o)		v				v		
89.	Ini ada instrukturnya yaitu Insya Allah nanti Ibu Endang Sarmini yang bisa membantu kita bersama.	I 44(p)	v					v		
90.	Maka dari itu, untuk kegiatan senam ini, kami mohon bagi ibu- ibu walaupun lansia ataupun belum lansia	I 44(q)		v				v		
91.	Nanti kita bersama- sama untuk melaksanakan senam pada RW di RW 04 ini. Dan mungkin kegiatan olahraga yang lainnya yaitu setiap minggu pagi kita juga melaksanakan jalan- jalan di JEC.	I 44(r)		v				v		
92.	Juga di sana kita mengikuti senam bersama.	I 44(s)		v				v		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat						Keterangan
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	Tidak langsung	
93.	Ibu- ibu yang kami hormati, ini pengumuman juga dari Kelurahan Rejowinangun yaitu bahwasanya di Kelurahan Rejowinangun diadakan pengajian bagi ibu- ibu se-Kelurahan Rejowinangun yang mana pelaksanaannya adalah 35 hari sekali yaitu setiap hari Rebo legi njih?	I 44(t)			v		v		
94.	Setiap hari Rebo legi ini dibagi tiga kelompok yaitu Gedongkuning, Rejowinangun,dan Pilahan.	I 44(u)	v				v		
95.	Adapun nama dari pengajian itu adalah Sati Mati Zahro.	I 44(v)	v				v		
96.	Untuk pelaksana terlaksana kegiatan pengajian ini seperti biasa di PKK RT 11 itu dimintai untuk bantuan sedikit bantuan untuk konsumsi kegiatan pengajian di kelurahan ini.	I 44(w)	v				v		
97.	Maka, kami selaku ketua PKK minta ijin untuk keikhlasan dari ibu- ibu yaitu uang kas ibu- ibu itu akan kita ambil lima belas ribu untuk disetorkan di kegiatan pengajian yang diadakan di Kelurahan Rejowinangun.	I 44(x)		v			v		
98.	Sekali lagi kami mohon keikhlasan dari ibu- ibu untuk uang kas njih?	I 44(y)			v		v		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat						Keterangan
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	Tidak langsung	
99.	Kami minta lima belas ribu ini untuk disetor ke Kelurahan Rejowinangun yaitu iuran njih setiap PKK RT itu lima belas ribu untuk kegiatan pengajian kelompok ini.	I 44(z)			v		v		
100.	Njih, monggo.	I 45 (a)	v				v		
101.	Njih, trima kasih njih.	I 46 (a)	v				v		
102.	Mugi- mugi amal kesaean ibu- ibu ini mendapatkan pahala dari Tuhan Yang Maha Esa.	I 46 (b)	v				v		
103.	Amin.	I 47 (a)	v				v		
104.	Selanjutnya, ini juga pengumuman dari kegiatan yandu dari Puskesmas itu bahwasanya dari Bulan Maret sampe Agustus itu mau ada ronco Posyandu ato mungkin ada penilaian njih.	I 48 (a)			v		v		
105.	Penilaian buku- buku administrasi yang mana sudah berkali- kali kami menyampaikan kepada kegiatan-kegiatan di PKK bahwa memang buku- buku administrasi harus ditertibkan terutama ini di Posyandu.	I 48 (b)	v				v		
106.	Buku- buku yang perlu diisi itu ada juga buku PHBS, ada buku PAUD, juga buku kegiatan- kegiatan, buku toga.	I 48 (c)	v				v		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat						Keterangan	
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	Tidak langsung		
107.	Semua buku- buku ini harus diisi njih.	I 48 (d)	v					v		
108.	Dan juga pada kegiatan Posyandu itu mungkin untuk pengisian buku- buku tidak harus itu- itu saja.	I 48 (e)	v					v		
109.	Jadi, bergiliran supaya semuanya bisa mengisi, ini khususnya bagi kader- kader yandu.	I 48 (f)	v					v		
110.	Kami mohon untuk ibu- ibu kelompok Dasa Wisma atopun PKK RT ini, buku- buku harus diisi semua.	I 48 (g)		v				v		
111.	Ibu- ibu yang kami hormati, kemaren juga di Kelurahan Rejowa Rejowinangun ada sedikit sosialisasi tentang Pemilu njih.	I 48 (h)			v			v		
112.	Kemungkinan ibu- ibu semuanya sudah tau njih Bu?	I 48 (i)			v			v		
113.	Tidak seperti taon- taon yang dulu yaitu dicoblos.	I 48 (j)	v					v		
114.	Tetapi, besok itu dicentang ato diberi tanda pada gambar yang ibu- ibu inginkan.	I 48 (k)	v					v		
115.	Mungkin sedikit saja, kami beritahukan bahwasanya cara untuk memilih itu memberi tanda ato memberi tanda centang yang mana warna kuning adalah DPRD Pusat, warna merah itu DPD, warna biru DPRD I, dan warna ijo DPRD II.	I 48 (l)	v					v		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat						Keterangan	
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	Tidak langsung		
116.	Ini ibu- ibu yang perlu diketahui bahwasanya bagi ibu- ibu di luar Kelurahan Rejowinangun ato ibu-ibu yang tidak mempunyai KTP di sini itu bisa memilih di sini tetapi minta surat A5 dari Kelurahan ibu-ibu berasal.	I 48 (m)	v					v		
117.	Umpamanya, saya orang Praci, jadi saya mau nyoblos di sini, KTP saya kan dari Praci, saya harus minta surat A5 ke Pracimantoro dulu.	I 48 (n)		v				v		
118.	Lalu, kita bawa ke Kelurahan Rejowinangun ini sebelum hari H. 3 hari H.	I 48 (o)	v					v		
119.	Hari sebelum hari H, njih?	I 48 (p)			v			v		
120.	Maka dari itu njih?	I 48 (q)			v			v		
121.	Itu seperti surat pengantar.	I 48 (r)	v					v		
122.	Iya, kita bawa KTP ke kelurahan asal untuk minta surat pengantar dari sana, dan kita bawa ke daerah kita ato yang mau kita pilih di sini.	I 48 (s)	v					v		
123.	Mungkin itu yang bisa saya sampaikan, kalo mungkin nanti ada tambahan- tambahan dari Bu RW, mungkin nanti bisa disampaikan Bu RW, monggo.	I 48 (t)	v					v		
124.	Mungkin ini dulu yang dapat saya sampaikan.	I 48 (u)	v					v		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat						Keterangan
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	Tidak langsung	
125.	Ada kurang dan lebihnya kami mohon maaf.	I 48 (v)	v					v	
126.	Akhir salam, Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.	I 48 (w)	v					v	
127.	Kami kembalikan kepada Ibu darwanti sebagai pembawa acara.	I 48 (x)	v					v	
128.	Matur nuwun.	I 48 (y)	v					v	
129.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.	I49 (a)			v			v	
130.	Terima kasih kepada Ibu PKK RT 11.	I50(a)	v					v	
131.	Kita lanjutkan acara berikutnya adalah laporan- laporan.	I50 (b)	v					v	
132.	Seksi masing- masing bagi yang sudah siap kami persilakan laporan.	I50 (c)		v				v	
133.	Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.	I51 (d)			v			v	
134.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.	I52 (a)	v					v	
135.	Ibu- ibu saya melaporkan uang qurban Bulan Maret.	I53(a)	v					v	
136.	Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.	I53(b)			v			v	
137.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.	I54(a)	v					v	
138.	Udah Mbak Tutik?	I55(a)			v			v	
139.	Iya, udah.	I56(a)	v					v	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat					Keterangan
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	
140.	Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.	I57(a)			v		v	
141.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.	I58(a)	v				v	
142.	Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.	I59(a)			v		v	
143.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.	I60 (a)	v				v	
144.	Di sini saya mau melaporkan keadaan uang sosial ibu- ibu semua.	I61 (a)	v				v	
145.	Demikian laporan uang sosial ibu- ibu semua.	I61 (b)	v				v	
146.	Apabila ada kurangnya saya mohon maaf.	I61 (c)	v				v	
147.	Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.	I61 (d)			v		v	
148.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.	I62 (a)	v				v	
149.	Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.	I63 (a)			v		v	
150.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.	I64 (a)	v				v	
151.	Laporan dari seksi usaha.	I65 (a)	v				v	
152.	Yang mendapat daftar hadir Ibu Hartiningsih dan Ibu Endang Sarmini.	I65 (b)	v				v	
153.	Matur nuwun.	I65 (c)	v				v	
154.	Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.	I65 (d)			v		v	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat						Keterangan
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	Tidak langsung	
155.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.	I66 (a)	v					v	
156.	Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.	I67 (a)			v			v	
157.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.	I68 (a)	v					v	
158.	Di sini saya akan melaporkan keadaan uang kas ibu- ibu.	I69(a)	v					v	
159.	Demikian ibu- ibu laporan dari kas.	I69(b)	v					v	
160.	Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.	I69(c)			v			v	
161.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.	I70(a)	v					v	
162.	Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.	I71(a)			v			v	
163.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.	I72(a)	v					v	
164.	Di sini saya akan mengumumkan yang mendapat arisan pada sore hari ini.	I73(a)	v					v	
165.	Satu, Ibu Darwanti.	I73(b)	v					v	
167.	Dua, Ibu Suhardi.	I73(c)	v					v	
168.	Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.	I73(d)			v			v	
169.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.	I74(a)	v					v	
170.	Terima kasih kepada ibu- ibu masing- masing seksi yang sudah melaporkan kegiatan.	I75(a)	v					v	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat						Keterangan
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	Tidak langsung	
171.	Wo, iyo, Marilah ibu- ibu, di hadapan ibu- ibu semua sudah ada unjukan saha dhaharan.	175b)		v				v	
172.	Maaf ini bahasanya gado- gado.	175(c)	v					v	
173.	Kami persilahkan ngunjuk dan dhahar.	175(d)		v				v	
174.	Alhamdzulillah.	176(a)	v					v	
175.	Ibu- ibu, marilah kita lanjutkan.	177(a)		v				v	
176.	Acara selanjutnya adalah lain- lain.	177(b)	v					v	
177.	Acara lain- lain kami serahkan kembalai kepada Ibu Ketua PKK RT 11.	177(c)	v					v	
178.	Monggo ibu- ibu mungkin ada usulan ato mungkin ada nggih saran- saran bagi kemajuan ibu- ibu PKK RT 11 ini.	178(a)		v				v	
179.	Mungkin ibu- ibu ada yang mau memberi sumbangsih saran kepada kami dalam kelancaran kegiatan PKK RT 11 ini.	178(b)	v					v	
180.	Monggo, mungkin ada ibu- ibu yang mau usul?	178(c)		v				v	
181.	Ya, ini untuk simpan pinjam njih.	178(d)			v			v	
182.	Kita mohon maaf sekali lagi bahwa pada sore hari ini mungkin bendahara sebagai pemegang simpan pinjam tidak bisa memberikan pinjaman kepada ibu- ibu semuanya.	178(e)	v					v	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat					Keterangan	
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung		Tidak langsung
183.	Mungkin ada satu dua atao tiga yang tidak bisa kita kasih njih?	I78(f)			v		v		
184.	Karena ini mungkin ada sudah ada ibu- ibu mungkin 3 bulan ato 2 bulan sudah pinjam.	I78(g)	v				v		
185.	Mohon maaf karena ini uangnya hanya 800 ribu dan yang mendaftar pinjam pada sore hari ini ada 20 orang.	I78(h)	v				v		
186.	Maka dari itu, mohon maaf sekali lagi njih bagi ibu- ibu yang sudah punya pinjaman di sini.	I78(i)	v				v		
187.	Mungkin kami tidak bisa memberikan njih.	I78(j)			v		v		
188.	Ini kami utamakan memang yang belum punya pinjaman.	I78(k)	v				v		
189.	Ini aja mungkin tidak bisa tidak bisa seperti dalam catatan njih.	I78(l)			v		v		
190.	Mungkin ini nanti bisa jadinya.	I78(m)	v				v		
191.	Iya.	I79(a)	v				v		
192.	Ibu- ibu, pertemuan bulan yang akan datang itu di tempatnya Ibu Siti Karyadi.	I79(b)	v				v		
193.	Itu nanti pinjem rumahnya Bu Sumini dulu njih?	I79 ©			v		v		
194.	Maka besok pinjem rumahnya Bu sumini.	I79 (d)	v				v		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat					Keterangan	
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung		Tidak langsung
195.	Ibu- ibu yang kami hormati, acara demi acara telah kita lewati.	I80 (a)	v				v		
196.	Sampailah kita apada acara yang terakhir yaitu penutup.	I80 (b)	v				v		
197.	Namun sebelum ditutup, kami sebagai pembawa acara mungkin ada kikhilafan, kekurangan, atau apa saja yang membuat ibu- ibu kurang berkenan di hati, kami mohon maaf setulus- tulusnya.	I80 (c)	v				v		
198.	Dimaafkan.	I81 (a)	v				v		
199.	pertemuan pada sore hari ini kita tutup dengan berdoa menurut agama kita masing- masing.	I82 (a)	v				v		
201.	Berdoa kami persilahkan.	I82 (b)	v				v		
202.	Cukup, terima kasih.	I82 (c)	v				v		
203.	Akhir kalam, Wassalamualaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.	I82 (d)	v				v		
204.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.	I83 (a)	v				v		
205.	Sebentar ya, Bu yang daftar.	I84 (a)			v		v		
206.	Ini bingung le ngedum.	I84 (b)	v				v		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

FORM DATA PERTEMUAN II ARISAN PKK MACAM- MACAM TIPE KALIMAT

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat						Keterangan
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	Tidak langsung	
207.	Ibu- ibu gandeng wekdal sampun sonten.	II 85(a)	v				v		
208.	Pakai Bahasa Indonesia.	II 86(a)	v				v		
209.	Hehe...lali.	II 87(a)	v				v		
210.	Ibu- ibu karena waktu sudah sore. Marilah pertemuan pada sore hari ini kita mulai.	II 87(b)		v			v		
211.	Yang kami hormati Ibu ketua PKK RT 11.	II 87(c)	v				v		
212.	Yang kami hormati ibu pengurus PKK RT 11, Yang kami hormati ibu- ibu anggota PKK RT 11, Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.	II 87(d)			v		v		
213.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.	II 88(a)	v				v		
214.	Pertama- tama marilah puji syukur kita panjatkan kepada Allah Subhana Wata' ala yang mana telah memberikan kepada kita semua kesehatan serta keselamatan sehingga kita semua dapat bersilaturahmi di rumah Ibu Siti Karyadi dalam acara pertemuan PKK RT 11 dalam keadaan sehat dan tidak kurang suatu apapun.	II 89(a)		v			v		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat					Keterangan	
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung		Tidak langsung
215.	Ibu- ibu yang kami hormati, sebelum pertemuan pada sore hari ini kita mulai, terlebih dahulu akan kami bacakan susunan acara pada sore hari ini.	II 89(b)	v				v		
216.	Yang pertama, yaitu pembukaan, Yang kedua, menyanyikan lagu Mars PKK dan Yogyakarta Berhati Nyaman, Yang ketiga, pembacaan notulen yang akan dibacakan oleh Ibu Tutik Parjiman, Kemudian yang keempat, sambutan Ibu Ketua PKK. Yang nanti akan dibawakan oleh Ibu Kaniyo.	II 89(c)	v				v		
217.	Kemudian laporan seksi- seksi, kemudian lain- lain, dan penutup.	II 89(d)	v				v		
218.	Ibu- ibu yang kami hormati, sebelum pertemuan pada sore hari ni kita mulai, marilah kita buka dengan membaca Basmallah bersama.	II 89(e)		v			v		
219.	Bismillahirrahmaanirrahiem.	II 90(a)	v				v		
220.	Acara yang pertama, menyanyikan Mars PKK dan Yogyakarta Berhati Nyaman yang dipandu Ibu Lia.	II 91(a)	v				v		
221.	Kepada Ibu Lia, waktu dan tempat kami persilahkan.	II 91(b)		v			v		
222.	Terima kasih.	II 92(a)	v				v		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat					Keterangan	
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung		Tidak langsung
223.	Marilah Ibu- ibu kita menanyakan lagu Mars PKK dengan dilanjutkan Yogyakarta Berhati Nyaman dan hari Kartini.	II 92(b)		v			v		
224.	Aman dan bahagia keluarga berencana, hidup jaya PKK.	II 92(c)	v				v		
225.	Tu, dua.	II 92(d)	v				v		
226.	Marilah hai semua rakyat Indonesia membangun segra, membangun keluarga yang sejahtera dengan PKK.	II 93(a)		v			v		
227.	Tu, dua.	II 94(a)		v			v		
228.	Hayati dan amalkanlah Pancasila untuk negara.	II 95(a)	v				v		
229.	Satu, dua.	II 96(a)		v			v		
230.	Hidup gotong- royong, makmur pangan dan sandang.	II 97(a)	v				v		
231.	Rumah sehat sentosa.	II 97(b)	v				v		
232.	Tu, dua.	II 98(a)		v			v		
233.	Tata laksana di dalam rumah tangga, rapi dan indah.	II 99(a)	v				v		
234.	Didiklah putra berpribadi bangsa, trampil dan sehat.	II 99(b)	v				v		
235.	Tu, dua.	II 100(a)		v			v		
236.	Kembangkan koprasi, jagalah lingkungan dan sekitarnya.	II 101(a)	v				v		
237.	Tu, dua.	II 102(a)		v			v		
238.	Aman dan bahagia keluarga berencana, hidup jaya PKK.	II 103(a)	v				v		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat						Keterangan
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	Tidak langsung	
239.	Wujudkan kota yang bersih, sehat, dan nyaman.	II 104(a)	v				v		
240.	Tu, dua, tiga.	II 104(b)		v			v		
241.	Jogjakarta Berhati Nyaman itu semboyan kita.	II 105(a)	v				v		
242.	tu, dua, tiga.	II 106(a)		v			v		
243.	Dengan bangga mari berkarya, sumbangkan jiwa raga.	II 107(a)	v				v		
244.	Jogjakarta kota perjuangan, kota pendidikan dan wisata.	II 107(b)	v				v		
245.	Sarat dengan khasanah budaya, peninggalan leluhur kita.	II 107(c)	v				v		
246.	Tu, dua, tiga.	II 108(a)		v			v		
247.	Bangkit dan satukan semangat, bulatkan tekad mulia.	II 109(a)	v				v		
248.	Tu, dua, tiga.	II 110(a)		v			v		
249.	Wujudkan kota yang bersih, sehat, indah, dan nyaman.	II 111(a)	v				v		
250.	Marilah Ibu- ibu kita bersama- sama menyanyikan lagu Ibu Kita Kartini.	II 112(a)		v			v		
251.	Sungguh besar cita- citanya bagi Indonesia.	II 112(b)	v				v		
252.	Tu, dua, tiga.	II 112(c)		v			v		
253.	Ibu kita Kartini putri sejati, Putri Indonesia harum namanya, Ibu kita Kartini pendekar bangsa, Pendekar kaumnya untuk negara, Wahai ibu kita kartini putri yang mulia, Sungguh besar cita- citanya bagi Indonesia.	II 113(a)	v				v		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat						Keterangan
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	Tidak langsung	
254.	Terima kasih.	II 113(b)	v				v		
255.	Terima kasih kepada Ibu Lia yang telah memandu lagu- lagu.	II 114(a)	v				v		
256.	Acara yang ketiga yaitu pembacaan notulen yang akan dibacakan oleh Ibu sekretaris yaitu Ibu Tutik Parjiman.	II 114(b)	v				v		
257.	Kepada Ibu Tutik Parjiman, waktu kami persilahkan.	II 114(c)		v			v		
258.	Terima kasih.	II 115(a)	v				v		
259.	Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.	II 115(b)			v		v		
260.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.	II 116(a)	v				v		
261.	Kami akan membacakan buku campur sari bulan lalu.	II 117(a)	v				v		
262.	Pertemuan PKK RT 11 tanggal 15 Maret 2009 di tempat Ibu Kristiana.	II 117(b)	v				v		
263.	Informasinya dari RW yaitu yandu balita pada tanggal 17 Maret 2009, tempat Bapak Ketua RW Jam 11.00 siang. Tugas dari Dawis I.	II 117©	v				v		
264.	PAUD setiap hari Jumat, jam 16.00, tempat Bapak Suyono.	II 117(d)	v				v		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat						Keterangan	
			deklaratif	imperatif	interogatif	eksklamatif	langsung	Tidak langsung		
265.	Latihan senam di Kecamatan diwakili Ibu Martini dan Ibu Novi dari RT12.	II 117(e)	v					v		
266.	Setiap hari Rabu sore diadakan senam di tempat lapangan bulu tangkis RT 11.	II 117(f)	v					v		
267.	Minggu pagi jalan sehat di JEC.	II 117(g)	v					v		
268.	Setiap hari Rabu legi ada pengajian di Kelurahan Rejowinangun.	II 117(h)	v					v		
269.	PKK RT 11 dimintai bantuan snack untuk pengajian di Kelurahan Rejowinangun.	II 117(i)		v				v		
270.	Di Kelurahan Rejowinangun ada sosialisasi pemilu yaitu dulu dicoblos, sekarang dicontreng.	II 117(j)	v					v		
271.	Yang dapat Ibu Harti dan Ibu Endang Sarmini.	II 117(k)	v					v		
272.	Arisan yang dapat satu Ibu Daryanti, dua Ibu Sunardi.	II 117(l)	v					v		
273.	Tempat bulan depan di tempat Ibu Siti Karyadi, tugas dari dasa wisma dua.	II 117(m)	v					v		
274.	Bisa disahkan?	II 117(n)			v			v		
275.	Ya.	II 118(a)	v					v		
276.	Terima kasih.	II 119(a)	v					v		
277.	Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.	II 119(b)			v			v		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat					Keterangan	
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung		Tidak langsung
278.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.	II 120 (a)	v				v		
279.	Demikian tadi pembacaan buku campur sari yang dibacakan oleh Ibu Tutik .	II 121(a)	v				v		
280.	Acara selanjutnya yaitu sambutan ketua PKK RT 11 yang akan disampaikan Ibu Kaniyo.	II 121(b)	v				v		
281.	Kepada Ibu Kaniyo, waktu dan tempat kami persilahkan.	II 121(c)	v				v		
282.	Bissmillahirrahmaanirrahiem.	II 122(a)	v				v		
283.	Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.	II 122(b)			v		v		
284.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.	II 123(a)	v				v		
285.	Ibu- ibu sesepuh, Ibu- ibu pinisepuh PKK RT 11 yang kami hormati, Ibu- ibu pengurus PKK RT 11 yang kami hormati, juga ibu- ibu anggota PKK RT 11 yang kami hormati, dan ini juga ada Mas Herudari Griya Kacamata untuk promosi nanti kacamata dalam acara lain- lain yang kami hormati pula.	II 124(a)	v				v		
286.	Pertama- tama dan yang paling utama marilah kita bersama- sama selalu dan selau memanjatkan puji dan syukur kehadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat, serta Hidayah- Nya kepada kita semua sehingga pada sore hari ini kita bisa berkumpul dalam acara pertemuan PKK RT 11 dengan keadaan sehat walafiah tanpa kekurangan suatu apapun.	II 124(b)		v			v		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat					Keterangan	
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung		Tidak langsung
287.	Dan selanjutnya, kami ucapkan terima kasih sekali kepada ibu- ibu yang telah hadir pada sore hari ini.	II 124(c)	v				v		
288.	Kami ucapkan terima kasih dengan kehadiran ibu- ibu Insya Allah pertemuan pada sore hari ini akan berjalan dengan lancar.	II 124(d)	v				v		
289.	Tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada kelompok Dasawisma dua yang pada sore hari ini telah menjalankan tugas yaitu pembawa acara dan mimpin lagu.	II 124(e)	v				v		
290.	Sekali lagi kami ucapkan terima kasih dan mohon untuk bulan berikutnya nanti gilirannya pengurus, monggo nanti pengurus untuk membagi tugas siapa- siapa yang akan tugas pada pertemuan yang akan datang.	II 124(f)		v			v		
291.	Selanjutnya kami ucapkan trima kasih kepada Ibu Siti Karyadi juga kepada Ibu Yanisah yang pada sore hari ini telah menyiapkan tempat serta peralatannya Insya Allah amal kebaikan dari Ibu Siti dan juga Ibu Yanisah mendapat pahala dari Tuhan Yang Maha Esa.	II 124(g)	v				v		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat						Keterangan
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	Tidak langsung	
292.	Amin.	II 124 (h)	v					v	
293.	Ibu- ibu yang kami hormati, ini kami selaku ketua PKK RT 11 akan menyampaikan pengumuman- pengumuman atau juga informasi- informasi yang kami dapatkan baik dari RW maupun dari Dinas Kesehatan, mungkin dari Kelurahan.	II 124(i)	v					v	
294.	Yang pertama, seperti biasa kita menjalankan tugas rutin yaitu penimbangan balita yaitu yandu balita yang akan kita laksanakan pada tanggal 17 April 2009 itu seperti biasa, jamnya jam sebelas, tempatnya di tempat lapangan bulutangkis depan rumahnya Bapak RW, Bapak Wahyudi Nugroho dan giliran untuk masak untuk bikin konsumsi adalah RT 12.	II 124(j)	v					v	
295.	Maka dari itu, kami mohon untuk bagi ibu- ibu yang mempunyai anak balita pada tanggal 17 untuk menimbang balita- balita Anda dan juga mungkin ada yang mau priksa, di situ juga ada dinas kesehatan akan datang untuk ibu- ibu atau priksa bagi anak- anak.	II 124(k)		v				v	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat					Keterangan
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	
296.	Selanjutnya, ini masih dalam kaitannya dengan yandu yaitu yandu lansia yang jatuh pada Bulan Mei, ini Insya Allah akan dilaksanakan pada tanggal 7 Mei 2009 njih?	II 124(l)			v		v	
297.	Itu tugasnya giliran tugas konsumsi itu gilirannya RT 13 dan tempatnya sementara ini masih di tempat Ibu Prayogo.	II 124(m)	v				v	
298.	Tapi, nanti kalo mungkin tempatnya uyuk-uyukan nanti bisa dirembug lagi tapi sementara ini tempatnya di tempat Ibu Prayogo.	II 124(n)	v				v	
299.	Nanti ada undangan menyusul bagi ibu- ibu lansia njih?	II 124(o)			v		v	
300.	Monggo, pada tanggal 7 Mei nanti untuk pemeriksaaan khususnya bagi lansia dan ibu-ibu boleh periksa di situ.	II 124(p)		v			v	
301.	Ibu- ibu yang kami hormati, ini kaitannya dengan PAUD njih Bu?	II 124(q)			v		v	
302.	Tadi kami ada pelatihan bagi pendidik PAUD yang tadi kami telah kerjakan pada tanggal 15 April 2009, tadi pagi sampe jam tiga sore.	II 124(r)	v				v	
303.	Itu kami di sana ada pelatihan pendidik PAUD maka kami di sini tidak akan menyampaikan isi ataupun yang kami peroleh dari sana.	II 124(s)	v				v	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat						Keterangan
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	Tidak langsung	
304.	Yang penting kami sebagai pendidik PAUD hanya minta bantuan, minta dukungan dari ibu-ibu khususnya yang mempunyai balita njih Bu?	II 124(t)			v		v		
305.	Monggo?	II 124(u)			v		v		
306.	Setiap Jumat sore jam empat, marilah sama-sama datang ke PAUD untuk bersama-sama kita latih putera- puteri ibu khususnya di balita.	II 124(v)		v			v		
307.	Kami tahu bahwa ibu- ibu mungkin hanya yang nglatih- nglatih itu- itu saja seperti itu, tapi kami mohon untuk bantuan khususnya ibu-ibu yang punya balita ya?	II 124(w)		v	v		v		
308.	Ini bersama- sama untuk mendidik putera- puteri ibu.	II 124(x)	v				v		
309.	Sebab putera-puteri balita itu adalah masih usianya masih keemasan jadi baik buruknya anak- anak ibu itu kalo sudah dididik dari kecil.	II 124(y)	v				v		
310.	Mungkin tidak usah kami sampaikan beberapa faktor yang bisa menjadikan tumbuh kembang anak ibu, yang penting kami selaku pendidik PAUD njih?	II 124(z)			v		v		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat						Keterangan
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	Tidak langsung	
311.	Untuk mengajak, mengajak ibu- ibu yang mempunyai balita njih?	II 124(aa)		v	v			v	
312.	Monggo untuk bersama- sama kita mendidik putera- puteri ibu di PAUD yaitu setiap hari Jumat sore dan tempatnya di tempat Bapak Suyono njih?	II 124(bb)		v				v	
313.	Sebelah timurnya Bapak RW yang dulu.	II 124(cc)	v					v	
314.	Dan ini juga penguimuman dari PAUD bahwasanya dalam rangka Hari Kartini besok.	II 124(dd)	v					v	
315.	Itu dari TK RK Gedongkuning mengajak bersama- sama PAUD per-RW njih?	II 124(ee)		v	v			v	
316.	Per-RW ini untuk mengirim enam anak di TK RK Gedongkuning untuk pawai andong njih Bu?	II 124(ff)		v	v			v	
317.	Untuk pawai andong ini, satu RW enam anak, itu mbayarnya per anak lima ribu rupiah dan dilaksanakan besok tanggal 25 April 2009.	II 124(gg)	v					v	
318.	Ini bagi kelompok PAUD kartini, nanti siapa- siapa yang akan dikirimkan itu nanti akan kami rembug di PAUD.	II 124(hh)			v			v	
319.	Mungkin ini nanti per RT dua anak yang mungkin belum sekolah, kalo yang sudah sekolah tentu saja sudah mengikuti kegiatan sekolah.	II 124(ii)	v					v	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat						Keterangan
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	Tidak langsung	
320.	Jadi, ini nanti akan diarak dengan andong tapi tidak dengan orangtuanya, Ini hanya anak-anaknya saja dan ada satu penunjuknya nanti yang ikut untuk arak- arakan andong pada tanggal 25 April nanti.	II 124(jj)	v				v		
321.	Ibu- ibu yang kami hormati, ini juga sedikit pengumuman ato informasi dari Puskesmas Kotagede yang mana pada tanggal 19 Maret 2009, kami diundang untuk ke Puskesmas yaitu adanya pembinaan gerakan sayang ibuyang disebut BSI yang mana pada saat ini, kaum ibu sudah sama derajatnya dengan kaum laki- laki njih Bu?	II 124(kk)	v				v		
322.	Kita tadi sudah menyanyikan lagu Ibu Kita Kartini yang mana Ibu Kartini dulu telah memperjuangkan kaum ibu- ibu supaya tidak hanya konco wingking njih?	II 124(ll)			v		v		
323.	Jadi Ibu Kartini telah memperjuangkan supaya kaum perempuan itu sama derajatnya sama dengan kaum laki- laki.	II 124(mm)	v				v		
324.	Alhamdulillah, sampai sekarang kita sudah sama.	II 124(nn)	v				v		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat					Keterangan	
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung		Tidak langsung
325.	Banyak presiden- presiden- presiden perempuan dan di sini dinas kesehatan ada gerakan sayang ibu.	II 124(oo)	v				v		
326.	Itu yang mana gerakan ini dilakukan masyarakat bekerjasama dengan pemerintah untuk meningkatkan kualitas hidup kaum perempuan.	II 124(pp)	v				v		
327.	Jadi kaum perempuan itu untuk kualitasnya untuk ditingkatkan khususnya ini bagi ibu- ibu yang hamil, ibu- ibu yang melahirkan untuk menemukan angka kematian bayi dan ibu hamil.	II 124(qq)	v				v		
328.	Jadi, memang ditekankan untuk gerakan sayang ibu ini bagi ibu- ibu yang hamil, ibu- ibu yang melahirkan.	II 124(rr)	v				v		
329.	untuk selalu dipantau di wilayah- wilayah masing- masing karena di wilayah juga sudah ada pendampingan ibu hamil.	II 124(ss)	v				v		
330.	Sudah ada Titi KD dan Suti KDD yang nanti akan memantau ibu hamil di wilayah.	II 124(tt)	v				v		
331.	Jangan sampe wilayah kita itu ada ibu hamil yang mungkin kurang darah atau ibu hamil yang tidak pernah diperiksa ato ibu hamil yang keluh- kelihannya dari ibu hamil ini njih Bu?	II 124(uu)	v				v		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat						Keterangan
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	Tidak langsung	
332.	Jadi, ibu hamil ini masih banyak faktor timbulnya angka kematian bagi ibu- ibu hamil ini.	II 124(vv)	v					v	
333.	Contohnya aja pendarahan itu langsung njih Bu? Pendarahan juga infeksi, bengkak.	II 124(ww)			v			v	
334.	Walaupun hanya bengkak di kaki, itu penyakit lho Bu?	II 124(xx)			v			v	
335.	Jangan hanya wah gawan bayi. Jangan seperti itu.	II 124(yy)	v					v	
336.	Kalo ibu hamil, kalo sudah kakinya bengkak, mohon itu untuk diperiksakan ke Puskesmas atao rumah sakit njih?	II 124(zz)			v			v	
337.	Jangan dianggap enteng aja hanya kaki bengkak seperti itu.	II 124(aaa)	v					v	
338.	Mungkin ini yang bisa saya sampaikan.	II 124(bbb)	v					v	
339.	O, iya. Ini ada juga nanti ada acara lain- lain promosi bagi kacamata njih?	II 124(ccc)			v			v	
340.	monggo nanti bagi Mas Heru mengisi pada acara lain- lain.	II 124(ddd)		v				v	
341.	Mungkin ini yang bisa saya sampaikan.	II 124(eee)	v					v	
342.	Nanti kalo ada pertanyaan ato usulan- usulan bisa di acara lain- lain.	II 124(fff)	v					v	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat					Keterangan
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	
343.	Terima kasih, ini kami selaku?	II 124(ggg)			v		v	
344.	Ini tadi sudah dibisiki Mbak Tutik.	II 124(hhh)	v				v	
345.	Mau matur sendiri mungkin Mbak Tutik juga masih agak gimana ya?	II 124(iii)			v		v	
346.	Terharu.	II 124(iij)	v				v	
347.	Ini kami selaku keluarga dari Ibu Tutik Parjiman njih?	II 124(kkk)			v		v	
348.	Yang kemaren suaminya telah mondok di rumah sakit atas nama keluarga Agung Mbak Tutik mengucapkan terima kasih sekali kepada ibu- ibu khususnya ibu- ibu PKK RT 11 yang pada waktu itu telah membantu juga bantuan doa, juga bantuan materiil, juga yang telah datang untuk menengok, untuk ngaruhke ke tempat Ibu Tutik karena pada waktu itu suaminya Pak Parjiman sakit.	II 124(III)	v				v	
349.	Ini keluarga Ibu Tutik hanya bisa mengucapkan banyak- banyak terima kasih kepada ibu- ibu semua semoga amal kebaikan dari ibu- ibu semua mendapat balasan dari Tuhan Yang Maha Esa.	II 124(mmm)	v				v	
350.	Dan apabila keluarga Ibu Tutik dalam menanggapi satu persatu mungkin kurang berkenan di hati ibu- ibu njih?	II 124(nnn)			v		v	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat						Keterangan	
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	Tidak langsung		
351.	Ibu Tutik minta maaf yang setulus-tulusnya dari ibu- ibu semuanya.	II 124(ooo)	v					v		
352.	Itu kami atas nana keluarga dari Ibu Tutik Parjiman.	II 124(ppp)	v					v		
353.	Mungkin ini dulu yang bisa saya sampaikan.	II 124(qqq)	v					v		
354.	Ada kurang dean lebihnya kami mohon maaf.	II 124(rrr)	v					v		
355.	Akhir kalam Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.	II 124(sss)			v			v		
356.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.	II 125 (a)	v					v		
357.	Acara kami kembalikan kepada Ibu Sri Lestari selaku pembawa acara.	II 126 (a)	v					v		
358.	Terima kasih kepada Ibu Ketua PKK yang telah menyampaikan pengumuman- pengumuman.	I 1127 (a)	v					v		
359.	Mudah- mudahan kita dapat memperhatikan semua harapan- harapan yang telah dibawakan oleh Ibu Ketua tadi.	I 1127 (b)	v					v		
360.	Ibu- ibu, acara selanjutnya adalah laporan- laporan seksi- seksi.	I 1127 (c)	v					v		
361.	Kita dengar seksi- seksi yang telah siap.	I 1127 (d)	v					v		
362.	Silahkan.	I 1127 (e)	v					v		
363.	Saya dari seksi Qurban.	I 1128(a)	v					v		
364.	Terima kasih.	I 1128 (b)	v					v		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat						Keterangan
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	Tidak langsung	
365.	Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.	I 1129(a)			v		v		
366.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.	I 1130(a)	v				v		
367.	Saldo sore ini Rp. 206.500 rupiah.	II 131(a)	v				v		
368.	Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.	II 131(b)			v		v		
369.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.	II 132(a)	v				v		
370.	Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.	II 133(a)			v		v		
371.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.	II 134(a)	v				v		
372.	Di sini saya mau melaporkan keadan uang sosial ibu- ibu semua.	II 135(a)	v				v		
373.	Demikian keadaan uang sosial ibu- ibu semua.	II 135(b)	v				v		
374.	Apabila ada kesalahan dalam melaporkan.	II 135(c)	v				v		
375.	Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.	II 135(d)			v		v		
376.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.	II 136(a)	v				v		
377.	Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.	II 137(a)			v		v		
378.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh	II 138(a)	v				v		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat					Keterangan
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	
379.	Demikian laporan dari seksi usaha.	II 139(a)	v				v	
380.	Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.	II 139(b)			v		v	
381.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.	II 140(a)	v				v	
382.	Ibu- ibu karna di hadapan ibu- ibu semua telah ada minuman dan makanan, marilah kita mengucapkan berama- sama dengan membaca doa sendiri- sendiri.	II 141(a)		v			v	
383.	Terima kasih.	II 141(b)	v				v	
384.	Acara yang keenam yaitu lain- lain.	II 141(c)	v				v	
385.	Kepada Mas Heru, waktu kami persilahkan.	II 141(d)		v			v	
386.	Sebelumnya, Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh	II 142(a)			v		v	
387.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.	II 143(a)	v				v	
388.	perkenalkan dahulu, nama saya Mas Heru dari Griya kacamata mengucapkan terima kasih sekali kepada ibu- ibu yang telah memberikan waktu, tempat, ijin kepada kami.	II 144(a)	v				v	
389.	Tetapi, marilah pertama- tama kita panjatkan puji dan syukur terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang mana telah memberikan Rahmat dan Hidayah-Nya kepada kita semua sehingga pada sore hari ini kita bisa dipertemukan di tempat ini dalam acara arisan ya Bu ya?	II 144(b)		v			v	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat					Keterangan	
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung		Tidak langsung
390.	Dan dengan kami cek mata secara gratis.	II 144cb)	v				v		
391.	Mungkin bagi ibu- ibu yang ingin cek ato barangkali ibu- ibu ynag udah mengalami persoalan plus ato minus nanti bisakami cek.	II 144(d)	v				v		
392.	Ceknya gratis ya Bu?.	II 144(e)			v		v		
393.	Dan juga bagi ibu yang nanti ada yang membutuhkan kacamata, nanti bisa dengan harga angsuran Bu ya?	II 144(f)			v		v		
394.	Selama enam kali ato enam bulan.	II 144(g)	v				v		
395.	Dan juga kami nanti akan memberikan garansi kacamata selama tempo.	II 144(h)	v				v		
396.	Jadi, misalnya nanti ibu- ibue hasilnya mebutuhkan kacamata, belum dipakai sudah rusak ato belum dipakai belum pas, belum nyaman.	II 144(i)	v				v		
397.	Nanti akan kami ganti secara gratis.	II 144(j)	v				v		
398.	Dan juga nanti akan memberikan garansi <i>service</i> selamanya Bu ya?	II 144(k)	v				v		
399.	Jadi nanti misalnya nanti ada ibu- ibu mungkin yang membutuhkan kacamata belum lunas dan sudah lunas, nanti kacamatanya dan sudah rusak, tetep bisa kami garansi.	II 144(l)	v				v		
400.	Jadi, ibu- ibu nanti tinggal ngebel ato SMS.	II 144(m)	v				v		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat						Keterangan
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	Tidak langsung	
401.	Nanti kami akan datang sendiri.	II 144(n)	v					v	
402.	Mungkin itu saja Bu dari kami.	II 144(o)	v					v	
403.	Cukup sekian dan terima kasih.	II 144(p)	v					v	
404.	Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.	II 144(q)			v			v	
405.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.	II 145(a)	v					v	
406.	Demikianlah tadi yang telah digunakan kepada Mas Heru.	II 146(a)	v					v	
407.	Kepada ibu- ibu yang mau priksa gratis, kami persilahkan nanti berhubungan dengan Mas Heru.	II 146(b)		v				v	
408.	Demikian ibu- ibu laporan dari seksi kas.	II 147(a)	v					v	
409.	Acara selanjutnya yaitu mohon ibu-ibu untuk merahapi makanan yang telah tersedia.	II 148(a)	v					v	
410.	Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.	II 149(a)			v			v	
411.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.	II 150(a)	v					v	
412.	Adapun pendaftar yang mau pinjam adalah sejumlah 19 orang terdiri dari ji, ro, lu, pat, ma, nem.	II 151(a)	v					v	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat						Keterangan
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	Tidak langsung	
413.	Enam anggota ibu peminjam baru.	II 151(b)	v					v	
414.	Sehingga untuk itu, demi keadilan yang kami bicarakan bersama Ibu Etik tadi, bagi peminjam baru adalah hal pinjamnya 200 bagi yang menabung 20 dan 100 bagi yang menabung 10.	II 151(c)	v					v	
415.	Dan bagi yang sudah punya pinjaman yang menabung 20 saham mendapat hak pinjaman lima puluh ribu, dan yang menabung 10 saham mendapat hak pinjaman empat puluh ribu.	II 151(d)	v					v	
416.	Monggo bagi yang sudah mendaftar apabila jumlah tersebut ternyata tidak memenuhi ato tidak mencukupi kebutuhan Anda ato mungkin nek mung semono kuwi kulo mboten sido mawon.	II 151(e)		v				v	
417.	Monggo njih kami kembalikan kepada ibu- ibu, kami hanya menjalankan sesuai dengan apa uang berapa yang masuk dan ibu- ibu yang menghendaki ato mendaftarkan.	II 151(f)		v				v	
418.	Bu, selalu dan selalu kami eee...pemegang simpan pinjam mohon maaf yang stulus- tulusnya.	II 151(g)	v					v	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat						Keterangan	
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	Tidak langsung		
419.	Karena, selalu dan selalu tidak bisa memenuhi harapan ibu- ibu.	II 151(h)	v					v		
420.	Namun demikian, memang demikian keadaan keuangan kita.	II 151(i)	v					v		
421.	Bagi yang tidak ada, tidak jadi pinjam ini nanti memberitahukan kepada kami.	II 151(j)		v				v		
422.	Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.	II 151(g)			v			v		
423.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.	II 152(a)	v					v		
424.	Ibu Sugiono kangenan tempat saged mboten?	II 153(a)			v			v		
425.	Saged.	II 154(a)	v					v		
426.	Selanjutnya, pembukaan arisan?	II 155(a)			v			v		
427.	Ibu- ibu yang dapat arisan, Ibu Sarman Niko dan Ibu Rita.	II 156(a)	v					v		
428.	Wah, rejeki! Hehehe...	II 157(a)	v					v		
429.	Mungkin ada yang lain- lain lagi?	II 158(a)			v			v		
430.	Monggo Bu?	II 159(a)			v			v		
431.	Apabila ada uneg- uneg, ato ada usulan- usulan demi kemajuan PKK RT 11.	II 159(b)	v					v		
432.	Monggo untuk memberikan sumbangsih saran kepada kita njih?	II 159(c)		v				v		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat						Keterangan
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	Tidak langsung	
433.	Mungkin ada saran- saran ato mungkin ada pendapat- pendapat yang bisa untuk memperbaiki pertemuan PKK RT 11 ini?	II 159(d)			v		v		
434.	Monggo ibu- ibu! Kami beri waktu pada acara lain- lain ini.	II 159(e)		v			v		
435.	Ibu- ibu yang ibu- ibu berhubungan dengan Ibu Prayogo dan Mas Heru, kami persilahkan tinggal di sini.	II 160(a)		v			v		
436.	Acara yang selanjutnya yaitu penutup.	II 160(b)	v				v		
437.	Namun, sebelumnya saya sebagai pembawa acara apabila banyak kekurangan dan kesalahan.	II 160(c)	v				v		
438.	Mohon maaf yang sebesar-besarnya.	II 160(d)	v				v		
439.	Dimaafkan.	II 161(a)	v				v		
440.	Ibu- ibu karena pertemuan pada sore hari ini sudah cukup, marilah kita tutup bersama- sama dengan membaca Alhamdzulillah.	II 162(a)	v				v		
441.	Alhamdzulillah.	II 163(a)	v				v		
442.	Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.	II 164(a)			v		v		
443.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.	II 165(a)	v				v		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

FORM DATA PERTEMUAN III ARISAN PKK MACAM- MACAM TIPE KALIMAT

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat					Keterangan	
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung		Tidak langsung
444.	Ibu – ibu dan saudara – saudara semua , marilah pertemuan sore hari ini segera kita mulai.	III 166(a)	v				v		
445.	Ibu Ketua PKK RT 11 yang kami hormati, Ibu – ibu pengurus PKK RT 11 yang kami hormati, Ibu – ibu anggota PKK RT 11 yang kami hormati pula, Terlebih dulu kami ucapkan salam sejahtera kepada ibu – ibu seluruh warga PKK RT 11 yang berbahagia, dan juga marilah kita ucapkan puji syukur kepada Tuhan yang Maha Esa , yang mana kita semua dapat berkumpul dalam keadaan selamat, dan dalam keadaan yang sehat.	III 166(b)	v				v		
446.	Kami juga mengucapkan terima kasih kepada Bp/Ibu Ngatijo sekeluarga yang telah memberikan kesempatan kepada kita semua untuk dapat berkumpul dalam acara pertemuan PKK rutin pada hari ini.	III 166(c)	v				v		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat						Keterangan
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	Tidak langsung	
447.	Ibu – ibu yang kami hormati, Sebelum acara ini kita lanjutkan, perlu kiranya kami sampaikan rangkaian- rangkaian acara pertemuan pada hari ini.	III 166(d)	v				v		
448.	Baiklah Ibu – ibu untuk mempersingkat waktu, maka kami akan membacakan susunan acara pada hari ini: acara yang pertama: Pembukaan, acara yang kedua: menyanyikan lagu Mars PKK dan Yogyakarta berhati Nyaman; acara yang ketiga: pembacaan notulen laporan kegiatan bulan lalu, acara yang keempat: Sambutan etua PKK RT 11, acara yang kelima: Laporan – laporan, acara yang keenam : Lain - lain, acara yang ketujuh: Penutup .	III 166(e)	v				v		
449.	Demikianlah Ibu – ibu acara pertemuan hari ini , untuk itu marilah kita memasuki acara yang pertama , agar semua acara bisa lancar, marilah kita awali dengan berdoa kepada Tuhan Yang Maha Esa, menurut agama dan kepercayaan kita masing – masing.	III 166(f)		v			v		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat						Keterangan
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	Tidak langsung	
450.	Berdoa mulai.	III 166(g)	v					v	
451.	Berdoa selesai.	III 166(h)	v					v	
452.	Memasuki acara yang kedua, yaitu menyanyikan Mars PKK dan Yogyakarta Berhati Nyaman .	III 166(i)	v					v	
453.	Kepada Ibu Tugiyar, kami persilakan .	III 166(j)		v				v	
454.	Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.	III 167(a)			v			v	
455.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.	III 168(a)	v					v	
456.	Marilah ibu- ibu kita menyanyikan lagu Mars PKK dan Yogyakarta Berhati Nyaman setelah hitungan kedua kita mulai.	III 169(a)		v				v	
457.	Aman dan bahagia keluarga berencana, hidup jaya PKK.	III 169(b)	v					v	
458.	Hayati dan amalkanlah Pancasila untuk negara.	III 170(a)	v					v	
459.	Satu, dua.	III 171(a)		v				v	
460.	Hidup gotong- royong, makmur pangan dan sandang.	III 171(b)	v					v	
461.	Rumah sehat sentosa.	III 172(a)	v					v	
462.	Tu, dua.	III 173(a)		v				v	
463.	Tata laksana di dalam rumah tangga, rapi dan indah.	III 174(a)	v					v	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat						Keterangan
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	Tidak langsung	
464.	Didiklah putra berpribadi bangsa, trampil dan sehat.	III 174(b)	v				v		
465.	Tu, dua.	III 175(a)		v			v		
466.	Kembangkan koprasi, jagalah lingkungan dan sekitarnya.	III 176(a)	v				v		
467.	Tu, dua.	III 177(a)		v			v		
468.	Aman dan bahagia keluarga berencana, hidup jaya PKK.	III 178(a)	v				v		
469.	Dilanjutkan Jogjakarta Berhati Nyaman, setelah hitungan ke-3 kita mulai.	III 179(a)	v				v		
470.	Wujudkan kota yang bersih, sehat, dan nyaman.	III 179(b)	v				v		
471.	Tu, dua, tiga.	III 179©		v			v		
472.	Jogjakarta Berhati Nyaman itu semboyan kita.	III 180(a)	v				v		
473.	tu, dua, tiga	III 181(a)		v			v		
474.	Dengan bangga mari berkarya, sumbangkan jiwa raga.	III 182(a)	v				v		
475.	Jogjakarta kota perjuangan, kota pendidikan dan wisata.	III 182(b)	v				v		
476.	Sarat dengan khasanah budaya, peninggalan leluhur kita.	III 182(c)	v				v		
477.	Tu, dua, tiga.	III 183(a)		v			v		
478.	Bangkit dan satukan semangat, bulatkan tekad mulia.	III 184(a)	v				v		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat						Keterangan
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	Tidak langsung	
479.	Tu, dua, tiga.	III 185(a)		v				v	
480.	Wujudkan kota yang bersih, sehat, indah, dan nyaman.	III 186(a)	v					v	
481.	Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.	III 187(a)			v			v	
482.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.	III 188(a)	v					v	
483.	Terima kasih kepada Ibu Tugiyar yang telah memimpin lagu : Mars PKK dan Yogyakarta berhati Nyaman .	III 189(a)	v					v	
484.	Selanjutnya memasuki Acara yang ketiga adalah pembacaan notulen laporan kegiatan bulan yang lalu.	III 189(b)	v					v	
485.	Untuk itu waktu dan tempat kami serahkan kepada Ibu Tutik Parjiman.	III 189(c)		v				v	
486.	Terima kasih, Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.	III 190(a)			v			v	
487.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.	III 191(a)	v					v	
488.	Saya akan membacakan pengumuman.	III 192(a)	v					v	
489.	Saya akan membacakan buku campur sari bulan lau, pertemuan PKK RT 11 tanggal 15 Mei 2009, tempat ibu Sugiono.	III 192(b)	v					v	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat						Keterangan
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	Tidak langsung	
490.	Tugas dari pengurus.	III 192(c)	v				v		
491.	Yandu balita pada tanggal 18 Mei 2009, jam 11.00, tempat Bapak RW di lapangan bulu tangkis RT 11 yang tugas dari RT 13.	III 192(d)	v				v		
492.	PAUD diadakan tiap hari Jum'at jam 16.00 tempat Bapak Suyono.	III 192(e)	v				v		
493.	Dapat bantuan dari PKK kota sebesar 100.000,00 rupiah.	III 192(f)	v				v		
494.	Pada bulan Juni 2009, RW 04 dapat tugas di Kelurahan Rejowinangun. Setiap RT dimintai bantuan snack sebesar lima puluh ribu rupiah.	III 192(g)	v				v		
495.	Dari dinas kesehatan mengenai KB, pada tanggal 29 Mei 2009 ada KB gratis MOW dan MOB di Rumah Sakit Bethesda.	III 192(h)	v				v		
496.	Tanggal 25 juni 2009, di rumah Sakit Sarjito dan tanggal 13 Juni 2009 ada inplan dan Ihodi di RS. Panti Adisty Rumah Bersalin jam 08.30; tanggal 10Juli 2009 pasang cabut yudi inplan di RS Sarjito.	III 192(i)	v				v		
497.	Daftar Pemilu telah dipasang di pos ronda RT 11 dan bagi warga yang belum terdaftar harap lapor di ketua RT/ RW.	III 192(j)	v				v		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat						Keterangan	
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	Tidak langsung		
498.	Pada tahun 2012, tempat pembuangan sampah di Piyungan akan ditutup.	III 192(k)	v					v		
499.	Oleh karena itu, warga diharap menghemat sampah.	III 192(l)	v					v		
500.	Lomba pemimpin pemuda, pemuda berusia 18 tahun untuk tingkat nasional.	III 192(m)	v					v		
501.	Yang dapat satu, Ibu H. Paimo; dua, Ibu Sumirah.	III 192(n)	v					v		
502.	Sisa Rp. 123.000,00 dengan catatan pada tahun 2006, titip Rp 350.000,00 disimpan pinjam; dan 300.000,00 dipinjam anggota.	III 192(o)	v					v		
503.	Saldo akhir ada Rp73.000,-	III 192(p)	v					v		
504.	Arisan yang dapat: satu, Ibu Riharti; dua, Ibu Endang Sarmini.	III 192(q)	v					v		
505.	Dari 71 anggota, jumlah uang ada Rp. 350.000,00 dibagi dua menjadi Rp.172.500,00 sudah dipotong Rp.2.500,00.	III 192(r)	v					v		
506.	Lain- lain diisi oleh Bapak Ketua RW 4 tentang sosialisasi Pilpres yang akan diadakan pada tanggal 08 Juli 2009.	III 192(s)	v					v		
507.	Bulan depan tempat di rumah Ibu Winarsih, yang tugas dari Dawis I.	III 192(t)	v					v		
508.	Bisa disahkan?	III 192(u)			v			v		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat					Keterangan
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	
509.	Tadi uang sosial berapa tadi?	III 193(a)			v		v	
510.	Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.	III 194(a)			v		v	
511.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.	III 195(a)	v				v	
512.	Terima kasih kepada Ibu Tutik Parjiman yang telah berkenan membacakan notulen kegiatan bulan yang lalu.	III 196(a)	v				v	
513.	Selanjutnya memasuki acara yang keempat, yaitu sambutan dari ketua PKK RT 11 Yang akan disampaikan oleh Ibu Kaniyo.	III 196(b)	v				v	
514.	Untuk itu, waktu dan tempat kami serahkan kepada : Ibu Kaniyo .	III 196(c)		v			v	
515.	Terima kasih kepada Saudara Nita sebagai pembawa acara.	III 197(a)	v				v	
516.	Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.	III 197(b)			v		v	
517.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.	III 198(a)	v				v	
518.	Ibu ketua Kelompok PKK RW 4, Ibu Wahyudi yang kami hormati, serta ibu- ibu sesepuh, Ibu-ibu pinisepuh warga RT 11 yang kami hormati, Ibu- ibu pengurus PKK RT 11 yang kami hormati,dan ibu-ibu PKK RT 11 yang kami cintai. Pertama- tama dan yang paling utama marilah kita bersama- sama selalu dan selau memanjatkan puji dan syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan Rahmat, serta Hidayah- Nya kepada kita semua sehingga pada sore hari ini kita bisa berkumpul,	III 199(a)	v				v	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat						Keterangan
			deklaratif	Imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	Tidak langsung	
	bersilaturahmi ditempatnya Ibu Winarsih.								
519.	Amin.	III 200(a)	v				v		
520.	Selanjutnya tidak lupa kami ucapkan terima kasih kepada ibu-ibu yang telah rawuh pada acara sore hari ini.	III 201(a)	v				v		
521.	Semoga dengan kedatangan atau kerawuhan ibu- ibu, kegiatan PKK RT 11 akan berjalan dengan lancar.	III 201(b)	v				v		
522.	Juga kami berterima kasih sekali kepada Ibu Winarsih yang pada sore hari ini telah menyiapkan tempat beserta peralatannya, semoga amal kebaikan dari Ibu Winarsih sekeluarga mendapat pahala dari Allah Subhana Wata'ala.	III 201(c)	v				v		
523.	amin.	III 202(a)	v				v		
524.	Dan tidak lupa kami ucapkan terima kasih pula kepada kelompok Dawis I yang pada sore hari ini mendapat giliran tugas yaitu membawa acara dan memimpin lagu dan kami mohon untuk bulan depannya nanti gilirannya dari kelompok Dawis II.	III 203(a)	v				v		
525.	Monggo siapa- siapa nanti yang akan tugas di PKK RT 11.	III 203(B)		v			v		
526.	Ibu- ibu yang kami hormati, di sini kami selaku ketua PKK RT 11, sedikit akan memberikan pengumuman-pengumuman yang kami dapatkan pada PKK RW juga dari PKK kelurahan.	III 203(c)	v				v		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat						Keterangan
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	Tidak langsung	
527.	Yang pertama, mengenai Yandu seperti biasa Yandu pada bulan ini tanggal 17 Juni 2009 yaitu yang tugas konsumsi adalah dari RT 11, jadi gilirannya kelompok Dawis II.	III 203(d)	v				v		
528.	Monggo nanti kepada kelompok Dawis II untuk menyiapkan segala sesuatunya dan konsumsi.	III 203(e)		v			v		
529.	Dan ibu- ibu yang mempunyai balita, monggo pada tanggal 17 Juni 2009 untuk menimbang anak-anak ibu yang bertempat di depanny bapak Ketua Rw yaitu di lapangan bulutangkis dan karena besok itu berhubungan ada <i>roadshow</i> atau penilaian dari tim penggerak PKK kota, kami mohon bagi ibu- ibu kader nanti berangkatnya kemarin kesepakatan sekitar jam 9 njih?	III 203(f)		v			v		
530.	Bagi ibu- ibu kader memakai seragam batik yang terbaru.untuk ibu- ibu yang mempunyai balita, kami mohon besok pada tanggal 17 untuk sabar mengantri njih?	III 203(g)		v			v		
531.	Mboten sah uyuk- uyukan nanti karna pada tanggal 17 akan ada penilaian dari tim penggerak PKK kota juga dari PKK kelurahan juga dari PKK kecamatan.	III 203(h)	v				v		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat						Keterangan
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	Tidak langsung	
532.	Maka dari itu, kami mohon sekali bagi ibu- ibu yang mempunyai balita untuk sabar dalam nanti penimbangan ataupun mungkin dalam pemeriksaan.	III 203(i)		v			v		
533.	Jadi, apabila nanti ada pertanyaan-pertanyaan dari tim penggerak PKK kelurahan ataupun kecamatan, kami mohon nanti untuk ibu- ibu bisa menjawab berkaitan dengan putra/ putri ibu atau balita ibu yang mana ini untuk penilaian dari PKK kota.	III 203(j)		v			v		
534.	Selanjutnya, seperti biasa juga kami umumkan yaitu PAUD yang kami laksanakan setiap Hari Jumat jam 4 sore seperti biasa juga tempatnya Bapak Suyono.	III 203(k)	v				v		
535.	Maka, ini juga kami mohon kepada ibu- ibu yang mempunyai balita untuk mengikuti kegiatan PAUD di sini.	III 203(l)		v			v		
536.	Walaupun mungkin kadernya atau gurunya hanya kita- kita semua tapi marilah Ibu- ibu untuk kegiatan ini bisa berjalan dengan lancar kami mohon ibu- ibu sebagai yang mempunyai ab\nak balita untuk mengikuti kegiatan di wilayah yaitu kegiatan PAUD ini.	III 203(m)	v				v		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat						Keterangan
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	Tidak langsung	
537.	Selanjutnya, mungkin ini juga kegiatan tentang kesehatan bagi ibu-ibu lansia di wilayah RW 4 insya Allah akan juga kita regengkan lagi senam njih Bu?	III 203(n)		v	v			v	
538.	Njih?	III 203(o)			v			v	
539.	Yang mungkin sementara ini kita macet.	III 203(p)	v						
540.	Insya Allah nanti akan kita mulai lagi seperti biasa yaitu hari Rabu sore, mungkin minggu depan karena rebo besok itu ada pengajian njih?	III 203(q)			v			v	
541.	Pengajian di kelurahan kelompok kelurahan tapi tempatnya di Rejowinangun.	III 203(r)	v					v	
542.	Maka, untuk senam lansia ini Insya Allah dimulai hari Rebo minggu depan, kami mohon nantiibu- ibu walaupun tidak lansia saya mohon juga mengikuti senam ini apalagi yang ibu- ibu lansia.	III 203(s)		v				v	
543.	Ini demi kesehatan bagi kita semua untuk menjaga kesehatan kita juga bisa untuk mengikuti senam lansia yang mungkin nanti dipandu oleh TV njih?	III 203(t)	v					v	
544.	Ngagem CD.	III 203(u)	v					v	
545.	Nanti kita bersama- sama untuk senam bersama walaupun untuk ini tidak ada instrukturnya.	III 203(v)	v					v	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat					Keterangan	
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung		Tidak langsung
546.	Tapi, Insya Allah nanti kita bisa mengikuti instruktur di CD itu.	III 203(W)	v				v		
547.	Selanjutnya, mengenai kesehatan juga walaupun pada saat ini tidak turun hujan lagi njih Bu?	III 203(x)			v		v		
548.	Kita mohon untuk selalu menjaga kesehatan karena yang pada malam Jumat kemarin, malam Jumat paing itu ada sosialisasi tentang demam berdarah dari Dinas Kesehatan dari Puskesmas untuk selalu dan selalu memperingatkan kepada kita- kita semua harus selalu menjaga kesehatan, selalu menutup tandon- tandon air ibu di rumah.juga selalu menjaga lingkungan masing- masing, tidak usah kita untuk kerja bakti terus- terusan.	III 203(y)		v			v		
549.	Jadi, monggo untuk menjaga biar kita tidak terkena penyakit khususnya demam berdarah ini, kita selalu menjaga lingkungan di wilayah kita masing- masing.	III 203(z)		v			v		
550.	Di sini kami hanya mengajak khususnya kepada saya sendiri njih?	III 203(aa)			v		v		
551.	Kadang- kadangnya saya sok lupa njih?	III 203(bb)	v		v		v		
552.	Untuk kebersihan di lingkungan kita masing- masing.	III 203(cc)	v				v		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat						Keterangan
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	Tidak langsung	
553.	Mungkin pengumuman-pengumuman ini yang dapat kami sampaikan.	III 203(dd)	v					v	
554.	Sedikit saya sampaikan mengenai kemarin yang pengumuman dari kelurahan I ini mengenai buku-buku yang harus dipersiapkan di masing- masing kelompok Dawis dan juga di PKK RT njih?	III 203(ee)	v					v	
555.	Karena ini mau ada catatan keluarga, ini nanti monggo ini bukuny sudah saya serahkan ke masing- masing kelompok Dawis, monggo nanti untuk mengisi blanko ini apa mau dibagikan kepada ibu-ibu anggota kelompok Dawis, saya serahkan kepada ibu ketua kelompok.	III 203(ff)		v				v	
556.	Nanti bagaimana?	III 203(gg)			v			v	
557.	Sebab ini agustus ini juga akan ada lomba administrasi pembukuan- pembukuan dari keompok Dawis I sampai kelompok Dawis PKK RT dan juga RW kelurahan.	III 203(hh)	v					v	
558.	Jadi ini ada catatan keluarga mungkin ini pernah ngisi njih Bu?	III 203(ii)			v			v	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat					Keterangan	
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung		Tidak langsung
559.	Dulu saya juga masih ingat sekali dulu pernah mengisi catatan keluarga ini yang mungkin nama anggota keluarga, ini bukannya Bapak tetapi karena kita PKK jadi yang pertama adalah nama ibu. Status, tentu saja kawin, janda, belum kawin.	III 203(jj)	v				v		
560.	Tanggal lahir, pendidikan, pekerjaan, dan mungkin kalo nanti memang tidak bisa mengisi yang Pokja- Pokja ini mungkin tidak usah diisi dulu biar nanti yang mengisi yaitu kader atopun sekretaris Dasawisma, monggo itu tidak apa-apa yang penting nanti awal Juli njih Bu?	III 203(ikk)	v		v		v		
561.	Udah masuk di PKK RT dan nanti di PKK RT nanti kita bisa ngrekap untuk kami laporkan ke PKK ke RW dan nanti selanjutnya dilaporkan di PKK Kelurahan.	III 203(II)	v				v		
562.	Mungkin ini yang bisa saya sampaikan.	III 203(mm)	v				v		
563.	Ini dari kelurahan dan ini tadi ada pesanan dari Ibu Tugiyar bisik- bisik bahwa saya atas nama dari Keluarga Ibu Tugiyar mengucapkan banyak terima kasih kepada ibu- ibu PKK RT 11 yang mana pada waktu minggu yang lalau, Ibu Tugiyar yaitu kena halangan yang anaknya kesempret ya Bu?	III 203(nn)	v		v		v		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat						Keterangan
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	Tidak langsung	
564.	Dan masuk rumah sakit. Ibu Tugiyar mengucapkan banyak terima kasih kepada ibu- ibu PKK RT 11 yang telah membantu berwujud apapun semoga amal kebaikan dari ibu- ibu PKK RT 11mendapat pahala dari Tuhan Yang Maha Esa.	III 203(oo)	v				v		
565.	Dan apabila dalam Ibu Tugiyar menanggapi ibu- ibu, mungkin kurang berkenan bagi ibu- ibu, Bu Tugiyar mohon maaf yang setulus- tulusnya.	III 203(pp)	v				v		
566.	Ini yang bisa saya sampaikan apabila nanti ada hal- hal yang kurang penyampaian ini ato hal- hal yang perlu dibahas nanti dalam acara lain- lain kita tambah lagi.	III 203(qq)	v				v		
567.	Ada kurang dan lebihnya kami mohon maaf.	III 203(rr)	v				v		
568.	Akhir kalam Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.	III 203(ss)			v		v		
569.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.	III 204(a)	v				v		
570.	Kami kembalikan kepada Saudara Nita.	III 205(a)	v				v		
571.	Terima kasih kepada Ibu Ketua PKK RT 11, yang telah memberikan sambutan pada pertemuan ini, selanjutnya semoga bermanfaat bagi kita semua, khususnya anggota PKK RT 11.	III 206(a)	v				v		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat						Keterangan
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	Tidak langsung	
572.	Menginjak acara yang kelima adalah laporan- laporan.	III 206(b)	v				v		
573.	Laporan yang pertama dari seksi sosial.	III 206(c)	v				v		
574.	Terima kasih kepada Ibu pembawa acara.	III 207(a)	v				v		
575.	Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.	III 207(b)			v		v		
576.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.	III 208(a)	v				v		
577.	Di sini saya akan melaporkan keadaan uang sosial hari ini.	III 209(a)	v				v		
578.	Demikian keadaan uang sosial hari ini.	III 209(b)	v				v		
579.	Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.	III 209(c)			v		v		
580.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.	III 210(a)	v				v		
581.	Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.	III 211(a)			v		v		
582.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.	III 212(a)	v				v		
583.	Demikian laporan dari seksi usaha. Yang mendapat: Satu, Ibu Sugiyono; dua, Ibu Yanti Eko.	III 213(a)	v				v		
584.	Trima kasih, Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.	III 213(b)			v		v		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat						Keterangan
			deklaratif	imperatif	interogatif	eksklamatif	langsung	Tidak langsung	
585.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.	III 214(a)	v					v	
586.	Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.	III 215(a)			v			v	
587.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.	III 216(a)	v					v	
588.	Ibu- ibu badhe nglaporaken retribusi sampah sore hari ini.	III 217(a)	v					v	
589.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.	III 218(a)	v					v	
590.	Jadi, uang seluruhnya ada Rp. 570.000,00.	III 219(a)	v					v	
591.	Di sini saya akan melaporkan uang kas ibu- ibu semua.	III 220(a)	v					v	
592.	Demikian keadaan kas ibu- ibu.	III 220(b)	v					v	
593.	Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.	III 220(c)			v			v	
594.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.	III 221(a)	v					v	
595.	Ibu – ibu, berhubung di hadapan ibu – ibu telah terhidang minuman dan makanan yang telah disiapkan oleh keluarga Bp /Ibu Ngatijo, untuk itu acara pertemuan hari ini kita <i>scores</i> sebentar untuk menikmati hidangan tersebut, sambil mengucap syukur kepada Tuhan atas segala kemurahan-Nya, terima kasih.	III 222(a)		v				v	
596.	Monggo ibu- ibu.	III 222(b)		v				v	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat						Keterangan
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	Tidak langsung	
597.	Kita lanjutkan yaitu acara lain- lain yang akan dipandu oleh Bapak RW.	III 222(c)	v				v		
598.	Kepada Bapak RW,kami persilakan.	III 222(d)		v			v		
599.	Terima kasih kepada pembawa acara.	III 223(a)	v						
600.	Di sini saya menginformasikan tentang adanya beasiswa untuk anak- anak ibu- ibu yang hendak masuk SMP, SMA, dan SMK dengan syarat menyerahkan ijasah asli, menyerahkan surat lulus ujian, menyerahkan satu lembar rekomendasi prestasi.	III 223(b)	v						
601.	Jadi, ada nilai <i>plus</i> dari sekolah. Yang mana nanti bisa mengemban nilai 6 itu sendiri.	III 223(c)	v				v		
602.	Umpamanya, prestasi olahraga dari tingkat kota atau propinsi.	III 223(d)	v				v		
603.	Itu nanti ada nilai <i>plus</i> penambah nilai.	III 223(e)	v				v		
604.	Untuk SMP dan SMK, mendapat kesempatan awal didahulukan tanggal 29 dan 30.	III 223(f)	v				v		
605.	Untuk SMU itu tiga atau empat hari sesudahnya.	III 223(g)	v				v		
606.	Jadi, kesempatan untuk masuk di sekolah negeri itu besar sekali dimana nanti nilai dari putera/ putri ibu- ibu sekalian sampai sejauh mana.	III 223(h)	v				v		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat						Keterangan	
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	Tidak langsung		
607.	Jadi, sebagai contoh jangan sampai nanti orangtua peserta didik ini hanya nuruti anaknya saja.	III 223(i)	v					v		
608.	Aku kepingin nang SMP 9 kok malah?	III 223(j)			v			v		
609.	Jangan.	III 223(k)	v					v		
610.	Dilihat dari hasil nilai itu sendiri kalo memang tidak sampai situ, terkait diterima.	III 223(l)	v					v		
611.	Kita mendingan ke sekolah lain yang kemungkinan diterima itu yang menampung banyak murid SMP kelasnya banyak.	III 223(m)	v					v		
612.	Katakanlah SMP 15, itu muridnya sekitar 8 sampai 10 kelas.	III 223(n)	v					v		
613.	Ada Mts pilihan alternatif.	III 223(o)	v					v		
614.	Mts ada 5 kelas nanti bisa.	III 223(p)	v					v		
615.	Kalau ragu- ragu diikuti ragu- ragu nanti waktu mendaftarkan diri ke dinas pendidikan nanti bisa konsultasi dengan bapak- bapak yang ada di sana.	III 223(q)	v					v		
616.	Di sana ada catatan setelah melamar, tanggungannya berapa, terus nanti besar kemungkinan kalo nilai anak saya itu 10, kira- kira baiknya dimana?	III 223(r)			v			v		
617.	Gitu aja.	III 223(s)	v					v		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat						Keterangan
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	Tidak langsung	
618.	Nanti bapak- bapak dari dinas pendidikan bisa mengarahkan.	III 223(t)	v				v		
619.	Kami mengharapkan bahwa putera/ puteri ibu- ibu bisa masuk di sekolah negeri dan pendidikan bisa tersalur dengan baik dan bisa diterima kepada mereka- mereka yang membutuhkan.	III 223(u)	v				v		
620.	Tapi kemungkinan diterima tanggal 1 ditunggu sampe jam 1, segera daftar ulang.	III 223(v)	v				v		
621.	Jadi tanggal 1 Juni apabila putera/ puteri Bapak/ Ibu diterima di sekolah yang telah dituju, nanti segera mendaftarkan ulang sampai jam 1 siang.	III 223(w)	v				v		
622.	Andai kata sampe jam 1 tidak mendaftarkan ulang dianggap mengundurkan diri.	III 223(x)	v				v		
623.	Man eman nggih Bu?	III 223(y)			v		v		
624.	Selanjutnya, ee berkaitan dengan jaminan pendidikan yang melanjutkan sekolah yang lebih tinggi.	III 223(z)	v				v		
625.	Mungkin ada pertanyaan tentang anak- anaknya itu masih kelas 1, 2, 3, 4, 5 yang orangtua dalam arti KMS trus kurang mampu, anak- anaknya mendapatkan jaminan pendidikan.	III 223(aa)	v				v		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat						Keterangan
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	Tidak langsung	
626.	Itu persyaratannya adalah KMS, C1, akte kelahiran, dan surat keterangan peserta didik sekolah dimana.	III 223(bb)	v					v	
627.	Itu rangkap dua.	III 223(cc)	v					v	
628.	Satu untuk dinas pendidikan, dan yang satu untuk sekolah itu sendiri.	III 223(dd)	v					v	
629.	Untuk sekolah- sekolah negeri itu tidak diurus sendiri, tetapi oleh sekolah itu sendiri.	III 223(ee)	v					v	
630.	Tapi, untuk peserta KMS kota yang anaknya sekolah di luar kota, ibu-ibu harus ngurus sendiri.	III 223(ff)	v					v	
631.	Jadi nanti oleh petugas yang ngurus dan dikirim ke sekolahnya, di sana nanti cuma ditumpuk tok ora diurus, di sana belum tau aturannya.	III 223(gg)	v					v	
632.	Jadi setelah dikumpul, nanti satu minggu dikirim ke dinas pendidikan.	III 223(hh)	v					v	
634.	Jadi, untuk yang khusus untuk peserta KMS kota yang anaknya sekolah di luar kota nanti yang satu dikirimkan di sekolahnya dan yang satu dibawa langsung ke dinas pendidikan d daerah tersebut.	III 223(ii)	v					v	
635.	Nanti nama- nama yang diperuntukkan untuk peserta didik itu nanti dikirim langsung ke sekolah masing- masing. Sementara itu, yang dapat kami sampaikan.	III 223(jj)	v					v	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat					Keterangan	
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung		Tidak langsung
636.	Bagi ibu- ibu yang mempunyai peserta didik.	III 223(kk)	v				v		
637.	Yang kurang jelas nanti bisa langsung menghubungi saya.	III 223(ll)	v						
638.	Saya cukup selalu di rumah, nanti akan kami jelaskan mengenai jaminan pendidikan peserta KMS.	III 223(mm)	v						
639.	Sekian, kurang lebihnya kami mohon maaf, Wal Taufik Wal Hidayah, Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.	III 223(nn)	v		v		v		
640.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.	III 224(a)	v				v		
641.	Terima kasih kepada Bapak Wahyudi yang telah memberikan banyak informasi kepada kita semua yang tentunya sangat bermanfaat bagi kita semua.	III 225(a)	v				v		
642.	Memasuki acara yang selanjutnya adalah demo alat rumah tangga oleh Saudara Ari.	III 225(b)	v				v		
643.	Kepada Saudara Ari, kami persilakan.	III 225(c)		v			v		
644.	Terima kasih.	III 226(a)	v				v		
645.	Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.	III 226(b)			v		v		
646.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.	III 227(a)	v				v		
647.	Terima kasih atas kesempatan yang diberikan kepada saya.	III 228(a)	v				v		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat					Keterangan	
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung		Tidak langsung
648.	Perkenalkan nama saya Ari.	III 228(b)	v				v		
649.	Jadi, saya wakil dari Sipora.	III 228(c)	v				v		
650.	Jadi, saya mo menjelaskan, ini udah tau ya Bu ya?	III 228(d)			v		v		
651.	Jadi kalo kita, namanya <i>mix blender</i> .	III 228(e)	v				v		
652.	Jadi kalo kita gunakan mesinnya langsung.	III 228(f)	v				v		
653.	Ini fungsinya untuk menggiling sifatnya keras dan sifatnya kering.	III 228(g)	v				v		
654.	Jadi, kalo bikin kopi, ketumbar, mrica, gula.	III 228(h)	v				v		
655.	Berarti langsung pake mesinnya langsung nanti pake tutupnya yang kecil ini ya Bu ya?	III 228(i)	v		v		v		
656.	Seperti ini y Bu ya?	III 228(j)			v		v		
657.	Dan masangnya harus sampe pas harus sampe klek ya Bu ya?	III 228(k)			v		v		
658.	Nanti kalo g ngunci, mesinnya gak nyala ya Bu ya?	III 228(l)			v		v		
659.	Karena harus pas ya?	III 228(m)			v		v		
660.	Untuk selanjutnya, yang ini untuk bumbu basah, seperti: cabe, bawang nanti pake yang ini.	III 228(n)	v				v		
661.	Pokoknya yang sifatnya basah ya Bu ya?	III 228(o)			v		v		
662.	Di sini untuk yang panjang ini untuk daging.	III 228(p)	v				v		
663.	Jadi, daging ayam, daging sapi bisa di sini.	III 228(q)	v				v		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat						Keterangan
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	Tidak langsung	
664.	Ukurannya ini maksimalnya dua ons ya Bu ya?	III 228(r)			v		v		
665.	Ini selain untuk daging juga untuk jam,bu biji.	III 228(s)	v						
666.	Jadi, bijinya hancur ya Bu ya?	III 228(t)			v		v		
667.	Trus untuk selanjutnya, untuk yang besar ini.	III 228(u)	v				v		
668.	Ini fungsinya untuk bikin minuman segar Bu ya?	III 228(v)			v		v		
669.	Nanti terserah ibu seleranya apa.	III 228(w)	v				v		
670.	Nanti buahnya gak usah dikupas ya Bu ya?	III 228(x)			v		v		
671.	Nanti langsung dimasukin dipotong-potong ya Bu ya?	III 228(y)			v		v		
672.	Langsung dikasih air ibu tuang dah bersi ya Bu ya?	III 228(z)			v		v		
673.	Nanti ampasnya dah di saringan ini Bu ya?	III 228(aa)			v		v		
674.	Jadi gak usah dikupas.	III 228(bb)	v				v		
675.	Ini selain untuk jus juga bisa untuk nyaring apa namanya?	III 228(cc)			v		v		
676.	Santen Bu ya?	III 228(dd)			v		v		
677.	Ini jadi gak usah marut kelapa ato meres.	III 228(ee)	v				v		
678.	Jadi ini kelapanya diiris tipis- tipis langsung masukin sini udah nanti jadi santan.	III 228(ff)	v				v		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat					Keterangan
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	
679.	Untuk selanjutnya, yang ini Bu ya?	III 228(gg)			v		v	
680.	Ini namanya Dorayaki.	III 228(hh)	v				v	
681.	Fungsinya ini untuk bikin apa namanya?	III 228(ii)			v		v	
682.	Apem, telur.	III 228(jj)	v				v	
683.	Buatnya di sini.	III 228(kk)	v				v	
684.	Ini bahannya bukan teflon ya Bu ya?	III 228(ll)			v		v	
685.	Jadi ini kalo bikin apem, tidak perlu pake solet.	III 228(mm)	v				v	
686.	Selanjutnya, trus ini namanya <i>pan impact</i> ya Bu ya?	III 228(nn)			v		v	
687.	Ini untuk goreng- goreng ya Bu ya?	III 228(oo)			v		v	
688.	Seperti goreng tempe, tahu, ikan, pake ini ya Bu ya?	III 228(pp)			v		v	
689.	Nah ini lagi namanya <i>finish fear factor</i> .	III 228(qq)	v				v	
690.	Jadi, untuk bikin bakpia bisa di sini.	III 228(rr)	v				v	
691.	Nah seperti ini Bu ya?	III 228(ss)			v		v	
692.	Ya mungkin sekian sari saya, mungkin kalo ada yang akan ditanyakan langsung menghubungi saya ya Bu ya?	III 228(tt)			v		v	
693.	Trima kasih waktu dan tempat saya kembalikan.	III 228(uu)	v				v	
694.	Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.	III 228(vv)			v		v	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat						Keterangan
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	Tidak langsung	
695.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.	III 229(a)	v					v	
696.	Terima kasih kepada Saudara Ari.	III 230(a)	v					v	
697.	Bagi ibu- ibu yang tertarik, berminat, atau ingin membeli, kami persilakan untuk menghubungi Saudara Ari di akhir acara.	III 230(b)		v				v	
698.	Kemudian, acara selanjutnya mungkin?	III 230(c)			v			v	
699.	O, arisan.	III 230(d)	v					v	
700.	Arisan uang monggo saya persilakan.	III 230(e)		v				v	
701.	Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.	III 231(a)			v				
702.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.	III 232(a)						v	
703.	Di sini saya akan mengumumkan yang mendapatkan arisan pada sore hari ini: satu, Ibu Sarmidi; dua, Ibu Prasetyoningsih.	III 233(a)	v					v	
704.	Pertemuan yang akan datang, tanggal 15 di tempat Ibu Prayogo.	III 234(a)	v					v	
705.	Sekian,wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.	III 234(b)			v			v	
706.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.	III 235(a)	v					v	
707.	Ya, terima kasih.	III 236(a)	v					v	
708.	Mungkin ada tambahan dari Ibu Kaniyo?	III 236(b)			v			v	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat					Keterangan
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	
709.	Mungkin lain- lain yang mau mengisi?	III 237(a)			v		v	
710.	Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.	III 238(a)			v		v	
711.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.	III 239(a)	v				v	
712.	Ibu- ibu yang kami hormati, tadi sudah diumumkan oleh Bapak RW mengenai jaminan pendidikan.	III 240(a)	v				v	
713.	Semua sudah komplet.	III 240(b)	v				v	
714.	Informasi- informasi yang telah disampaikan oleh Pak RW sudah komplet, tinggal kami akan menambahkan satu lagi yaitu jaminan prestasi bagi siswa.	III 240(c)	v				v	
715.	Jadi bagi putera/ puteri Bapak/ Ibu yang mempunyai prestasi kegiatan olahraga atau apapun yang dapat dinilai yaitu maksimal yang dari tngkat dinas pendidikan atau tingkat RT, RW, Kelurahan, kecamatan atau kotamadya sampai propinsi sampai nasional.	III 240(d)	v				v	
716.	Tahun- tahun yang kemaren itu dari orangtua masing- masing itu yang untuk dilegalisir.	III 240(e)	v				v	
717.	Piagam harus disahkan dan orangtua datang menyerahkan ke dinas pendidikan Yogyakarta, namun sekarang tidak.	III 240(f)	v				v	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat						Keterangan
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	Tidak langsung	
718.	Cukup diserahkan kepada sekolah masing- masing.	III 240(g)	v				v		
719.	Jadi nanti yang usaha adalah dari kepala sekolah masing- masing.	III 240(h)	v				v		
720.	Misal, putera/ puteri ibu punya piagam tiga. Juara I, juara II, juara III.	III 240(i)	v				v		
721.	Itu tidak apa- apa.	III 240(j)	v				v		
722.	Piagam itu tidak bisa dinilai semua.	III 240(k)	v				v		
723.	Hanya satu.	III 240(l)	v				v		
724.	Ibu mencari satu yang paling tertinggi misalnya dari juara I, II, atau III.	III 240(m)	v				v		
725.	Piagam itu tidak bisa dinilai semua jadi salah satu.	III 240(n)	v				v		
726.	Dan piagam itu diserahkan kepada sekolah untuk dilegalisir.	III 240(o)	v				v		
727.	Jadi sekolah akan melegalisir dan akan menyerahkan ke dinas pendidikan.	III 240(p)	v				v		
728.	Saya kira cukup sekian.	III 240(q)	v				v		
729.	Wassalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.	III 240(r)			v		v		
730.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.	III 241(a)	v				v		
731.	Assalamu'alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.	III 242(a)			v		v		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat						Keterangan
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	Tidak langsung	
732.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.	III 243(a)	v					v	
733.	Saya mau matur kepada ibu- ibu semua.	III 244(a)	v					v	
734.	Kalo bisa ya Bu ya?	III 244(b)			v			v	
735.	Dusahakan untuk, kalo arisan mbok kalo bisa lebih awal.	III 244(c)	v					v	
736.	Jadi biar selesainya tidak terlalu malam.	III 244(d)	v					v	
737.	Demikian Bu?	III 244(e)			v			v	
738.	Usul saya, apabila ada ibu- ibu yang kurang berkenan saya mohon maaf.	III 244(f)	v					v	
739.	Wassalamu' alaikum Warohmatullahi Wabarokatuh.	III 244(g)			v			v	
740.	Walaikum salam Warohmatullahi Wabarokatuh.	III 245(a)	v					v	
741.	Saya menanggapi usul dari Bu Marsono.	III 246(a)	v					v	
742.	Saya ucapkan terima kasih sekali atas informasinya.	III 246(b)	v					v	
743.	Mungkin nanti ada ibu- ibu apabila kurang jelas bisa ke tempatnya Ibu Marsono njih?	III 246©			v			v	
744.	Lalu, ibu- ibu yang mempunyai anak- anak berprestasi kalo memang kurang jelas ini karena juga banyak ibu ibu yang laen, bisa ke tempat Ibu Marsono karena Ibu marsono juga tugasnya di dinas pendidikan njih Bu njih?	III 246(d)			v			v	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

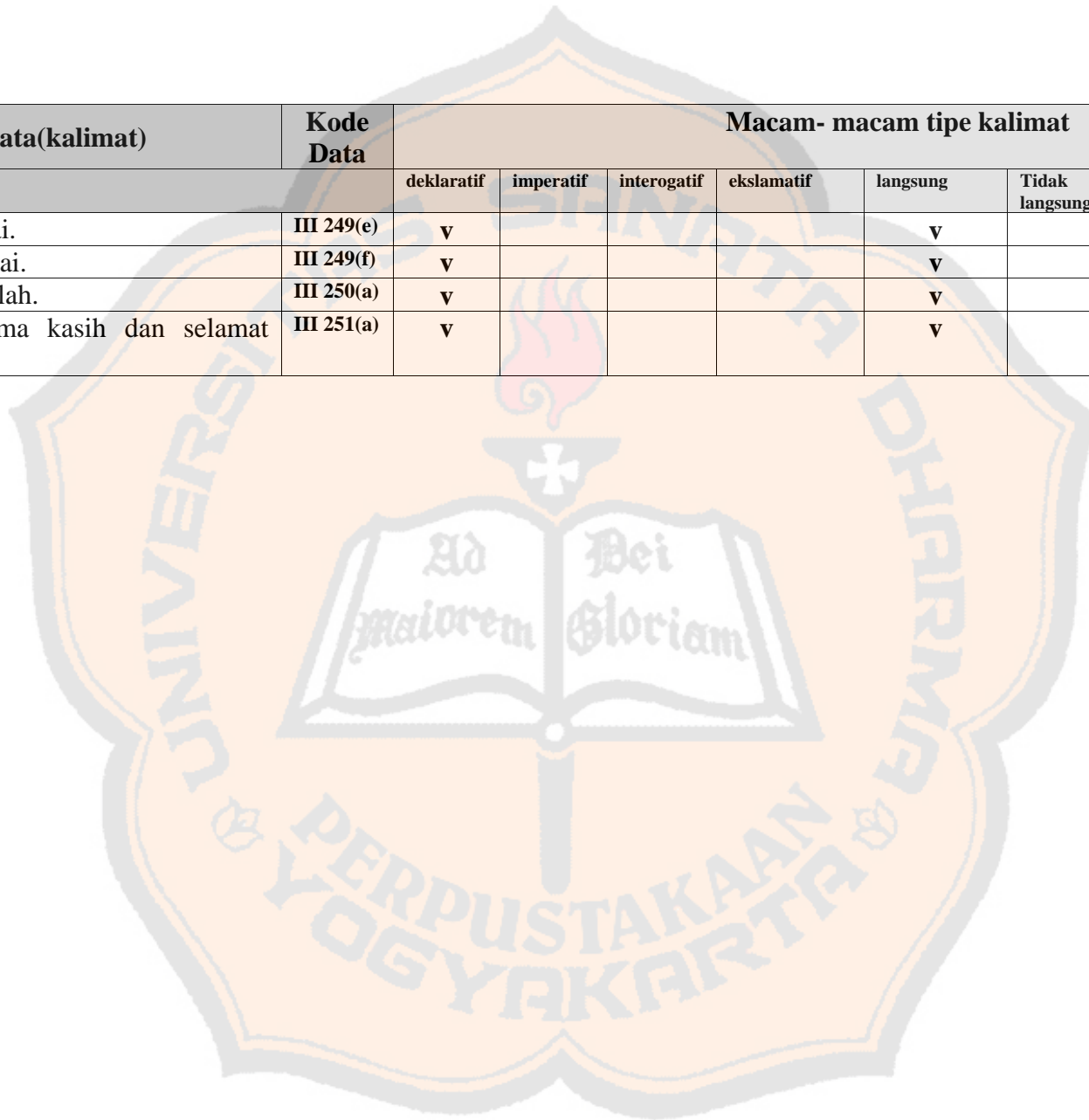
No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat						Keterangan
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	Tidak langsung	
745.	Jadi Bu Marsono tau banget tentang kegiatan- kegiatan di sekolah.	III 246(e)	v					v	
746.	Untuk mengenai Ibu Sumirah, tentang pertemuan lebih awal, sebenarnya sudah sejak dulu- dulu njih Bu?	III 246(f)			v			v	
747.	Kita sudah menekankan kita jam 4 monggolah! Setengah 5 kita mulai.	III 246(g)		v				v	
748.	Sudah beberapa kali kami umumkan bahwa setengah 5 harus udah dimulai.	III 246(h)	v					v	
749.	Tapi, karena mungkin ada kesibukan- kesibukan yang lain bagi ibu- ibu.	III 246(i)	v					v	
750.	Tapi, saya sudah sering kali untuk mengumumkan kepada ibu- ibu yang lain, jam 4 hadir, setengah 5 tit udah mulai acara.	III 246(j)	v					v	
751.	Mungkin ada salah satu ibu yang kesibukannya.	III 246(k)	v					v	
752.	Tetapi, kita kesepakatan setengah 5 dimulai njih Bu?	III 246(l)			v			v	
753.	Sebab nanti kalo sore belum selesai.	III 246(m)	v					v	
754.	Jadi, kita sepakati setengah 5 acara dimulai.	III 246(n)	v					v	
755.	Tapi, mungkin banyak ibu- ibu yang belum datang, bagaimana ini Bu?	III 246(o)			v			v	
756.	Setengah 5 dimulai njih?	III 246(p)			v			v	

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat						Keterangan
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	Tidak langsung	
757.	Njih.	III 247(a)	v				v		
758.	Njih.	III 248(a)	v				v		
759.	Trima kasih mungkin ini tanggapan dari kami.	III 248(b)	v				v		
760.	Mungkin ada yang lain atau ada usulan yang lain?	III 248(c)			v		v		
761.	Kalo tidak, monggo Mbak Nita ditutup.	III 248(d)	v				v		
762.	Ya, terima kasih ibu- ibu atas masukannya.	III 249(a)	v				v		
763.	Kiranya acara demi acara yang kami haturkan di hadapan ibu- ibu telah memasuki penghujung acara, yaitu acara penutup .	III 249(b)	v				v		
764.	Namun sebelum acara ini ditutup, kami sebagai pembawa acara yang menghantarkan pelaksanaan pertemuan hari ini, terdapat hal - hal yang tidak berkenan di hati ibu-ibu, baik di dalam penyusunan kata-kata maupun dalam sikap, kami dengan tulus mohon maaf yang sebesar-besarnya.	III 249(c)	v				v		
765.	Untuk itu, marilah ibu- ibu yang terhormat, kita akhiri pertemuan ini, dengan berdoa menurut agama dan kepercayaan kita masing – masing.	III 249(d)	v				v		

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

No.	Data(kalimat)	Kode Data	Macam- macam tipe kalimat						Keterangan
			deklaratif	imperatif	interogatif	ekslamatif	langsung	Tidak langsung	
766.	Berdoa mulai.	III 249(e)	v					v	
767.	Berdoa selesai.	III 249(f)	v					v	
768.	Alhamdulillah.	III 250(a)	v					v	
769.	Cukup, terima kasih dan selamat sore.	III 251(a)	v					v	



BIODATA PENULIS

Elisabeth Veranita Triastuti yang biasa dipanggil Nita, lahir di Yogyakarta, 03 Februari 1987. Ia anak paling bungsu dari Bapak Stepanus Sutrisna dengan (Alm. Ibu Maria Agustina Sumardinah). Ia lulus TK Lempuyangwangi tahun 1993. Ia lulus SD Lempuyangwangi pada tahun 1999, lulus SMP Pangudi Luhur II tahun 2002, dan lulus SMA Negeri I Banguntapan tahun 2005. Selanjutnya, ia melanjutkan sekolah ke perguruan tinggi di Universitas Sanata Dharma Yogyakarta, Jurusan Bahasa dan Seni (Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah). Pada tanggal 10 Oktober 2011, ia lulus S1 Pendidikan Bahasa, Sastra Indonesia, dan Daerah dengan menghasilkan karya ilmiah berupa skripsi yang berjudul *Diksi Dan Kalimat Dalam Arisan Ibu-Ibu PKK RT 11, Rejowinangun, Kotagede, Yogyakarta.*